Pindo Deli

Laporan Tahunan / Annual Report 2024

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills

Kantor Pusat/Head Office

Gedung Sinar Mas Land Plaza Menara 2 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Telephone : (62-21) 29650800/29650900
Facsimile : (62-21) 3927685
Website : www.app.co.id
Email : CorporateSecretary_Pindo@app.co.id

Pabrik/Mills

Pindo Deli 1 - Karawang
Jl. Prof. Dr. Ir. H. Soetami No.88, Kelurahan Adiarsa Timur, Kec. Karawang Timur
Jawa Barat 41313, Indonesia
Telephone : (62-267) 402355, Facsimile : (62-267) 412656

Pindo Deli 2 - Karawang
Desa Kuta Mekar BTB 6-9, Kec. Ciampel
Jawa Barat 41363, Indonesia
Telephone : (62-267) 440111, (62-21) 30068000, Facsimile : (62-21) 30068000

Pindo Deli 3 - Karawang
Jl. Raya Pangkalan, Desa Taman Mekar, Kec. Pangkalan, Karawang
Jawa Barat 41362, Indonesia
Telephone : (62-21) 30021299, Facsimile : (62-21) 30021297, 30021298

Pindo Deli Perawang
Jl. Raya Minas Perawang Km.26, Desa Pinang Sebatang, Kec. Tualang, Kab. Siak
Pekanbaru, Riau 28772, Indonesia
Telephone : (62-761) 91088, Facsimile : (62-761) 91313

Growing Our Tomorrow

pindo deli
paper products

Annual Report 2024



Navigating Green Governance, Achieving Sustainable Future

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills

SRV2030
Sustainability Roadmap Vision

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills merupakan:

- Salah satu perusahaan penghasil kertas, *specialty paper* dan *tissue* terbesar di dunia yang terintegrasi secara vertikal.
- Salah satu pelaku usaha penting di pasar utama Indonesia, Timur Tengah, Amerika Serikat, Jepang dan negara Asia lainnya.
- Perusahaan berlokasi di tempat strategis di wilayah Asia-Pasifik.
- Perusahaan dikenal dengan mutu produk berkualitas tinggi.
- Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip usaha berkelanjutan *(sustainability)* di setiap kegiatan operasionalnya.

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills is :

- *One of the world's largest vertically integrated manufacturers of paper, specialty paper and tissue.*
- *A major player in prime markets in Indonesia, Middle East, USA, Japan and other Asian countries.*
- *Strategically located within the Asia-Pacific region.*
- *Internationally recognized for the high quality of its products.*
- *Committed to sustainability in all its operations.*



Daftar Isi
Table of Contents

01	**Profil Perseroan** *Company's Profile*	4
02	**Ikhtisar Keuangan** *Financial Summary*	22
03	**Laporan-laporan** *Reports*	28
04	**Profil** *Profile*	40
05	**Pembahasan dan Analisa Manajemen** *Management Discussions and Analysis*	52
06	**Tata Kelola Perusahaan** *Good Corporate Governance*	64
07	**Pengembangan Sumber Daya Manusia** *Human Resource Development*	92
08	**Produk-Produk Perseroan** *Company's Products*	100
09	**Pernyataan Pertanggungjawaban** *Statement of Responsibility*	104
10	**Laporan Keuangan Konsolidasian** *Consolidated Financial Statements*	106

Navigating Green Governance,
Achieving Sustainable Future

01

Profil Perseroan
Company's Profile





Profil Perseroan
Company's Profile

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Perseroan"), suatu perseroan terbatas, didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 75 tanggal 31 Januari 1975, dibuat di hadapan Didi Sudjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Terhadap Akta Pendirian tersebut telah diubah kembali dengan akta-akta sebagaimana yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 2 November 1982 Tambahan No. 1274.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yakni termuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tertanggal 21 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-78587.AH.01.02 Tahun 2008 tertanggal 27 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 3 Maret 2009 Tambahan No. 6460.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan termuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 96 tertanggal 28 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Utara. Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat Penerimaan dan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH 01.03-0174670 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH 01.09-0229626, keduanya tanggal 22 Juli 2024.

Kegiatan usaha Perseroan adalah memproduksi dan menjual kertas, barang pengemas dan barang sejenis lainnya untuk pasar lokal dan ekspor. Perseroan berkedudukan di Jakarta Pusat dan pabrik berlokasi di Karawang, Jawa Barat dan Perawang, Riau. Perseroan memulai operasinya secara komersial pada tahun 1978.

Perseroan memiliki 99,92% saham PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar Papyrus") yang memiliki pabrik bubur kertas *(pulp)* dan *tissue* yang berlokasi di Tebing Tinggi, Jambi. Integrasi kedua Perseroan tersebut membuat Perseroan menjadi salah satu produsen *pulp* dan kertas terintegrasi vertikal terbesar di dunia.

Perseroan menghasilkan produk *tissue* dan kertas berkualitas tinggi, di antaranya kertas fotokopi dan kertas-kertas khusus, seperti *Carbonless, Cast Coated* dan *Art Paper*. Produk Perseroan menggunakan merek dagang yang cukup terkenal antara lain Bola Dunia, Golden Coin, Golden Star, Lucky Boss, Mirage, Impression, Anchor dan Paseo.

Entitas induk utama dari Perseroan dan Entitas Anak adalah PT APP Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2024, *Ultimate Beneficial Ownership* Perseroan dan Entitas Anak adalah Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya).

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (the "Company"), a limited liability company, was established in the Republic of Indonesia based on the Deed of Incorporation of Didi Sudjadi, S.H., Notary in Jakarta, No. 75 dated January 31, 1975. The said Deed of Incorporation has been amended several times and published in State Gazette Republic of Indonesia No. 88 on November 2, 1982 Supplement No. 1274.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The amendment in the Company's Article of Association was to comply with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of year 2007 concerning Limited Liability Companies which was stated in the Statement Deed of Minutes of Meeting No. 95 dated July 21, 2008, made before Linda Herawati, S.H., Notary in Central Jakarta. The amendment of the Company's Article of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-78587.AH.01.02. Year 2008 dated October 27, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 3, 2009 Supplement No. 6460.

The latest amendment to the Company's Article of Association was stated in the Statement Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting No. 96, dated June 28, 2024, made before Desman, S.H., M.Hum., Notary in North Jakarta. The amendment of the Company's Article of Association was recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry Of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-AH. 01-03-0174670 and NO. AHU-AH. 01-09-0229626, both dated July 22, 2024.

The Company is engaged in manufacture and sale of paper, carton boxes and related products for local and export markets. The Company is domiciled in Central Jakarta and its plants are located in Karawang, West Java and Perawang, Riau. The Company started its commercial operations in 1978.

The Company owns 99.92% of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar Papyrus"), which has a pulp and tissue factory in Tebing Tinggi, Jambi. Jointly these two companies represent one of the largest vertically integrated producers of pulp and paper in the world.

The Company produces a wide range of tissue and paper products that include Photocopy Paper and Specialty papers, such as Carbonless, Cast Coated and Art Paper. Well-known Company brands include Bola Dunia, Golden Coin, Golden Star, Lucky Boss, Mirage, Impression, Anchor and Paseo.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries are PT APP Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia. As of December 31, 2024, Ultimate Beneficial ownership of the Company and Subsidiaries was Mr. Oei Tjie Goan (known as Mr.Teguh Ganda Wijaya).

Visi & Misi
Vision & Mission

Visi

Menjadi yang terdepan di bidang *pulp, tissue* dan kertas dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemangku kepentingan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Misi

- Meningkatkan pangsa pasar di seluruh dunia.
- Menggunakan teknologi mutakhir dalam mengembangkan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik.
- Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan.
- Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional.

Vision

Become a leading and respected pulp, tissue and paper company that provides superior values to customer, community, employees and stakeholders-responsibly and sustainably.

Mission

- *Increase global market share.*
- *Use cutting edge technology in the development of new products and achievement of mill efficiency.*
- *Improve the quality of human resources through training.*
- *Realize sustainability commitment in all operations.*



Penghargaan & Sertifikasi
Award & Certification

Pindo Deli Karawang Mill

Sertifikasi / *Certification*	Badan atau Lembaga / *Issued by*	Masa Berlaku / *Validity*
1. ISO 9001:2015	TUV Rheinland	02-Sep-26
2. ISO 14001:2015	TUV Rheinland	02-Sep-26
3. ISO 22000:2018	TUV Rheinland	22-Jul-25
4. ISO 45001:2018	TUV Rheinland	02-Sep-26
5. SVLK Chain of Custody	TUV Rheinland	17-May-27
6. PEFC Chain of Custody	Control Union	21-Jan-28
7. ISO 50001:2018	TUV Rheinland	28-Nov-25

1.



2.



3.



4.



5.



6.



7.



Program / *Award*	Organizer	Tanggal / *Date*
Fortune Indonesia 100	IDN	Sep-24



Pindo Deli Perawang Mill

Sertifikasi / *Certification*	Badan atau Lembaga / *Issued by*	Masa Berlaku / *Validity*
1. ISO 9001:2015	TUV Rheinland	05-Jan-27
2. ISO 14001:2015	TUV Rheinland	16-Nov-26
3. ISO 50001:2018	TUV Rheinland	27-Jun-25
4. SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - *Occupational Safety and Health Management System*)	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia *(Minister of Manpower of The Republic Indonesia)*	09-Jun-26
5. ISO 45001:2018	TUV Rheinland	06-Feb-26
6. SVLK Chain of Custody	TUV Rheinland	14-Oct-27
7. PEFC Chain of Custody	DIN CERTCO	17-Mar-25
8. Halal Certificate	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal *(Head of Halal Product Assurance Body)*	24-Nov-26
9. Environmental Choice New Zealand (Eco Choice Aotearoa)	The New Zealand Ecolabelling Trust	01-Apr-25
10. Singapore Green Label Scheme	SEC *(Singapore Environment Council)*	15-May-25

1.



2.



3.



4.



5.



6.



7.



8.



9.



10.



10.



Informasi Perseroan
Corporate Information

Nama Perseroan :
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills

Tanggal Berdiri :
31 Januari 1975

Alamat Perseroan :
Gedung Sinar Mas Land Plaza Menara 2 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia

Alamat Pabrik :
1. Jl. Prof. Dr. Ir. H. Soetami No.88
   Kel. Adiarsa Timur, Kec. Karawang Timur
   Jawa Barat 41313, Indonesia

2. Desa Kuta Mekar BTB 6-9
   Kec. Ciampel
   Jawa Barat 41363, Indonesia

3. Jl. Raya Pangkalan
   Desa Taman Mekar
   Kec. Pangkalan, Karawang
   Jawa Barat 41362, Indonesia

4. Jl. Raya Minas Perawang Km.26
   Desa Pinang Sebatang
   Kec. Tualang, Kab. Siak
   Pekanbaru, Riau 28772, Indonesia

Sekretaris Perusahaan
Lenni Suriati
Gedung Sinar Mas Land Plaza Menara 2 Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No.51
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: CorporateSecretary_Pindo@app.co.id

Yang dapat Dihubungi
Gedung Sinar Mas Land Plaza Menara 2 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: app_investors@app.co.id

Website : **www.app.co.id**

Keanggotaan Dalam Asosiasi:
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia)
- Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA)
- UN Global Compact / Indonesia Global Compact Network (IGCN)

Nama Akuntan Publik: Julinar Natalina Rajagukguk

Kantor Akuntan Publik
Y. Santosa dan Rekan member of Praxity Global Alliance
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2
Jakarta Selatan 12110
Tel: (62-21) 7230589
Fax: (62-21) 72788954

KAP Y. Santosa melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan sejak tahun buku 2014 dan periode penugasan untuk Akuntan Publik Julinar Natalina Rajagukguk sejak tahun buku 2022. Selama tahun 2024 Akuntan Publik tersebut hanya melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan. *Audit fee* untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp 781 juta.

Wali Amanat
PT Bank KB Bukopin Tbk
Gedung Bank Bukopin Lantai 8
Jl.MT.Haryono Kav 50-51, Jakarta 12770
Tel: (62-21) 7988266
Fax: (62-21) 7980625

Pemeringkat Efek
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Equity Tower Lantai 30
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: (62-21) 50968469
Fax: (62-21) 50968468

PT Kredit Rating Indonesia (KRI)
Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lat 11
Jl. M.H. Thamrin No.51 Kav 22
Jakarta Pusat 10350
Tel: (62-21)39834411

Company's Name :
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills

Date of Establishment :
January 31, 1975

Head Office :
Sinar Mas Land Plaza Building, Tower 2, 9th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia

Mills :
1. *Jl. Prof. Dr. Ir. H. Soetami No.88*
   Kel. Adiarsa Timur, Kec. Karawang Timur
   Jawa Barat 41313, Indonesia

2. *Desa Kuta Mekar BTB 6-9*
   Kec. Ciampel
   Jawa Barat 41363, Indonesia

3. *Jl. Raya Pangkalan*
   Desa Taman Mekar
   Kec. Pangkalan, Karawang
   Jawa Barat 41362, Indonesia

4. *Jl. Raya Minas Perawang Km.26*
   Desa Pinang Sebatang
   Kec. Tualang, Kab. Siak
   Pekanbaru, Riau 28772, Indonesia

Corporate Secretary
Lenni Suriati
Sinar Mas Land Plaza Building, Tower 2, 9th Floor
Jl. MH. Thamrin No.51
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: CorporateSecretary_Pindo@app.co.id

Contacts
Sinar Mas Land Plaza Building, Tower 2, 9th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: app_investors@app.co.id

Website : ***www.app.co.id***

Membership in Association
- *Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia)*
- *Indonesian Pulp and Paper Association (APKI)*
- *Indonesian Employers' Association (APINDO)*
- *The Inorganic Basic Chemicals Association (Producer) of Indonesia (AKIDA)*
- *UN Global Compact / Indonesia Global Compact Network (IGCN)*

Public Accountant : *Julinar Natalina Rajagukguk*

Public Accountant Firm
Y. Santosa and Rekan member of Praxity Global Alliance
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta Selatan 12110
Tel: (62-21) 7230589
Fax: (62-21) 72788954

KAP Y. Santosa has conducting audit services of the Company's financial statements since 2014 and the assignment period for Public Accountant Julinar Natalina Rajagukguk since 2022. During 2024, the Public Accountant only performs audit services for the Company's financial statements. The audit service fee for auditing the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries for 2024 is Rp 781 million.

Trustee
PT Bank KB Bukopin Tbk
Bank Bukopin Building 8th Floor
Jl. MT. Haryono Kav 50-51 , Jakarta 12770
Tel: (62-21) 7988266
Fax: (62-21) 7980625

Rating Agency
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Equity Tower 30th Floor
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: (62-21) 50968469
Fax: (62-21) 50968468

Struktur Perseroan
Corporate Structure

Entitas Anak
Subsidiaries

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Bidang Usaha / *Scope of Activities*	Kedudukan / *Domicile*	Alamat / *Address*	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)*	Total Aset (Ribuan US$)/ *Total Assets (Thousand of US$)*	Tahun Operasi/ *Operating Year*
Kepemilikan secara langsung / *Direct Ownership*						
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar")	Industri Bubur Kertas dan *Tissue*/ *Pulp and Tissue Industry*	Jambi, Indonesia	Jl. Ir. H. Juanda No. 14, Simpang III Sipin-Kota Baru, Jambi, Indonesia	99,92	2.831.356	1976
PT Karawang Ekawana Nugraha ("KEN")	Industri Bubur Kertas dan Kertas Budaya, Perdagangan, dan Kehutanan/ *Pulp and Cultural Paper, Trading, and Forestry Industry*	Jakarta, Indonesia	Gedung Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 9 Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta, Indonesia	97,78	216.502	2001
Excel International Limited	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	Labuan, Malaysia	Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu 87000 F.T. Labuan Malaysia	100	496.626	2004
Pindo Deli Finance Mauritius Limited	Jasa Keuangan/ *Financing Company*	Mauritius	Suite 308, St. James Court, St Denis Street, Port Louis, Republic of Mauritius	100	10.460	1997
PT Onward Paper Utama	Perdagangan dan Industri/ *Trading and Industry*	Tangerang, Indonesia	Jl. Raya Serang KM 12, Desa Sukadamai, Cikupa, Tangerang, Indonesia	89	2	1982
Premier Investment Limited	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	Labuan, Malaysia	Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu 87000 F.T. Labuan Malaysia	100	423.827	2023
Kepemilikan secara tidak langsung melalui Lontar / *Indirect Ownership through Lontar*						
Grand Ventures Limited	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	Labuan, Malaysia	Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu 87000 F.T. Labuan Malaysia	99,92	492.673	2004
PT Karawang Ekawana Nugraha ("KEN")	Industri Bubur Kertas dan Kertas Budaya, Perdagangan, dan Kehutanan/ *Pulp and Cultural Paper, Trading, and Forestry Industry*	Jakarta, Indonesia	Gedung Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 9 Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta, Indonesia	2,22	216.502	2001
PT Agra Bareksa Indonesia	*Chipmill*	Jakarta, Indonesia	Sinarmas Land Plaza Menara 2 Lt 9, JL MH Thamrin No 51, Menteng, Jakarta, Indonesia	99,99	41.284	Belum beroperasi/ *not yet operation*

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Bidang Usaha / *Scope of Activities*	Kedudukan / *Domicile*	Alamat / *Address*	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)*	Total Aset (Ribuan US$)/ *Total Assets (Thousand of US$)*	Tahun Operasi/ *Operating Year*
Kepemilikan secara tidak langsung melalui KEN / *Indirect Ownership through KEN*						
PT Persada Kharisma Perdana	Real Estat/ *Real Estate*	Karawang, Indonesia	Jl. Irigasi BTB 6-9, Kutamekar Ciampel, Kab. Karawang, Indonesia	99,99	22.606	2001
PT Parvatakencana Asri	Real Estat dan Kawasan Industri/ *Real estate & Industrial Estate*	Karawang, Indonesia	Jl. Irigasi BTB 6-9, Kutamekar Ciampel, Kab. Karawang, Indonesia	99,99	25.071	2001
PT Paramacipta Intinusa	Pergudangan dan Real Estat/ *Warehousing and Real Estate*	Karawang, Indonesia	Jl. Irigasi BTB 6-9, Kutamekar Ciampel, Kab. Karawang, Indonesia	99,99	16.068	2001
PT Persadanusa Makmurindo	Kawasan Industri/ *Industrial Estate*	Karawang, Indonesia	Jl. Irigasi BTB 6-9, Kutamekar Ciampel, Kab. Karawang, Indonesia	99,99	25.724	2001
PT Pravesa Grahamas	Kawasan Industri/ *Industrial Estate*	Karawang, Indonesia	Jl. Irigasi BTB 6-9, Kutamekar Ciampel, Kab. Karawang, Indonesia	99,99	17.028	2001
PT Sentra Karyamas Serasi	Real Estat dan Kawasan Industri/ *Real estate & Industrial Estate*	Karawang, Indonesia	Jl. Irigrasi BTB 6-9, Kutamekar Ciampel, Kab. Karawang, Indonesia	99,99	17.497	2001
PT Primakarya Timurmas	Real Estat dan Kawasan Industri/ *Real estate & Industrial Estate*	Karawang, Indonesia	Jl. Irigasi BTB 6-9, Kutamekar Ciampel, Kab. Karawang, Indonesia	99,99	15.524	2001
PT Sejatibuana Jayadharma	Real Estat dan Kawasan Industri/ *Real estate & Industrial Estate*	Karawang, Indonesia	Jl. Irigasi BTB 6-9, Kutamekar Ciampel, Kab. Karawang, Indonesia	99,99	36.907	2001
PT Karyamas Primalestari	Real Estat/ *Real Estate*	Karawang, Indonesia	Jl. Irigasi BTB 6-9, Kutamekar Ciampel, Kab. Karawang, Indonesia	99,99	20.819	2001
PT Karawang Bumi Lestari	Real Estat/ *Real Estate*	Jakarta, Indonesia	Sinar Mas Land Plaza Menara 2 Lt. 9, Jl.MH.Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng, Jakarta, Indonesia	99,99	17.076	2020
Kepemilikan secara tidak langsung melalui Excel / *Indirect Ownership through Excel*						
Excel International (BVI) Limited	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	British Virgin Islands	Tortola Pier Park, Building 1, Wichams Cay 1, Road Town, Tortola, British Virgins Island	100	-	2023
Kepemilikan secara tidak langsung melalui GV Limited / *Indirect Ownership through GV Limited*						
Grand Ventures (BVI) Limited	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	British Virgin Islands	Tortola Pier Park, Building 1, Wichams Cay 1, Road Town, Tortola, British Virgins Island	100	-	2023

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Bidang Usaha / *Scope of Activities*	Kedudukan / *Domicile*	Alamat / *Address*	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)*	Total Aset (Ribuan US$)/ *Total Assets (Thousand of US$)*	Tahun Operasi/ *Operating Year*
Kepemilikan secara tidak langsung melalui Premier / *Indirect Ownership through Premier*						
Arch Peninsula Sdn. Bhd.	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	Labuan, Malaysia	Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu 87000 W.P. Labuan Malaysia	100	392.855	2024
Kepemilikan secara tidak langsung melalui Arch Peninsula / *Indirect Ownership through Arch Peninsula*						
Prime Capital Co. Ltd.	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	Seoul, Republic of Korea	6th Floor, 522, Teheran-ro (Hongwoo Building, Daechi-dong), Gangnam-gu, Seoul, Republic of Korea	100	385.558	2024
Kepemilikan secara tidak langsung melalui Prime / *Indirect Ownership through Prime*						
MSS Holdings Co., Ltd.	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	Sejong, Republic of Korea	16, Beonamgongdan 1-gil, Jochiwon-eup, Sejong, Republic of Korea	100	301.723	2013
Kepemilikan secara tidak langsung melalui MSS Holdings Co., Ltd / *Indirect Ownership through MSS Holdings Co., Ltd*						
MSS HRM Co., Ltd	Manajemen Jasa Tenaga Kerja/ *Management Service of Human Resources*	Seoul, Republic of Korea	#1206, 7, Boramae-ro 5ga-gil (Character Green Ville, Sindaebang-dong), Dongjak-gu, Seoul, Republic of Korea	100	1.122	2006
MSS Logistics Co., Ltd	Perantara Jasa Transportasi/*Freight Forwarder and Cargo*	Sejong, Republic of Korea	16, Beonamgongdan 1-gil, Jochiwon-eup, Sejong, Republic of Korea	100	4.009	2006
Monalisa Co., Ltd	Produksi *Sanitary Paper Products/Manufacture of Sanitary Paper Products*	Seoul, Republic of Korea	21F, 15, Boramae-ro 5-gil (Specialty Contractor Financial Building, Sindaebang-dong), Dongjak-gu, Seoul, Republic of Korea	51	65.983	1977
MSS Pulp Inc	Perusahaan *Trading/ Trading Company*	Seoul, Republic of Korea	21F, 15, Boramae-ro 5-gil (Sindaebang-dong), Dongjak-gu, Seoul, Republic of Korea	100	40.834	2013
Ssangyong C&B Inc	Produksi *Sanitary Paper Products/Manufacture of Sanitary Paper Products*	Sejong, Republic of Korea	16, Beonamgongdan 1-gil, Jochiwon-eup, Sejong, Republic of Korea	100	101.664	1979
MSS Global Co., Ltd	Produksi *Sanitary Paper Products/Manufacture of Sanitary Paper Products*	Choongcheong nam-do Republic of Korea	101-11, Dongsansaneopdanji-ro, Yeonmu-eup, Nonsan, Choongcheongnam-do, Republic of Korea	100	22.782	1976

Informasi Obligasi dan Sukuk Mudharabah Perseroan
The Company`s Bond and Sukuk Mudharabah

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang terdiri dari:

Obligasi II Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahun 2022
- Seri A sebesar Rp484.360.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,75%, jatuh tempo 24 Juli 2023.
- Seri B sebesar Rp1.079.595.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,25%, jatuh tempo 14 Juli 2025.
- Seri C sebesar Rp436.045.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,00%, jatuh tempo 14 Juli 2027.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi II setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait akan digunakan untuk pembayaran utang Perseroan kepada kreditur yang tidak terafiliasi berupa pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari Pefindo dengan peringkat idA ("single A").

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Sukuk Mudharabah I Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahun 2022
- Seri A sebesar Rp413.570.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,75%, jatuh tempo 24 Juli 2023.
- Seri B sebesar Rp436.055.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,25%, jatuh tempo 14 Juli 2025.
- Seri C sebesar Rp150.375.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 11,00%, jatuh tempo 14 Juli 2027.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk I, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk kegiatan usaha Perseroan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perseroan kepada kreditur yang tidak terafiliasi dan untuk modal kerja.

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk I, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari Pefindo dengan peringkat idAsy ("single A Syariah").

Investor dalam Penawaran Umum Sukuk diawali oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang terdiri dari:

On June 30, 2022 the Company issued Bond and Sukuk Mudharabah with principal:

Bond II Pindo Deli Pulp And Paper Mills Year 2022
- *Series A amounting to Rp484,360,000,000, fixed interest rate 6.75%, due July 24, 2023.*
- *Series B amounting to Rp1,079,595,000,000, fixed interest rate 10.25%, due July 14, 2025*
- *Series C amounting to Rp436,045,000,000, fixed interest rate 11.00%, due July 14, 2027.*

The fund obtained from the Bond II Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used to pay the Company's debts to unaffiliated creditors in the form of loan principal, principal installments and/or interest and for working capital.

To conduct the Bond II Public Offer, the Company also received a rating result from Pefindo with idA ("single A").

The interest of investors in the Bond Public Offer II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Sukuk Mudharabah I Pindo Deli Pulp And Paper Mills Year 2022
- *Series A amounting to Rp413,570,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 6.75%, due July 24, 2023.*
- *Series B amounting to Rp436,055,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.25%, due July 14, 2025.*
- *Series C amounting to Rp150,375,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 11.00%, due July 14, 2027.*

The fund obtained from Sukuk I Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used for Company's business activities to replace funds originating from the Company's debts to unaffiliated creditors and for working capital.

To conduct the Sukuk I Public Offer, the Company also received a rating result from Pefindo with idAsy ("single A Syariah").

The interest of investors in the Sukuk Public offer are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

On December 27, 2023 the Company issued Bond and Sukuk Mudharabah with principal:

Obligasi III Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahun 2023

- Seri A sebesar Rp636.200.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,25%, jatuh tempo 13 Januari 2025.
- Seri B sebesar Rp510.530.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,75%, jatuh tempo 3 Januari 2027.
- Seri C sebesar Rp79.340.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,25%, jatuh tempo 3 Januari 2029.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi III setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait akan digunakan untuk pembayaran utang Perseroan kepada kreditur yang tidak terafiliasi berupa pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi III, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari Pefindo dengan peringkat idA ("single A").

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi III diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Sukuk Mudharabah II Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahun 2023

- Seri A sebesar Rp450.985.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 8,25%, jatuh tempo 13 Januari 2025.
- Seri B sebesar Rp447.520.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,75%, jatuh tempo 3 Januari 2027.
- Seri C sebesar Rp101.495.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 11,25%, jatuh tempo 3 Januari 2029.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk modal kerja.

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk II, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari Pefindo dengan peringkat idAsy ("single A Syariah").

Investor dalam Penawaran Umum Sukuk II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dengan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Distribusi atas Obligasi III dan Sukuk II dilakukan oleh Perseroan pada tanggal 3 Januari 2024, sehingga dana penerbitan Obligasi III dan Sukuk II tersebut diterima oleh Perseroan secara *good funds* pada tanggal 3 Januari 2024.

Bond III Pindo Deli Pulp And Paper Mills Year 2023

- *Series A amounting to Rp636,200,000,000, fixed interest rate 8.25%, due January 13, 2025.*
- *Series B amounting to Rp510,530,000,000, fixed interest rate 10.75%, due January 3, 2027.*
- *Series C amounting to Rp79,340,000,000, fixed interest rate 11.25%, due January 3, 2029.*

The fund obtained from the Bond III Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used to pay the Company's debts to unaffiliated creditors in the form of loan principal, principal installments and/or interest and for working capital.

To conduct the Bond III Public Offer, the Company also received a rating result from Pefindo with idA ("single A").

The interest of investors in the Bond III Public Offer are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and trustee is the relationship between the bank and its customer.

Sukuk Mudharabah II Pindo Deli Pulp And Paper Mills Year 2023

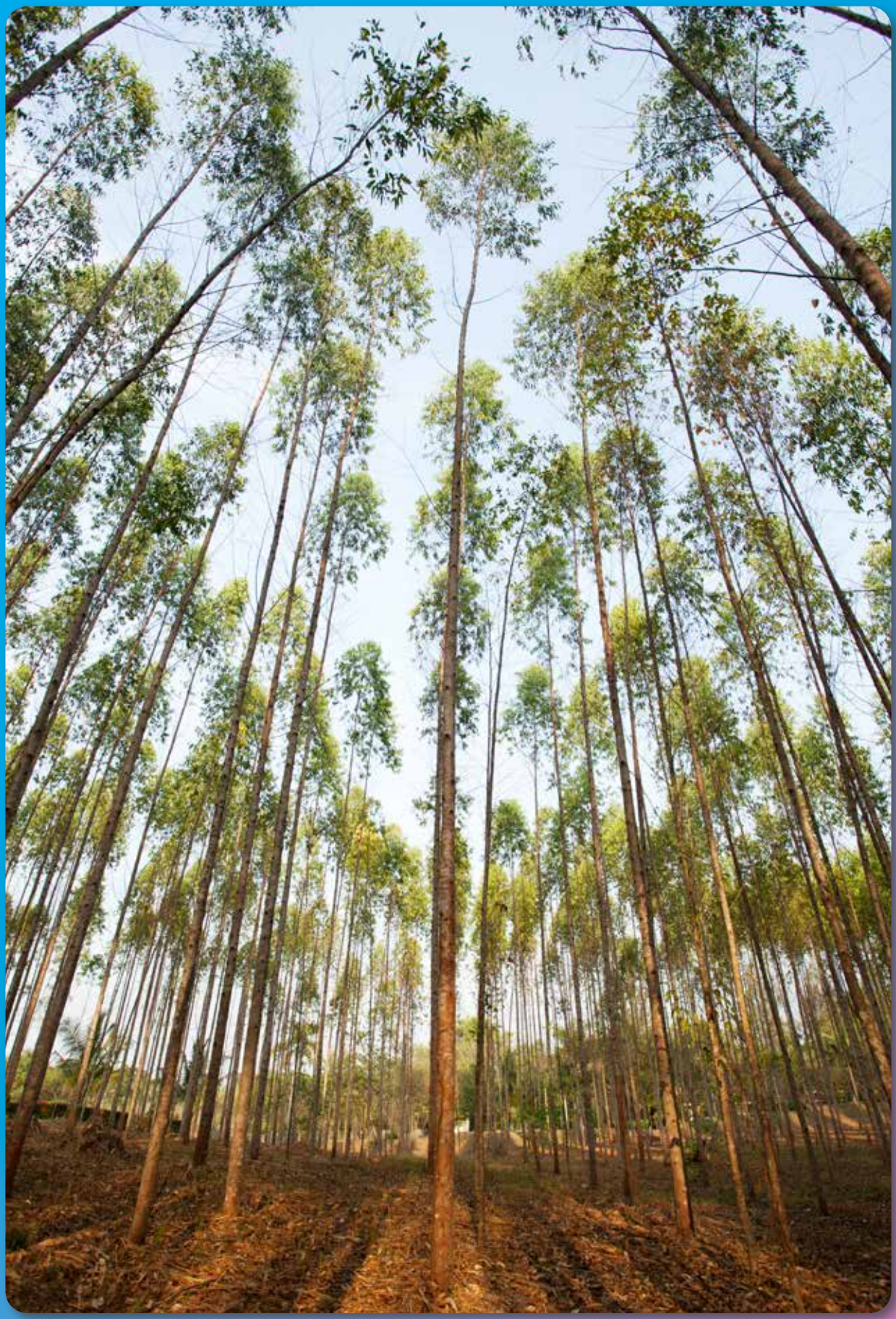
- *Series A amounting to Rp450,985,000,000,, with an indication of profit sharing equivalent to 8.25%, due January 13, 2025.*
- *Series B amounting to Rp447,520,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.75%, due January 3, 2027.*
- *Series C amounting to Rp101,495,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 11.25%, due January 3, 2029.*

The fund obtained from Sukuk II Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used for working capital.

To conduct the Sukuk II Public Offer, the Company also received a rating result from Pefindo with idAsy ("single A Syariah").

The interest of investors in the Sukuk II Public Offer are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Distribution of Bonds III and Sukuk II was carried out by the Company on January 3, 2024, so that the proceeds form the issuance of Bonds III and Sukuk II was received by the Company in good funds on January 3, 2024.



Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi dan Sukuk Mudharabah Perseroan
Realization Report on The Use of The Company's Bond and Sukuk Funds

Jenis Penawaran Umum *Public Offering*	Nilai Realisasi Penawaran Umum *Public Offering Proceed Realization)*	
	Jumlah Hasil Penawaran *Total Public Offering Proceeds*	Biaya Penawaran Umum *Public Offering Fee*
Penawaran Umum Obligasi III Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahun 2023 *Public Offering of Pindo Deli Pulp and Paper Mills Bond III Year 2023*	1.226.070.000.000	6.394.609.164
Penawaran Umum Sukuk Mudharabah II Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahun 2023 *Public Offering of Pindo Deli Pulp And Paper Mills Sukuk Mudharabah II Year 2023*	1.000.000.000.000	4.996.956.115

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi dan Sukuk Mudharabah PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
Realization Report on The Use of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Bond and Sukuk Funds

Jenis Penawaran Umum *Public Offering*	Nilai Realisasi Penawaran Umum *(Public Offering Proceed Realization)*	
	Jumlah Hasil Penawaran *Total Public Offering Proceeds*	Biaya Penawaran Umum *Public Offering Fee*
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 *Public Offering of Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Bond II Phase I Year 2023*	3.000.000.000.000	16.277.874.200
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023 *Public Offering of Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Bond II Phase II Year 2023*	1.800.000.000.000	10.192.970.642
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Tahap III Tahun 2024 *Public Offering of Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Bond II Phase III Year 2024*	1.176.260.000.000	4.109.693.500
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2024 *Public Offering of Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Bond II Phase IV Year 2024*	1.023.740.000.000	6.741.360.044
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 *Public Offering of Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Bond III Phase I Year 2024*	1.250.000.000.000	8.284.713.914
Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 *Public Offering of Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2024*	1.250.000.000.000	7.720.873.686

(dalam Rupiah / *in Rupiah*)

Realisasi Penggunaan Dana *(Fund Expenditure Realization)*				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum *Remaining Proceeds From the Public Offering*
Hasil Bersih *Net Result*	Modal Kerja *Working Capital*	Pembayaran Utang (Pokok Pinjaman, Angsuran Pokok Pinjaman dan/atau bunga) *Debt Repayment (Principal, Principal Installment of Loans and/ or interest)*	Total	
1.219.675.390.836	731.805.234.502	487.870.156.334	1.219.675.390.836	-
995.003.043.885	995.003.043.885	-	995.003.043.885	-

(dalam Rupiah / *in Rupiah*)

Realisasi Penggunaan Dana *(Fund Expenditure Realization)*				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum *Remaining Proceeds From the Public Offering*
Hasil Bersih *Net Result*	Modal Kerja *Working Capital*	Pembayaran Utang (Pokok Pinjaman, Angsuran Pokok Pinjaman dan/atau bunga) *Debt Repayment (Principal, Principal Installment of Loans and/ or interest)*	Total	
2.983.722.125.800	1.995.507.458.097	988.214.667.703	2.983.722.125.800	-
1.789.807.029.358	-	1.789.807.029.358	1.789.807.029.358	-
1.172.150.306.500	421.974.110.340	750.176.196.160	1.172.150.306.500	-
1.016.998.639.956	367.234.335.353	649.764.304.603	1.016.998.639.956	-
1.241.715.286.086	280.030.631.919	961.684.654.167	1.241.715.286.086	-
1.242.279.126.314	248.455.825.263	150.357.144.000	398.812.969.263	843.466.157.051

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy

Per 31 Desember 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan. Sepanjang tahun 2024, juga tidak terdapat perubahan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

As of December 31, 2024, all members of Board of Commissioners and Board of Directors did not hold the Company's shares. During 2024, there was also no change in the share ownership of Board of Commissioners and Board of Directors' members.

Suspensi atau *Delisting*
Suspension or Delisting

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan efek (obligasi dan sukuk), dan/atau penghapusan pencatatan efek (obligasi dan sukuk).

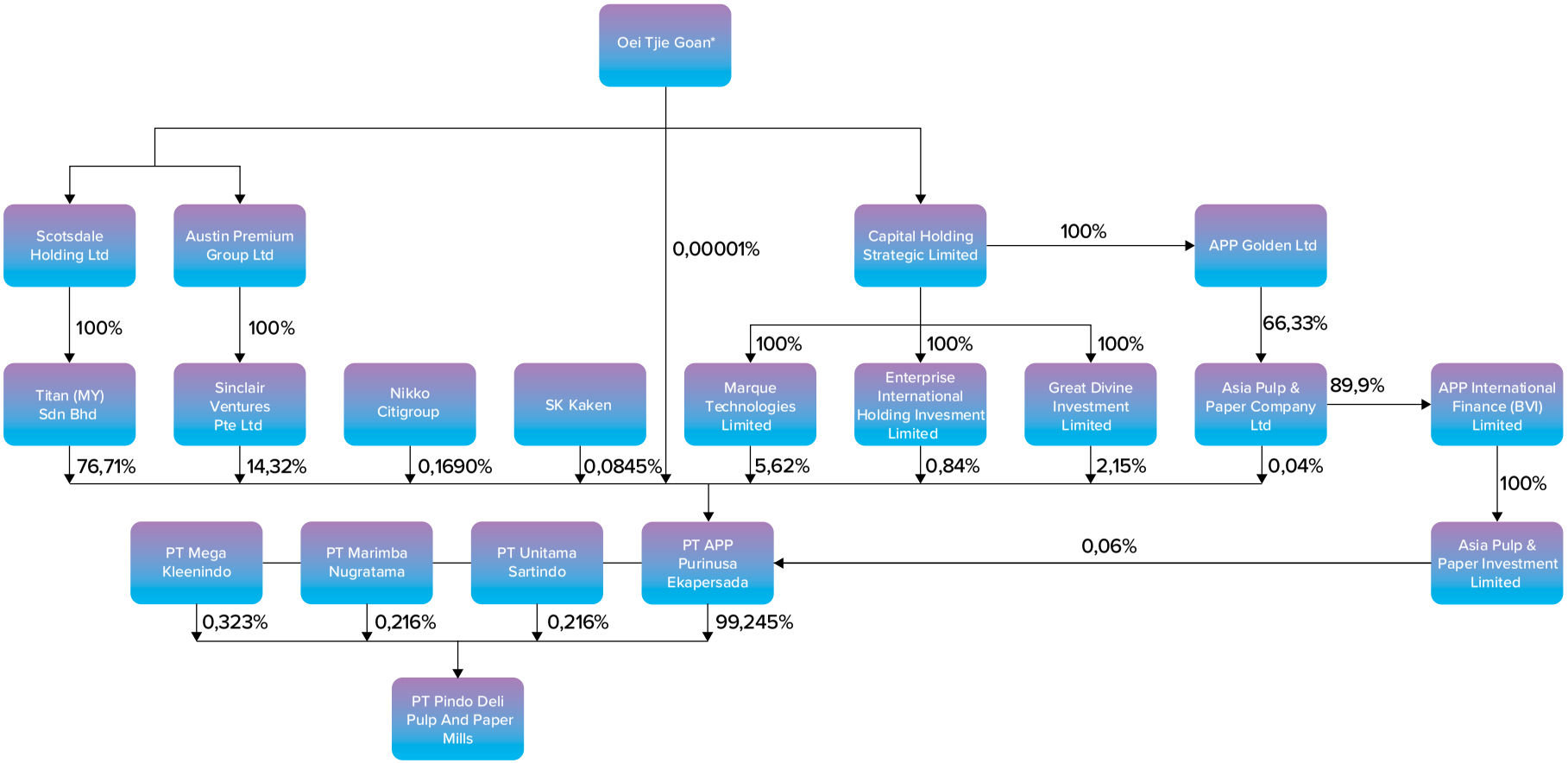
In 2024, the Company did not imposed by a suspension and/or delisting of securities trading (bond and sukuk).



Mills

Struktur Kepemilikan Saham PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills pada Tanggal 31 Desember 2024

Share Ownership Structure of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills as of December 31, 2024



Keterangan:

*Pada tanggal 13 Januari 2025, telah terjadi perubahan Pemilik Manfaat Perseroan melalui penyerahan pengendalian dengan cara pemberian saham-saham yang menjadi hak dan milik dari Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya) dalam (i) Scotsdale Holding Limited; (ii) Austin Premium Group Ltd; dan (iii) Capital Holding Strategic Limited yang dilakukan secara hibah kepada Bapak Jackson Wijaya Limantara yang merupakan putra dari dari Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya). Sehingga, pengendali Perseroan saat ini adalah Bapak Jackson Wijaya Limantara.

Description:

**On January 13, 2025, there has been a change in the Company's Beneficial Owner through the transfer of control by way of the granting of shares which are the rights and property of Mr. Oei Tjie Goan (also known as Mr. Teguh Ganda Wijaya) in (i) Scotsdale Holding Limited; (ii) Austin Premium Group Ltd; and (iii) Capital Holding Strategic Limited which was carried out by grant to Mr. Jackson Wijaya Limantara whom is the son of Mr. Oei Tjie Goan (also known as Mr. Teguh Ganda Wijaya). Thus, the current controller of the Company is Mr. Jackson Wijaya Limantara.*

Navigating Green Governance,
Achieving Sustainable Future

02

Ikhtisar Keuangan
Financial Summary




84.05
79.32
60.52
1000
2000
1500
2500

Ikhtisar Keuangan
Financial Summary

Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US$ 2.120,9 juta pada tahun 2023 menjadi sebesar US$ 2.011,2 juta pada tahun 2024 atau turun sebesar 5,2%.

The consolidated net sales of the Company decreased from US$ 2,120.9 million in 2023 to US$ 2,011.2 million in 2024 or a decrease of 5.2%.

Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US$ 547,6 juta pada tahun 2023 menjadi sebesar US$ 551,7 juta pada tahun 2024 atau naik sebesar 0,8%.

The consolidated gross profit of the Company increased from US$ 547.6 million in 2023 to US$ 551.7 million in 2024 or an increase of 0.8%.

Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari sebesar US$ 310,7 juta pada tahun 2023 menjadi sebesar US$ 457,0 juta pada tahun 2024 atau naik sebesar 47,1%.

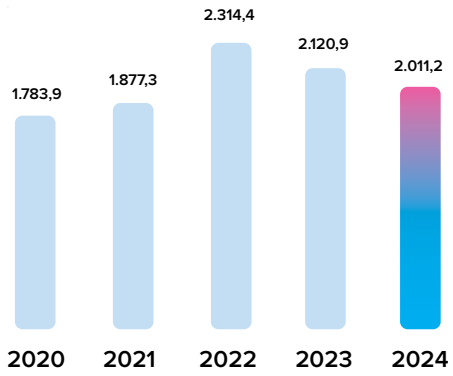
The consolidated net profit of the Company increased from US$ 310.7 million in 2023 to US$ 457.0 million in 2024 or an increase of 47.1%.

Ikhtisar Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Summary

Keuangan - Diaudit (dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	2020	2021	2022	2023	2024	*Financial - Audited (in Million US Dollar, unless otherwise stated)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya						***Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Penjualan Neto	1.783,9	1.877,3	2.314,4	2.120,9	2.011,2	*Net Sales*
Laba Bruto	455,3	514,1	725,7	547,6	551,7	*Gross Profit*
Laba Usaha	234,4	270,7	410,7	317,0	311,8	*Operating Profit*
Laba Neto	168,7	414,9	765,9	310,7	457,0	*Net Profit*
Penghasilan Komprehensif Neto	168,6	416,3	766,4	313,2	461,1	*Net Comprehensive Income*
Laba Neto yang dapat diatribusikan kepada:						*Net Profit (loss) attributable to:*
Pemilik entitas induk	168,6	414,8	765,7	310,6	457,3	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	0,1	0,1	0,2	0,1	(0,3)	*Non-controlling interest*
Total	168,7	414,9	765,9	310,7	457,0	*Total*
Penghasilan Komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:						*Net Comprehensive Income (Loss) Attributable to:*
Pemilik entitas induk	168,6	416,2	766,2	313,1	461,3	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	0	0,1	0,2	0,1	(0,3)	*Non-controlling interest*
Total	168,6	416,3	766,4	313,2	461,0	*Total*
Laporan Posisi Keuangan						***Statements of Financial Position***
Aset Lancar	1.706,0	1.790,0	2.322,4	2.783,4	3.162,9	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	4.228,3	4.294,7	4.643,6	4.786,3	5.347,4	*Non-Current Assets*
Total Aset	**5.934,3**	**6.084,7**	**6.966,0**	**7.569,7**	**8.510,3**	***Total Assets***
Liabilitas Jangka Pendek	915,6	1.177,4	1.553,7	1.377,5	1.828,5	*Short-term Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	2.357,8	1.830,1	1.568,7	2.035,5	2.038,2	*Long-term Liabilities*
Total Liabilitas	**3.273,4**	**3.007,5**	**3.122,4**	**3.413,0**	**3.866,7**	***Total Liabilities***
Total Ekuitas	**2.660,9**	**3.077,3**	**3.843,6**	**4.156,7**	**4.643,6**	***Total Equity***
Modal Kerja Bersih	790,4	612,6	768,7	1.405,9	1.334,4	*Net Working Capital*
Jumlah Investasi	1.171,5	1.392,2	1.779,1	1.975,2	2.223,6	*Total Investment*
Analisa Ratio (%) & Informasi Lain						***Ratio Analysis (%) & Other Information***
Laba Terhadap Aset	2,8	6,8	11,0	4,1	5,4	*Return on Assets*
Laba Terhadap Ekuitas	6,3	13,5	19,9	7,5	9,8	*Return on Equity*
Marjin Neto	9,5	22,1	33,1	14.6	22,7	*Net Margin*
Marjin Bruto	25,5	27,4	31,4	25.8	27,4	*Gross Margin*
Rasio Lancar	186,3	152,0	149,5	202,1	173,0	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	55,2	49,4	44,8	45,1	45,4	*Liabilities to Assets Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	123,0	97,7	81,2	82,1	83,3	*Liabilities to Equity Ratio*
Saham Beredar (dalam jutaan)	7.211	7.211	12.014	12.014	12.014	*Issued Shares (in million)*
Laba Neto per saham (US$)	0,0234	0,0576	0,0637	0,0259	0,0381	*Net Earnings per shares (US$)*

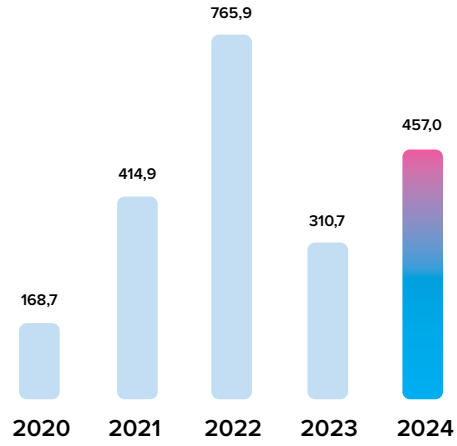
Penjualan Neto
Net Sales

(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat | *In million US Dollar*)



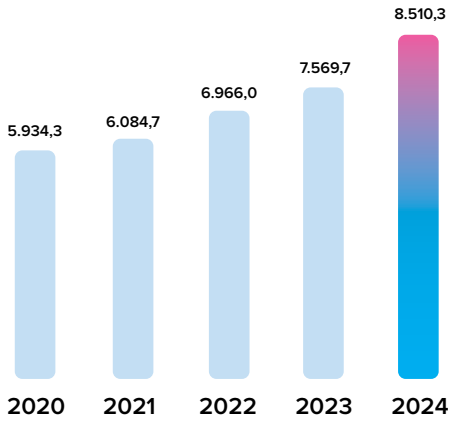
Laba Neto
Net Profit

(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat | *In million US Dollar*)



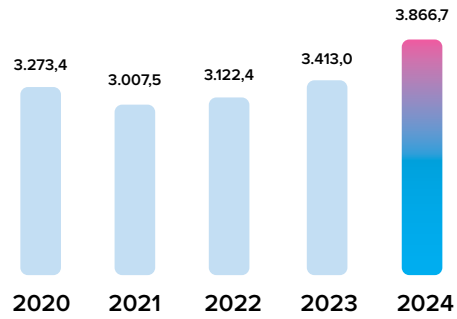
Total Aset
Total Assets

(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat | *In million US Dollar*)



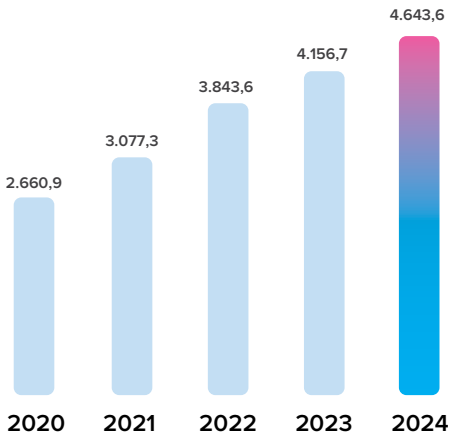
Total Liabilitas
Total Liabilities

(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat | *In million US Dollar*)



Total Ekuitas
Total Equity

(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat | *In million US Dollar*)



Ikhtisar Operasional Konsolidasian
Consolidated Operational Summary

Volume Produksi (dalam ribuan ton)	2020	2021	2022	2023	2024	*Production Volume (in thousands of ton)*
Bubur Kertas	1.026	1.052	1.035	1.044	**1.066**	*Pulp*
Kertas Budaya	775	811	850	762	**813**	*Cultural Paper*
Tissue	716	485	613	739	**795**	*Tissue*
Kertas Industri	228	301	331	317	**324**	*Industrial Paper*
Volume Penjualan (dalam ribuan ton)	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	***Sales Volume (in thousands of ton)***
Bubur Kertas	641	629	574	596	**528**	*Pulp*
Kertas Budaya	747	840	883	775	**761**	*Cultural Paper*
Tissue	702	488	591	710	**740**	*Tissue*
Kertas Industri	208	289	299	305	**317**	*Industrial Paper*



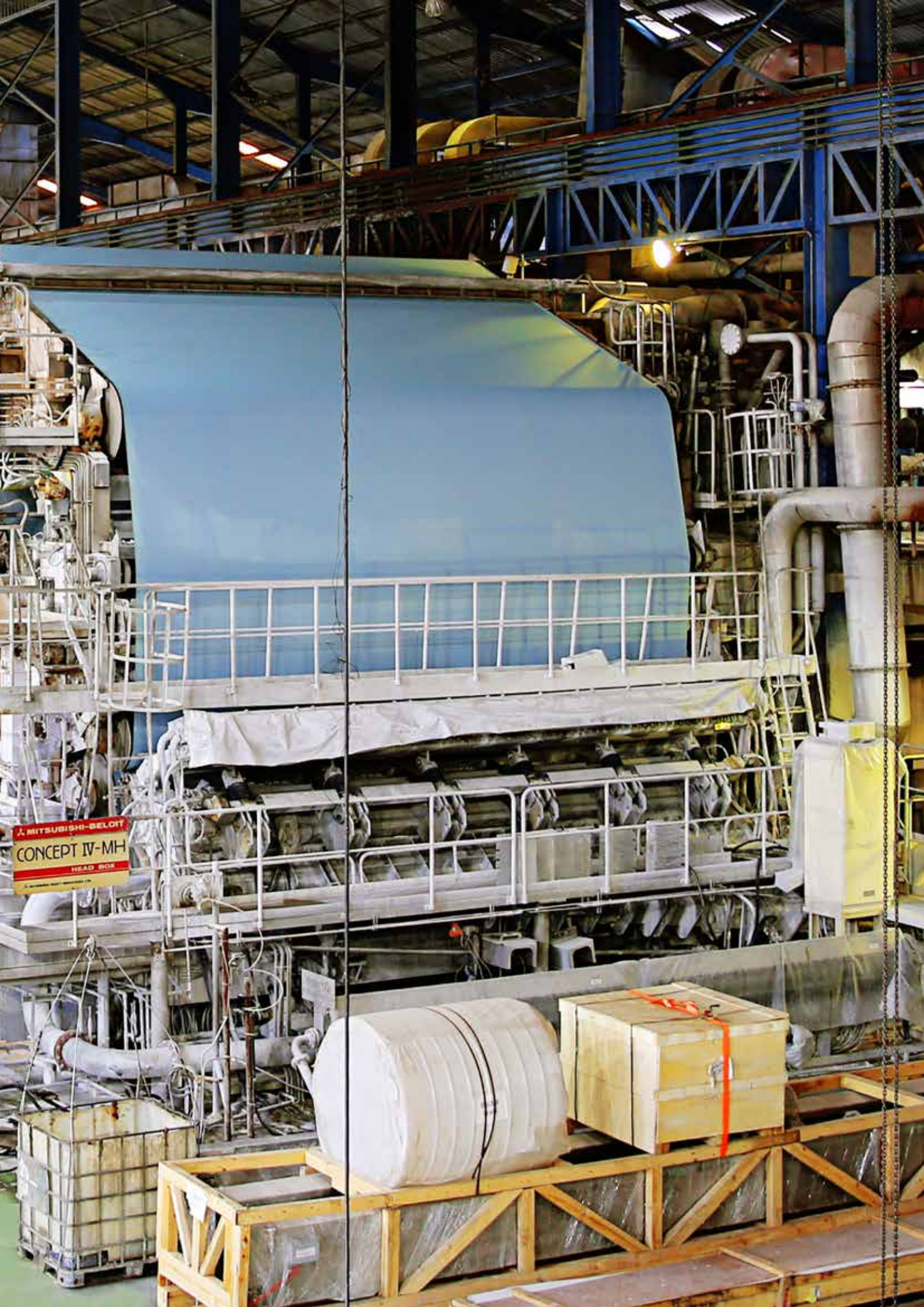


Navigating Green Governance,
Achieving Sustainable Future

03

Laporan-Laporan
Reports




MITSUBISHI-BELOIT
CONCEPT IV-MH
HEAD BOX

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Suhendra Wiriadinata
Komisaris Utama
President Commissioner

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, izinkan saya menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan perkembangan pengelolaan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo Deli" atau "Perseroan") untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Pada tahun 2024, perekonomian global masih menghadapi tantangan yang cukup kompleks, termasuk ketidakpastian geopolitik, fluktuasi harga komoditas, serta kebijakan moneter yang ketat di berbagai negara. Dana Moneter Internasional (IMF), dalam laporan *World Economic Outlook* yang terbit pada Januari 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tetap lemah, dengan proyeksi pertumbuhan PDB dunia sekitar 3,2%.

Di tengah tantangan ekonomi yang berkembang sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang solid di tengah tantangan global yang masih berlangsung. Pada tahun 2024, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 5,05%, didukung oleh konsumsi domestik, investasi, dan belanja pemerintah yang berfokus pada proyek strategis nasional. Inflasi tahunan sebesar 2,61% pada akhir 2024, yang masih berada dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar 2,5% ±1%.

Dewan Komisaris menilai Perseroan dapat membukukan kinerja yang baik pada tahun 2024. Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US$ 2.120,9 juta pada tahun 2023 menjadi sebesar US$ 2.011,2 juta pada tahun 2024 atau turun sebesar 5,2%. Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US$ 547,6 juta pada tahun 2023 menjadi sebesar US$ 551,7 juta pada tahun 2024 atau naik sebesar 0,8%. Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari sebesar US$ 310,7 juta pada tahun 2023 menjadi sebesar US$ 457,0 juta pada tahun 2024 atau naik sebesar 47,1%.

Di tengah tantangan global dan domestik, Direksi mampu merumuskan strategi yang adaptif dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan. Direksi beserta jajaran manajemen telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam meningkatkan produktivitas dan mengelola risiko, sehingga mampu membawa Perseroan meminimalisir dampak bergejolaknya perekonomian global sepanjang tahun 2024

Sepanjang tahun 2024 Direksi Perseroan telah menjalankan berbagai langkah strategis untuk fokus agar operasional Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran

Dear Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to convey this Board of Commissioners' supervisory duty report with regard to the management and growth of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo Deli" or the "Company") for the financial year ended December 31, 2024.

In year 2024, the global economy still continue to face complex challenges, including geopolitical uncertainty, fluctuating commodity prices, and tight monetary policies in various countries. The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook report released in January 2025, projected global economic growth to remain weak, with a global GDP growth forecast of around 3.2%

Amidst the growing economic challenges throughout 2024, the Indonesian economy showed solid growth amid ongoing global challenges. In 2024, the Central Statistics Agency (BPS) recorded Gross Domestic Product (GDP) growth reaching 5.03%, slightly slower than 2023 which was 5.05%, supported by domestic consumption, investment, and government spending focused on national strategic projects. Annual inflation was 2.61% at the end of 2024, which is still within Bank Indonesia's target range of 2.5% ±1%.

The Board of Commissioners assesses that the Company can post good performance in year 2024. The consolidated net sales of the Company decreased from US$ 2,120.9 million in 2023 to US$ 2,011.2 million in 2024 or a decrease of 5.2%. The consolidated gross profit of the Company increased from US$ 547.6 million in 2023 to US$ 551.7 million in 2024 or an increase of 0.8%. The consolidated net profit of the Company increased from US$ 310.7 million in 2023 to US$ 457.0 million in 2024 or an increase of 47.1%.

Amid global and domestic challenges, the Board of Directors was able to formulate an adaptive strategy oriented towards sustainable growth. The Board of Directors and management have demonstrated a high level of commitment in improving productivity and managing risks, thereby enabling the Company to minimize the impact of global economic turmoil throughout 2024.

Throughout 2024, the Company's Board of Directors has implemented various strategic initiatives to focus on making the Company's operations more efficient by optimizing available resources. The marketing strategy by focusing on market which are not relatively affected significantly by the economic crisis and its penetration upon new prospective market has assisted in marketing the Company's products. In the aspect

produk Perseroan. Dalam aspek produksi, Perseroan telah mengoptimalkan utilisasi kapasitas mesin dan menerapkan program penghematan dan efisiensi biaya di segala aspek operasionalnya.

of production, the Company had maximized the capacity level of the production machine and implementing cost saving and efficiency program in all aspect of its operations.

Berbagai dinamika global akan terus menjadi faktor yang turut memengaruhi perkembangan perekonomian nasional ke depan, dengan risiko berupa volatilitas harga komoditas yang masih tinggi, meningkatnya suku bunga dan kendala rantai pasok global. IMF memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh stabil 3,2% sedangkan prediksi perekonomian Indonesia akan berada pada kisaran 5,1%. Demikian juga *World Bank* dan OECD yang memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 akan tumbuh masing-masing sebesar 5,1% dan 5,2%

Various global dynamics will continue to be factors that influence the development of the national economy in the future, with risks in the form of high commodity price volatility, rising interest rates and global supply chain constraints. The IMF forecasts that the global economy will maintain a stable growth rate of 3.2%, while Indonesia's economy is expected to grow at around 5.1%. Similarly, the World Bank and OECD predict that Indonesia's economic growth in 2025 will reach 5.1% and 5.2%, respectively.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi telah memperhitungkan peluang maupun tantangan ekonomi dan bisnis ke depan. Dewan Komisaris memiliki kesamaan pandang dengan Direksi bahwa prospek bisnis Perseroan masih cukup baik. Banyak peluang yang memungkinkan Perseroan untuk dapat terus tumbuh di masa mendatang.

the Board of Commissioners believes that the business prospects prepared by the Board of Directors has considered the economic and business opportunities and challenges ahead. The Board of Commissioners is confident that the Company will be able to capitalize on existing opportunities. The future will present the Company with many opportunities to keep growing.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah disusun secara komprehensif dengan mempertimbangkan dinamika industri, tantangan eksternal, serta peluang pertumbuhan yang ada. Kami percaya bahwa manajemen akan terus fokus mencari peluang untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan memperkuat kedudukannya sebagai produsen produsen *pulp, tissue* dan kertas yang handal di Indonesia.

Overall, the Board of Commissioners considers that the business overview prepared by the Board of Directors has been comprehensively developed by considering industry dynamics, external challenges, and growth opportunities. We believe the management will continue to focus on looking for the opportunities to increase the Company's performance and enhance its market position as the reliable pulp, tissue and paper producer in Indonesia.

Sehubungan dengan program tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai program yang memberikan manfaat kepada lingkungannya, antara lain, program dan fasilitas kesehatan, bantuan pembangunan prasarana, kegiatan keagamaan dan sarana pendidikan. Program CSR Perseroan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat. Dengan beragam kegiatan tersebut, Perseroan berharap masyarakat akan memperoleh manfaat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat khususnya di sekitar tempat usaha Perseroan.

Regarding its social responsibilities program to the community, the Company is continually doing various program to provide benefit to the environment, i.e. healthcare program and facilities, infrastructure development, religious activities and educational facilities. The Company's CSR program is carried out according to the needs and the priority of the local community. The Company believes that those programs would enhance welfare and self-reliance of the community, particularly in the area around the Company.

Dewan komisaris mendukung implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG)* dalam setiap kegiatan usahanya. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi memahami bahwa penerapan prinsip-prinsp GCG amat penting untuk mendukung keberlangsungan Perseroan. Perseroan menerapkan berbagai program untuk memperbaiki, memperkuat dan menyempurnakan pelaksanaan GCG diseluruh tingkatan organisasi. Dengan GCG diharapkan Perseroan dijalankan oleh manajemen secara lebih profesional sehingga dapat mencapai tujuan dan meningkatkan nilai Perseroan.

The BoC support GCG implementation throughout the Company's operation. Together with the BOD, the BOC acknowledges the importance of the implementation of GCG principles to support the Company's sustainability. The Company implement various program to improve, strengthen and refine implementation of GCG practice at every organization level. By implementing GCG, the Company is expected to be more professional in order to achieve its objective and improving the value of the Company.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan kegiatan operasional

The BoC is assisted by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee in supervising the management policies and operational activities of the Company. In performing

yang dijalankan oleh Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit menjalin kerjasama dengan Auditor Internal dan membahas temuan-temuan yang ada secara periodik. Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan auditor eksternal untuk membahas laporan keuangan yang diaudit. Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi, telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mendukung fungsi pengawasan.

its duties, the Audit Committee worked together with the internal auditor to discuss its findings periodically and also held meetings with the external auditor to discuss the audited financial statements.The Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee, have effectively carried out their duties and responsibilities in supporting corporate governance and oversight functions.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

As part of its oversight function, the BoC provided advices to the BOD with regards to themanagement of the Company's strategy. The BoC would also considers recommendations provided by Committees under the supervision of the oard of Commissioners to be comunicated during the joint meetings of the Board of Directors anf the BOC.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Kami berkomitmen untuk tetap bekerja secara sinergis dan terpadu untuk mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkesinambungan.

In 2024, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. We remain committed to working together effectively and cohesively to promote the Company's sustainable growth.

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan seluruh manajemen serta karyawan atas dedikasi yang diberikan dalam mengembangkan Perseroan. Ucapan terima kasih, kami sampaikan juga kepada Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi atas bantuannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi.

Finally, on behalf of the BoC we would like to express the appreciation and gratitude to the BoD and all management levels and also to the employees for their dedication in developing the Company. We also would like to thank to the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee for their assistances in carrying out its supervisory function to the BoD.

Kami menghargai kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah mendukung Perseroan dalam mencapai kinerja positif di tahun 2024. Dengan sinergi dan komitmen bersama, kami optimis bahwa Perseroan akan terus tumbuh dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Kami menghargai kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah mendukung Perseroan dalam mencapai kinerja positif di tahun 2024. Dengan sinergi dan komitmen bersama, kami optimis bahwa Perseroan akan terus tumbuh dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pihak yang berkepentingan.



Suhendra Wiriadinata
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, perkenankan kami menyampaikan Laporan Direksi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2024.

Tahun 2024 bukanlah tahun yang mudah bagi perekonomian global dan nasional. Ketidakpastian ekonomi masih mendominasi, dipicu oleh meningkatnya ketegangan geopolitik di kawasan Eropa Timur, Timur Tengah, serta konflik dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Situasi ini memengaruhi rantai pasok global, menciptakan volatilitas tinggi di pasar komoditas dan energi serta berpotensi menekan pertumbuhan ekonomi, kinerja perdagangan internasional dan investasi lintas negara.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2024 tetap menunjukkan daya tahan yang kuat di tengah meningkatnya ketidakpastian global, didukung oleh permintaan domestik yang solid, terutama dari konsumsi rumah tangga. Pada tahun 2024, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 5,05%. Inflasi tahunan sebesar 2,61% pada akhir 2024, yang masih berada dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar 2,5% ±1%.

Di tengah tantangan ekonomi yang berkembang sepanjang tahun 2024, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo Deli" atau "Perseroan") dapat membukukan kinerja keuangan yang cukup baik. Pada kesempatan ini, Direksi Perseroan melaporkan kinerja Perseroan selama tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 sebagai berikut:

- Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US$ 2.120,9 juta pada tahun 2023 menjadi sebesar US$ 2.011,2 juta pada tahun 2024 atau turun sebesar 5,2%.
- Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US$ 547,6 juta pada tahun 2023 menjadi sebesar US$ 551,7 juta pada tahun 2024 atau naik sebesar 0,8%.
- Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari sebesar US$ 310,7 juta pada tahun 2023 menjadi sebesar US$ 457,0 juta pada tahun 2024 atau naik sebesar 47,1%.

Secara umum, kinerja penjualan Perseroan pada tahun 2024 tersebut dibawah target yang telah ditetapkan namun pencapaian laba bersih konsolidasi Perseroan melampaui target. Pada tahun 2024, Perseroan menetapkan target untuk meningkatkan penjualan konsolidasi dan laba bersih konsolidasi Perseroan antara 5% sampai dengan 10% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2023. Peningkatan laba bersih konsolidasian pada tahun 2024 terutama dikarenakan meningkatnya bagian atas laba neto dari entitas asosiasi serta adanya pengakuan laba kurs.

Dear Stakeholders,

With gratitude, allow us to present the Board of Directors' Report as a means of accountability for our duties and responsibilities in managing the Company during 2024.

The year 2024 was not an easy year for both the global and national economies. Economic uncertainty remained dominant, driven by escalating geopolitical tensions in Eastern Europe, the Middle East, and the ongoing trade conflict between the United States and China. These conditions affected global supply chains and created high volatility in commodity and energy markets and had the potential to depress economic growth, international trade performance of and cross-border investment.

Indonesia's economy in 2024 showcased remarkable resilience despite growing global uncertainties, bolstered by strong domestic demand, particularly driven by household consumption. In 2024, the Central Statistics Agency (BPS) recorded Gross Domestic Product (GDP) growth reaching 5.03%, slightly slower than 2023 which was 5.05%. Annual inflation was 2.61% at the end of 2024, which is still within Bank Indonesia's target range of 2.5% ±1%.

Amidst the growing economic challenges throughout 2024, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo Deli" or the "Company") was able to record quite good financial performance. On this occasion, the Board of Directors of the Company would like to report the financial performance of the Company in 2024 compared to the previous year, as follows:

- *The consolidated net sales of the Company decreased from US$ 2,120.9 million in 2023 to US$ 2,011.2 million in 2024 or a decrease of 5.2%.*
- *The consolidated gross profit of the Company increased from US$ 547.6 million in 2023 to US$ 551.7 million in 2024 or an increase of 0.8%.*
- *The consolidated net profit of the Company increased from US$ 310.7 million in 2023 to US$ 457.0 million in 2024 or an increase of 47.1%.*

In general, the Company's sales performance in 2024 is below the target that has been set, but the Company's consolidated net profit achievement exceeds the target. In 2024, the Company has set a target to increase consolidated sales and consolidated net profit of the Company by between 5% and 10% compared to the achievement during 2023. The increase in consolidated net profit in 2024 was mainly due to an increase in the share on net profit of associated company and the recognition of foreign exchange profits.

Pada tahun 2024 perekonomian global masih diwarnai dengan sejumlah tantangan, termasuk ketegangan geopolitik yang berkepanjangan dan fluktuasi kurs mata uang. Dalam upaya meningkatkan kinerjanya, Perseroan menghadapi beberapa kendala dan tantangan yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal Perseroan. Pada tahun 2024, Kami menilai tantangan terberat ialah ketatnya persaingan harga jual, melambatnya perekonomian global, permintaan pasar yang lemah, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat dan fluktuasi kurs mata uang yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan.

In 2024, the global economy is still characterized by a number of challenges, including prolonged geopolitical tensions and currency exchange rate fluctuations. In an effort to improve its performance, the Company faces several obstacles and challenges caused by internal and external factors of the Company. In 2024, we assess that the toughest challenges will be tight selling price competition, slowing global economy, weak market demand, high levels of industry competition and currency exchange rate fluctuations which affect the Company's operations and performance.

Direksi meyakini bahwa Perseroan memiliki potensi untuk beradaptasi dengan dinamika pasar dan situasi yang ada. Fokus utama adalah kemampuan Perseroan untuk bertransformasi menghadapi perubahan yang cepat. Perseroan telah merumuskan berbagai strategi dan inisiatif untuk memperkuat pengembangan bisnis secara berkelanjutan. Setiap strategi yang ditempuh Perseroan telah melalui pertimbangan dan perencanaan yang matang dengan memperhatikan profil risiko dan peluang pertumbuhan yang solid dan berkelanjutan. Direksi melalui rapat gabungan dengan Dewan Komisaris membahas strategi yang akan ditempuh dan pemantauan implementasinya agar tepat waktu dan tepat sasaran.

The Board of Directors believes that the Company has the potential to adapt to market dynamics and existing situations. The main focus is the Company's ability to transform in the face of rapid change. The Company had formulated various strategies and initiatives to strengthen sustainable business development. Every strategy adopted by the Company has gone through careful consideration and planning by taking into account the risk profile and opportunities for solid and sustainable growth. The Board of Directors through joint meeting with the Board of Commissioners discuss the strategy to be taken and the monitoring of its implementation to ensure that it is timely and on target.

Sepanjang tahun 2024 Perseroan terus berusaha untuk melakukan pengembangan strategi ditengah perlambatan ekonomi global. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk *(product mix strategy)* yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan *(country mix strategy)* dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan bekesinambungan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan efisiensi biaya produksi dan biaya operasi serta menjaga kesinambungan pasokan bahan baku.

Throughout 2024 the Company will continue to strive to develop strategies amidst the global economic slowdown. The Company has taken some anticipative action, among others, by focusing on markets that provide significant competitive advantages through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategies and market development and strengthening the prospective new customer base, improving product quality consistently and continuously in order to meet customer expectations and needs, increasing productivity and increasing the efficiency of production costs and operating costs as well as maintaining the continuity of raw material supplies.

Sejalan dengan tantangan yang dihadapi, ekonomi global dan nasional belum akan mengalami pertumbuhan yang signifikan di tahun 2025. IMF memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh stabil 3,2% sedangkan prediksi perekonomian Indonesia akan berada pada kisaran 5,1%. Demikian juga *World Bank* dan OECD yang memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 akan tumbuh masing-masing sebesar 5,1% dan 5,2%.

In line with the challenges faced, the global and national economies are not expected to experience significant growth in 2025. The IMF forecasts that the global economy will maintain a stable growth rate of 3.2%, while Indonesia's economy is expected to grow at around 5.1%. Similarly, the World Bank and OECD predict that Indonesia's economic growth in 2025 will reach 5.1% and 5.2%, respectively.

Direksi akan mendorong Perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka Panjang.

The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term.

Perseroan tetap akan berhati-hati dalam mengelola aktivitas operasi ke depan terutama dengan adanya ketidakpastian kondisi geopolitik dunia dan dinamika ekonomi global yang masih belum menentu. Antisipasi yang dapat dilakukan Perseroan adalah dengan terus meningkatkan penjualan produk-produk premium yang memiliki margin cukup baik.

The Company will remain cautious in managing future operational activities, given the uncertainty of world geopolitical conditions and the uncertain dynamics of the global economy. The Company's anticipation is to continue to increase sales of premium products that offer significant good margins. The company will continue to strive to increase export sales by

Perseroan akan terus berusaha untuk meningkatkan penjualan ekspor dengan menambah pelanggan baru maupun menambah negara tujuan ekspor yang baru. Selain itu, Perseroan akan terus memperluas rantai pasokan bahan baku guna mendapatkan pasokan tepat waktu, harga yang kompetitif, dan melakukan perbaikan-perbaikan serta efisiensi di semua lini produksi sehingga membuat daya saing produksi menjadi lebih meningkat.

adding new customers and adding new export destination countries. In addition, the Company will carry on expansion of the raw material supply chain in order to obtain timely supplies, competitive prices, and make improvements and efficiencies in all production lines so as to increase production competitiveness.

Perseroan tetap berkomitmen terhadap pelaksanaan GCG dalam setiap aktivitas operasionalnya. Perseroan terus mengupayakan penerapan GCG dan memberikan perhatian pada praktik dan perilaku bisnis yang sehat sebagai bagian dari pengembangan budaya Perseroan. Kami meyakini bahwa komitmen Perseroan untuk menerapkan parktik GCG akan menjamin keberlanjutan Perseroan. Dengan pelaksanaan GCG akan mendorong Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, daya saing serta meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan dan pada akhirnya akan membantu dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

The Company's is committed to implementing the GCG in each of its operational activities and give attention to the practices and good business behavior as part of the Company's culture development. We believe that the Company's commitment to implement the GCG will ensure the Company's sustainability. By implementing GCG, the Company will be encouraged to increase its efficiency and its competitiveness level, also have a great opportunity to gaining trust from related parties and eventually will assist the Company to achieve its vision and mission.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan. Dengan komposisi yang sama, Direksi terus berfokus pada implementasi strategi Bisnis dan penguatan fundamental Perseroan guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

During 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. With the same composition, the Board continues to focus on implementing business strategies and strengthening the Company's fundamentals to support sustainable growth and create value for all stakeholders.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang setinggitingginya kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, karyawan, serta pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Kami optimis bahwa dengan strategi yang tepat, tata kelola yang kuat, serta inovasi yang berkelanjutan, Perseroan akan terus berkembang dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our highest appreciation to all shareholders, Board of Commissioners business partners, employees, and stakeholders for their support, trust, and cooperation throughout 2024. We are optimistic that with the right strategy, strong governance, and continuous innovation, the Company will continue to grow and provide added value for all stakeholders.



Hendri
Direktur Utama
President Director

Laporan Komite Audit
Report from Audit Committee

Komite Audit PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills terdiri dari:

1. Suryamin Halim : Ketua
2. Aditiawan Chandra, Ph.D. : Anggota
3. DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. : Anggota

Selama tahun buku 2024 Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Triwulan Perseroan. Demikian pula Komite Audit ikut membahas Anggaran Tahunan Perseroan dengan manajemen.

Komite Audit juga telah mengadakan pertemuan dengan manajemen dan External Auditor untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut di atas, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah di audit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The Audit Committee of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills consist of:

1. *Suryamin Halim : Ketua*
2. *Aditiawan Chandra, Ph.D. : Anggota*
3. *DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. : Anggota*

During 2024 The Audit Committee had reviewed the Company's Quarterly Financial Statements. The Audit Committee also participated in reviewing the Company's Annual Budget.

The Audit Committee also had held meetings with the management and External Auditor to review the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2024. The Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2024 have been presented in accordance with the prevailing legal provisions.

Pursuant to the examinations and reviews as referred to above, the Audit Committee recommends to the Board of Commissioners that the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2024 could be accepted and reported in the Company's Annual Report.

Suryamin Halim

Aditiawan Chandra, Ph.D.

DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.

Laporan Komite Nominasi & Remunerasi
Report from Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi dan meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan juga telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pegangan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas dan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris dibidang Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Terkait Nominasi tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Disamping itu membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terkait Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan didasarkan pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Dengan demikian diharapkan terdapat tata kelola perusahaan yang baik dan peningkatan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi Perseroan sehingga diharapkan dapat bersifat adil dan *fair* dan dapat mendorong motivasi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam penentuan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris disamping mempertimbangkan kondisi Perseroan juga memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

Parallel to enhancing the quality, competency, and responsibility of the Board of Commissioners and Directors in accordance to the principles of Good Corporate Governance with regard to Nomination and Remuneration, the Company has formed the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee of issuers or Public Company. The Company has also prepared Guidelines of Nomination and Remuneration Committee as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.

With regard to Nomination, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in General Meeting of Shareholders.

With regard to Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures, policy and the amount; and to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

The Company has implemented the Nomination and Remuneration policy in accordance to the Company's Nomination and Remuneration Committee's Guidelines. The implementation of the Nomination and Remuneration policy is tailored to the circumstances within the Company. The Nomination and Remuneration policy is expected to be implemented fairly as well as to increase the motivations for the Board of Commissioners and Directors to perform their duties and responsibilities better. In determining the number of Board of Directors and Commissioners member, the Company's considers the Company's condition and the variety of expertise, knowledge and experience needed. In determining the Remuneration of the Board of Commissioners and/or Directors of the Company's, the Nomination and Remuneration Committee's considers the

Dalam penentuan Remunerasi disamping memperhatikan Remunerasi pada industri sesuai dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya, juga memperhatikan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik dan target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel. Perseroan berkomitmen untuk terus melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2024 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang sebagai Ketua Komite yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota Komite yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama Perseroan dan 1 (satu) anggota yaitu:

Ketua : Suryamin Halim
Anggota : Suhendra Wiriadianata
Heriyanto

standards remuneration in similar industries and also business scale of the Issuers or Public Company, the Nomination and Remuneration Committee also considers duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners and/or Directors in relation to the achievement of the Company's objectives and performance of the Issuer or Public Company and targets or performance of each member of the Board of Commissioners and/or Directors and also the balance of fixed and variable benefits. The Company is committed to continuously increase the implementation of Good Corporate Governance including the nomination and remuneration. By continuously implementing GCG, the Company is expected to be more efficient and productive and furthermore increase its performance.

As of December 31, 2024 the Nomination and Remuneration Committee consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) member :

Chairman : Suryamin Halim
Members : Suhendra Wiriadinata
Heriyanto



Navigating Green Governance,
Achieving Sustainable Future

04

Profil
Profile




MH FORMER

Profil Komisaris
Profile of Commissioners



Suhendra Wiriadinata
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Karawang, pada tanggal 9 Oktober 1968. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti tahun 1993, Jakarta dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2011.

Indonesian citizen, born in Karawang on October 9, 1968. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting of Trisakti University, Jakarta 1993 and obtained his Master degree in Accounting from University of Indonesia in 2011.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 80 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Desman, SH., M.Hum, Notaris di Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indoensia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0139735 tertanggal 13 Juli 2023.

Basis of Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 80 dated June 27, 2023, of Desman, SH., M.Hum , Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data Number AHU-AH.01.09-0139735 dated July 13, 2023.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Memulai karirnya sebagai Auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co	1992 – 1997	*Started his career as an Auditor at Prasetio, Utomo & Co. Accounting Firm*
Bergabung dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1997	*joined PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Direktur Perseroan	2006 – 2011	*Director of The Company*
Direktur PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2008 – 2011	*Director PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Komisaris PT The Univenus	2009 – 2012	*Commissioner PT The Univenus*
Komisaris Perseroan	2011 – 2012	*Commissioner of The Company*
Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2011 – 2017	*Director PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2011 – 2019	*Director PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Direktur Perseroan	2012 – 2022	*Director of The Company*
Direktur PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2012 – 2018	*Director PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Direktur Utama PT The Univenus	2012 – 2024	*President Director PT The Univenus*
Direktur PT OKI Pulp & Paper Mills	2013 – 2016	*Director PT OKI Pulp & Paper Mills*
Komisaris PT OKI Pulp & Paper Mills	2016 – 2017	*Commissioner PT OKI Pulp & Paper Mills*
Direktur Utama PT OKI Pulp & Paper Mills	2017 – 2021	*President Director PT OKI Pulp & Paper Mills*
Direktur Utama PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2017 – sekarang *(present)*	*President Director PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Wakil Presiden Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2019 – sekarang *(present)*	*Vice President Director PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Komisaris PT OKI Pulp & Paper Mills	2021 – 2022	*Commissioner PT OKI Pulp & Paper Mills*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT OKI Pulp & Paper Mills	2021 – sekarang *(present)*	*Nomination and Remuneration Committees' Member PT OKI Pulp & Paper Mills*
Komisaris Utama PT OKI Pulp & Paper Mills	2022 – sekarang *(present)*	*President Commissioner PT OKI Pulp & Paper Mills*
Komisaris Utama Perseroan	2022 – sekarang *(present)*	*President Commissioner of The Company*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan	2022 – sekarang *(present)*	*Nomination and Remuneration Committees' Member of The Company*
Komisaris Utama PT The Univenus	2024 – sekarang *(present)*	*President Commissioner PT The Univenus*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Bapak Suhendra Wiriadinata tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Suhendra Wiriadinata has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Komisaris
Profile of Commissioners



Agustian R. Partawidjaja
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 29 Agustus 1952. Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1982.

Indonesian citizen, born in Bogor on August 29, 1952. He graduated with a degree in Economics from University of Indonesia 1982.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 80 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Desman, SH., M.Hum, Notaris di Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indoensia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0139735 tertanggal 13 Juli 2023.

Basis of Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 80 dated June 27, 2023, of Desman, SH., M.Hum , Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data Number AHU-AH.01.09-0139735 dated July 13, 2023.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Kepala Siaran Radio Swasta Suara Kejayaan, Jakarta	1973 – 1984	*Broadcasting Head of Suara Kejayaan Private Radio, Jakarta*
Penyiar Berita Nasional TVRI	1981 – 2004	*News Presenter for TVRI*
PT Bank Duta sebagai Staf Khusus Direktur Utama bidang Promosi dan Hubungan Masyarakat	1984 – 1989	*PT Bank Duta as special staff to the President Director of Promotions and Public Relations*
Kepala Departemen Consumer Banking PT Bank Duta Cabang Utama Kebon Sirih, Jakarta	1989 – 1994	*Head of Consumer Banking for PT Bank Duta's Main Branch in Kebon Sirih, Jakarta*
Kepala Bagian Promosi dan Hubungan Masyarakat PT Bank Duta	1991 – 1994	*Head of Promotion and Public Relations of PT Bank Duta*
Kepala Divisi Promosi dan Hubungan Masyarakat PT Bank Duta	1994 – 1998	*Head Division of Promotion and Public Relations of PT Bank Duta*
Pimpinan cabang PT Bank Duta Cabang Hotel Indonesia	1998 – 2000	*Branch Manager at PT Bank Duta Hotel Indonesia Branch*
Kepala Divisi Corporate Communications & Public Relations Sinar Mas Group	2000 – sekarang *(present)*	*Division Head of Corporate Communications and Public Relations for the Sinar Mas Group*
Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2003 – 2015	*Director and Corporate Secretary PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2003 – sekarang *(present)*	*Director PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Sekretaris Perusahaan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2003 – 2017	*Corporate Secretary PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Direktur Perseroan	2011 – 2022	*Director of The Company*
Direktur PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2011 – 2018	*Director PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2017 – sekarang *(present)*	*Director PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Komisaris Perseroan	2022 – sekarang *(present)*	*Commissioner of The Company*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Bapak Agustian R Partawidjaja tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan

Mr. Agustian R Partawidjaja has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Komisaris
Profile of Commissioners



Suryamin Halim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Jakarta, pada tanggal 17 Maret 1971. Meraih gelar Bachelor of Business di Swinburne University of Technology, Hawthorn, Victoria, Australia pada tahun 1995.

Born in Jakarta, on March 17, 1971. Graduated from Swinburne University of Technology, Hawthorn, Victoria, Australia, Faculty of Economics majoring in Business Administration 1995.

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2022.

He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company since 2022.

Pengangkatan Terakhir:
Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 80 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Desman, SH., M.Hum, Notaris di Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indoensia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0139735 tertanggal 13 Juli 2023.

Latest Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 80 dated June 27, 2023, of Desman, SH., M.Hum , Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data Number AHU-AH.01.09-0139735 dated July 13, 2023.

Pengalaman Kerja :

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
memulai karirnya dengan bekerja sebagai Staff Penjualan dan Administrasi di East Richmod, Victoria, Australia	1995 - 1996	*Started his career as Sales and Administration Officer in East Richmond, Victoria, Australia*
Departemen Keuangan dan Akuntasi di APP Group	1996 - 2013	*Finance and Accounting Department within APP Group*
General Manager di PT My Everything Indonesia	2013 - 2014	*General Manager at PT My Everything Indonesia*
Financial Controller PT Hindo	2014 - 2015	*Financial Controller PT Hindo*
General Manager – Corporate Affairs PT Hindo dan PT FAR Utama Indonesia	2016 - sekarang *(present)*	*General Manager – Corporate Affairs at PT Hindo and PT FAR Utama Indonesia*
Direktur Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2014 - 2019	*Independent Director PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Komisaris Independen PT Uni-Charm Indonesia Tbk	2019 - sekarang *(present)*	*Independent Commissioner of PT Uni-Charm Indonesia Tbk*
Komite Audit PT OKI Pulp & Paper Mills	2021 - sekarang *(present)*	*Member Audit Committees' PT OKI Pulp & Paper Mills*
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2022 - 2024	*Member Nominating and Remuneration Committees' PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2022 - 2024	*Member Nominating and Remuneration Committees' PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Komisaris Independen Perseroan	2022 - sekarang *(present)*	*Independent Commissioner of the Company*
Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan	2022 - sekarang *(present)*	*Nomination and Remuneration Committees' Chairman of The Company*
Ketua Komite Audit Perseroan	2022 - sekarang *(present)*	*Audit Committees' Chairman of The Company*
Anggota Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2024 - sekarang *(present)*	*Member of Audit Committee PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Anggota Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2024 - sekarang *(present)*	*Member of Audit Committee PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Pernyataan independensi

Independency statement

Bapak Suryamin Halim tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Mr Suryamin Halim does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Change in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Reason for the Change

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2024 tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2024, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.

Profil Direksi
Profile of Directors



Hendri
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jambi tanggal 17 Maret 1965. Meraih gelar Bsc Chemistry dari University of Wisconsin, Madison, USA pada tahun 1988, dan pada tahun 1990 mendapat gelar Msc Chemistry dari University of Northern Arizona, USA.

Indonesian citizen born in Jambi on March 17, 1965. He obtained a BSc of Chemistry from the University of Wisconsin, Madison, USA in 1988 and obtained a MSc of Chemistry from the University of Northern Arizona in USA in 1990.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 80 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Desman, SH., M.Hum, Notaris di Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indoensia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0139735 tertanggal 13 Juli 2023.

Basis of Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 80 dated June 27, 2023, of Desman, SH., M.Hum , Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data Number AHU-AH.01.09-0139735 dated July 13, 2023.

Beliau bertanggung jawab membawahi bidang Produksi (Mills).

He is responsible for overseeing Production (Mills).

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Memulai karir di PT Danapaint, Jakarta sebagai R&D	1988 - 1990	*Started his career at PT Danapaint, Jakarta as R & D*
Bergabung dengan Perseroan sebagai Kepala OMC 1	1991	*Joined of The Company as Head of OMC 1*
Kepala Departemen dan Kepala Divisi Production and Business Unit Perseroan	1993 - 2013	*Head of Department and Head of Production and Business Unit Division of The Company*
Deputy Mill Head Perseroan	2014 - 2015	*Deputy Mill Head of The Company*
Mill Head Perseroan	2015 - sekarang *(present)*	*Mill Head of The Company*
Direktur Utama Perseroan	2015 - sekarang *(present)*	*President Director of The Company*
Direktur Utama PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2017 - sekarang *(present)*	*President Director PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Bapak Hendri tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Hendri has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi
Profile of Directors



Kosim Sutiono
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 25 Juli 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen dari STIE Perbanas, Jakarta pada tahun 1993.

Indonesian citizen born in Jakarta on July 25, 1969. He graduated from the Faculty of Economics majoring in Management of STIE Perbanas, Jakarta 1993.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 80 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Desman, SH., M.Hum, Notaris di Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indoensia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0139735 tertanggal 13 Juli 2023.

Basis of Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 80 dated June 27, 2023, of Desman, SH., M.Hum , Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data Number AHU-AH.01.09-0139735 dated July 13, 2023.

Beliau bertanggung jawab membawahi bidang *Finance & Accounting*.

He is responsible for overseeing Finance & Accounting.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
PT Bank Bali Tbk (sekarang PT Bank Permata Tbk) sebagai management trainee dan dengan jabatan terakhir sebagai officer di Divisi Corporate Finance Group	1993 – 2000	*Began his career as a Management Trainee in PT Bank Bali Tbk (currently became PT Bank Permata Tbk) with last position as Officer in Corporate Finance Group Division*
Bergabung di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2000	*joined PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Chief Financial Officer Perseroan	2006 – 2011	*Chief Financial Officer of The Company*
Direktur Perseroan	2011 – sekarang *(present)*	*Director of The Company*
Komisaris PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2017 – sekarang *(present)*	*Commissioner PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Direktur PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2018 – sekarang *(present)*	*Director PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Bapak Kosim Sutiono tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Kosim Sutiono has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi
Profile of Directors



Megawaty Tjendra
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir di Medan, Sumatera Utara pada tanggal 10 Oktober 1966. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanegara, Jakarta (1989).

Indonesian citizen, born in Medan, North Sumatra on October 10, 1966. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting at Tarumanegara University, Jakarta 1989.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 80 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Desman, SH., M.Hum, Notaris di Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indoensia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0139735 tertanggal 13 Juli 2023.

Basis of Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 80 dated June 27, 2023, of Desman, SH., M.Hum , Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data Number AHU-AH.01.09-0139735 dated July 13, 2023.

Beliau bertanggung jawab membawahi bidang *Supply Chain.*

She is responsible for overseeing supply chain.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Memulai karirnya sebagai auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co.	1989-1993	*Started her career as an Auditor at Prasetio, Utomo & Co. Accounting Firm*
Bergabung dengan APP Group	1993	*Joined APP Group*
Direktur Perseroan	2022 - sekarang *(present)*	*Director of the Company*
Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2023 - sekarang *(present)*	*Director PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Ibu Megawaty Tjendra tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mrs. Megawaty Tjendra has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi
Profile of Directors



Arman Dwiartono
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tanggal 17 April 1980. Lulusan Bachelor Mechanical Engineering dari Michigan State University, USA pada tahun 1998, dan memperoleh gelar Master Mechanical Engineering dari Michigan State University, USA tahun 2001.

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tanggal 17 April 1980. Lulusan Bachelor Mechanical Engineering dari Michigan State University, USA pada tahun 1998, dan memperoleh gelar Master Mechanical Engineering dari Michigan State University, USA tahun 2001.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 80 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Desman, SH., M.Hum, Notaris di Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indoensia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0139735 tertanggal 13 Juli 2023.

Basis of Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 80 dated June 27, 2023, of Desman, SH., M.Hum , Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data Number AHU-AH.01.09-0139735 dated July 13, 2023.

Beliau bertanggung jawab membawahi bidang HRD & GA.

He is responsible for overseeing HRD & GA.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Memulai karirnya sebagai Engineer di perusahaan General Electric di kota Erie, Pennsylvania	2003 - 2005	*Started his career as an Engineer at the General Electric company in the city of Erie, Pennsylvania.*
Productivity Team Leader di General Electric di kota Erie, Pennsylvania	2005 - 2007	*Productivity Team Leader General Electric in Erie, Pennsylvania*
Deputy GM di PT Anugerah Surya Pratama	2007 - 2015	*Deputy GM PT Anugerah Surya Pratama*
bergabung di APP Group dan menjabat sebagai Head Corporate MBOS (Management By Olympic System)	2015	*joined APP Group and served as Head Corporate MBOS (Management By Olympic System)*
Head of Chairman Office APP Group	2017 - 2018	*Head of Chairman Office di APP Group*
Head of Global MBOS APP Group	2018 - sekarang *(present)*	*Head of Global MBOS APP Group*
Komisaris utama PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2022 - sekarang *(present)*	*President Commissioner PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Direktur PT APP Purinusa Ekapersada	2022 - sekarang *(present)*	*Director PT Purinusa Ekapersada*
Direktur Perseroan	2022 - sekarang *(present)*	*Director of The Company*
Direktur PT OKI Pulp & Paper Mills	2022 - sekarang *(present)*	*Director PT OKI Pulp & Paper Mills*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Bapak Arman Dwiartono tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Arman Dwiartono has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi
Profile of Directors



Andrie Setiawan Yapsir
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Surakarta, pada tanggal 14 November 1959. Beliau memperoleh gelar Sarjana Fisika (Cum Laude) dengan predikat Lulusan Terbaik pada tahun 1984 dari Institut Teknologi Bandung. Melanjutkan pendidikannya di Rensselaer Polytechnic Institute di Troy, New York, USA Serikat dengan gelar PhD di bidang Fisika dan dianugerahi penghargaan The Karen and Lester Gerhardt dan The Hillard B. Huntington Awards atas prestasinya yang luar biasa dalam penelitian dan akademik. Beliau memperoleh gelar MBA dari The Wharton Business School, Universitas Pennsylvania di Philadelphia, USA pada tahun 1996.

Indonesian citizen, born in Surakarta, on November 14, 1959. He obtained his Bachelor's degree in Physics (Cum Laude) with the title of Best Graduate in 1984 from the Bandung Institute of Technology. He continued his education at Rensselaer Polytechnic Institute in Troy, New York, USA with a PhD in Physics and was awarded The Karen and Lester Gerhardt and The Hillard B. Huntington Awards for his outstanding achievements in research and academics. He earned his MBA from The Wharton Business School, University of Pennsylvania in Philadelphia, USA in 1996.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 80 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Desman, SH., M.Hum, Notaris di Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indoensia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0139735 tertanggal 13 Juli 2023.

Basis of Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 80 dated June 27, 2023, of Desman, SH., M.Hum , Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data Number AHU-AH.01.09-0139735 dated July 13, 2023.

Beliau bertanggung jawab membawahi bidang *Sales & Marketing.*

He is responsible for overseeing sales & marketing.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Mc Kinsey & Company	1996	*Mc Kinsey & Company*
Head of Uncoated Paper Business Unit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2015 – 2018	*Head of Uncoated Paper Business Unit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Deputy CEO Forestry	2018 – 2020	*Deputy CEO Forestry*
Head of Chairman Office	2020 – sekarang *(present)*	*Head of Chairman Office*
Direktur Utama PT APP Purinusa Ekapersada	2022 – sekarang *(present)*	*President Director PT APP Purinusa Ekapersada*
Komisaris PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2022 – sekarang *(present)*	*Commissioners PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Komisaris PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2022 – sekarang *(present)*	*Commissioners PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Direktur Perseroan	2023 – sekarang *(present)*	*Director of The Company*
Direktur PT OKI Pulp & Paper Mills	2025 – sekarang *(present)*	*Director PT OKI Pulp & Paper Mills*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Bapak Andrie Setiawan Yapsir tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Andrie Setiawan Yapsir has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

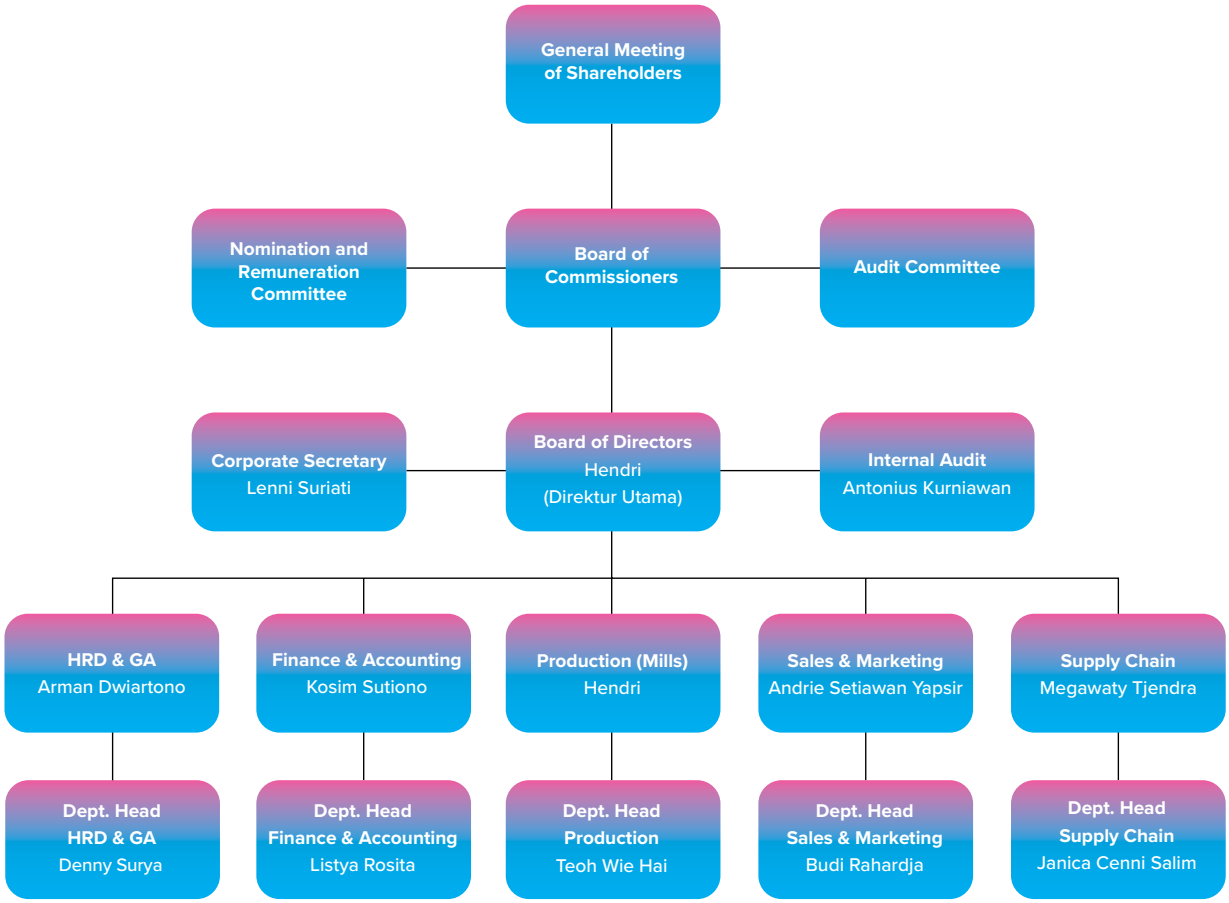
Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

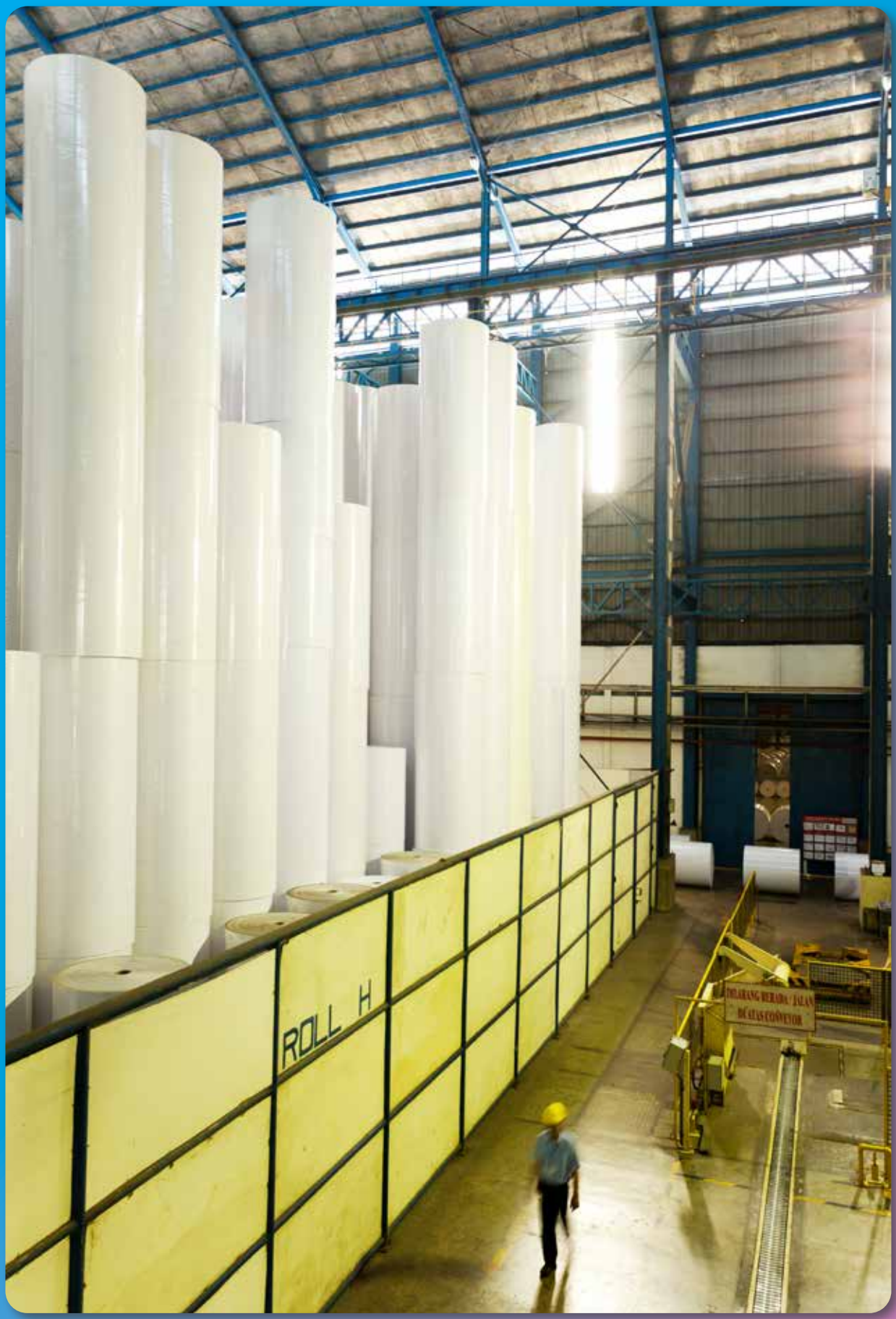
Change in the Composition of Members of the Board of Directors and Reason for the Change

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2024 tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2024, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.

Struktur Organisasi
Organization Structure




ROLL H

05

Navigating Green Governance,
Achieving Sustainable Future

Pembahasandan Analisa Manajemen

Management Discussion and Analysis





Pembahasan dan Analisa Manajemen
Management Discussions and Analysis

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo Deli" atau "Perseroan") dan Entitas Anak, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar Papyrus") serta MSS Holdings Co., Ltd. ("MSS Holdings") bergerak dalam bidang usaha industri bubur kertas *(pulp)*, kertas budaya, *tissue*, kertas industri dan produk lainnya. Saat ini, Perseroan memiliki 3 (tiga) fasilitas produksi yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat (Kelurahan Adiarsa, Desa Kuta Mekar dan Desa Taman Mekar) dan 1 (satu) pabrik di Perawang, Riau. Entitas Anak, Lontar Papyrus, yang juga bergerak dalam bidang produksi bubur kertas *(pulp)* dan *tissue* yang memiliki pabrik berlokasi di Tebing Tinggi, Jambi. Entitas Anak, MSS Holdings, yang juga bergerak dalam bidang produksi *tissue* yang memiliki pabrik berlokasi di Korea Selatan. Total kapasitas produksi pada tahun 2024 adalah *pulp* sebesar 1,1 juta ton per tahun, kertas budaya sebesar 1,0 juta ton per tahun, *tissue* sebesar 1,2 juta ton per tahun dan kertas industri sebesar 0,4 juta ton per tahun. Berikut adalah volume produksi Perseroan selama tahun 2024 dan 2023:

The core business of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo Deli" or "Company") and its Subsidiaries, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar Papyrus"), MSS Holdings Co., Ltd. ("MSS Holdings") are an integrated producer of pulp, cultural paper, tissue, industrial paper and other products. Currently, the Company has 3 (three) production facilities in Karawang, Jawa Barat (Kelurahan Adiarsa, Desa Kuta Mekar and Desa Taman Mekar) and 1 (one) factory in Perawang, Riau. The Company has Subsidiary, Lontar Papyrus, that produce pulp and tissue located in Tebing Tinggi, Jambi. Subsidiary, MSS Holdings, that produce tissue located in South Korea. The total annual production capacity in 2024 was 1.1 million tons of pulp, 1.0 million tons of cultural paper, 1.2 million tons of tissue and 0.4 million tons of industrial paper. Below is the Company's and its Subsidiary production volume during the years 2024 and 2023:

dalam ribuan ton / *in thousands of ton*

Produk / *Product*	2024	2023	
Bubur kertas	1.066	1.044	*Pulp*
Kertas Budaya	813	762	*Cultural Paper*
Tissue	795	739	*Tissue*
Kertas Industri	324	317	*Industrial Paper*

Prospek Usaha

Dengan adanya globalisasi perekonomian dunia, Perseroan dituntut untuk meningkatkan daya saing produk-produknya melalui usaha-usaha peningkatan efisiensi dan profesionalisme perusahaan. Tidak dapat dihindarkan pula bahwa pasar bidang usaha industri *pulp* dan *tissue* yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi serta harga. Untuk itu, Perseroan harus melakukan upaya dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kemampuan Perseroan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen *pulp*, kertas dan *tissue* terpadu terbesar di dunia. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan.

Tahun 2024 bukanlah tahun yang mudah bagi perekonomian global dan nasional. Ketidakpastian ekonomi masih mendominasi, dipicu oleh meningkatnya ketegangan geopolitik di kawasan Eropa Timur, Timur Tengah, serta konflik dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Situasi ini memengaruhi rantai pasok global, menciptakan volatilitas tinggi di pasar komoditas dan energi serta berpotensi menekan pertumbuhan ekonomi, kinerja perdagangan internasional dan investasi lintas negara.

Business Prospect

With the globalization of world economy, the Company is required to improve the competitiveness of its products through efforts to increase efficiency and professionalism of the company. Also, inevitable that the market areas of business pulp and tissue which managed by the Company also faces a harsh competition from local as well as overseas market. Things that play a great influence in domestic and international market are trade mark, product quality, distribution and price. Therefore, the Company has to make some efforts in all aspects to enhance the Company's ability in order to be able to confront the competition and maintain the Company's position as one of the largest integrated pulp, paper and tissue producer in the world. One of the efforts is to develop products that has a high value added and environmentally friendly.

The year 2024 was not an easy year for both the global and national economies. Economic uncertainty remained dominant, driven by escalating geopolitical tensions in Eastern Europe, the Middle East, and the ongoing trade conflict between the United States and China. These conditions affected global supply chains and created high volatility in commodity and energy markets and had the potential to depress economic growth, international trade performance of and cross-border investment.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2024 tetap menunjukkan daya tahan yang kuat di tengah meningkatnya ketidakpastian global, didukung oleh permintaan domestik yang solid, terutama dari konsumsi rumah tangga. Pada tahun 2024, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 5,05%. Inflasi tahunan sebesar 2,61% pada akhir 2024, yang masih berada dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar 2,5% ±1%.

Indonesia's economy in 2024 showcased remarkable resilience despite growing global uncertainties, bolstered by strong domestic demand, particularly driven by household consumption. In 2024, the Central Statistics Agency (BPS) recorded Gross Domestic Product (GDP) growth reaching 5.03%, slightly slower than 2023 which was 5.05%. Annual inflation was 2.61% at the end of 2024, which is still within Bank Indonesia's target range of 2.5% ±1%.

Sejalan dengan tantangan yang dihadapi, ekonomi global dan nasional belum akan mengalami pertumbuhan yang signifikan di tahun 2025. IMF memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh stabil 3,2% sedangkan prediksi perekonomian Indonesia akan berada pada kisaran 5,1%. Demikian juga *World Bank* dan OECD yang memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 akan tumbuh masing-masing sebesar 5,1% dan 5,2%.

In line with the challenges faced, the global and national economies are not expected to experience significant growth in 2025. The IMF forecasts that the global economy will maintain a stable growth rate of 3.2%, while Indonesia's economy is expected to grow at around 5.1%. Similarly, the World Bank and OECD predict that Indonesia's economic growth in 2025 will reach 5.1% and 5.2%, respectively.

Perseroan tetap akan berhati-hati dalam mengelola aktivitas operasi ke depan terutama dengan adanya ketidakpastian kondisi geopolitik dunia dan dinamika ekonomi global yang masih belum menentu. Antisipasi yang dapat dilakukan Perseroan adalah dengan terus meningkatkan penjualan produk-produk premium yang memiliki margin cukup baik. Perseroan akan terus berusaha untuk meningkatkan penjualan ekspor dengan menambah pelanggan baru maupun menambah negara tujuan ekspor yang baru. Selain itu, Perseroan akan terus memperluas rantai pasokan bahan baku guna mendapatkan pasokan tepat waktu, harga yang kompetitif, dan melakukan perbaikan-perbaikan serta efisiensi di semua lini produksi sehingga membuat daya saing produksi menjadi lebih meningkat.

The Company will remain cautious in managing future operational activities, given the uncertainty of world geopolitical conditions and the uncertain dynamics of the global economy. The Company's anticipation is to continue to increase sales of premium products that offer significant good margins. The company will continue to strive to increase export sales by adding new customers and adding new export destination countries. In addition, the Company will carry on expansion of the raw material supply chain in order to obtain timely supplies, competitive prices, and make improvements and efficiencies in all production lines so as to increase production competitiveness.

Direksi meyakini bahwa Perseroan memiliki potensi untuk beradaptasi dengan dinamika pasar dan situasi yang ada. Fokus utama adalah kemampuan perusahaan untuk bertransformasi menghadapi perubahan yang cepat. Perseroan telah merumuskan berbagai strategi dan inisiatif untuk memperkuat pengembangan bisnis secara berkelanjutan. Setiap strategi yang ditempuh Perseroan telah melalui pertimbangan dan perencanaan yang matang dengan memperhatikan profil risiko dan peluang pertumbuhan yang solid dan berkelanjutan. Direksi melalui rapat gabungan dengan Dewan Komisaris membahas strategi yang akan ditempuh dan pemantauan implementasinya agar tepat waktu dan tepat sasaran.

The Board of Directors believes that the Company has the potential to adapt to market dynamics and existing situations. The main focus is the company's ability to transform in the face of rapid change. The Company had formulated various strategies and initiatives to strengthen sustainable business development. Every strategy adopted by the Company has gone through careful consideration and planning by taking into account the risk profile and opportunities for solid and sustainable growth. The Board of Directors through joint meeting with the Board of Commissioners discuss the strategy to be taken and the monitoring of its implementation to ensure that it is timely and on target.

Direksi akan mendorong Perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka Panjang.

The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term.

Pada tahun 2025 Perseroan Perseroan menargetkan untuk meningkatkan penjualan dan laba bersih antara 5% sampai dengan 10% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2024

In 2025 the Company targets to increase the Company's consolidated net sales and consolidated net income between 5% to 10% compared to 2024 achievement.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing Strategy and Market Share

Pada tahun 2024 perekonomian global masih diwarnai dengan sejumlah tantangan, termasuk ketegangan geopolitik yang berkepanjangan dan fluktuasi kurs mata uang. Dalam upaya meningkatkan kinerjanya, Perseroan menghadapi beberapa kendala dan tantangan yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal Perseroan. Pada tahun 2024, Kami menilai tantangan terberat ialah ketatnya persaingan harga jual, melambatnya perekonomian global, permintaan pasar yang lemah, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat dan fluktuasi kurs mata uang yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan.

In 2024, the global economy is still characterized by a number of challenges, including prolonged geopolitical tensions and currency exchange rate fluctuations. In an effort to improve its performance, the Company faces several obstacles and challenges caused by internal and external factors of the Company. In 2024, we assess that the toughest challenges will be tight selling price competition, slowing global economy, weak market demand, high levels of industry competition and currency exchange rate fluctuations which affect the Company's operations and performance.

Sepanjang tahun 2024 Perseroan terus berusaha untuk melakukan pengembangan strategi ditengah perlambatan ekonomi global. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk *(product mix strategy)* yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan *(country mix strategy)* dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan bekesinambungan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan efisiensi biaya produksi dan biaya operasi serta menjaga kesinambungan pasokan bahan baku.

Throughout 2024 the Company will continue to strive to develop strategies amidst the global economic slowdown. The Company has taken some anticipative action, among others, by focusing on markets that provide significant competitive advantages through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategies and market development and strengthening the prospective new customer base, improving product quality consistently and continuously in order to meet customer expectations and needs, increasing productivity and increasing the efficiency of production costs and operating costs as well as maintaining the continuity of raw material supplies.

Pendapatan Perseroan diperoleh dari penjualan produk bubur kertas, kertas budaya, *tissue*, kertas industri dan produk lainnya baik ekspor (62%) maupun domestik (38%). Saat ini, produk-produk Perseroan sudah dikenal luas di pasaran dunia terutama negara-negara di Asia, Amerika Serikat, Timur Tengah, Eropa, Afrika dan Australia. Kedepannya, strategi yang dilakukan Perseroan adalah dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik serta mencoba melakukan penetrasi ke pasar-pasar baru yang prospektif.

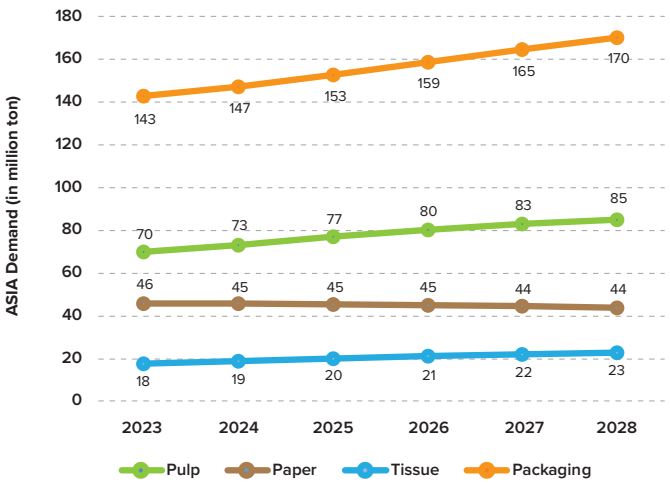
The revenue of the Company is mainly generated from the exports (62%) and local (38%) sales of pulp, paper, tissue, industrial paper and other products. Currently, the Company's products are well-known in the world market especially countries in Asia, USA, Middle East, Europe, Africa and Australia. The Company's marketing strategy will be focusing on Asia and domestic market and its penetration upon new prospective market.

Proyeksi Permintaan Bubur Kertas *(Pulp)*, Kertas, Kertas Kemasan dan *Tissue* di Asia

Projection demand for Pulp, Paper, Packaging and Tissue in Asia

Dengan pertumbuhan ekonomi kawasan Asia yang cukup baik ditambah laju pertumbuhan populasi yang tinggi, Perseroan memperkirakan permintaan dan harga produk Perseroan dapat terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi global. Permintaan pasar di Asia berdasarkan data yang dikutip dari RISI diperkirakan masih akan menunjukkan pertumbuhan pada kategori bubur kertas, kertas, *tissue* dan kertas kemasan selama periode 2021-2026 di mana pertumbuhan rata-rata permintaan *pulp* diperkirakan sebesar 5%, pertumbuhan paper diperkirakan sebesar 0%, pertumbuhan *tissue* diperkirakan sebesar 6% dan pertumbuhan kertas kemasan diperkirakan sebesar 4%.

The economic growth the Asian region which is quite good combine with the high rate of population growth, the Company estimates that demand and price of the Company's products can continue to increase in line with global economic growth. Market demand in Asia based on data quoted from RISI is expected to continue to show growth in the pulp, paper, tissue and packaging paper categories during the period 2021-2026 where the average growth in pulp demand is estimated at 5%, paper growth is estimated at 0%, tissue growth is estimated at 6% and packaging paper growth is estimated at 4%.



Produk / *Product*	2023	2024	2025	2026	2027	2028	Pertumbuhan Rata-rata / *Average Growth*
Bubur Kertas / *Pulp*	70	73	77	80	83	85	4%
Kertas / *Paper*	46	45	45	45	44	44	-1%
Tissue	18	19	20	21	22	23	5%
Kertas Kemasan / *Packaging*	143	147	153	159	165	170	4%
Total	276	284	294	304	313	322	3%

Sumber : RISI 2023 Vol 2

Tinjauan Keuangan

Tahun 2024 bukanlah tahun yang mudah bagi perekonomian global dan nasional. Ketidakpastian ekonomi masih mendominasi, dipicu oleh meningkatnya ketegangan geopolitik di kawasan Eropa Timur, Timur Tengah, serta konflik dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Situasi ini memengaruhi rantai pasok global, menciptakan volatilitas tinggi di pasar komoditas dan energi serta berpotensi menekan pertumbuhan ekonomi, kinerja perdagangan internasional dan investasi lintas negara.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2024 tetap menunjukkan daya tahan yang kuat di tengah meningkatnya ketidakpastian global, didukung oleh permintaan domestik yang solid, terutama dari konsumsi rumah tangga. Pada tahun 2024, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 5,05%. Inflasi tahunan sebesar 2,61% pada akhir 2024, yang masih berada dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar 2,5% ±1%.

Di tengah tantangan ekonomi yang berkembang sepanjang tahun 2024, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo Deli" atau "Perseroan") dapat membukukan kinerja keuangan yang cukup baik. Pada kesempatan ini, Direksi Perseroan melaporkan kinerja Perseroan selama tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 sebagai berikut:

Laporan Laba Rugi

- **Penjualan Neto Konsolidasian**
  Penjualan terdiri dari penjualan bubur kertas *(pulp),* kertas budaya, *tissue*, kertas industri, dan produk lainnya. Penjualan neto konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US$ 2.011,2 juta, turun sebesar 5,2% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar US$ 2.120,9 juta. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya harga jual dan volume penjualan produk-produk Perseroan. Penjualan neto konsolidasian per segmen terdiri dari produk *pulp* dan kertas budaya sebesar US$ 1.013,6 juta serta kertas industri, *tissue* dan produk lainnya sebesar US$ 997,6 juta pada tahun 2024 (masing-masing sebesar US$ 1.116,7 juta dan US$ 1.004,2 juta pada tahun 2023).

- **Beban Pokok Penjualan**
  Beban pokok penjualan terdiri dari biaya bahan baku, bahan pembantu, biaya tenaga kerja dan biaya tidak langsung lainnya. Bahan baku utama dari produk Perseroan adalah kayu, bubur kertas dan kertas bekas. Biaya tidak langsung lainnya terutama terdiri dari biaya kemasan, biaya reparasi dan pemeliharaan, depresiasi aset tetap, biaya energi, biaya transportasi, biaya listrik dan air. Beban pokok penjualan

Financial Review

The year 2024 was not an easy year for both the global and national economies. Economic uncertainty remained dominant, driven by escalating geopolitical tensions in Eastern Europe, the Middle East, and the ongoing trade conflict between the United States and China. These conditions affected global supply chains and created high volatility in commodity and energy markets and had the potential to depress economic growth, international trade performance of and cross-border investment.

Indonesia's economy in 2024 showcased remarkable resilience despite growing global uncertainties, bolstered by strong domestic demand, particularly driven by household consumption. In 2024, the Central Statistics Agency (BPS) recorded Gross Domestic Product (GDP) growth reaching 5.03%, slightly slower than 2023 which was 5.05%. Annual inflation was 2.61% at the end of 2024, which is still within Bank Indonesia's target range of 2.5% ±1%.

Amidst the growing economic challenges throughout 2024, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo Deli" or the "Company") was able to record quite good financial performance. On this occasion, the Board of Directors of the Company would like to report the financial performance of the Company in 2024 compared to the previous year, as follows:

Income Statement

- ***Consolidated Net Sales***
  The Company's sales are derived from sales of pulp, cultural paper, industrial paper, tissue and other products. The consolidated net sales of the Company for the year ended December 31, 2024, were US$ 2,011.2 million, a decrease of 5.2% compared to 2023 amounted to US$ 2,120.9 million. This was mainly caused by the decrease in selling price and sales volume of the Company's products. The Consolidated net sales per segment consists of pulp and cultural paper amounted to US$ 1,013.6 million and industrial paper, tissue and other products amounted to US$ 997.6 million in 2024 (amounted to US$ 1,116.7 million and US$ 1,004.2 million in 2023, respectively).

- ***Cost of Goods Sold***
  Cost of goods sold consists of raw material, indirect material costs, labor expenses and overhead expenses. Raw material costs mainly consist of wood, pulp and waste paper. Overhead expenses mainly consist of packaging, repairs and maintenance expenses, depreciation of fixed assets, energy expenses, transportation expenses, electricity and water expenses. The cost of goods sold of the Company

tahun 2024 sebesar US$ 1.459,4 juta atau mengalami penurunan sebesar 7,2% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar US$ 1.573,3 juta. Beban pokok penjualan bersih konsolidasian per segmen terdiri dari produk *pulp* dan kertas budaya sebesar US$ 698,9 juta serta kertas industri, *tissue* dan produk lainnya sebesar US$ 760,5 juta pada tahun 2024 (masing-masing sebesar US$ 799,3 juta dan US$ 774,0 juta pada tahun 2023).

amounted to US$ 1,459.4 million in 2024, or a decrease of 7.2% compared with 2023 amounted to US$ 1,573.3 million. Consolidated cost of goods sold per segment consists of pulp and cultural paper amounted to US$ 698.9 million and industrial paper, tissue and other products amounted to US$ 760.5 million in 2024 (amounted to US$ 799.3 million and US$ 774.0 million in 2023, respectively).

- **Laba Bruto Konsolidasian**
  Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US$ 547,6 juta pada tahun 2023 menjadi US$ 551,7 juta pada tahun 2024 atau naik sebesar 0,8%. Marjin laba kotor konsolidasian naik dari 25,8% pada tahun 2023 menjadi 27,4% pada tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh turunnya harga bahan baku. Laba kotor per segmen terdiri dari produk *pulp* dan kertas budaya sebesar US$ 314,8 juta serta kertas industri, *tissue* dan produk lainnya sebesar US$ 236,9 juta pada tahun 2024 (masing-masing sebesar US$ 317,4 juta dan US$ 230,2 juta pada tahun 2023).

- ***Consolidated Gross Profit***
  The consolidated gross profit of the Company increased from US$ 547.6 million in 2023 to US$ 551.7 million in 2024, or an increase of 0.8%. The consolidated gross profit margin increased from 25.8% in 2023 to 27.4% in 2024, This was mainly caused by the decrease in raw material price. Gross profit of pulp and cultural paper amounted to US$ 314.8 million and industrial paper, tissue and other products amounted to US$ 236.9 million in 2024 (amounted to US$ 317.4 million and US$ 230.2 million in 2023, respectively).

- **Beban Usaha**
  Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan terutama terdiri dari ongkos angkut, komisi, gaji dan upah, beban administrasi bank dan penyusutan. Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari jasa manajemen dan profesional, gaji dan upah, dan penyusutan. Beban usaha tahun 2024 sebesar US$ 239,9 juta naik sebesar 4,1% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar US$ 230,6 juta.

- ***Operating Expenses***
  Operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. Selling expenses mainly consist of freight, commission, salaries and wages, bank charges and depreciation. General and administrative expenses mainly consist of management and professional fees, salaries and wages and depreciation. Operating expenses amounted to US$ 239.9 million in 2024, or an increase of 4.1% compared to 2023 amounted to US$ 230.6 million.

- **Laba Usaha Konsolidasian**
  Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US$ 317,0 juta pada tahun 2023 menjadi US$ 311,8 juta pada tahun 2024 atau mengalami penurunan sebesar 1,6%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban usaha. Laba usaha per segmen terdiri dari produk *pulp* dan kertas budaya sebesar US$ 193,8 juta serta kertas industri, *tissue* dan produk lainnya sebesar US$ 118,0 juta pada tahun 2024 (masing-masing sebesar US$ 196,0 juta dan US$ 121,0 juta pada tahun 2023).

- ***Consolidated Operating Profit***
  The consolidated operating profit of the Company decreased from US$ 317.0 million in 2023 to US$ 311.8 million in 2024, or a decrease of 1.6%. This was mainly due to the increase of operating expenses. Operating profit of pulp and cultural paper segment amounted to US$ 193.8 million and industrial paper, tissue and other products amounted to US$ 118.0 million in 2024 (amounted to US$ 196.0 million and US$ 121.0 million in 2023).

- **Penghasilan Lain-lain - Neto**
  Penghasilan lain-lain - neto mengalami kenaikan dari sebesar US$ 53,6 juta pada tahun 2023 menjadi sebesar US$ 178,7 juta pada tahun 2024 atau mengalami kenaikan sebesar 233,5%. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya bagian atas laba neto dari entitas asosiasi dan dan adanya pengakuan laba selisih kurs - neto sebesar US$ 80,6 juta pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan rugi selisih kurs-neto sebesar US$ 31,2 juta.

- ***Other Income - Net***
  Other income – net increased by 233.5% from US$ 53.6 million in 2023 to US$ 178.7 million in 2024. The increase was mainly due to increase in share on net profit of associate company and the recognition of gain on foreign exchange-net of US$ 80.6 million in 2024 compared to 2023 which recorded loss on foreign exchange-net of US$ 31.2 million.

- **Penghasilan Komprehensif Lain**
  Penghasilan komprehensif lain – setelah pajak mengalami kenaikan dari sebesar US$ 2,5 juta pada tahun 2023 menjadi sebesar US$ 4,0 juta pada tahun 2024 atau naik sebesar 62,8%. Penghasilan komprehensif lain terdiri dari pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja, bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi, pajak penghasilan terkait dan selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

- ***Other Comprehensive Income***
  Other comprehensive income – net of tax increase from US$ 2.5 million in 2023 to US$ 4.0 million in 2024 or an increase of 62.8%. Other comprehensive income consist of the remeasurement of employee benefits liability, share on other comprehensive income of an associate, related income tax and translation adjustments on financial statements in foreign currency.

- **Laba Neto Konsolidasian**
  Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan sebesar 47,1% dari US$ 310,7 juta pada tahun 2023 menjadi US$ 457,1 juta pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama terutama disebabkan oleh naiknya bagian atas laba neto dari entitas asosiasi dan dan adanya pengakuan laba selisih kurs - neto sebesar US$ 80,6 juta pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan rugi selisih kurs-neto sebesar US$ 31,2 juta.

- **Penghasilan Komprehensif Neto Konsolidasian**
  Penghasilan komprehensif neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan sebesar 47,2% dari US$ 313,2 juta pada tahun 2023 menjadi US$ 461,1 juta pada tahun 2024 sejalan dengan kenaikan laba neto konsolidasian Perseroan.

Kenaikan pada akun-akun Laba Neto Konsolidasian dan Penghasilan Komprehensif Neto pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 menunjukkan bahwa kinerja keuangan Perseroan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023.

Secara umum, kinerja penjualan Perseroan pada tahun 2024 tersebut dibawah target yang telah ditetapkan namun pencapaian laba bersih konsolidasi Perseroan melampaui target. Pada tahun 2024, Perseroan menetapkan target untuk meningkatkan penjualan konsolidasi dan laba bersih konsolidasi Perseroan antara 5% sampai dengan 10% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2023. Peningkatan laba bersih konsolidasian pada tahun 2024 terutama dikarenakan meningkatnya bagian atas laba neto dari entitas asosiasi serta adanya pengakuan laba selisih kurs.

Laporan Posisi Keuangan

- **Aset**
  Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah aset konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US$ 8.510,3 juta, naik sebesar 12,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US$ 7.569,7 juta.

  Peningkatan total aset terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha dan persediaan di aset lancar serta meningkatnya investasi pada entitas asosiasi dan aset tetap di aset tidak lancar. Dengan peningkatan tersebut berdampak positif terhadap likuiditas Perseroan dan diharapkan meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

- **Aset Lancar**
  Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 3.162,9 juta, naik sebesar 13,6% dibandingkan 31 Desember 2023 sebesar US$ 2.783,4 juta, kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha dan persediaan.

  Meningkatnya aset lancar Perseroan akan berdampak positif terhadap likuiditas Perseroan dan diharapkan meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

- **Aset Tidak Lancar**
  Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024

- ***Consolidated Net Profit***
  The Company's consolidated net profit increased by 47.1% from US$ 310.7 million in 2023 to US$ 457.1 million in 2024. The increase was mainly due to increase in share on net profit of associate company and the recognition of gain on foreign exchange-net of US$ 80.6 million in 2024 compared to 2023 which recorded loss on foreign exchange-net of US$ 31.2 million.

- ***Consolidated Net Comprehensive Income***
  The Company's Net comprehensive income increased by 47.2% from US$ 313.2 million in 2023 to US$ 461.1 million in 2024 in line with an increase in consolidated net profit of the Company.

The increase in consolidated net profit and net comprehensive income accounts in 2024 compare to 2023 indicates that the Company's financial performance has increase compared to 2023.

In general, the Company's sales performance in 2024 is below the target that has been set, but the Company's consolidated net profit achievement exceeds the target. In 2024, the Company has set a target to increase consolidated sales and consolidated net profit of the Company by between 5% and 10% compared to the achievement during 2023. The increase in consolidated net profit in 2024 was mainly due to an increase in the share on net profit of associated company and the recognition of gain on foreign exchange.

Statement of Financial Position

- ***Assets***
  As of December 31, 2024, the consolidated total assets of the Company stood at US$ 8,510.3 million, an increase of 12.4% compared to previous year amounted to US$ 7,569.7 million.

  The increase in total assets was mainly due to the increase in trade receivable and inventories in current assets accounts as well as increased investment in associated entities in non-current assets accounts. This increase has a positive impact on the Company's liquidity and is expected to improve the Company's operational performance.

- ***Current assets***
  On December 31, 2024, the Company's current assets amounted to US$ 3,162.9 million, an increase of 13.6% compared to December 31, 2023 amounted to US$ 2,783.4 million, this was mainly due to an increase in trade receivable and inventories.

  The increase in the Company's current assets will have a positive impact on the Company's liquidity and is expected to improve the Company's operational performance.

- ***Non-current assets***
  On December 31, 2024, non-current assets amounted to US$

sebesar US$ 5.347,4 juta naik sebesar 11,7% dibandingkan 31 Desember 2023 sebesar US$ 4.786,3 juta. Peningkatan pada aset tidak lancar ini terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi pada entitas asosiasi dan aset tetap.

Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada aset tidak lancar pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023, kecuali peningkatan investasi pada entitas asosiasi sehubungan dengan pengakuan bagian atas laba entitas asosiasi pada tahun 2024 sehingga tidak akan berdampak material terhadap kinerja operasional Perseroan.

- **Liabilitas**
  Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah liabilitas konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US$ 3.866,6 juta, meningkat sebesar 13,2% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar US$ 3.413,0 juta.

- **Liabilitas Jangka Pendek**
  Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 1.828,5 juta, naik sebesar 32,7% dibandingkan 31 Desember 2023 sebesar US$ 1.377,5 juta, kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya utang usaha, utang obligasi, sukuk mudharabah dan bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

- **Liabilitas Jangka Panjang**
  Liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 2.038,2 juta, sedikit naik dibandingkan 31 Desember 2023 sebesar US$ 2.035,5 juta, perubahan ini terutama dikarenakan adanya kenaikan liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun berupa pinjaman bank jangka panjang dan sukuk mudharabah yang diimbangi oleh penurunan utang obligasi dan utang murabahah.

  Perubahan-perubahan pada liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas tersebut sehubungan dengan aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun berjalan.

- **Ekuitas**
  Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 4.643,6 juta, naik sebesar 11,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US$ 4.156,7 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya saldo laba sebesar US$ 457,3 juta yang sejalan dengan perolehan laba neto pada tahun 2024.

  Peningkatan ekuitas ini akan memperkuat struktur modal Perseroan.

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US$ 1.239,8 juta, naik sebesar US$ 53,8 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2023 sebesar US$ 1.186,0 juta. Penerimaan arus kas neto tahun 2024 dari aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan masing – masing sebesar US$ 94,7 juta dan US$ 312,9 juta dan arus kas neto digunakan untuk investasi sebesar US$ 349,4 juta.

5,347.4 million, an increase of 11.7% compared to December 31, 2023 amounted to US$ 4,786.3 million, the increase of non-current assets was mainly due to an increase in investment in an associate.

There were no significant changes in non current assets in 2024 compared to 2023, except for an increase in investment in associate in connection with the recognition of the share in net profit of an associate in 2024, therefore these changes had no material impact to the Company's operational performance.

- ***Liabilities***
  As of December 31,2024, the Company's consolidated total liabilities stood at US$ 3,866.6 million, an increase of 13.2% compared to previous year amounted to US$ 3,413.0 million.

- ***Current Liabilities***
  On December 31, 2024, current liabilities amounted to US$ 1,828.5 million, an increase of 32.7% compared to December 31, 2023 amounted to US$ 1,377.5 million, this was mainly due to the increase in trade payables, bonds payable, sukuk mudharabah and current maturities of long-term bank loans.

- ***Non-current Liabilities***
  On December 31, 2024, non-current liabilities amounted to US$ 2,038.2 million, slightly increase compared to December 31, 2023 amounted to US$ 2,035.5 million, this changes was mainly due to the increase in long-term liabilities-net of current maturities of bank loans and sukuk mudharabah which were offset by a decrease in bond payable and sukuk murabahah.

Changes in short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities are related to the Company's funding activities in the current year.

- ***Equity***
  As of December 31, 2024, total equity amounted to US$ 4,643.6 million, an increase of 11.7% compared to previous year amounted to US$ 4,156.7 million. This was caused by the increase in retained earnings of US$ 457.3 million in line with net profit achievement in 2024.

  The increase in the Company's equity will strengthening the Company's capital structure.

Cash Flow

As of December 31, 2024, the cash and cash equivalents amounted to US$ 1,239.8 million, an increase of US$ 53.8 million compared to December 31, 2023, amounted to US$ 1,186.0 million. The net cash flows provided by operating and financing activities amounted to US$ 94.7 million and US$ 312.9 million, respectively and net cash flows used in investing activities amounted to US$ 349.4 million.

Posisi kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar US$ 1.186,0 juta, naik sebesar US$ 487,5 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2022 sebesar US$ 698,5 juta. Penerimaan arus kas neto tahun 2023 dari aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan masing – masing sebesar US$ 430,7 juta dan US$ 263,7 juta dan arus kas neto digunakan untuk investasi sebesar US$ 209,1 juta.

As of December 31, 2023, the cash and cash equivalents amounted to US$ 1,186.0 million, an increase of US$ 487.5 million compared to December 31, 2022, amounted to US$ 698.5 million. The net cash flows provided by operating and financing activities amounted to US$ 430.7 million and US$ 263.7 million, respectively and net cash flows used in investing activities amounted to US$ 209.1 million.

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar US$ 94,7 juta di tahun 2024 turun dibandingkan US$ 430,7 juta miliar pada tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan, kenaikan pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya.

The net cash flow provided by operating activities amounted to US$ 94.7 million in 2024 decreased compared to US$ 430.7 million in 2023. The decrease was mainly resulted from lower receipts from customers and higher payment of interest and other financial charges in 2024 compared to the previous year.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US$ 349,4 juta di tahun 2024 naik dibandingkan US$ 209,1 juta pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh akuisisi entitas anak.

The net cash flow used in investing activities amounted to US$ 349.4 million in 2024 increased compared to US$ 209.1 million in 2023. The increase was mainly due to acquisition of subsidiary in 2024.

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2024 sebesar US$ 312,9 juta naik dibandingkan US$ 263,7 juta pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama dihasilkan dari penerimaan sukuk Mudharabah yang diimbangi oleh penurunan penerimaan pinjaman bank jangka panjang.

The net cash flow provided by financing activities amounted to US$ 312.9 million in 2024 increased compared to US$ $ 263.7 million in 2023. The increase was mainly due to proceeds from Sukuk Mudharabah which were partially offset by decrease in proceeds from long-term bank loan.

Rentabilitas

Rentability

- **Imbal Hasil Investasi**
  Imbal Hasil Investasi adalah kemampuan aset produktif Perseroan untuk menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan jumlah aset Perseroan. Imbal Hasil Investasi Perseroan pada tahun 2024 sebesar 5,4%, sedangkan pada tahun 2023 sebesar 4,1%. Kenaikan imbal hasil investasi ini sejalan dengan naiknya laba neto pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023.

- ***Return on Investment***
  Return on Investment is the Company's ability to use assets to generate net profit, which is measured by dividing the net profit to total assets of the Company. The Company's Return on Investment was 5.4% in 2024 and 4.1% in 2023. The increase in Return on Investment was in line with the increase in net profit in 2024 compared to 2023.

- **Imbal Hasil Ekuitas**
  Imbal Hasil Ekuitas adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan ekuitas. Imbal Hasil Ekuitas Perseroan pada tahun 2024 sebesar 9,8%, sedangkan pada tahun 2023 sebesar 7,5%. Kenaikan Imbal Hasil Ekuitas ini sejalan dengan naiknya laba neto pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023.

- ***Return on Equity***
  Return on Equity is the Company's ability to generate a net profit, which is measured by dividing the net profit to total equity. The Company's Return on Equity was 9.8% in 2024 and 7.5% in 2023. The increase in Return on Equity was in line with the increase in net profit in 2024 compared to 2023.

Analisis tentang Kemampuan Membayar Utang

Analysis of the Ability to Pay Debt

- **Likuiditas**
  Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perseroan. Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 173,0% dan 202,1%. Penurunan tingkat likuiditas ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar yang lebih rendah dibandingkan peningkatan liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023.

- ***Liquidity***
  Liquidity is the Company's ability to fulfill its short-term liabilities, as reflected in the ratio of current assets to short-term liabilities. The Company's level of liquidity as of December 31, 2024 and 2023 was 173.0% and 202.1% respectively. The decrease of liquidity level was mainly due to an increase in current assets which was lower than the increase in the Company's current liabilities in 2024 compared to 2023.

- **Solvabilitas**
  Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi

- ***Solvency***
  Solvency is the Company's ability to accomplish all of its

seluruh liabilitasnya, yang dihitung dari rasio jumlah seluruh liabilitas Perseroan, masing-masing terhadap jumlah aset dan terhadap ekuitas. Rasio seluruh liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 45,4% dan 45,1%. Rasio seluruh liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 83,3% dan 82,1%.

liabilities, which is measured by the debt to assets ratio and debt to equity ratio. The debt to assets ratio of the Company as of December 31, 2024 and 2023 was 45.4% and 45.1%, respectively and debt to equity ratio in 2024 and 2023 was 83.3% and 82.1%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan memiliki piutang usaha lancar masing-masing sebesar US$ 287,3 juta dan US$ 116,9 juta. Rata-rata umur piutang tersebut adalah 52 hari pada tahun 2024 dan 20 hari pada tahun 2023.

Collectibility of Trade Receivables

On December 31, 2024 and 2023, trade receivables-current of the Company was US$ 287.3 million and US$ 116.9 million, respectively. The average period of receivables was 52 days in 2024 and 20 days in 2023.

Pengelolaan Permodalan

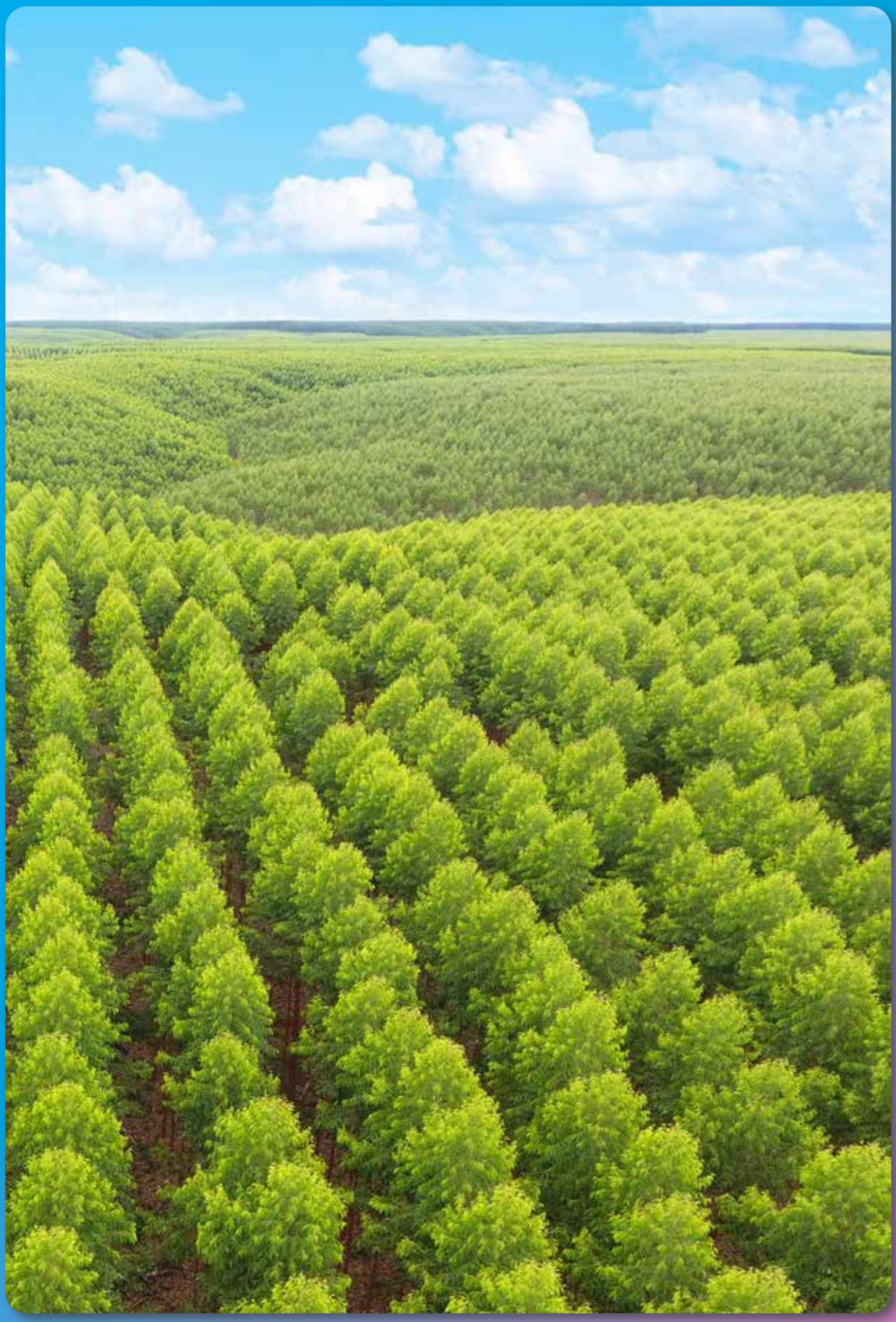
Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga. Dengan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 58,6% maka kondisi utang dan permodalan Perseroan tergolong sehat.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings. With a debt to equity ratio of 58.6 % the condition of the Company's debt and capital is fairly sound.



Navigating Green Governance,
Achieving Sustainable Future

06

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance




Lorentzen & Wett
344
TYPE NO 0933

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)*. Perseroan berkeyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Perseroan juga menyadari, pengelolaan Perseroan yang baik akan menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan. Karena itu Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan budaya Perseroan yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut dan menerapkannya dalam setiap kegiatan Perseroan. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut, antara lain meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independen, kewajaran dan kesetaraan *(fairness)*.

As a public company, the Company realized the importance of Good Corporate Governance. The Company believes that good corporate governance can enhance the value to long-term stakeholders. The Company is also aware that good corporate governance will ensure the sustainable growth of the Company. Therefore, the Company committed to develop a corporate culture that is in line with GCG principle and apply them in every Company's activities and operation. Those principles of Good Corporate Governance cover among other things, such as transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

Penerapan prinsip-prinsip ESG *(Environment, Social and Governance)* di Perseroan merupakan salah satu komitmen Perseroan dalam mencapai pembangunan berkelanjutan *(sustainable development)*. Dalam hal ini, diwujudkan melalui pengambilan keputusan Perseroan yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip pelestarian lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik.

Implementation of ESG (Environment, Social and Governance) in the Company is the Company's commitment to achieve sustainable development. Sustainable development in this case is formed through Company's decision-making system that upholds principles of environmental conservation, social responsibility and good corporate governance.

Kriteria governance pada ESG yang diterapkan oleh Perseroan menitikberatkan pada cara Perseroan melakukan pengelolaan internal yang baik dan berkelanjutan. Tata Kelola Perusahaan yang baik diwujudkan dalam 5 (lima) prinsip, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas (Tanggung Jawab), Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran), yang secara singkat dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. **Transparansi**
   Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan bagi para pemangku kepentingan.
2. **Akuntabilitas**
   Perseroan dikelola secara terukur sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemangku kepentingan.
3. **Tanggung Jawab**
   Responsibilitas menunjukan komitmen Perseroan dalam mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.
4. **Independensi**
   Perseroan dikelola secara independen sehingga tidak terdapat intervensi, terbebas dari kepentingan tertentu dan *Conflict of Interest*, sehingga terwujud pengambilan keputusan yang objektif.
5. **Kewajaran**
   Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

ESG criteria implemented by the Company emphasizes on how the Company conduct its effective and sustainable internal control. Good Corporate Governance is formed in 5 (five) principles, namely, Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, which are briefly explained as follows:

1. ***Transparency***
   Company strives to provide material and relevant information for stakeholders.
2. ***Accountability***
   The Company is managed in a measurable manner in accordance to the interest of the Company by taking into account the interests of Stakeholders.
3. ***Responsibility***
   Being responsible means that the Company is committed to comply with applicable laws and to carry out responsibilities towards society and environment in order to maintain long-term business continuity and pursue acknowledgement as a good corporate citizen.
4. ***Independence***
   Company is managed independently so there is no intervention, free from certain interest and conflict of interest, to realize objective decision making.
5. ***Fairness***
   Company strives to pay attention to the interests of stakeholders based on the principles of fairness and equality.

Tujuan diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan operasional yang beretika dan berintegritas tinggi;
2. Tunduk terhadap peraturan, standar dan regulasi yang berlaku;
3. Mewujudkan keberlanjutan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

The Company's objectives of implementing good corporate governance are as follows:

1. *Conducting business with high ethics and integrity;*
2. *In compliance with applicable laws, standards and regulations;*
3. *Embodying business sustainability and increasing company value.*

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/ atau Anggaran dasar Perseroan.

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

1. RUPST
   Secara ringkas, dalam RUPST para pemegang saham telah mengambil keputusan untuk hal-hal sebagai berikut:
   a. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi dan mengesahkan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 *(acquit et decharge).*
   b. Menerima dengan baik dan menyetujui penetapan penggunaan keuntungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar USD 310.677.000, dengan perincian sebagai berikut:
   - sebesar USD 10.000.000 atau setara dengan Rp. 162.530.000.000,00 pada kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Mei 2024 untuk ditetapkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan;
   - sisa laba netto setelah dikurangi cadangan akan dimasukkan sebagai saldo laba/retained earnings yang digunakan sebagai tambahan modal kerja dan pengembagan usaha, dan karenanya Perseroan tidak membagikan dividen final untuk tahun baku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
   c. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor Akuntan Publik Independen dan/atau Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2024 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas pengangkatan tersebut.

2. RUPSLB
   Secara ringkas, dalam RUPSLB para pemegang saham telah mengambil keputusan untuk hal-hal sebagai berikut:
   a. Menyetujui untuk melakukan perubahan ketentuan dalam Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi.
   b. Menyetujui untuk melakukan perubahan data Perseroan sehubungan dengan adanya perubahan nama salah satu pemegang saham Perseroan dari semula bernama PT Purinusa Ekapersada menjadi PT APP Purinusa Ekapersada disingkat PT APP Indonesia.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders ("GMS") means the organ of the Company that has authoritiy not given to Directors and the Board of Commissioners within limits as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Article of Association.

On June 28, 2024 the Company held Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS").

1. *AGMS:*
   In summary, in the AGMS the shareholders have taken the decisions, as follows:
   a. Approved The Annual Report of Board of Directors and Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023 and granted full acquittal to the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision actions conducted by them during the year ended December 31, 2023 (acquit of decharge).

   b. Well accepted and approved the Company's profit appropriation for the financial year ended on December 31, 2023, as amount of USD 310,677,000 as follows:

   - As amount of USD 10,000,000 or equivalent to Rp. 162,530,000,000.00 at the middle rate of Bank Indonesia on May 31, 2024 to be designated as a reserve fund to meet the provisions in Article 70 of the Law of Limited Liability Company Number 40 Year 2007 which will be used in accordance with article 19 of the company's articles of association.
   - The remaining net profit after deducting tax as mentioned above will be included as retained earnings to be used as additional working capital and business development, and therefore no final dividend will be distributed for the financial year ended December 31, 2023.

   c. Granted the authority to Board of Commisioners of the Company to designate Independent Public Accountant Office and/or Independent Public Accountant to audit the Company's books in 2024 and authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for the designation.

2. *EGMS:*
   In summary, in the EGMS the shareholders have taken the decisions, as follows:
   a. Approved the amendment of the provisions in Article 12 of the Company's Articles of Association regarding Duties and Authorities of the Board of Directors.
   b. Approved to make changes to the Company's data in connection with the change in the name of one of the Company's shareholders originally named PT Purinusa Ekapersada became PT APP Purinusa Ekapersada abbreviated as PT APP Indonesia.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST tersebut telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024.

All the approved decisions at the AGMS and EGMS had been implemented throughout 2024.

Untuk tahun sebelumnya Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 27 Juni 2023

For the previous year the Company's AGMS and EGMS were held on June 27, 2023.

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

On June 27, 2023 the Company held Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Secara ringkas RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Direksi dan Pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 *(acquit et decharge).*
2. Menerima dengan baik dan menyetujui penetapan penggunaan keuntungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu dengan tidak membagian dividen namun untuk penambahan modal kerja dan pengembangan usaha, serta penyisihan dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebesar USD 10.000.000 atau setara dengan Rp 149.690.000.000,00, pada kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Mei 2023.
3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2023 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas pengangkatan tersebut.
4. Menyetujui pengangkatan Bapak Andrie Setiawan Yapsir selaku Direktur Perseroan dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan Direksi Perseroan lainnya yakni tanggal 19 April 2027, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

In summary the AGM approved on the following:

1. *Approval of The Annual Report of Board of Directors and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022 and granting full acquittal to the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision actions conducted by them during the year ended December 31, 2022 (acquit of decharge).*
2. *Well accepted and approved the Company's profit appropriation for the financial year ended on December 31, 2022, by not distributing dividends but for additional nevertheless for additional working capital and business development, as well as the allowance for reserve funds to comply with the provisions of Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies amounting to USD 10,000,000 or equivalent to IDR 149,690,000,000.00, at the middle rate of Bank Indonesia on May 31, 2023.*
3. *Granting the authority to Board of Commisioners of the Company to designate Independent Public Accountant to auditing the Company's books in 2023 and authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for the designation.*
4. *Approved the appointment of Mr. Andrie Setiawan Yapsir as the Director of the Company with a term of office following the remaining term of the other Board of Directors of the Company on April 19, 2027, so that henceforth the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:*

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		
Komisaris Utama	**Suhendra Wiriadinata**	*President Commissioner*
Komisaris	**Agustian R Partawidjaja**	*Commissioner*
Komisaris Independen	**Suryamin Halim**	*Independent Commissioner*
Direksi / *Directors*		
Direktur Utama	**Hendri**	*President Director*
Direktur	**Kosim Sutiono**	*Director*
Direktur	**Megawaty Tjendra**	*Director*
Direktur	**Arman Dwiartono**	*Director*
Direktur	**Andrie Setiawan Yapsir**	*Director*

Secara ringkas RUPSLB telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:
Menyetujui penambahan kegiatan usaha Perseroan yaitu Industri Pupuk Buatan Tunggal Hara Makro Primer (KBLI 20122).

In summary EGMS had approved the following terms as follows:

Approved the addition of the Company's business activities, namely the Single Primary Macronutrient Synthetic Fertilizer Industry (KBLI 20122).

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST dan RUPSLB tersebut telah dilaksanakan sepanjang tahun 2023.

All the approved decisions at the AGMS and EGMS had been implemented throughout 2023

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan untuk pembagian dividen dan besarannya ditentukan dalam RUPS, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain perolehan laba bersih pada tahun yang bersangkutan, kondisi arus kas dan ekonomi serta rencana investasi di periode mendatang. Berdasarkan RUPS tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2024 dan 27 Juni 2023, pemegang saham menyetujui antara lain untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2024 dan 2023.

The policy for distribution of dividend including the amount is determined during the General Meeting of Shareholder. The policy takes into account several factors including the Company's net income for the fiscal year, cash flows and economic condition, as well as investment plans for the coming period. Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was held on June 28,2024 and June 27,2023, the Company's shareholders ratified, among others, not to distribute dividends for the fiscal years 2023 and 2022.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 berjumlah 3 (tiga) orang Komisaris, termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap manajemen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya serta memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal yang dianggap penting dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Commissioners (BOC) was elected through the held of General Meeting of Shareholders. As of December 31, 2024, the Board of Commissioners was comprised of 3 (three) Commissioners including 1 (one) Independent Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management and supervising the Directors concerning matter deemed vital to the Company. The Board of Commissioners is responsible to General Meeting of Shareholders.

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja berdasarkan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan http://www.app.co.id) yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The BOC and BOD work based on the guidelines of the BOD and BOC (These guidelines are available on the Company's website http://www.app.co.id) which sets out the binding guidelines for every BOD and BOC member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan pengurusan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite.
- Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorang pun anggota Direksi.

In general, the main duties of the BOC are as follow:

- *Overseeing management policies and execution as well as providing advices to the BOD*
- *Establishing any committees to support the effectiveness of their duties execution as well as evaluating the performance of each committee.*
- *Taking over the management of the Company temporarily if the Company has no BOD members.*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai Komite komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan melalui evaluasi tingkat kehadiran, komitmen kemajuan kepentingan perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

In carrying out its duties and responsibilities, the BOC assisted by the Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. Throughout the year 2024, the Board of Commissioners has evaluated and concluded that both Committees have performed their duties and responsibilities well. The evaluation of the performance of the Committees under the supervision of the Board of Commissioners would be based on attendance, commitment to support the Company's interests, and compliance with the rules and regulations.

Direksi diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi Perseroan saat ini terdiri dari Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur. Direksi bertanggungjawab atas pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggungjawab untuk memelihara aset dan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut.

Secara umum, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:
- Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas tugasnya, Direksi dapat membentuk Komite.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh manajemen senior yang membawahi berbagai unit kerja.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 80 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Desman, S.H., M.Hum, Notaris di Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indoensia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0139735 tertanggal 13 Juli 2023, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is appointed and discharged through the held of General Meeting of Shareholders. Currently, the Board of Directors is comprised of a President Directors and 4 (four) Directors. The Board of Directors is responsible for executing the Company's strategy to achieve its target. The Board of Directors is also responsible to protect the assets and any resources of the Company to achieve the objectives.

In general, the main duties of the BOD are as follow:
- *Managing operation for the best interest of the Company to achieve the Company's goal.*
- *Holding AGM and other GMS in accordance with the Company's Article of Association as well as prevailing laws and regulation.*
- *In order to support the effectiveness of their duties execution, the BOD could establish a committee.*

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by senior management in charge of various work units.

Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting Number 80 dated June 27, 2023, of Desman, S.H., M.Hum, Notary in North Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data Number AHU-AH.01.09-0139735 dated July 13, 2023. The members of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 were as follows:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		
Komisaris Utama	**Suhendra Wiriadinata**	*President Commissioner*
Komisaris	**Agustian R Partawidjaja**	*Commissioner*
Komisaris Independen	**Suryamin Halim**	*Independent Commissioner*
Direksi / *Directors*		
Direktur Utama	**Hendri**	*President Director*
Direktur	**Kosim Sutiono**	*Director*
Direktur	**Megawaty Tjendra**	*Director*
Direktur	**Arman Dwiartono**	*Director*
Direktur	**Andrie Setiawan Yapsir**	*Director*

Sepanjang tahun 2024 telah dilakukan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris ("RDK") dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan ("RG") dengan Direksi Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2024, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Throughout 2024, 6 (six) Board of Commissioners' Meeting and 3 (three) Jointly Meeting with member of Boards of Directors have been held. Here is the attendance of the BOC members, including attendance by proxy during 2024, the Board of Commissioners Meeting ("BOCM") and Jointly Meeting ("JM"):

Komisaris / *Commissioners*	Jumlah Kehadiran Rapat /*Total Meeting Attendance*	
	RDK/BOCM	RG/JM
Suhendra Wiriadianata	*6*	*3*
Agustian R Partawidjaja	*6*	*3*
Suryamin Halim	*6*	*3*
Jumlah Rapat / *Number of Meeting Held*	*6*	*3*

Sepanjang tahun 2024 telah dilakukan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi ("RD"), dimana 3 (tiga) diantaranya merupakan Rapat Gabungan ("RG") dengan Komisaris Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2024, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Throughout 2024, there have been 12 (twelve) Board of Directors' Meeting, in which 3 (three) of them are Jointly Meeting with Boards of Commissioners of the Company. Here is the attendance of the BOD members, including attendance by proxy during 2024, the Board of Directors Meeting ("BODM") and Jointly Meeting ("JM"):

Direksi / *Directors*	Jumlah Kehadiran Rapat / *Total Meeting Attendance*	
	RD/BODM	RG/JM
Hendri	*12*	*3*
Kosim Sutiono	*9*	*2*
Megawaty Tjendra	*12*	*3*
Arman Dwiartono	*12*	*3*
Andrie Setiawan Yapsir	*12*	*3*
Jumlah Rapat / *Number of Meeting Held*	*12*	*3*

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk menjaga independensi dan akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi guna memenuhi kebutuhan kompetensi dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 berjumlah 3 (tiga) orang Komisaris, termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen. Direksi Perseroan terdiri dari Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur.

Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy

To ensure independency and accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company concern diversity of the Boards member to fulfill competency requirement in management of the Company. As of December 31, 2024 the Board of Commissioners was comprised of 3 (three) Commissioners including 1 (one) Independent Commissioners, the Board of Directors is comprised of a President Director and 4 (four) Directors.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengusulkan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Setelah dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, kemudian nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuannya pada saat RUPS.

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are appointed and dismissed through the GMS. Shareholders, members of the Board of Commissioners and Directors may propose candidates for the Company's Board of Commissioners and Directors to be discussed by the Nomination and Remuneration Committee. After discussions with the Nomination and Remuneration Committee, the candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors will be submitted to the Board of Commissioners for approval at the GMS.

Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Perseroan memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perusahaan yang dipresentasikan oleh bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia. Adapun materi pengenalan tersebut antara lain: Anggaran Dasar, *Board Manual*, Kode Etik Bisnis serta Visi dan Misi Perseroan.

Program pengenalan perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan dan pengkajian dokumen.

Introduction Program for New Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has orientation and Introduction program for the new member of the Board of Commissioners and Board of Directors aiming to give knowledge and understanding about the Company which presented by Human Resources Development Division. Material for the introductory program include, among others: Article of Association, Board Manual, Code of Business Conduct, and Company's Vision and Mission.

Corporate orientation program also includes presentation, meeting, company visit and document review.

Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan setahun sekali. Kebijakan ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi atas performa anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan agar menjadi perhatian dan perbaikan di tahun mendatang. Secara keseluruhan *self-assessment* ini dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian dilakukan secara tim, bukan menilai kinerja masing-masing anggota dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini menjadi cara untuk meningkatkan performanya secara berkesinambungan.

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi, secara berkelanjutan dilaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi baik melalui pelaksanaan pelatihan, seminar, loka karya dan juga melalui media majalah, tabloid yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Direksi juga dianjurkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar berhubungan dengan tanggung jawab dan keahliannya masing-masing.

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan dari Otoritas Jasa keuangan. Pengangkatan Komite Audit Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 28 April 2022 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

Komite Audit bertugas memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Komisaris dalam melakukan pengawasan. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, dimana ketuanya adalah seorang Komisaris Independen.

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional dibidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dibidang keuangan dan hukum. Anggota komite Audit juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance,* jasa *non-assurance,* jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;

Company Policy Regarding The Performance Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a self-assessment policy for the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is held every year. A self-assessment policy is implemented as an evaluation on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in order to identify both strength and weakness to be improved in the following year. In general, self-assessment is performed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is carried out in team instead of individual assessment for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. Self-assessment is implemented to improve their performance in suitable manner.

To develop Board of Commissioners' and Board of Directors' competency and knowledge, training and development program for Board of Commissioners and Board of Directors are performed regularly both as training, seminar, workshop as well as magazine and tabloid relevant with the Company's business activities. The Directors are also encouraged to join trainings and seminars related to their respective responsibilities and area of expertise.

Audit Committee

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners, pursuant to OJK regulations. The appointment of members of the Audit Committee by the Board of Commissioners was based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated April 28, 2022 with the tenure of 5 years.

The duties of Audit Committee are to recommend and assist the Commissioners in performing their supervising duties and functions. Currently, Audit Committee consists of 3 (three) independent professionals, in which the Chairman is the Independent Commissioner.

Audit Committee Independency

All members of the Audit Committee are professionals in their field and selected based among others, on integrity, competence, experience and knowledge in financial and legal matters. Committee members are also required to meet the independency requirements namely:

1. *Not an internal party of a Public Accountant, Legal Consultant, Appraiser or other parties that provides assurance, non-assurance, appraisal and/or other consultation services to the Company within the past 6 (six) months period;*
2. *Not a working professional or hold authority and responsibility to plan, manage, control or supervise the Company's activities in the past 6 (six) month, with the exception of Independent Commissioners;*
3. *Has no ownership of the Company shares, whether directly or indirectly;*

4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

4. Has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or main shareholders of the Company;
5. Has no business relationship, whether directly or indirectly, with the Company's business operations.

Anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:
- Ketua : Suryamin Halim
- Anggota : Aditiawan Chandra, Ph.D.
- Anggota : DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.

The members of the Audit Committee as of December 31, 2024 were as follows:
- *Chairman : Suryamin Halim*
- *Member : Aditiawan Chandra Ph.D*
- *Member : DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.*

Profil Bapak Suryamin Halim yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada halaman 42" Profil Komisaris"

Profiles of Mr. Suryamin Halim who are also the Independent Commissioner of the Company are presented on page 42 "Profile Of Commissioners".

Berikut adalah profil anggota Komite Audit yang lain :

Following are the Profiles of the other Audit Committee members:



Aditiawan Chandra, Ph.D
Anggota
Member

Warga negara Indonesia, lahir di Cipanas pada tanggal 3 Pebruari 1950. Lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1977), University of Wisconsin – Madison (1980), dan University of North Carolina – Chapel Hill (1985).

Indonesian citizen, born in Cipanas on February 3, 1950. He graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia (1977), University of Wisconsin at Madison (1980) and University of North Carolina at Chapel Hill (1985).

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Kepala Lembaga Manajemen FEUI	1987 - 2000	*Head of the Management Institute of Faculty Economics of University of Indonesia (FEUI)*
Komisaris Independen PT Semen Padang Tbk	1990 - 1995	*Independent Commissioner of PT Semen Padang Tbk*
Asisten Menteri Negara Investasi/BKPM	1994 - 1997	*Assistant to the State Minister of Investment (BKPM)*
Direktur Program Magister MMUI	1996 - 2000	*Director of MMUI Master Program*
Komisaris PT Bank International Indonesia Tbk	1999 - 2001	*Commissioner of PT Bank International Indonesia Tbk*
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia	2001 - 2005	*Dean of the Faculty of Economics, University of Indonesia*
Presiden Komisaris PT Bank Permata Tbk	2002 - 2004	*President Commissioner of PT Bank Permata Tbk*
Beliau adalah penerima Tanda Kehormatan "Satyalancana Karya Satya 30 tahun" dari Pemerintah Republik Indonesia	2011	*He was honoured as the Recipient of the "Satyalancana Karya Satya 30 years" Honor Certificate from the Government of the Republic of Indonesia*
Anggota Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2011 - 2021	*Member of Audit Committee PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Anggota Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2011 - 2021	*Member of Audit Committee PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industri	2018-2021	*Member of the Nomination and Remuneration Committee PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Angota Komite Audit PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industri	2018 - sekarang *(present)*	*Member of the Audit Committee PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Anggota Komite Audit Perseroan	2022 - sekarang *(present)*	*Member of the Audit Committee of the Company*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2024 - sekarang *(present)*	*Member of the Nomination and Remuneration Committee PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2024 - sekarang *(present)*	*Member of the Nomination and Remuneration Committee PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*

Sepanjang 2024, pelatihan yang diikuti :
25 Juli - 26 Juli 2024: Master Class XXIII- Life Cycle Assesment (LCA) And Carbon Reduction Strategy – Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)

In 2024, there was training enrolled:
July 25 - July 26, 2024: Master Class XXIII- Life Cycle Assesment (LCA) And Carbon Reduction Strategy – Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)

Pernyataan independensi

Independency statement

Bapak Aditiawan Chandra Ph.D. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Mr Aditiawan Chandra Ph.D does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.



DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, Jawa Barat pada tanggal 12 Juli 1961. Beliau menempuh pendidikan Sarjana pada jurusan Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1986), menyelesaikan pendidikan Magister pada jurusan International Relations Program dengan gelar Master of Arts (M.A) di University of Japan, Niigata (1993). Meraih gelar Doctor of Philosophy (Ph.D) pada tahun 2000 dari Nagoya University, dengan menempuh Pendidikan Doktoral jurusan International Development.

Indonesian citizen, born in Bandung, West Java on July 12, 1961. He obtained his Bachelor of Industrial Engineer from Bandung Institute of Technology, Indonesia in 1986, Magister in International Relations Program, International University of Japan, Niigata, Japan in 1993, Ph. D in International Development, Nagoya University, Japan in 2000.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Direktur Kerjasama Ekonomi Bilateral, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	2001 – 2005	*Director for Bilateral Economic Cooperation, Coordinating Ministry for Economic Affairs*
Direktur Keuangan dan Kerja Sama Ekonomi Asia, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	2005 – 2008	*Director for Asia Economic and Financial Cooperation,Coordinating Ministry for Economic Affairs*
Asisten Pribadi Kepresidenan Presiden RI ke-6, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, Kantor Istana Kepresidenan	2008 – 2009	*Presidential Personal Assistant to 6th President of the Republic of Indonesia, President Susilo Bambang Yudhoyono, Presidential Palace Office*
Deputi Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi Internasional, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	2010 – 2021	*Deputy Minister for International Economic Cooperation, Coordinating Ministry for Economic Affairs*
Komisaris Independen PT Krakatau Wajatama	2013 – 2014	*Independent Commissioner PT Krakatau Wajatama*
Komisaris Independen PT Pertamina Hulu Energi	2013 – 2016	*Independent Commissioner PT Pertamina Hulu Energi*
Indonesia Sherpa G20, ditunjuk oleh Presiden Republik Indonesia	2015 – 2021	*Indonesia Sherpa G20, appointed by President of the Republic of Indonesia*
Ketua Dewan Pengawas Perum Peruri	2017 – 2021	*Chairman of The Board of Supervisory Perum Peruri*
Indonesia Sherpa G20, ditunjuk oleh KADIN Indonesia	2021 – 2022	*Indonesia Sherpa G20, appointed by Kadin*
Anggota Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2021 – 2024	*Audit Committees' Member PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Anggota Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2021 – 2024	*Audit Committees' Member PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2021 – sekarang *(present)*	*Independent Commissioner PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2021 – sekarang *(present)*	*Independent Commissioner PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Sekjen Dewan Negara- negara Produsen Minyak Sawit (CPOPC)	2022 – sekarang *(present)*	*Secretary General Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC)*
Anggota Komite Audit Perseroan	2022 – sekarang *(present)*	*Audit Committees' Member of the Company*
Anggota Komite Audit PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2023 – sekarang *(present)*	*Audit Committees' Member PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Ketua Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2024 – sekarang *(present)*	*Audit Committees' Chairman PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Ketua Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2024 – sekarang *(present)*	*Audit Committees' Chairman PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Ketua Nominasi & Remunerasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2024 – sekarang *(present)*	*Nomination and Remuneration Committees' Chairman PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Pernyataan independensi

Bapak DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan pertemuan rutin dengan audit internal dan Direksi untuk menelaah temuannya dalam rangka peningkatan pengawasan internal. Komite Audit juga mengadakan pertemuan dengan Auditor Eksternal Perseroan untuk membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan kemudian mendiskusikannya dengan manajemen.

Berikut jumlah kehadiran anggota Komite Audit pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Independency statement

Mr DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.

Throughout 2024, the Audit Committee has held routine meetings with the Internal Auditor and Directors to discuss its findings to enhance the internal control. The Audit Committee also held meetings with the External Auditors to discuss the audited Company's consolidated financial statements and discussed with the Company's Management.

The attendance of Audit Committee at the meetings during 2024 was as follows:

Komite Audit / *Audit Committee*	Jumlah Kehadiran Rapat / *Total Meeting Attendance*
Suryamin Halim	*4*
Aditiawan Chandra, Ph.D	*4*
DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.	*4*
Jumlah Rapat / *Number of Meeting Held*	*4*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Demikian pula Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan http://www.app.co.id) yang mengikat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 28 April 2022 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

KNR diketuai oleh Komisaris Independen dan bertindak Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

KNR bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya KNR bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Tugas dan tanggung jawab KNR terkait Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta membantu Dewan

Nomination and Remuneration Committees

The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee for Public Company. The Company has also prepared Nomination and Remuneration Committee Charter (The Charter is available on the Company's website http://www.asiapulppaper.com) as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities. The appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee ("NRC) by the Board of Commissioners was based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated April 28, 2022 with the tenure of 5 years.

The NRC is chaired by an independent commissioner and acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.

The NRC is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The NRC is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.

With regard to nomination, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors.

Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Disamping itu juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

In addition, the NRC shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in Annual General Meeting of Shareholders.

Terkait Remunerasi, tugas dan tanggung jawab KNR adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

With regard to remuneration, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures and policy; to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

Per 31 Desember 2024 KNR Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang Ketua yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama Perseroan dan 1 (satu) orang anggota yaitu:

1. Drs. Suryamin Halim, menjabat sebagai ketua komite, sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan.
2. Suhendra Wiriadinata, sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.
3. Heriyanto sebagai anggota komite.

As of December 31, 2024, the NRC consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) member :

1. *Drs. Suryamin Halim, as chairman of the committee while simultaneously acting as independent Commissioner of the Company.*
2. *Suhendra Wiriadinata, as committee member, serving concurrently as President Commissioner of the Company.*
3. *Heriyanto, committee member.*

Profil Bapak Suryamin Halim dan Bapak Suhendra Wiriadinata yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris dapat di lihat pada hal 42 dan 40 "Profil Komisaris".

Profiles of Mr Suryamin Halim and Mr Suhendra Wiriadinata who are also the Commissioner of the Company are presented on page 42 and 40 "Profile of Commissioners".

Berikut adalah profil anggota KNR yang lain :

Following are the Profiles of the other NRC members :



Heriyanto
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang pada tanggal 14 Juli 1982. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tangerang (2018).

Indonesian citizen, born in Magelang on July 14, 1982. He obtained a Bachelor of Economy at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Tangerang (2018).

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Finance & Accounting Department APP Group	2002-2007	*Finance & Accounting Department APP Group*
HRD Manager APP Group	2007-2023	*HRD Manager APP Group*
Head Industrial & Employee Relation APP Group	2023 – sekarang *(present)*	*Head Industrial & Employee Relation APP Group*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan	2023 – sekarang *(present)*	*Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Sesuai dengan Pedoman, KNR mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite, termasuk Ketua KNR. Rapat dipimpin oleh Ketua KNR dan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

In accordance with the Guidelines, the NRC meetings are held at least once in every 4 (four) months. Meetings can only be held if attended by majority of the Committee's members, including the Chairman of the NRC. The meeting are presided over by the Chairman of the NRC and meeting decisions were taken by deliberation and consensus. Failure in reaching such mutual consensus, then the resolutions shall be decided by voting rights.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, KNR dalam tahun 2024 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

While performing their duties and responsibilities in 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:

Komite Nominasi dan Remunerasi / *Nomination and Remuneration Committee*	Jumlah Kehadiran Rapat / *Total Meeting Attendance*
Suryamin Halim	***3***
Suhendra Wiriadinata	***3***
Heriyanto	***3***
Jumlah Rapat / *Number of Meeting Held*	***3***

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, KNR membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dari dilakukannya penilaian sendiri oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerjanya. Tahapan selanjutnya KNR memberikan input atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi kinerja didasari pada indikator kinerja utama yang mencakup tiga area yaitu bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

As part of nominating function, NRC assists the BOC in conducting performance evaluation of BOD and BOC members once a year. The evaluation process starts from self-evaluation of each BOD and BOC members' performance. Afterwards, the NRC provides inputs to the evaluation. The performance evaluation criteria is based on key performance indicators, which covers three areas i.e: business, culture, as well as organisation and human resources.

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Mengacu pada mandat RUPS tersebut, KNR memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisa hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. KNR juga menganalisa informasi mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

The determination of BOD and BOC members' remuneration is conducted based on the mandate given by the GMS. Referring to the mandate, NRC provides recommendation to the BOC in determining the remuneration of BOD and BOC members by analysing the performance evaluation results, including the overall performance of the Company. NRC also analyses the remuneration of BOD and BOC members of other companies with similar industry and scale of business.

Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan Perseroan terdiri dari komponen tetap dan variabel. Komponen tetap meliputi gaji pokok sedangkan komponen variabel meliputi bonus serta insentif termasuk yang bersifat jangka panjang. Struktur remunerasi ditinjau setiap tahunnya dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja serta kondisi keuangan Perseroan.

The remuneration structure of BOD and BOC members and employee consists of fixed and variable components. Fixed component includes basic salary while variable component consists of bonus and incentives, including the longer-term remuneration. The remuneration structure is reviewed every year based on inflation rate, performance evaluation and the Company's financial conditions.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sangat ditentukan oleh pencapaian indikator kinerja utama serta kinerja keseluruhan Perseroan. Selama tahun 2024, jumlah remunerasi yang didistribusikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar US$ 0,3 juta

Remuneration of BOC and BOD members is determined based on the achievement of the key performance indicators and overall performance of the Company. For 2024, total remuneration distributed to BOC and BOD members of the Company were US$ 0.3 million.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang sukuk, publik dan otoritas pasar modal. Lebih rinci, tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal seperti: pemenuhan peraturan pasar modal terkait, mengembangkan hubungan yang baik dengan OJK, BEI dan para investor, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan rapat pemegang saham.

Saat ini, bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Ibu Lenni Suriati yang diangkat oleh direksi pada tgl 30 Juni 2023. Sekretaris Perusahaan berdomisili sesuai dengan domisili Perseroan yaitu Jakarta.

Berikut adalah profile Lenni Suriati:

Lenni Suriati
Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, lahir di Tanjung Pura, Sumatera Utara, pada tanggal 14 Mei 1973. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntasi Universitas Trisakti, Jakarta (1994). Memulai karirnya sebagai auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. pada tahun 1994 sampai tahun 1999. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1999. Beliau diangkat sebagai Corporate Secretary Perseroan sejak Juni 2023.

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

Ibu Lenni Suriati tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2024 antara lain:
1. Melakukan keterbukaan informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan kepada para pemodal melalui Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
2. Menjalin Komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek indonesia serta profesi penunjang pasar modal;
3. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.

Audit Internal

Struktur dan kedudukan Audit Internal berada langsung dibawah Direksi. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Secara fungsional, Kepala Audit Internal akan memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.

Fungsi Audit Internal adalah melakukan evaluasi terhadap

Corporate Secretary

The Corporate Secretary reports directly to the BOD. The Corporate Secretary's primary responsibility is to liaise among the Company, the holders of sukuk, the public and the capital market authority. Specifically, the Corporate Secretary covers several areas of responsibility such as: fulfillment of all capital market regulations, developing good relations with OJK, IDX and investors, as well as administering the activities of the BOD, the BOC, the committee under the BOC and shareholders' meetings.

Currently, the Company's Corporate Secretary is Mrs Lenni Suriati, who is appointed by the BoD on Juni 30, 2023. The Corporate Secretary is domiciled in accordance of the Company's domiciled which is Jakarta.

Here is Lenni Suriati profile:

Lenni Suriati
Corporate Secretary

Indonesian citizen, born in Tanjung Pura, North Sumatra on May 14, 1973. Graduated from Faculty of Economics majoring in Accounting of Trisakti University, Jakarta (1994). She started her career at Accounting Firm Prasetio, Utomo & Co. as an auditor in 1994 until 1999. She joined the Company since 1999. She was appointed as Corporate Secretary of the Company since June 2023.

In 2024, there was no training enrolled.

Mrs Lenni Suriati has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

In 2024, the Corporate secretary has carried out, among others, the following activities:
1. *Disclose the information regarding with the Company's financial performance to the investors and public through the Indonesian Stock Exchange (BEI) and the Financial services Authority (OJK);*
2. *Establish a communication with the capital market authority, namely BEI, OJK and other capital market supporting bodies;*
3. *Undertake disclosure of information relating to the Company's corporate action.*

Internal Audit

The structure and position of the Internal Audit is directly below the supervision of the Board of Directors. The Internal Audit unit is headed by an Internal Audit Head who is appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and directly responsible to the Director of the Company. Functionally, the Head of Internal Audit will provide a report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee.

The function of Internal Audit is to evaluate the operational

kegiatan operasional, berdasarkan manajemen risiko berkesinambungan dengan menitikberatkan pada prioritas risiko dan memberikan konsultasi (apabila diperlukan) secara independen dan obyektif, guna meningkatkan efektifitas dari pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan, sehingga menunjang pencapaian tujuan Perseroan.

activities based on continuous risk management which emphasize on the risk priority and to provide consulting activity (if necessary) independently and objectively, in order to improve the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes, so as to support the achievement of corporate goals.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Audit Internal dibantu oleh sejumlah tim Audit Internal dan mendapat dukungan sepenuhnya dari Manajemen dan Dewan Komisaris agar dapat bekerja dengan independen dan obyektif tanpa campur tangan pihak manapun.

In carrying out the duties, the Head of Internal Audit is assisted by a number of Internal Auditor Teams. Management and the Board also give their full support to the Internal Audit in order to work independently and objectively without any interference whatsoever.

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 28 April 2022, Perseroan telah mengangkat Antonius Kurniawan Lokananta sebagai Kepala Audit Internal.

Antonius Kurniawan Lokananta serves as the Head of Internal Audit by appointment from Board of Directors' dated April 28, 2022.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memegang teguh prinsip integritas, obyektivitas kerahasiaan dan kompetensi sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan (Piagam ini tersedia di situs web Perseroan http://www.app.co.id).

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit uphold the principles of integrity, objectivity, confidentiality and competency in accordance with the Company's Internal Audit Charter (The Charter is available on the Company's website http://www.app.co.id).

Berikut adalah profil Antonius Kurniawan Lokananta:

Here is Antonius Kurniawan Lokananta profile:

Antonius Kurniawan Lokananta
Kepala Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 14 September 1970. Lulus S1 dari STIE Malangkucecwara Malang pada tahun 1993, bekerja di PT Santos Jaya Abadi Sidoarjo (anak perusahaan Kapal Api Group) sebagai supervisor accounting di periode 1993 hingga 1996, bergabung dengan APP Indonesia sebagai (i) junior auditor di awal 1997; (ii) senior auditor pada tahun 1999; (iii) manager internal audit pada tahun 2004; (iv) senior manager internal audit pada tahun 2012, kemudian diangkat menjadi Kepala Internal Audit di APP Indonesia pada tahun 2016 dan terakhir diangkat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan sejak tahun 2022.

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

Antonius Kurniawan Lokananta
Head of Internal Audit

Indonesian citizen, born in Surabaya on September 14, 1970. Graduated from STIE Malangkucecwara Malang in 1993, worked at PT Santos Jaya Abadi Sidoarjo (a subsidiary of Kapal Api Group) as accounting supervisor from 1993 to 1996, joined APP Indonesia as (i) junior auditor in early 1997; (ii) senior auditor in 1999; (iii) internal audit manager in 2004; (iv) senior internal audit manager in 2012, then appointed as Head of Internal Audit at APP Indonesia in 2016 and finally appointed as Head of Internal Audit of the Company since 2022.

In 2024, there was no training enrolled.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of Internal Audit are:

a. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
b. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan;
c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
e. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

a. Develop and implement the Plan and the Internal Audit Activity Annual Budget on a priority basis in accordance with the objective risk of the Company;
b. Inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in all areas of its activities;
c. Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company's policy;
d. Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management, and make a written report each month of audit results and submit the report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;
e. Monitor, analyze and report on the follow-up improvements that have been recommended;

f. Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Selama tahun 2024, kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal diantaranya:
1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas operasional, antara lain menyangkut bidang akuntansi, produksi, pembelian, pekerjaan sipil, pemeliharaan, teknologi informasi, sumber daya manusia, pemasaran, pengangkutan, persediaan, pengendalian mutu dan kegiatan lainnya.
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
3. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
4. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya

Dalam melaksanakan tugas auditnya, Auditor Internal dapat berkoordinasi dengan Auditor Eksternal Perseroan.

Pengendalian Internal

Perseroan memiliki kerangka kerja pengendalian yang didokumentasikan, ditelaah dan diperbaharui secara berkala. Kerangka kerja tersebut meliputi manajemen risiko dan prosedur pengendalian internal agar dapat memberikan jaminan yang memadai, namun tidak mutlak, bahwa aset-aset Perseroan terjaga dan risiko bisnis telah dinyatakan. Pengendalian ini mencakup risiko finansial, operasional, sosial, strategis dan lingkungan, serta ketentuan perundang-undangan. Kerangka kerja pengendalian didukung melalui penelaahan *internal control system*, dimana setiap manajemen di setiap unit diwajibkan melakukan penilaian terhadap efektifitas pengendalian finansial. Disamping itu, *internal control* selalu berusaha mencari cara terbaik untuk melaksanakan sistem pengendaliannya agar sejalan dengan tujuan Perseroan. Upaya tersebut dilaksanakan dengan meningkatkan efektifitas maupun kesesuaian dari sistem pengendalian internal.

Direksi Perseroan memandang bahwa pengendalian internal, mencakup keuangan, operasional, kepatuhan, teknologi informasi, dan sistem manajemen risiko yang ada adalah cukup dan efektif dalam menghadapi risiko yang material di dalam Perseroan dan lingkungan bisnis yang ada saat ini.

Manajemen Risiko

Perseroan menghadapi sejumlah risiko usaha, baik yang berasal dari dalam maupun luar. Ada beberapa jenis risiko usaha yang mampu dikendalikan oleh Perseroan, namun beberapa risiko tidak mampu dikendalikan oleh Perseroan, diantaranya yang berasal dari kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global maupun bencana alam.

f. Working together and communicating directly with the Audit Committee;
g. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;
h. Conduct special inspections if necessary.

During 2024, the Internal Audit has carried out, among others, the following activities:
1. Inspect and measure the efficiency and effectiveness on some aspects related to accounting, production, purchasing, civil project, maintenance, information technology, human resources, marketing, logistic, inventory, quality control and so forth.
2. Provide constructive recommendation and objective information regarding with inspected activities for all levels of management.
3. Verify and evaluate implementation of Internal Control and Risk Managements system in accordance with the company's policy.
4. Observe, analysis and report the implementation of the required corrective actions.
5. Prepare a program to evaluate the performance of the activities from the Internal Audit.

In performing the audit task, the Auditor Internal can be coordinated with the external auditors of the Company.

Internal Control

The Company has a documented control framework, reviewed and updated regularly. The framework includes risk management and internal control procedures, in order to provide reasonable assurance, but not absolute, that Company's assets are protected and business risk has been declared. This control includes financial risk, operational, social, and environmental strategies, as well as statutory provisions. Control framework supported through review of internal control system, where every management in each unit required to assessing the effectiveness of financial controls. In addition, internal control is always trying to find the best way to implement control systems in line with company objectives. Efforts are undertaken to increase the effectiveness and the appropriateness of the internal control system.

The Company's BOD confirms that internal controls, including financial, operational, compliance and information technology controls, and risk management systems in place are adequate and effective in addressing the material risks in the Company in its current business environment.

Risk Management

The Company is exposed to a number of internal and external business risks. Some of the business risks can be mitigated and stemmed by the Company, while the others cannot be controlled, among others, the government policy, global economy condition and force majeure.

Risiko Usaha

1. Fluktuasi Harga Bubur Kertas *(Pulp)* dan Kertas
Harga jual *pulp* dan kertas sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual produk-produk Perseroan juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kondisi perekonomian global dan perubahan kurs mata uang.

2. Persaingan
Di pasar internasional, tingkat persaingan penjualan produk *pulp* dan kertas cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Adanya tuduhan *dumping* dari negara tertentu terhadap produk Perseroan akan berdampak terhadap kinerja Perseroan.

3. Krisis Ekonomi
Krisis ekonomi yang terjadi baik secara nasional maupun global dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk Perseroan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja Perseroan.

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
Perseroan terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perseroan memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

5. Risiko Tingkat Bunga
Perseroan didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perseroan terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perseroan adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

6. Risiko Kredit
Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Risk Factors

1. Fluctuations in Pulp and Paper Prices
The prices of pulp and paper are highly depending on the global market prices wherein the fluctuations are affected by demand and supply. Moreover, the selling prices of Company's products are also affected by some other uncontrolled factors, such as laws related to environmental, currency fluctuation and global economic condition.

2. Competition
The international markets for pulp and paper products are highly competitive, involving large number of producers located around the world. Some competitors have more benefit because they are strategically located near the main global market. With dumping allegation towards Company's products from certain countries will definitely affect the Company's performance.

3. Economic Crisis
Economic crisis that occurred either nationally or globally can influence the Company's demand and product prices which then affects the Company's performance.

4. Foreign Exchange Risk
The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan on certain expenses, assets and liabilities which arise from financing activities and daily operations.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

5. Interest Rate Risk
The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Company's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

6. Credit Risk
The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

7. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

7. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

8. Faktor Lingkungan

Perseroan memberi perhatian yang serius terhadap penanganan limbah yang terjadi akibat kegiatan produksi Perseroan. Pembuangan limbah dari hasil produksi Perseroan dapat mempengaruhi lingkungan hidup sekitar. Kegiatan-kegiatan Perseroan dalam kaitannya dengan lingkungan diawasi oleh Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL), suatu badan pemerintah yang bertanggungjawab atas implementasi dan pengawasan peraturan dan kebijaksanaan terhadap lingkungan hidup. Pemerintah akan mengambil tindakan terhadap perusahaan-perusahaan yang tidak mematuhi undang-undang lingkungan hidup yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti pengenaan denda maupun pencabutan ijin.

8. Environment Factors

The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believed that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

9. Risiko Bencana Alam

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha lain, bidang usaha Perseroan tidak terhindar dari bencana alam. Apabila terjadi kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran ataupun bencana alam lainnya, baik kerusakan atas fasilitas pabrik maupun produksi Perseroan, maka hal itu dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

9. Natural Disaster Risk

Similar matter to other business sector, the Company business sector is unavoidable from natural disasters. If, any damaged caused by fire or any other natural disaster, damaged on any factory facilities or Company's production, it will affect the Company's business activities.

10. Risiko Pandemi

Virus corona yang muncul pada akhir tahun 2019 mempengaruhi perekonomian dunia secara global, baik dari aspek perdagangan, logistik dan lainnya. Risiko yang dihadapi Perseroan meliputi fluktuasi harga, ketersediaan bahan baku dan kendala dalam pengiriman global.

10. Pandemic Risk

Corona virus that emerged in the end of 2019 affects world's economy globally, whether in the trading activities, logistics and other aspects. Risk that faced by the Company includes the price alteration, raw material availability and global logistic issues.

11. Fluktuasi Harga Energi

Harga beli energi sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual energi juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kondisi perekonomian global, perang berkepanjangan yang terjadi di Eropa dan perubahan kurs mata uang.

11. Fluctuation in Energy Price

The prices of energy are highly depending on the global market prices wherein the fluctuations are affected by demand and supply. Moreover, the selling prices of energy are also affected by some other uncontrollable factors, such as global economic condition, wars stand for in Europe and currency fluctuation.

Dengan mempertimbangkan aktivitas operasional Perseroan dan Peraturan Pemerintah, Unit Audit Internal melakukan analisa risiko di semua bisnis unit. Identifikasi risiko dikategorikan dalam 3 (tiga) tahap yaitu risiko tinggi *(high risk)*, risiko menengah *(medium risk)* dan risiko rendah *(low risk)*. Prioritas evaluasi akan dilakukan pada risiko dengan kategori "risiko tinggi".

Considering the operational activities with corporate and government regulations, Internal Audit undertake risk analysis across all business units. Risks identification are categorized into 3 (three) phases which are high risk, medium risk and low risk. The assessment priority will be done at the risk of the high-risk category.

Untuk dapat mengontrol risiko tersebut, Unit Audit Internal akan memastikan dan menilai efektifitas prosedur pengendalian pada setiap unit terkait yang telah dilakukan sesuai dengan *Standard Operating Procedures (SOP)* dan *Working Instructions (WI)*.

In order to control the risk, Internal Audit will ensure and assess the effectiveness of control procedures in each unit-related that has been carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) and Working Instructions (WI).

Sejauh ini manajemen risiko yang dilakukan Perseroan telah berjalan cukup memadai. Pengendalian risiko dilakukan oleh Direksi dan manajemen, termasuk diantaranya menentukan kebijakan dan langkah-langkah strategis guna meredam maupun menghindari setiap risiko yang muncul pada setiap kegiatan operasional Perseroan. Manajemen akan melakukan identifikasi, analisa dan evaluasi atas setiap kegiatan operasional Perseroan dan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan sehingga risiko-risiko operasional yang mungkin muncul dapat ditekan seminimal mungkin.

Until today, the risk management of the Company has been running adequately. The risk control is directly performed by the Board of Directors and the management level, including among others, to set policies and strategic measures in order to stem or mitigate any risk arising from the Company's operation. The management will conduct identification, analysis and evaluation for each Company's operational activities and include the risk management as a part of the decision making process in order to minimize every possible the operation risk.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Karena perannya yang sangat besar, yaitu sebagai lini pertahanan pertama bagi Perseroan, maka Direksi memberikan perhatian yang sangat besar terhadap penerapan manajemen risiko di Perseroan. Direksi senantiasa melakukan review terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan, termasuk juga menilai kecukupan prosedur, mekanisme dan infrastruktur manajemen risiko yang dimiliki Perseroan.

Due to its crucial role as the first line of defense for the Company, the Board of Directors pays great attention to the implementation of risk management in the Company. The Board of Directors constantly reviews the effectiveness of risk management implementation within the Company, including assessing the adequacy of the Company's risk management procedures, mechanisms and infrastructure.

Pada tahun 2024, Direksi menilai bahwa system manajemen risiko yang dijalankan Perseroan sudah cukup memadai, termasuk juga dengan prosedur, mekanisme dan infrastruktur manajemen risiko yang dimiliki Perseroan.

In 2024, the Board of Directors considers that the risk management system implemented by the Company is adequate, including the risk management procedures, mechanism, and infrastructure owned by the Company.



Kode Etik Bisnis

Code of Business Ethics

Dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan mempertimbangkan nilai-nilai seperti etika, integritas, daya saing, dan penciptaan nilai tambah *(added value). Business Code of Conduct (BCOC)* Perseroan mewajibkan seluruh karyawan dan direksi untuk menjalankan bisnis dengan standar etika dan kepatuhan yang tinggi, dan menyelaraskan kepentingan Perseroan, pemangku kepentingan, karyawan, konsumen, mitra bisnis, dan masyarakat sekitar Perseroan. Mempertahankan standar etika dan kepatuhan yang tinggi sangatlah penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis jangka panjang.

To achieve good corporate governance, the Company considers values such as ethics, integrity, competitiveness, and creating added value. The Company's Business Code of Conduct (BCOC) obligates all employees and directors to conduct business with high ethical and compliance standards, aligning the interests of the Company, stakeholders, employees, customers, business partners, and surrounding communities. Maintaining high ethical and compliance standards is crucial for long-term sustainability and growth.

Perseroan mangadopsi prinsip-prinsip anti penyuapan dan korupsi sebagai bagian dari BCOC, termasuk prinsip-prinsip Hadiah dan Jamuan, Pencegahan terhadap Pencucian Uang, serta Anti Penyuapan dan Korupsi (bagian 3 dan 4 BCOC). Perseroan melarang semua karyawan dan pihak ketiga untuk terlibat dalam tindakan penyuapan dan korupsi dengan pemerintah atau pejabat publik, mitra bisnis, individu, dan organisasi mana pun. Kebijakan "Anti Penyuapan dan Korupsi" Perseroan menjelaskan prosedur komprehensif untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut.

The Company adopts principles against bribery and corruption as part of the BCOC, including the Anti-Bribery and Corruption, Gift and Entertainment, and Prevention against Money Laundering principles (section 3 and section 4 of BCOC). The Company prohibits employees and third parties from engaging in bribery and corruption with any government or public officials, business partners, individuals, and organizations.

BCOC juga menetapkan bahwa seluruh karyawan, terlepas dari jabatannya, dilarang menggunakan dan/atau memberikan "informasi orang dalam" untuk tujuan perdagangan. Penyalahgunaan informasi orang dalam adalah tindakan ilegal dan dapat mengakibatkan pemberian hukuman.

The Company's "Anti-Bribery and Corruption Policy" outlines comprehensive procedures to manage and mitigate these risks. The BCOC also stipulates that all employees, regardless of their positions, are prohibited from using and/or providing "inside information" for trading purposes. Misuse of inside information is illegal and may result in penalties.

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam BCOC dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

The principles contained in the BCOC can be briefly explained as follows:

1. Keberagaman dan Partisipasi

Perseroan berkomitmen atas lingkungan kerja yang mempromosikan keberagaman, inklusivitas, dan kesempatan yang setara. Perseroan percaya akan pentingnya lingkungan kerja yang dilandasi sifat saling percaya, menghormati hak asasi manusia, dan tanpa diskriminasi untuk perkembangan Perseroan.

Untuk mewujudkan nilai tersebut, Perseroan merekrut dan mempertahankan karyawan dengan kemampuan terbaik dari seluruh dunia dan menghargai setiap latar belakang serta bakat unik masing-masing karyawan.

1. Diversity and Inclusion

The Company is committed to provide working environment that promotes diversity, inclusivity and equal opportunity. The Company believes in the importance of a workplace with mutual trust, respect for human rights, and no discrimination.

To realize this value, the Company recruit and retain employees with the best talent from around the world and value each individual's unique background and talent.

2. Kesempatan yang Setara

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang setara dan memperlakukan setiap orang dengan hormat, adil, dan bermartabat. Hal ini salah satunya diwujudkan dengan mendasarkan keputusan terkait penerimaan karyawan dan pelamar pada prestasi, kualifikasi, dan kinerja terkait pekerjaan.

2. Equal Opportunity

The Company is committed to providing equal employment opportunities and to treat everyone with respect, fairness, and dignity. One of methods to realize it is to make decisions regarding employment and applicants based on merit, qualifications, and job-related performance.

3. Lingkungan Kerja yang Aman

Perseroan berkomitmen untuk mencegah kekerasan di tempat kerja dan menjaga lingkungan kerja yang aman untuk kesehatan fisik dan mental karyawan. Segala bentuk kerja paksa, perdagangan orang, atau mempekerjakan anak di bawah umur adalah dilarang. Perseroan menghormati martabat setiap individu dan hak karyawan atas kebebasan untuk berserikat dan berkumpul.

3. Safe Working Environment

The Company is committed to prevent workplace violence and maintain a safe working environment for employee's physical and mental wellbeing. Any form of forced, trafficked, or child labor are prohibited. The Company respects the dignity of the individuals, also the employees' right to freedom of association and collective bargaining.

4. Perlindungan Terhadap Informasi Pribadi

Perseroan menghormati privasi karyawan sebagai seorang individu, termasuk informasi pribadi karyawan. Perseroan hanya akan menggunakan informasi pribadi karyawan untuk kepentingan usaha yang sah dan bila diperlukan untuk mematuhi hukum dan peraturan.

4. Protection of Personal Information

The Company respects employees' privacy as individuals, including their personal information. The Company only uses employees' personal information for legitimate business reasons and when needed to comply with the laws and regulations.

5. Benturan Kepentingan

Perseroan melarang benturan kepentingan dalam bentuk

5. Conflict of Interest

The Company prohibits any conflict of interest that might

apa pun yang mungkin menghalangi karyawan mengambil keputusan bisnis untuk kepentingan terbaik Perseroan. Karyawan diharuskan untuk mengungkapkan situasi apa pun yang menimbulkan atau berpotensi menimbulkan benturan kepentingan sebagai bentuk mitigasi risiko.

hinder employees from making business decisions in the Company's best interest. Employees are required to disclose any situation that creates or appears to create conflict of interest for risk mitigation

6. Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Tempat Kerja
Perseroan berkomitmen pada standar kesehatan, keselamatan, dan keamanan tertinggi. Seluruh karyawan berbagi tanggung jawab dalam menjaga kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja dalam upaya perlindungan terhadap karyawan dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Setiap pihak dalam Perseoran harus berusaha untuk memelihara lingkungan kerja yang aman dan sehat.

6. Workplace Health, Safety, and Security
The Company is committed to the highest standard of health, safety and security. Each employee shares the responsibility to maintain health, safety, and security at the workplace to protect others and the Company's ongoing business. Everyone must strive to maintain a safe and healthy working environment.

7. Penggunaan Obat-Obatan dan Alkohol
Penggunaan obat-obatan dan alkohol di tempat kerja menimbulkan ancaman bagi kesehatan dan keselamatan karyawan serta keamanan usaha. Siapa pun dilarang berada di bawah pengaruh alkohol atau obat-obatan, baik legal maupun ilegal saat bekerja di lingkungan kerja Perseroan atau saat melaksanakan urusan bisnis atau pekerjaan yang berkenaan dengan Perseroan.

7. Drugs and Alcohol Use
Drugs and alcohol use at work poses a threat to our people's health and safety, and the Company's security. Anyone is prohibited from being under the influence of alcohol or drugs (both legal and illegal drugs) when working on company premises or when engaging in company business.

8. Pemeliharaan Hubungan Bisnis Jangka Panjang dan Berkelanjutan
Mitra bisnis termasuk pelanggan, pemasok, kontraktor, dan pihak ketiga lainnya sangat penting bagi kelangsungan bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk berlaku adil dalam memilih pemasok dan pelanggan. Perseroan juga berupaya untuk bekerja dengan mitra bisnis yang memiliki komitmen sama dengan Perseroan perihal etika dan kepatuhan.

8. Maintaining Long-Term and Sustainable Relationships
The Company's business partners, including but not limited to customers, suppliers, contractors and other third parties, are essentials to the Company's business. The Company is committed to be fair in selecting suppliers and customers. The Company also seeks to work with business partners who share the same commitments of ethics and compliance.

9. Hadiah dan Jamuan
Menerima dan memberikan hadiah serta jamuan dari dan kepada mitra bisnis bisa menjadi berisiko. Pertukaran hadiah dan jamuan sebagai imbalan atas bisnis, layanan, atau informasi rahasia apa pun dilarang oleh Perseroan.

9. Gift and Entertainment
Receiving and providing gifts and entertainment from and to business partners can become risky. The Company is strictly prohibiting exchange of gifts and entertainment in return for any business, services, or confidential information.

10. Pencegahan Terhadap Pencucian Uang
Perseroan melarang ketat praktik pencucian uang dalam kegiatan usaha. Karyawan diharuskan untuk membangun pemahaman tentang proses pencucian uang dan mengikuti proses uji kelayakan untuk rekanan sebelum berhubungan dengan mitra bisnis.

10. Prevention of Money Laundering
The Company strictly prohibits money laundering practice in the business. Employees are expected to build awareness of the money laundering process and follow the counterparty's due diligence before engaging with business partners.

11. Penghindaran Terhadap Perilaku Anti Persaingan
Perseroan berkomitmen untuk memenuhi peraturan hukum terkait anti monopoli dan melarang keterlibatan apapun dalam praktik anti persaingan, termasuk membuat perjanjian dengan pesaing untuk mengatur harga, melakukan persekongkolan tender atau pembatasan persediaan.

11. Avoidance of Anti-Competitive Conduct
The Company is committed to comply with the antimonopoly laws and prohibits any engagement in anticompetitive practices, including making an agreement with competitors to fix the price, to rig bids, or to restrict supplies.

12. Perlindungan Terhadap Lingkungan
Perlindungan terhadap lingkungan merupakan salah satu sasaran yang ingin dicapai dari tiga pilar keberlanjutan yang menjadi dasar inisiatif keberlanjutan Perseroan. Perseroan mendukung penuh komitmen bangsa untuk menjaga lingkungan. Perseroan juga turut berkomitmen untuk mengelola sumber daya dengan prinsip kehati-hatian dan bertanggung jawab.

12. Environmental Protection
Environment protection is one of the targets to be achieved from the three sustainability pillars that form the basis of our sustainability initiatives. The Company fully supports the nation's commitment to protecting the environment. The Company is also committed to carefully and responsibly manage these resources with the principles of prudence and responsibility.

13. Keterlibatan dengan Komunitas

Perseroan berkomitmen untuk menjadi mitra terpercaya bagi komunitas dimana Perseroan beroperasi dan berkontribusi pada pembangunan komunitas tersebut melalui berbagai program investasi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang berkelanjutan dengan komunitas.

13. Engagement with Communities

The Company is committed to be a trusted partner to the communities where the Company operates and contributes to those communities' development through various investment programs. Therefore, the Company strives to maintain sustainable relationship with the communities.

14. Pengelolaan Komunikasi Publik

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa informasi dan komunikasi yang disampaikan oleh Perseroan terhadap publik adalah jelas, akurat, konsisten dan bertanggung jawab. Perseroan melarang pengungkapan informasi yang bersifat rahasia dan terkait kepemilikan tanpa persetujuan kepada siapa pun.

14. Managing Public Communication

The Company is committed to ensure that its public communications is clear, accurate, consistent, and responsible. The Company prohibits the disclosure of any confidential and proprietary information to anyone without prior approval.

15. Anti Penyuapan dan Korupsi

Perseroan tidak mentolerir segala bentuk penyuapan dan korupsi dalam menjalankan usaha. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan anti penyuapan dan korupsi yang berlaku di wilayah Perseroan beroperasi.

15. Anti-Bribery and Corruption

The Company does not tolerate any forms of bribery and corruption in conducting its business. The Company is committed to complying with the applicable antibribery and corruption laws and regulations wherever the Company operates.

16. Sikap Terhadap Kontribusi dan Aktivitas Politik

Perseroan tidak melarang karyawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik dan pemerintahan atau mengkomunikasikan pandangan pribadi atas pejabat yang ditunjuk dan dipilih. Namun demikian, karyawan tidak diperbolehkan mengasosiasikan dirinya sebagai perwakilan Perseroan atau afiliasi, kontraktor, serta pemasok Perseroan saat mengkomunikasikan pandangan pribadi. Nama Perseroan tidak boleh dipergunakan dalam kampanye politik atau untuk mempromosikan kepentingan dari partai politik ataupun kandidat mana pun.

16. Stance on Political Contribution and Activities

The Company does not prohibit its employees from participating in the political and governmental activities or communicating personal views on the appointed and elected officials. However, employees cannot identify themselves as representatives of the Company or any of its affiliates, contractors, and suppliers when communicating personal views. The Company's name shall not be used in political campaigns or to promote the interests of political parties or candidates.

17. Perlindungan Terhadap Aset Perusahaan

Setiap karyawan bertanggung jawab untuk melindungi aset dan kekayaan intelektual milik Perseroan, serta menghormati kekayaan intelektual pihak lainnya. Karyawan hanya diperbolehkan menggunakan aset Perseroan untuk tujuan bisnis yang sah. Karyawan juga diharuskan mengelola aset Perseroan dengan bijak untuk memastikan bahwa aset tersebut tidak rusak, disalahgunakan, hilang, dicuri, atau disia-siakan.

17. Protection of the Company's Assets

Each employee is responsible for protecting the Company's assets and safeguarding the Company's intellectual property and for respecting the intellectual property of others. Employees should only use the Company's assets for legitimate business purposes and must properly manage Company's assets to ensure that they are not damaged, misused, lost, stolen, or wasted.

18. Pemeliharaan Dokuman yang Akurat dan Lengkap

Pembukuan dan catatan usaha harus disiapkan secara akurat dan jujur. Perseroan berkomitmen untuk memastikan semua laporan keuangan, laporan regulasi, dan dokumen yang dilaporkan ke publik telah mematuhi semua persyaratan yang berlaku.

18. Maintaining Accurate and Complete Records

The Company's books and records must be prepared accurately and truthfully. The Company is committed to ensuring all financial statements, regulatory reports, and publicly filed documents comply with all applicable requirements.

19. Menghindari Transaksi Orang Dalam

Transaksi orang dalam sangat dilarang di Perseroan. Memberikan "informasi orang dalam" tersebut untuk tujuan perdagangan dianggap ilegal berdasarkan hukum dan peraturan serta dapat mengakibatkan pemberian sanksi. Karyawan dilarang membagikan informasi orang dalam dengan siapa pun sebagai petunjuk untuk membeli atau menjual saham Perseroan berdasarkan informasi orang dalam yang tidak tersedia untuk umum.

19. Avoidance of Insider Dealing

Insider dealing is strictly prohibited in the Company. Sharing the "inside information" for a trading purpose is considered illegal based on laws and regulation and can result in penalties. Employees are prohibited to share inside information with anyone as a tip to buy or sell the Company's shares based on inside information that is not publicly available.

Secara lebih lengkap, BCOC, Kebijakan Anti Penyuapan dan kebiijakan-kebijakan lain terkait dengan tata kelola dapat diakses pada situs web Perseroan.

A detailed explanation regarding BCOC, Anti-Bribery and other policies concerning governance can be accessed on Company's website.



Program *Whistleblower*

Program *Whistleblower* yang dibentuk sejak tahun 2018 telah disosialisasikan secara berkala dan berkesinambungan kepada seluruh karyawan, mitra bisnis Perseroan. Perbaikan berkelanjutan terus dilakukan untuk memastikan efektivitas program.

Saluran *Whistleblower Channel* yang dapat diakses melalui situs web Perusahaan: www.app.co.id/whistleblower, memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan dan kekhawatirannya, serta melaporkan pelanggaran, kecurangan, tindakan ilegal, atau perilaku tidak etis lainnya yang dapat berpotensi membahayakan Perseroan, termasuk pelanggaran peraturan Perusahaan dan BCOC.

Sebagai tambahan dari saluran daring *(online)*, pelaporan juga dapat dilakukan melalui saluran lainnya, termasuk telepon, email, atau laporan langsung kepada investigator di Departemen Etika & Kepatuhan (ECD) di divisi *Corporate Risk & Integrity (CRI).*

Setelah menerima laporan, tim ECD akan menjalankan prosedur triase dan penilaian awal untuk menentukan keabsahan laporan. Berdasarkan hasil triase, laporan akan dikategorikan untuk proses lebih lanjut: keluhan ditangani oleh fungsi terkait di dalam Perseroan, sementara investigasi atas dugaan pelanggaran dilakukan secara independen dan objektif oleh investigator CRI.

Seluruh informasi dan laporan investigasi dicatat dalam *Case Management System (CMS)* dan dijaga kerahasiaannya. Tindakan korektif akan diimplementasikan untuk mengatasi implikasi dan mengurangi kemungkinan terjadinya pengulangan kembali.

Kebijakan Perlindungan Bagi *Whistleblower* dikeluarkan untuk melindungi Pelapor dan mendorong pemangku kepentingan untuk melaporkan pelanggaran. Kebijakan ini memastikan perlindungan identitas kepada Pelapor dalam hal perlindungan identitas dan laporan Pelapor, perlindungan dari tindakan pembalasan, serta perlindungan fisik apabila dibutuhkan.

Whistleblower Program

The Whistleblower program, established in 2018, has been periodically and continuously socialized to all employees and business partners of the Company. Continuous improvements are made to ensure the program's effectiveness.

The Whistleblower channel, accessible through the corporate website: www.app.co.id/whistleblower, allows employees and stakeholders to raise grievances and concerns, as well as report violations, fraud, illegal acts, or other unethical behavior that could potentially endanger the Company, including violations of Company regulations and the BCOC.

In addition to the online channel, reports can be made through other channels, including phone, email, or direct reports to the investigators under the Ethics & Compliance Department (ECD) in the Corporate Risk & Integrity (CRI) division.

Upon receiving a report, the ECD team conducts a triage procedure and preliminary assessment to determine the validity of the report. Based on the triage results, reports are categorized for further processing: grievances are handled by the relevant function within the Company, while investigations for misconduct allegations or violations are conducted independently and objectively by CRI investigators.

All information and investigation reports are recorded in the Case Management System (CMS) and kept confidential. Corrective actions are implemented to address implications and reduce the likelihood of recurrence.

The Whistleblower Protection Policy was issued to protect Whistleblowers and encourage stakeholders to report violations. This policy ensures protection of Whistleblowers' identities and reports, protection from retaliation, and physical protection if needed.

Selama tahun 2024, Perseroan menerima 19 laporan dari *Whistleblower Channel*. Dari laporan tersebut, 4 laporan alegasi pelanggaran dilakukan investigasi, 13 keluhan diteruskan untuk penanganan oleh fungsi yang terkait, serta 2 laporan ditutup karena kurangnya dokumen pendukung.

In 2024, the Company received 19 reports from the Whistleblower Channel. Of these, 4 alleged violations were investigated, 13 grievances were referred for handling by relevant functions, and 2 reports were closed due to lack of supporting documents.

Per 31 Desember 2024, investigasi atas 2 dari 4 laporan alegasi pelanggaran telah diselesaikan. Berdasarkan seluruh investigasi yang terselesaikan di 2024, 1 karyawan diberhentikan.

As of December 31, 2024, investigations for 2 out of the 4 alleged violation reports were completed. Based on all investigations completed in 2024, 1 employee was terminated.

Komunikasi dan Sosialisasi

Communication and Socialization

Untuk menerapkan standar etika dan kepatuhan yang tertinggi, penting untuk meningkatkan kesadaran para Pemangku Kepentingan, terutama karyawan. Program berikut yang telah dilaksanakan untuk mengkomunikasikan dan meningkatkan kesadaran serta kepatuhan terhadap standar etika dan kepatuhan tersebut:

To implement the highest ethical and compliance standards, it is essential to raise awareness among stakeholders, especially employees. The following programs have been implemented to communicate and improve awareness and adherence to these standards:

1. *Training* Tahunan BCOC
   Pelatihan BCOC wajib diikuti seluruh karyawan dan diberikan selama program Orientasi Karyawan Baru dan melalui sesi pelatihan tahunan. Keikutsertaan dalam pelatihan BCOC merupakan untuk dapat perencanaan, evaluasi, dan penilaian kinerja karyawan. Karyawan yang melanggar BCOC akan dikenakan sanksi sebagaimana ditetapkan dalam peraturan Perseroan.

   Annual BCOC Training
   BCOC training is mandatory for all employees and is delivered during the New Employee Orientation program and through annual training sessions. Participation in BCOC training is a prerequisite for planning, evaluating, and assessing employees' performance. Employees who violate the BCOC are subject to sanctions as stipulated in Company regulations.

2. *Ethics Awareness Day*
   Untuk meningkatkan pemahaman tentang standar etika dan kepatuhan, Perseroan melaksanakan program *"Ethics Awareness Day"* secara berkala. Pada 17 Desember 2024, Perseroan menyelenggarakan *Ethics Awareness Day* dengan tema "Apa itu Benturan Kepentingan? Kenapa Harus Dihindari?". Acara ini menghadirkan pembicara tamu dari UNODC *(United Nations Office on Drugs and Crime)* Indonesia, dan bertujuan untuk menginformasikan, mengingatkan, dan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pelaksanaan bisnis yang beretika dan menghindari benturan kepentingan.

   Ethics Awareness Day
   To increase understanding of ethics and compliance standards, the Company conducts regular Ethics Awareness Day programs. On December 17, 2024, the Company held an Ethics Awareness Day themed "What is Conflict of Interests? Why Must we Avoid it?". The event featured a guest speaker from UNODC (United Nations Office on Drugs and Crime) Indonesia and aimed to inform, remind, and enhance understanding of the importance of ethical business conduct and avoiding conflicts of interest.



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Dalam rangka memberikan akses keterbukaan informasi yang mudah bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian keterbukaan informasi. Perseroan menyediakan akses informasi dan data melalui situs web http://www.app.co.id. Dalam situs tersebut telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perseroan, produk, laporan keuangan, laporan tahunan, materi presentasi dan lain-lain

Perseroan juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, apabila diperlukan Perseroan membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Twitter, dan Instagram untuk menyebarluaskan kegiatan-kegiatan Perseroan.

Access to Information and Corporate Data

To provide easy information disclosure access for the stakeholders, the Company always updated information disclosure supporting facilities and infrastructure. The Company provides wide access to information and Company's data for all stakeholders through the website at http://www.app.co.id The website incorporate information on Company Profile, product, financial statements, annual report, presentation material etc.

The Company also has a concern for social media development to facilitate interactive communications with all stakeholders. If necessary, The Company has opened online communication channels through facebook, twitter and Instagram to disseminate the Company's activities.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2024, tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perseroan. Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian yang sama oleh pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perseroan atau Entitas Anak. Jenis transaksi dengan pihak berelasi meliputi penunjukan distributor, penjualan, pembelian bahan baku, arranger penerbitan MTN, sewa-menyewa, jasa manajemen dan transaksi lainnya. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan No. 41 Saldo dan Transaksi Signifikan dengan Pihak Berelasi dari Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Information on Material Transactions with Conflict of Interests and Transactions with Related Parties.

There were no material transactions containing conflicts of interest carried out by the Company during 2024. In the normal course of operations, the Company and Subsidiaries enter into business and financial transactions with related parties. The related parties are under common control of the same shareholders and/or have the same Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company or Subsidiaries. Transactions with related parties includes appointment of distributors, sales, raw material purchase, arranger for issuance of MTN, rent, management services and other transactions. Significant transactions with related parties were disclosed in Note No. 41 Balance and Transactions with Related Parties of Notes to Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2024.

Penggabungan Usaha dan Akuisisi

Pada tanggal 7 November 2024, Prime Capital (anak Perseroan tidak langsung Perseroan) telah melakukan pengambilalihan terhadap MSS Holdings Co.,Ltd berdasarkan perjanjian pembelian saham tanggal 1 Juni 2024, berikut dengan perubahannya ("Perjanjian Pembelian Saham MSS") dan berdasarkan perjanjian pengalihan tanggal 23 Agustus 2024 dengan nilai transaksi sebesar KRW272,3 miliar ekuivalen dengan US$197,2 juta.

Mergers and Acquisition

On November 7, 2024, Prime Capital (indirect subsidiary of the Company) has acquired MSS Holdings Co., Ltd based on share purchase agreement dated June 1, 2024, together with its amendment ("Share Purchase Agreement MSS") and based on assignment agreement dated August 23, 2024. The value of the acquisition transaction based on the Share Purchase Agreement MSS amounted to KRW272.3 billion equivalent to US$197.2 million.

Perjanjian Penting atas Investasi Modal

Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan pemasok dan kontraktor terutama dalam mata uang dolar Amerika Serikat khususnya yang berkaitan dengan pembelian mesin, peralatan dan fasilitas pendukung lainnya untuk perluasan fasilitas produksi Perseroan. Investasi yang direalisasikan pada tahun 2024 adalah sebesar US$ 210,3 juta. Sumber pendanaan untuk investasi modal ini diharapkan dapat dipenuhi dari arus kas internal maupun pendanaan eksternal seperti utang bank.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko mata uang ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Signifcant Agreement for Capital Investments

As of December 31, 2024 the company has agreements with suppliers and contractors, mainly in US$ currency particularly with regards to purchases n machinery, equipment and other facilities in support of the expansion of the Company's production facility. In 2024 investment realized amounted to US$ 210.3 million. Source of funds for these capital investments is expected to come from internal cash flows and external funding such as bank loans.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the currency exchange risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

Kasus Hukum

Selama tahun 2024 tidak terdapat gugatan dan tuntutan hukum yang material terhadap Perseroan.

Sanski Administratif

Sepanjang tahun 2024, Perseroan, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris tidak pernah mendapatkan sanksi administratif baik yang bersifat materiil maupun non materiil dari OJK atau regulator lainnya, yang dapat mempengaruhi kelangsungan Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan

Selama tahun 2024 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Perubahan Peraturan Akuntansi

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 109, "Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Perseroan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

Legal Case

During 2024, there were no significant litigation and claims towards the Company.

Administrative Sanctions

Throughout 2024, the Company, all members of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners have never received administrative sanctions, both material and non-material, from the OJK or the other regulators, which could affect the Company business continuity.

Significant Changes in Regulations

During 2024, there were no changes in the regulations that significantly affected the Company's business activities.

Changes in Accounting Policies

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 109, "Comparative Information"; and*
- *Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding Lack of Exchangeability.*

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.

Material Information and Facts After the Auditor's Report Date

There were no material information or facts occurred after the date of the auditor's report.


GUNAKAN EAR PLUG
INGAT ..... INGAT
KALI TULI TETAP TULI

07

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resource Development



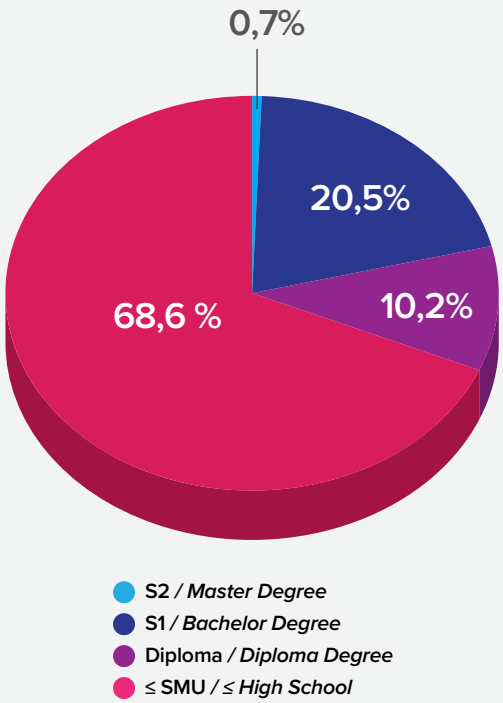

BAIC

Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resource Development

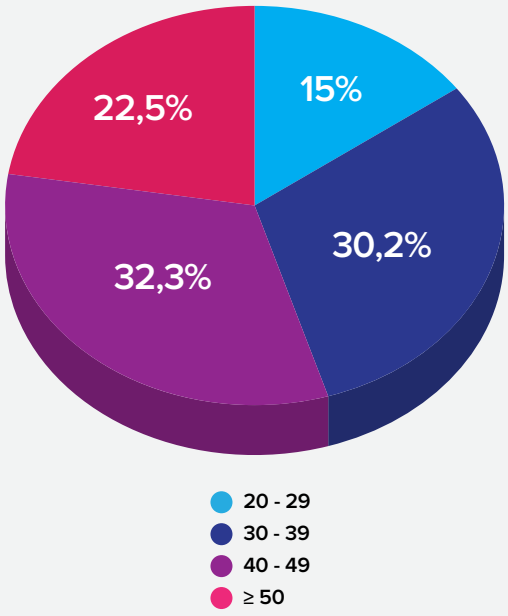
Sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo Deli" atau "Perseroan"). Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki korelasi langsung terhadap pengembangan Perseroan. Perseroan menerapkan sistem sumber daya manusia yang terintegrasi, dimulai dari perekrutan hingga pemberian program pendidikan dan pelatihan baik internal maupun eksternal. Saat ini, Perseroan mempekerjakan sekitar 7,2 ribu karyawan dengan perencanaan karir yang terprogram.

Human Resource is the most vital asset for PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo Deli" or "Company"). The Company believes that the development of human resource has a direct correlation to the development of the Company. This is conducted through the execution of an integrated human resources system, that includes the recruitment of personnel, providing internal and external training. Currently, the Company has approximately 7.2 thousands employees with career programmed planning.

Profil Pendidikan Karyawan
Employee's Education Profile



Profil Usia Karyawan
Employee's Age Profile



Program-program pengembangan yang dilakukan Perseroan meliputi:

1. Pengembangan *Pipeline*
   a. Pendidikan Vokasi berbasis Sistem Ganda: Mengintegrasikan pendidikan akademis dengan pelatihan praktis di industri, sehingga mahasiswa dapat memperoleh keterampilan yang relevan dan pengalaman kerja nyata dan adaptasi yang lebih cepat.
   b. Kemitraan dengan Universitas: Mendorong kolaborasi antara akademisi dan industri, meningkatkan akuisisi dan pengembangan bakat dengan memberikan pengalaman praktis dan peluang karir bagi mahasiswa.

Below are the examples of employees training and development program held by the Company:

1. Pipeline Development
   a. Vocational Training based on Dual System: Integrating academic education with practical training in the industry, enabling students to acquire relevant skills and real-world experience for faster adaptation.

   b. Partnerships with Universities: Promoting collaboration between academia and industry to enhance talent acquisition and development by providing practical experiences and career opportunities for students.

2. Pengembangan *Trainee*
   a. *Management Trainee:* Mengidentifikasi dan mengembangkan calon pemimpin yang potensial serta profesional melalui kombinasi pendidikan dan pelatihan praktis di kantor pusat.
   b. *Graduate Trainee:* Mengidentifikasi dan mengembangkan calon pemimpin yang potensial serta profesional melalui kombinasi pendidikan dan pelatihan praktis di mill.

3. Pengembangan Kapabilitas untuk karyawan
   a. *Onboarding* dan Pelatihan Budaya: Memastikan integrasi karyawan baru dengan memperkenalkan nilai-nilai serta budaya kerja perseroan supaya dapat berkontribusi secara efektif dan maksimal.
   b. Pelatihan Teknikal: Membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan teknis untuk memastikan kontribusi yang maksimal terhadap produktivitas dan kualitas kerja.
   c. Pelatihan Kepemimpinan dan Manajerial: Mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan manajemen karyawan, sehingga mereka mampu memimpin tim secara efektif, membuat keputusan strategis, dan mendorong kinerja serta inovasi dalam organisasi.
   d. Pelatihan K3: Membekali karyawan agar mampu memahami dan mematuhi standar keselamatan kerja, serta mengidentifikasi dan mengelola risiko kesehatan dan lingkungan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan berkelanjutan.
   e. Pelatihan Kebakaran: Membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencegah, merespons, dan mengendalikan kebakaran di tempat kerja, sehingga dapat meminimalkan risiko cedera dan kerusakan properti.
   f. Pelatihan *Quality & Lean:* Meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas produk sehingga dapat menurunkan pemborosan, meningkatkan produktivitas, serta memenuhi standar kualitas yang tinggi.

4. Pengembangan *Talent Succession*
   a. Executive Management Development Program
   b. Senior Management Development Program
   c. Finance for Non-Finance Program

Selain program pengembangan karyawan untuk regenerasi sumber daya manusia dan kesinambungan kepemimpinan di tingkat manajemen menengah, Perseroan juga menjalankan program Beasiswa pendidikan tinggi. Program Beasiswa ini meliputi:

1. Program beasiswa yang diberikan kepada masyarakat umum yang potensial untuk melanjutkan studi di bidang teknologi *pulp* & kertas.
2. Program beasiswa yang diberikan kepada karyawan berprestasi.
3. Program beasiswa yang diberikan kepada anak karyawan berprestasi.

2. Trainee Development
a. Management Trainee: Identifying and developing potential leaders and professionals through a combination of education and practical training at the headquarters.

b. Graduate Trainee: Identifying and developing potential leaders and professionals through a combination of education and practical training at the mill.

3. Employee Capability Development
a. Onboarding and Cultural Training: Ensuring the integration of new employees by introducing the company's values and work culture, enabling them to contribute effectively and maximally.
b. Technical Training: Equipping employees with the technical knowledge and skills to ensure optimal contributions to productivity and work quality.

c. Leadership and Managerial Training: Developing employees' leadership and management skills, enabling them to lead teams effectively, make strategic decisions, and drive performance and innovation within the organization.

d. Safety Training (K3): Equipping employees to understand and comply with safety standards, and to identify and manage health and environmental risks to create a safe and sustainable workplace.

e. Fire Training: Providing employees with the necessary knowledge and skills to prevent, respond to, and control fires in the workplace, thereby minimizing the risk of injury and property damage.

f. Quality & Lean Training: Enhancing operational efficiency and product quality, reducing waste, improving productivity, and meeting high-quality standards.

4. Talent Succession Development
a. Executive Management Development Program
b. Senior Management Development Program
c. Finance for Non-Finance Program

In addition to employee development programs for the regeneration of human resources and leadership continuity at the middle management level, the Company also provides Scholarship program. This Scholarship Program includes:

1. Scholarships awarded to general public to pursue studies in pulp and paper technology.

2. Scholarships awarded to outstanding employees.

3. Scholarships awarded to children of outstanding employees.

Untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan bersama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta bekerjasama di dalam:

1. *Career Day / Job Fair*
2. Beasiswa keahlian khusus / *Technical skill*
3. Praktek Kerja Lapangan / *Internship*
4. Kuliah Umum

Untuk memotivasi karyawan dan membangun semangat dan budaya kompetisi yang sehat di lingkungan Perseroan, Perseroan juga mengadakan kegiatan-kegiatan dalam lingkungan Perseroan yang meliputi:

1. *Family Gathering*
2. Pemilihan *Best Employee*
3. Kompetisi Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit
4. Sosialisasi *Good Corporate Governance*
5. Pelayanan Kesehatan
6. Kompetisi Olahraga

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, Perseroan mengharapkan karyawan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan dan menciptakan suasana kerja dan iklim produktivitas yang lebih kondusif.

Forum Serikat Pekerja

Terdapat 1 (satu) serikat pekerja di Perseroan yaitu SPKPD PT Pindo Deli. Aktifitas Serikat Pekerja/Serikat Buruh adalah:

1. Sebagai pihak dalam perumusan pembuatan Perjanjian kerja Bersama dan Penyelesaian perselisihan Industrial;
2. Sebagai wakil pekerja dalam Lembaga kerja Bersama di bidang ketenagakerjaan (Bipartit);
3. Sebagai sarana meciptakan hubungan Industrial yang harmoni, dinamis dan berkeadilan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
4. Sebagai sarana penyalur aspirasi dalam memperjuangkan hak dan kepentingan anggota.

To ensure the qualified and precise labor availability, the Company cooperates with State and Private Universities in:

1. *Career Day / Job Fair*
2. *Scholarships of Technical skill*
3. *Internship*
4. *General Lecture*

To motivate the employee and build up the enthusiasm and fair competition culture in the Company's environment, the Company is also arranging activities that include:

1. *Family Gathering*
2. *Best Employee*
3. *Labor-Management Cooperation (LMC) Bipartit Competition*
4. *Good Corporate Governance Socialization*
5. *Healthcare Services*
6. *Sports Competition*

Through these activities, the Company expects that the employees could grow togetherness spirit and create more conducive in working atmosphere and productivity.

Union Labor Forum

There are 1 (one) unions in the Company namely SPKPD PT Pindo Deli. Union Labor Forum Activities / Union Labor are:

1. *As a party to the formulation of the creation of a Collective Labor Agreement and Industrial Dispute Resolution;*
2. *As a representative of workers in the Joint Employment Institute in the field of employment (Bipartit);*
3. *As a means of creating a harmonious, dynamic and equitable Industrial relationship in accordance with applicable laws and regulations;*
4. *As a means of channeling aspirations in fighting for the rights and interests of members.*



Perseroan menerapkan system remunerasi yang kompetitif guna menarik dan memepertahankan tenaga kerja yang terampil dan potensial. Berikut adalah remunarasi dan fasilitas yang diberikan oleh Perseroan:

1. Upah untuk seluruh pegawai telah memenuhi standard Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK) 2024;
2. Program BPJS

Perseroan memberikan sarana kesejahteraan bagi pegawai Perseroan. Berikut adalah sarana kesejahteraan yang diberikan oleh Perseroan.

- Karyawan diikutsertakan dalam program Jaminan Kesehatan di BPJS Kesehatan serta tambahan Jaminan Kesehatan Eka Hospital (BPJS Top-Up);
- Karyawan diikutsertakan program Asuransi Tenaga Kerja meliputi:
  a. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);
  b. Jaminan Kematian (JKM);
  c. Jaminan Hari Tua (JHT);
  d. Jaminan Pensiun (JP).

Kami menyadari tantangan untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik di Perseroan, jadi kami bekerja secara aktif untuk menjadikan Perseroan sebagai Perseroan yang menarik. Dengan tenaga kerja yang loyal dan memiliki masa kerja yang lama, pergantian manajemen menjadi rendah. Kami juga telah meningkatkan pekerjaan kami untuk memastikan bahwa anggota tim yang lebih muda diakui dan mereka memahami bahwa mereka memiliki kesejahteraan masa depan di Perseroan.

Aspek K3, Sarana dan Keselamatan Kerja, Tingkat Kecelakaan Kerja

Pada tahun ini, Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kesadaran keselamatan di tempat kerja melalui program pelatihan keselamatan yang komprehensif. Kami telah menyelenggarakan serangkaian sesi pelatihan yang dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan kepada karyawan dalam mengidentifikasi

The Company implements a competitive remuneration system to attract and maintain a skilled and potential workforce. Here are the facilities and facilities provided the Company:

1. *Wages for all employees have met Regional Wage Minimum 2024;*
2. *BPJS Program.*

The Company provides welfare facilities for the Company's employees. Here are the welfare facilities provided by the Company.

- *Employees are included in the Health Insurance program at BPJS Health as well as additional Eka Hospital Health Insurance (BPJS Top-Up);*
- *Employees included in the Labor Insurance program including:*
  a. Occupational Accident Guarantee (JKK);
  b. Death Guarantee (JKM);
  c. Old Age Guarantee (JHT);
  d. Pension Guarantee (JP).

We recognize the challenge of attracting and retaining talent, so we work actively to make the company as an attractive employer. With a loyal and long-serving workforce, the turnover of management is low. We have also stepped up our work to ensure that younger team members are recognized and that they understand that they have a prosperous future at the company.

Occupational Health and Safety Aspects, Work and Safety Facilities, Work Accident Rates

This year, The Company has implemented various initiatives to increase safety awareness in the workplace through a comprehensive safety training program. We have conducted a series of training sessions designed to provide employees with the knowledge and skills necessary to identify and manage risks. In addition, our regular field inspection program has helped us



dan mengelola risiko. Selain itu, program inspeksi lapangan yang rutin dilakukan telah membantu kami dalam mendeteksi potensi bahaya dan memastikan bahwa semua prosedur keselamatan diikuti dengan ketat. Dengan melibatkan karyawan dalam proses ini, kami berharap dapat menciptakan budaya keselamatan yang lebih kuat di seluruh organisasi.

detect potential hazards and ensure that all safety procedures are strictly followed. By involving employees in this process, we hope to create a stronger safety culture across the organization.

Selain pelatihan dan inspeksi, kami juga telah melaksanakan audit keselamatan secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas program yang ada dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Proses manajemen risiko yang komprehensif telah diterapkan untuk menganalisis dan memitigasi risiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan. Dengan pendekatan yang proaktif ini, kami berkomitmen untuk tidak hanya memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan, tetapi juga untuk melampaui ekspektasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua karyawan. Kami percaya bahwa investasi dalam program kesehatan dan keselamatan kerja adalah investasi dalam keberlanjutan dan produktivitas Perseroan

In addition to training and inspections, we have also conducted regular safety audits to evaluate the effectiveness of existing programs and identify areas requiring improvement. A comprehensive risk management process has been implemented to analyze and mitigate risks that may be faced by the Company. With this proactive approach, we are committed to not only meeting established safety standards, but also to exceeding expectations in creating a safe and healthy work environment for all employees. We believe that an investment in an occupational health and safety program is an investment in a Company's sustainability and productivity.

Aspek Ketenagakerjaan, Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja, Remunerasi dan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Employment Aspects, Gender Equality and Employment Opportunities, Remuneration and Grievance of Labor Issues

Kebijakan utama Perseroan mengenai sumber daya manusia adalah *APP Employee Welfare Policy,* yang memuat komitmen Perseroan untuk memenuhi persyaratan hukum dan standar-standar ILO. Komitmen yang termuat di dalam kebijakan tersebut antara lain mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, hak asasi manusia, dan hak-hak pekerja.

The Company's main policy on human resources is the APP Employee Welfare Policy, which contains the Company's main policy on human resources is the APP Employee Welfare Policy, which contains the Company's commitment to meet legal requirements and ILO standards. The commitments in the policy include occupational health and safety, human rights, and workers' rights.

Masing-masing mill menerapkan pembayaran upah yang sama atau lebih besar daripada upah minimum kabupaten, dengan tidak membeda-bedakan jenis kelamin. Pada tahun 2024 proporsi karyawan perempuan di semua level (manajemen dan non manajemen) adalah sebesar 6%. Meskipun kami secara aktif mendukung kesetaraan gender, kami beroperasi di sektor manufaktur yang secara umum lebih banyak mempekerjakan karyawan laki-laki.

Each mill applies equal wage payment that is greater than the district minimum wage, with no gender discrimination. In 2024, the proportion of female employees at all levels (management and non-management) was 6%. Although we actively support gender equality, we operate in the manufacturing sector which generally employs more male employees.

Untuk memastikan kinerja Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan dan meningkatkan hubungan baik karyawan dengan Perseroan, maka Perseroan memberikan ruang kepada karyawan untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan aspek ketenagakerjaan. Hal ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), di mana dituangkan tahap-tahap penyampaian masalah, yaitu:

1. Berbicara dengan atasan langsung;
2. Meminta bantuan Serikat Pekerja untuk dimusyawarahkan dengan pihak Perseroan;
3. Penyelesaian secara hukum, sesuai perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang berlaku.

To ensure the performance of the Company in terms of employment and improve good relations between employees and the Company, the Company provides The channels for employees to submit input, suggestions and grievance regarding employment. This is regulated in the Collective Labor Agreement (PKB), where the stages of communicating the problems are:

1. *Direct talk to respective superiors;*
2. *Request assistance from the Workers' Union for a discussion with the Company;*
3. *Legal settlement, in accordance with laws and applicable government regulations.*


pindo deli

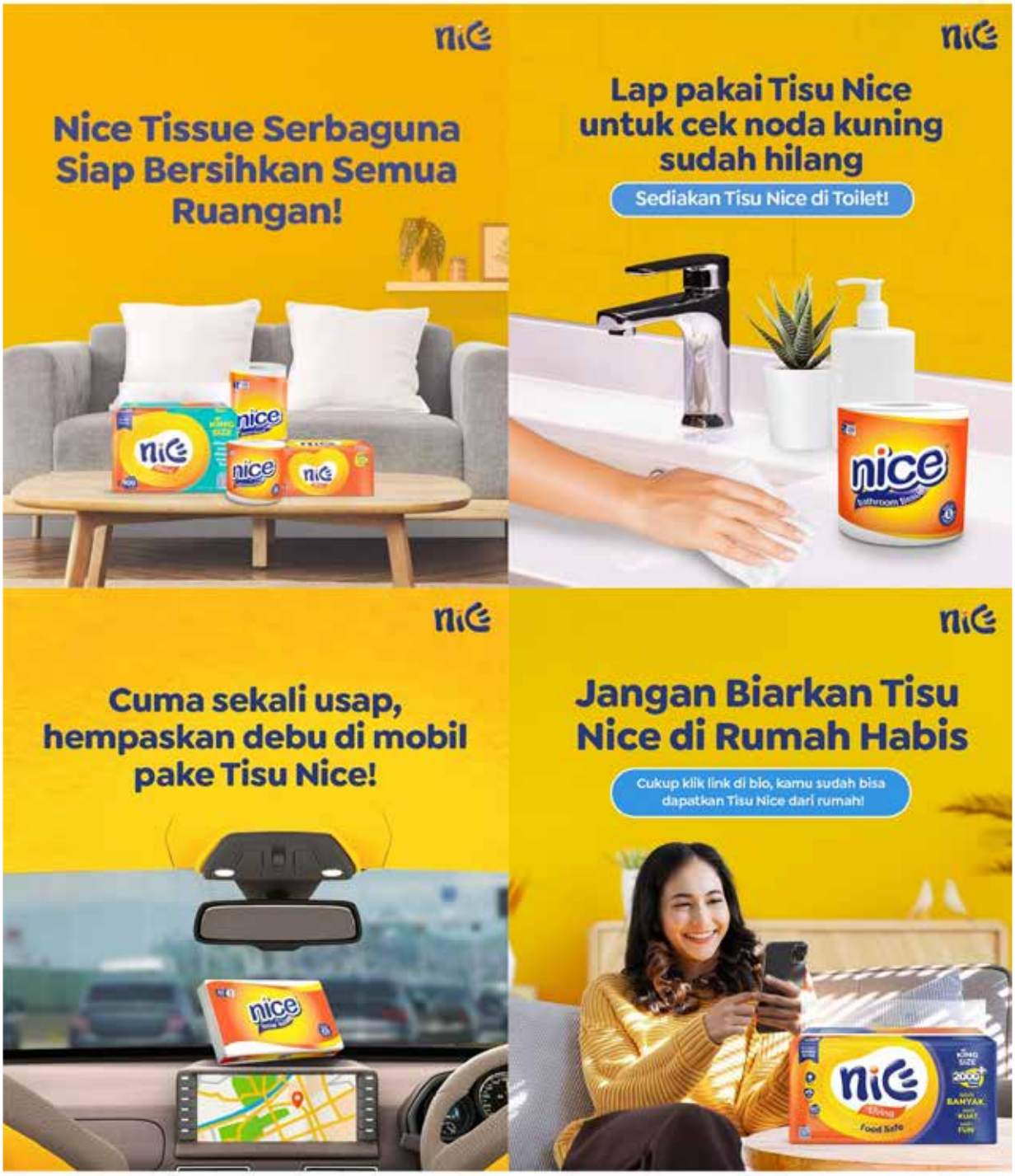
08

Produk-produk
Company's Product






PASEO
Memasuki Bulan Ramadan,
Mari Siapkan Segala Keperluan!
Cuma mau ingetin kamu aja...
PASEO
Starter Kit Mudik Penuh Makna,
Ada Paseo yang Wajib Moms Bawa
Buat perjalanan mudikmu nyaman bersama Paseo!
PASEO
Gak Mau Momen Ini
Terjadi di Kamu?
Selalu sedia Paseo Bathroom
Roll Tissue di Toilet!
PASEO
Premium Soft Quality Tissue
Hadir Lebih Lembut
dan Lebih Tebal
Dermatologically tested
for all skin types!
PASEO
Makan Gorengan?
Siapa Takut!
Gak khawatir lagi makan gorengan
karena udah ada Paseo Calorie Absorb!
PASEO
Count Down
to 2024


Nice Tissue Serbaguna Siap Bersihkan Semua Ruangan!
Lap pakai Tisu Nice untuk cek noda kuning sudah hilang
Sediakan Tisu Nice di Toilet!
Cuma sekali usap, hempaskan debu di mobil pake Tisu Nice!
Jangan Biarkan Tisu Nice di Rumah Habis
Cukup klik link di bio, kamu sudah bisa dapatkan Tisu Nice dari rumah!


APP sinarmas
A Heritage of Timeless Quality
Bola Dunia
PREMIUM MULTI PURPOSE PAPER
Kertas Multi Fungsi Berkualitas
A4
210 x 297 mm
500 Sheets/Lembar
80
GSM
TRUTONE
TECHNOLOGY
Bola Dunia A4 80
Pure White Appearance
Sharp & clear images
Excellent Formation
Uniform ink absorption and better ink hold out
Double Side Printing
Double side printing with no or minimum show through.
High Speed Printing
Enhanced equipment productivity.

GOLDENCOIN
LUXE

Certified for
HP Indigo

THE NEW ERA OF
DIGITAL PRINTING PAPER



Golden Coin Luxe is premium coated paper engineered to excel across **HP® Indigo®** Digital Press and other toner based digital printing machines.

GLOSS - Available GSM: 120, 150, 190, 200, 210, 230, 250, 260, 280, 300, 310, 350, 360

MATT - Available GSM: 250, 280, 300, 350

PEFC Certified
This product is from sustainably managed forests and controlled sources
www.pefc.org
PEFC/39-31-88010

Indonesian LEGAL Wood
824 303 120003-LVLK-0054DN

ISO 9001 · ISO 14001 · ISO 45001

Pernyataan Pertanggungjawaban
Statement of Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024 PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 April 2025

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners And Board of Directors Regarding 2024 Annual Report of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.

We are undersigned hereby declare that all information in 2024 Annual Report of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made in truth.

Jakarta, April 21, 2025

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*



Suhendra Wiriadinata
Komisaris Utama
President Commissioner



Agustian R. Partawidjaja
Komisaris
Commissioner



Suryamin Halim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024 PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 April 2025

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners And Board of Directors Regarding 2024 Annual Report of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.

We are undersigned hereby declare that all information in 2024 Annual Report of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made in truth.

Jakarta, April 21, 2025

Direksi / *Board of Directors*

Hendri
Direktur Utama
President Director

Kosim Sutiono
Direktur
Director

Arman Dwiartono
Direktur
Director

Megawaty Tjendra
Direktur
Director

Andrie Setiawan Yapsir
Direktur
Director

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT PINDO DELI PULP AND PAPER MILLS
DAN ENTITAS ANAK

PT PINDO DELI PULP AND PAPER MILLS
AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *P a g e*	
Surat pernyataan direksi		*Board of director's statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditor's report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	*Consolidated statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	*Consolidated statement of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	7	*Consolidated statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	*Notes to the consolidated financial statements*

pindo deli
paper products

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PINDO DELI PULP AND PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 / *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT PINDO DELI PULP AND PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1.	Nama / *Name*	: Hendri
	Alamat Kantor / *Office address*	: Desa Kutamekar Kec. Teluk Jambe Karawang 41361, Jawa Barat
	Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / *Domicile as stated in KTP or other Identity Card*	: Jl. Griya Permai Blok M.2/18, RT.003, RW.020, Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara
	Nomor Telepon / *Phone Number*	: (62-267) - 440111
	Jabatan / *Position*	: Direktur Utama / *President Director*
2.	Nama / *Name*	: Kosim Sutiono
	Alamat Kantor / *Office address*	: Desa Kutamekar Kec. Teluk Jambe Karawang 41361, Jawa Barat
	Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / *Domicile as stated in KTP or other Identity Card*	: Vikamas Utara VI Blok H II Nomor 20, RT.012, RW.005, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara
	Nomor Telepon / *Phone Number*	: (62-267) 440111
	Jabatan / *Position*	: Direktur / *Director*

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Direktur Utama dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and Subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

pindo deli
paper products

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information of facts;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors,*

Hendri	**Kosim Sutiono**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

Jakarta, 27 MAR 2025

PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills
Gedung Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 9th floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Telp : (62-21) 29650800 • Fax : (62-21) 3927685

Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta 12110, Indonesia
Tel: +62 21 723 0589 - Fax: +62 21 7278 8954

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00031/2.0902/AU.1/04/1792-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Perusahaan") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No.

00031/2.0902/AU.1/04/1792-3/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (the "Company") and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and its Subsidiaries as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Investasi pada entitas asosiasi. (Lihat Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian)

Investasi pada entitas asosiasi sebesar USD2.224 juta mewakili persentase yang signifikan dari total aset Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024. Hasil entitas asosiasi dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur berikut sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi:

- Mengevaluasi kesesuaian kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengukur investasi menggunakan metode ekuitas yang sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 228 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama."
- Memperoleh laporan keuangan konsolidasian entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan mereviu laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Mengevaluasi kebijakan akuntansi untuk memastikan bahwa perusahaan yang diinvestasikan harus diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi karena keberadaan pengaruh signifikan.

Kami juga mereviu kesesuaian pengungkapan Perusahaan yang termasuk pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang diperoleh, kami memandang bahwa pertimbangan dan pengukuran manajemen dalam mengakui perhitungan nilai investasi pada entitas asosiasi dapat didukung.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

***Investments in an associate** (Refer to Note 13 to the consolidated financial statements)*

Investments in an associate amounting to USD2,224 million represent a significant percentage of the total assets of the Company and Subsidiaries as at December 31, 2024. The results of the associates are included in the consolidated financial statements using the equity method.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following procedures in relation to investments in associates:

- *Evaluate the appropriateness of the Company and Subsidiaries' accounting policies to measure investments using the equity method to be in line with the requirements of Financial Accounting Standard PSAK No. 228 "Investments in Associates and Joint Ventures."*
- *Obtain the consolidated financial statements of the an associate for the year ended December 31, 2024 and review the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statements of financial position.*
- *Evaluate accounting policies to ensure that the invested company should be classified as an associate, due to the existence of significant influence.*

We also reviewed the adequacy of the Company's disclosures in Note 13 to the consolidated financial statements.

Based on the procedure performed and the evidence obtained, we noted that management's judgments and measurement in recognizing the calculation of the investment in an associate can be supported.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries' financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiaries' internal control.*
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company and Subsidiaries' audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan

Julinar Natalina Rajagukguk
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.1792

00031

27 Maret 2025 / *March 27, 2025*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT PINDO DELI PULP AND PAPER MILLS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDO DELI PULP AND PAPER MILLS
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3d,3f,3t,3v,5,41e,44,46			*Cash and cash equivalents*
Pihak ketiga		1.228.863	1.177.450	*Third parties*
Pihak berelasi		10.974	8.555	*Related parties*
Piutang usaha - neto	3f,3t,3v,6,41a,44,46			*Trade receivables - net*
Pihak ketiga		234.514	78.984	*Third parties*
Pihak berelasi		52.815	37.957	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	3t,3v,7,44,46	3.818	2.521	*Third parties*
Persediaan - neto	3g,8	372.952	253.472	*Inventories - net*
Uang muka	3f,9,41g	196.065	190.638	*Advances*
Pajak dibayar dimuka	3r,39a	53.580	27.622	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka	3h,10	19.908	51.492	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	3e,3f,3t,3v,11,41e,44,46			*Other current assets*
Pihak ketiga		893.565	855.195	*Third parties*
Pihak berelasi		95.862	99.566	*Related parties*
Total Aset Lancar		3.162.916	2.783.452	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi	3f,3t,3v,12,44,46	233.338	239.182	*Due from related parties*
Jaminan pembelian jangka panjang				*Guarantee for long-term purchases*
Pihak berelasi	3f,16,41j	71.426	71.447	*Related parties*
Investasi pada entitas asosiasi	3i,13	2.223.603	1.975.155	*Investment in an associate*
Aset hak guna - neto	3j,3k,14	9.474	6.520	*Right-of-use assets - net*
Aset tetap - neto	3j,3m,15	2.516.731	2.261.497	*Fixed assets - net*
Goodwill	3c,17	67.911	87.183	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	18	224.868	145.296	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		5.347.351	4.786.280	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**8.510.267**	**7.569.732**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	3t,3v,19,44,46	562.288	616.708	*Short-term bank loans*
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek	3t,3v,20,44,46	21.756	22.325	*Short-term Murabahah payables and Musyarakah financing*
Utang usaha	3f,3t,3v,21,41b,44,46			*Trade payables*
Pihak ketiga		184.280	127.878	*Third parties*
Pihak berelasi		365.488	322.201	*Related parties*
Utang pajak	3r,39b	11.181	27.615	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	3f,3t,3v,22,41c,44,46	59.270	46.013	*Accrued expenses*
Utang lain-lain - pihak ketiga	3t,3v,23,44,46	26.642	19.671	*Other payables - third parties*
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	3k,3t,3v,25,41i,44,46	2.129	1.076	*Lease liabilities*
Medium-term notes	3f,3t,3v,26,41f,44,46	-	-	*Medium-term notes*
Pinjaman bank jangka panjang	3t,3v,27,44,46	166.497	117.391	*Long-term bank loans*
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3t,3v,28,44,46	13.458	14.271	*Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing*
Pinjaman jangka panjang	3t,3v,29,44,46	26.522	26.642	*Long-term loans*
Wesel bayar	3t,3v,30,44,46	187	188	*Notes payable*
Utang obligasi	3t,3v,31,44,46	333.895	35.562	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	3t,3v,3u,32,44,46	54.884	-	*Sukuk Mudharabah*
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.828.477	1.377.541	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pihak berelasi	3f,3t,3v,24,44,46	14.344	10.704	*Due to related parties*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3r,39d	136.563	126.870	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja	3q,40,46	34.019	33.811	*Employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Liabilitas sewa	3k,3t,3v,25,41i,44,46	4.473	3.652	*Lease liabilities*
Medium-term notes	3f,3t,3v,26,41f,44,46	17.895	17.895	*Medium-term notes*
Pinjaman bank jangka panjang	3t,3v,27,44,46	730.705	652.266	*Long-term bank loans*
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3t,3v,28,44,46	43.309	59.515	*Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing*
Pinjaman jangka panjang	3t,3v,29,44,46	332.467	413.239	*Long-term loans*
Wesel bayar	3t,3v,30,44,46	12.334	12.719	*Notes payable*
Utang obligasi	3t,3v,31,44,46	591.427	666.774	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	3t,3v,3u,32,44,46	120.616	38.040	*Sukuk Mudharabah*
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.038.152	2.035.485	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		3.866.629	3.413.026	*Total Liabilities*

	Catatan/ *Notes*	**2024**	**2023**	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 16.000.000.000 (angka penuh) saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham (angka penuh)				*Authorized - 16,000,000,000 (full amount) common shares at par value of Rp500 each (full amount)*
Ditempatkan dan disetor - 12.013.987.000 saham biasa pada tahun 2024 dan 2023	33a	1.099.111	1.099.111	*Issued and paid-up - 12,013,987,000 common shares in 2024 and 2023*
Tambahan modal disetor	3o,34	52.828	52.828	*Additional paid-in capital*
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto		9.880	9.830	*Cumulative remeasurements on employee benefits liability - net*
Bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi		(162)	(930)	*Share on other comprehensive loss of an associate*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		4.216	1.019	*Translation adjustments on financial statements in foreign currency*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	33b	40.000	30.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		3.410.660	2.963.326	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.616.533	4.155.184	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	3b	27.105	1.522	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas		4.643.638	4.156.706	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**8.510.267**	**7.569.732**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PINDO DELI PULP AND PAPER MILLS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDO DELI PULP AND PAPER MILLS
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENJUALAN NETO	3f,3n,35,41a,43	2.011.181	2.120.853	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	3f,3n,36,41b,43	1.459.441	1.573.287	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		551.740	547.566	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	3n,37,43,41d,41h			***OPERATING EXPENSES***
Penjualan		151.889	144.379	*Selling*
Umum dan administrasi		88.059	86.200	*General and administrative*
Total Beban Usaha		239.948	230.579	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		311.792	316.987	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	3i,13	240.165	165.418	*Share in net profit of an associate*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	3p	80.581	(31.168)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Penghasilan bunga		42.010	18.082	*Interest income*
Beban Murabahah		(709)	(1.040)	*Murabahah expense*
Beban bagi hasil Musyarakah		(6.507)	(7.767)	*Musyarakah sharing expense*
Beban bagi hasil sukuk Mudharabah		(11.988)	(15.992)	*Sukuk Mudharabah sharing expense*
Beban bunga	3m,38	(185.707)	(111.830)	*Interest expense*
Lain-lain - neto		20.855	37.875	*Others - net*
Penghasilan Lain-lain - Neto		178.700	53.578	*Other Income - Net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		490.492	370.565	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	3r,39c	(33.440)	(59.826)	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA NETO		457.052	310.739	***NET PROFIT***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3q,40	64	1.654	*Remeasurement on employee benefits liability*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	3i,13	768	157	*Share on other comprehensive income of an associate*
Pajak penghasilan terkait	3r,39d	(14)	(364)	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				***Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		3.197	1.019	*Translation adjustments on financial statements in foreign currency*
Laba Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak		4.015	2.466	***Other Comprehensive Income - Net of Tax***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		**461.067**	**313.205**	***NET COMPREHENSIVE INCOME***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PINDO DELI PULP AND PAPER MILLS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDO DELI PULP AND PAPER MILLS
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		457.334	310.677	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		(282)	62	*Non-controlling interest*
NETO		**457.052**	**310.739**	***NET***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		461.349	313.143	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		(282)	62	*Non-controlling interest*
NETO		**461.067**	**313.205**	***NET***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT***
(dalam satuan penuh)	3w,42	**0,03807**	**0,02586**	*(in full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PINDO DELI PULP AND PAPER MILLS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDO DELI PULP AND PAPER MILLS
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ *Translation Adjustments on Financial Statements in Foreign Currency*	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas *Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability*	Bagian atas Laba (Rugi) Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi/ *Share on other Comprehensive Income (Loss) of an Associate*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada 1 Januari 2023		**1.099.111**	**52.828**	**-**	**8.540**	**(1.087)**	**20.000**	**2.662.649**	**3.842.041**	**1.540**	**3.843.581**	***Balance as of January 1, 2023***
Laba neto tahun berjalan		**-**	**-**	**-**	**-**	-	**-**	310.677	310.677	62	310.739	*Net profit for the year*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	1.019	-	-	-	-	1.019	-	1.019	*Translation adjustments on financial statements in foreign currency*
Laba komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	1.290	157	-	-	1.447	-	1.447	*Other comprehensive income for the year*
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	33b	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserves*
Dividen kas		-	-	-	-	-	-	-	-	(80)	(80)	*Cash dividends*
Saldo 31 Desember 2023		**1.099.111**	**52.828**	**1.019**	**9.830**	**(930)**	**30.000**	**2.963.326**	**4.155.184**	**1.522**	**4.156.706**	***Balance as of December 31, 2023***
Laba neto tahun berjalan		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	457.334	457.334	(282)	457.052	*Net profit for the year*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	3.197	-	-	-	-	3.197	-	3.197	*Translation adjustments on financial statements in foreign currency*
Laba komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	50	768	-	-	818	-	818	*Other comprehensive income for the year*
Akuisisi kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	25.875	25.875	*Acquisition of non-controlling interest*
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	33b	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserves*
Dividen Kas		-	-	-	-	-	-	-	-	(10)	(10)	*Cash dividends*
Saldo 31 Desember 2024		**1.099.111**	**52.828**	**4.216**	**9.880**	**(162)**	**40.000**	**3.410.660**	**4.616.533**	**27.105**	**4.643.638**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	6,35	1.861.782	2.195.558	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada karyawan dan aktivitas operasi lainnya		(285.268)	(349.623)	*Payments to employees and other operational activities*
Pembayaran kepada pemasok		(1.246.661)	(1.206.702)	*Payments to suppliers*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		329.853	639.233	*Cash generated from operating activities*
Penerimaan penghasilan bunga		41.253	17.093	*Receipt of interest income*
Pembayaran pajak - neto	39	(79.583)	(78.838)	*Payments of income tax*
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya		(196.837)	(146.759)	*Payments of interest and other financial charges*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		94.686	430.729	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan atas penjualan aset tetap		15.560	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penurunan piutang pihak berelasi	12	5.270	6.679	*Decrease in due from related parties*
Penurunan (kenaikan) aset lancar dan tidak lancar lainnya		1.789	(79.063)	*Decrease (increase) in other current and non-current assets*
Penerimaan dividen kas		426	-	*Received of cash dividends*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi		-	(30.508)	*Increase in investment in an associate*
Akuisisi Perusahaan Anak		(162.118)	-	*Acquisition of Subsidiary*
Perolehan aset tetap, aset dalam pengerjaan dan uang muka pembelian aset tetap		(210.346)	(106.193)	*Payment for fixed assets, Assets under construction and advances for purchase of fixed assets*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(349.419)	(209.085)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang obligasi	31,47	300.196	315.588	*Proceeds from bonds payable*
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	25	294.116	551.109	*Proceeds from long-term bank loan*
Penerimaan dari Sukuk Mudharabah		147.441	-	*Proceeds from Sukuk Mudharabah*
Penerimaan dari medium term-notes		-	17.895	*Proceeds from medium term notes*
Penerimaan dari pembiayaan Musyarakah dan Utang Murabahah jangka panjang		-	4.489	*Proceeds from long term Musyarakah financing and Murabahah payable*
Pembayaran medium-term notes		-	(121.103)	*Payment of medium-term notes*
Pembayaran sukuk Mudharabah		-	(157.367)	*Payment of sukuk Mudharabah*
Pembayaran dividen kas		(10)	(80)	*Payment of cash dividens*
Pembayaran wesel bayar	30,47	(374)	(292)	*Payment of notes payable*
Pembayaran liabilitas sewa	25,47	(1.199)	(917)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran pembiayaan Musyarakah dan Utang Murabahah jangka panjang	28,47	(13.855)	(12.974)	*Payment long-term Musyarakah financing and Murabahah payable*
Pembayaran utang obligasi	31,47	(35.522)	(101.368)	*Payment of bonds payable*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	29,47	(74.829)	(242.500)	*Payment of long term loan*
Kenaikan pinjaman bank dan pembiayaan musyarakah jangka pendek - neto	19,47	(84.533)	98.184	*Increase in short-term bank loans and musyarakah financing - net*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	27,47	(218.568)	(87.001)	*Payment of long-term bank loan*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		312.863	263.663	*Net Cash Flows Provided by Financing Activities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		58.130	485.307	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK NETO PERUBAHAN KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS		(4.298)	2.217	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	1.186.005	698.481	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**1.239.837**	**1.186.005**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 47 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Perusahaan"), suatu perseroan terbatas, didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 75 tanggal 31 Januari 1975, dibuat di hadapan Didi Sudjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Terhadap Akta Pendirian tersebut telah diubah kembali dengan akta-akta sebagaimana yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 2 November 1982 Tambahan No. 1274.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yakni termuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tertanggal 21 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-78587.AH.01.02 Tahun 2008 tertanggal 27 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 3 Maret 2009 Tambahan No. 6460.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 96 tertanggal 28 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., MHum., Notaris di Jakarta Utara. Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat Penerimaan dan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH 01.03-0174670 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH 01.09-0229626, keduanya tanggal 22 Juli 2024.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah memproduksi dan menjual kertas, barang pengemas dan barang sejenis lainnya untuk pasar lokal dan ekspor. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dan pabrik berlokasi di Karawang, Jawa Barat dan Perawang, Riau. Perusahaan memulai operasinya secara komersial pada tahun 1978.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT APP Purinusa Ekapersada "Purinusa", didirikan di Republik Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2024, *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan dan Entitas Anak adalah Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya).

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (the "Company"), a limited liability company, was established in the Republic of Indonesia based on the Deed of Incorporation of Didi Sudjadi, S.H., Notary in Jakarta, No. 75 dated January 31, 1975. The said Deed of Incorporation has been amended several times and published in State Gazette Republic of Indonesia No. 88 on November 2, 1982 Supplement No. 1274.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The amendment in the Company's Article of Association was to comply with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of year 2007 concerning Limited Liability Companies which was stated in the Statement Deed of Minutes of Meeting No. 95 dated July 21, 2008, made before Linda Herawati, S.H., Notary in Central Jakarta. The amendment of the Company's Article of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-78587.AH.01.02. Year 2008 dated October 27, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 3, 2009 Supplement No. 6460.

The latest amendment to the Company's Article of Association was stated in the Statement Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting No. 96, dated June 28, 2024, made before Desman, S.H., MHum., Notary in North Jakarta. The amendment of the Company's Article of Association was recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry Of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-AH. 01-03-0174670 and NO. AHU-AH. 01-09-0229626, both dated July 22, 2024.

The Company is engaged in manufacture and sale of paper, carton boxes and related products for local and export markets. The Company is domiciled in Central Jakarta and its plants are located in Karawang, West Java and Perawang, Riau. The Company started its commercial operations in 1978.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries are PT APP Purinusa Ekapersada "Purinusa", incorporated in the Republic of Indonesia. As of December 31, 2024, Ultimate Beneficial ownership of the Company and Subsidiaries was Mr. Oei Tjie Goan (known as Mr.Teguh Ganda Wijaya).

1. UMUM *(Lanjutan)*

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Suhendra Wiriadinata	*President Commissioner*
Komisaris	Agustian Rachmansjah Partawidjaja	*Commissioner*
Komisaris Independen	Suryamin Halim	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Hendri	*President Director*
Direktur	Kosim Sutiono	*Director*
Direktur	Arman Dwiartono	*Director*
Direktur	Megawaty Tjendra	*Director*
Direktur	Andrie Setiawan Yapsir	*Director*

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Suryamin Halim	*Chairman*
Anggota	Aditiawan Chandra Ph.D	*Member*
Anggota	Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA	*Member*

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sekitar 7,2 ribu dan 7,0 ribu.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, struktur Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards Commissioners and Directors was as follows:

Key management personnels are the Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of December 31, 2024 and 2023 were approximately 7.2 thousand and 7.0 thousand.

c. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the structure of the Subsidiaries was as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Bidang Usaha/ *Scope of Activity*	Tanggal Pendirian/ *Date of Establishment*	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ *Domicile, Year of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)		Total Aset sebelum *Eliminasi/ Total Assets Before Elimination* (USD)	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan secara langsung / *Direct ownership*							
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Industri Bubur Kertas dan *Tissue/ Pulp and Tissue Industry*	13 Februari 1974/ *February 13, 1974*	Indonesia, 1976	99,92	99,92	2.831.356	2.539.249
PT Karawang Ekawana Nugraha	Industri Bubur Kertas dan Kertas Budaya, Perdagangan, dan Kehutanan/ *Pulp and Cultural Paper, Trading, and Forestry Industry*	8 Juli 1996/ *July 8, 1996*	Indonesia, 2001	97,78	97,63	216.502	219.157
Pindo Deli Finance Mauritius Limited	Jasa Keuangan/ *Financing Company*	21 Agustus 1997/ *August 21, 1997*	Mauritius, 1997	100	100	10.460	10.460
Excel International Limited	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	10 Mei 2004/ *May 10, 2004*	Malaysia, 2004	100	100	496.626	450.031
PT Onward Paper Utama	Perdagangan dan Industri/ *Trading and Industry*	23 April 1982/ *April 23, 1982*	Indonesia, 1982	89	89	2	2
Premier Investment Limited	*Perusahaan Investasi/* Investment Company	21 Februari 2023/ *February 21, 2023*	Malaysia, 2023	100	-	423.827	31.152
Kepemilikan secara tidak langsung melalui Lontar / *Indirect ownership through Lontar*							
Grand Ventures Limited	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	10 Mei 2004/ *May 10, 2004*	Malaysia, 2004	99,92	99,92	951.055	492.673
PT Karawang Ekawana Nugraha	Industri Bubur Kertas dan Kertas Budaya, Perdagangan, dan Kehutanan/ *Pulp and Cultural Paper, Trading, and Forestry Industry*	8 Juli 1996/ *July 8, 1996*	Indonesia, 2001	2,22	2,37	216.502	219.157
PT Agra Bareksa indonesia	*Chipmill*	20 Desember 2010/ *December 20, 2010*	Indonesia / *Indonesia*	99,99	99,99	41.284	46.088

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Bidang Usaha/ *Scope of Activity*	Tanggal Pendirian/ *Date of Establishment*	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ *Domicile, Year of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*		Total Aset sebelum *Eliminasi/ Total Assets Before Elimination* (USD)	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan secara tidak langsung melalui KEN / *Indirect ownership through KEN*							
PT Persada Kharisma Perdana	Real Estat/ *Real Estate*	22 Februari 1995/ *February 22, 1995*	Indonesia, 2001	99,99	99,99	22.606	27.496
PT Parvatakencana Asri	Real Estat dan Kawasan Industri/ *Real Estate and Industrial Estate*	4 Juli 1995/ *July 4, 1995*	Indonesia, 2001	99,99	99,99	25.071	25.078
PT Paramacipta Intinusa	Pergudangan dan Real Estat/ *Warehousing and Real Estate*	7 Agustus 1995/ *August 7, 1995*	Indonesia, 2001	99,99	99,99	16.068	20.474
PT Persadanusa Makmurindo	Kawasan Industri/ *Industrial Estate*	27 Juni 1995/ *June 27, 1995*	Indonesia, 2001	99,99	99,99	25.724	25.661
PT Pravesa Grahamas	Kawasan Industri/ *Industrial Estate*	5 Juni 1995/ *June 5, 1995*	Indonesia, 2001	99,99	99,99	17.028	17.030
PT Sentra Karyamas Serasi	Real Estat dan Kawasan Industri/ *Real Estate and Industrial Estate*	26 Mei 1995/ *May 26, 1995*	Indonesia, 2001	99,99	99,99	17.497	16.752
PT Primakarya Timurmas	Real Estat dan Kawasan Industri/ *Real Estate and Industrial Estate*	26 Mei 1995/ *May 26, 1995*	Indonesia, 2001	99,99	99,99	15.524	15.498
PT Sejatibuana Jayadharma	Real Estat dan Kawasan Industri/ *Real Estate and Industrial Estate*	5 Mei 1995/ *May 5, 1995*	Indonesia, 2001	99,99	99,99	36.907	33.315
PT Karyamas Primalestari	Real Estat/ *Real Estate*	26 Mei 1995/ *May 26, 1995*	Indonesia, 2001	99,99	99,99	20.819	20.571
PT Karawang Bumi Lestari	Real Estat/ *Real Estate*	27 Desember 2013/ *December 27, 2013*	Indonesia, 2020	99,99	99,99	17.076	15.039
Kepemilikan secara tidak langsung melalui Excel / *Indirect ownership through Excel*							
Excel International (BVI) Limited	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	1 November 2023/ *November 1, 2023*	British Virgin Island, 2023	100	100	-	-
Kepemilikan secara tidak langsung melalui GV Limited / *Indirect ownership through GV Limited*							
Grand Ventures (BVI) Limited	Perusahaan Investasi/ Investment Company	1 November 2023/ November 1, 2023	British Virgin Island, 2023	100	100	-	-
Kepemilikan secara tidak langsung melalui Premier / *Indirect ownership through Premier*							
Arch Peninsula Sdn. Bhd.	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	14 September 2023/ *September 14, 2023*	Malaysia, 2024	100	100	392.855	-
Kepemilikan secara tidak langsung melalui Arch Peninsula / *Indirect ownership through Arch Peninsula*							
Prime Capital Co. Ltd.	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	12 Juli 2024/ July 12, 2024	Korea, 2024	100	-	385.558	-
Kepemilikan secara tidak langsung melalui Prime / *Indirect ownership through Prime*							
MSS Holdings Co., Ltd.	Perusahaan Investasi/ Investment Company	31 Januari 2013/ January 31, 2013	Korea, 2013	100	-	301.723	-
Kepemilikan secara tidak langsung melalui MSS Holdings Co., Ltd / *Indirect Ownership through MSS Holdings Co., Ltd*							
MSS HRM Co., Ltd	Manajemen Jasa Tenaga Kerja/ *Management Service of Human Resources*	2006	Korea, 2006	100	-	1.122	-
MSS Logistic Co., Ltd	Perantara Jasa Transportasi/ *Freight Forwarder and Cargo*	2006	Korea, 2006	100	-	4.009	-
Monalisa Co., Ltd	Produksi *Sanitary Paper Products* / *Manufacture of Sanitary Paper Products*	1977	Korea, 1977	51	-	65.983	-
MSS Pulp Inc	Perusahaan *Trading* / *Trading Company*	2013	Korea, 2013	100	-	40.834	-
Ssangyong C&B Inc	Produksi *Sanitary Paper Products* / *Manufacture of Sanitary Paper Products*	1979	Korea, 1979	100	-	101.664	-
MSS Global Co., Ltd	Produksi *Sanitary Paper Products*/ *Manufacture of Sanitary Paper Products*	1976	Korea, 1976	100	-	22.782	-

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar") didirikan di Indonesia tahun 1974 dan pabriknya berlokasi di Tebing Tinggi, Jambi. Lontar beroperasi secara komersial sejak tahun 1976. Kegiatan usaha Lontar adalah di bidang produksi dan penjualan bubur kertas *(pulp)* dan *tissue* untuk pasaran lokal dan ekspor.

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar") was established in Indonesia in 1974 and its plants are located in Tebing Tinggi, Jambi. Lontar started its commercial operations in 1976. Lontar is engaged in the production and sale of pulp and tissue for local and export markets.

1. UMUM *(Lanjutan)*

PT Karawang Ekawana Nugraha ("KEN") didirikan pada bulan Juli 1996, berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat. KEN dan Entitas Anak memiliki tanah yang berlokasi di sekitar pabrik Perusahaan di Karawang, Jawa Barat.

Pindo Deli Finance Mauritius Limited ("PDFML") adalah Entitas Anak yang sepenuhnya dimiliki Perusahaan dan berlokasi di Mauritius dengan kegiatan usaha menerbitkan efek dan mendapatkan pinjaman untuk membiayai operasi Perusahaan. PDFML didirikan pada bulan Agustus 1997.

Excel International Limited ("Excel") adalah Entitas Anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan dan berlokasi di wilayah Persekutuan Labuan, Malaysia. Excel didirikan pada bulan Mei 2004. Excel merupakan sebuah perusahaan investasi.

PT Onward Paper Utama ("OPU") berkedudukan di Kabupaten Tangerang, didirikan pada bulan April 1992 dengan kegiatan usaha di bidang industri dan perdagangan.

Premier Investment Limited ("Premier") adalah Entitas Anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan dan berlokasi di Wilayah Persekutuan Labuan, Malaysia. Premier didirikan pada bulan Februari 2023. Premier merupakan sebuah perusahaan investasi.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

***1. GENERAL** (Continued)*

PT Karawang Ekawana Nugraha ("KEN") was established in July 1996, and is domiciled in Central Jakarta. KEN and its Subsidiaries own land adjacent to the Company's plant in Karawang, West Java.

Pindo Deli Finance Mauritius Limited ("PDFML") is a wholly-owned Subsidiary located in Mauritius and has been engaged in issuing securities and obtaining financing for the operations of the Company. PDFML was established in August 1997.

Excel International Limited ("Excel") is a wholly-owned Subsidiary located in the federal Territory of Labuan, Malaysia. Excel was established in May 2004. Excel is an investment company.

PT Onward Paper Utama ("OPU") domiciled in Tangerang Regency, was established in April 1992, with business activity industry and trading.

Premier Investment Limited ("Premier") is a wholly-owned Subsidiary located in the Federal Territory of Labuan, Malaysia. Premier was established in February 2023. Premier is an investment company.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 27, 2025.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan amendemen pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

(a) Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
(b) Amendemen PSAK No. 116, "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

PSAK No. 234, "Laporan Keuangan Interim", mengatur penyajian laporan keuangan interim, yang berisi laporan keuangan lengkap seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" untuk suatu periode interim. Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian interim, Kelompok Usaha menggunakan prinsip akuntansi yang sama dengan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahunan.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of amendment of statements effective January 1, 2024 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2024, the Company and Subsidiaries has applied the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

(a) Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding Non-current Liabilities with Covenants; and
(b) Amendment to PSAK No. 116, "Leases" regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback.

The adoption of these improvement had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

PSAK No. 234, "Interim Financial Statements", regulates presentation of interim financial statements, which contains the complete financial statements as described in PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements", for an interim period. In preparing these interim consolidated financial statements, the Group follows the same accounting principles as those applied in the preparation of the annual consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar ("USD"), which is also the functional currency of the Company and its certain Subsidiaries.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee.*

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.
Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:
(a) kekuasaan atas *investee;*
(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee;* dan
(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:
(a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
(b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
(c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An investor, regardless of the nature of its involvement with an entity (investee), determine whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Therefore, the investor controls the investee if and only if, the investor it has all of the following:

(a) power over the investee;
(b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
(c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

An investors reasses whether it controls the investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determine whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

(a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
(b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and

(c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:
(a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill)* dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
(b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
(c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If parent loses control of a subsidiary, the parent:

(a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.
(b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.

(c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi, yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 109 maka diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, Kelompok Usaha menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi. Jika selisih lebih nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan tetap ada setelah penilaian ulang, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration, classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 109, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interests and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

e. Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto *(the lower of cost or net realizable value)*. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang *(weighted-average method)*. Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada tiap akhir periode pelaporan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba atau rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Other Current Assets

Other current assets consisting of cash in banks and time deposits in connection with the debt restructuring, margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

f. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. Significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for inventory obsolence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting periods.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

i. Investment in an Associate

An associate is an entity, over which the Company and Subsidiaries have significant influence but is neither a Subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Selanjutnya, bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Subsequently, the Company and Subsidiaries' share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Company and Subsidiaries' profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company and Subsidiaries' proportionate interest in the associate arising from changes in the associate other comprehensive income. The Company and Subsidiaries' share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Company and Subsidiaries.

Goodwill on acquisition of an associate is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associate.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

j. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

j. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / *Year*	
Mesin dan peralatan pabrik	25	*Machinery and factory equipment*
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvements*
Perabot dan peralatan kantor	4 – 8	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	2 – 5	*Transportation equipment*

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of the reporting period.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 216.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Land is stated at cost and is not depreciated.

The Company and Subsidiaries analyze the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiaries, but gives the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiaries apply the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 116. If land rights substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiaries apply PSAK No. 216.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year in which the asset is derecognized.

k. Leases

The Company and Subsidiaries as a Lessee

The Company and Subsidiaries applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

1. Aset hak guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu pada tanggal dimana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan dan Entitas Anak mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

1. Right-of-use assets

The Company and Subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Company and Subsidiaries at the end of the lease term or the cost of the right of use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiaries exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Pesewa

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiaries uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of twelve (12) months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

The Company and Subsidiaries as a Lessor

When the Company and Subsidiaries have assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:
(a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
(b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
(c) Menetapkan harga transaksi.
(d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
(e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Perusahaan dan Entitas Anak lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan Entitas Anak.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:
(a) Identify the contract with a customer.
(b) Identify the performance obligations in the contract.
(c) Determine the transaction price.
(d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
(e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Company and Subsidiaries' current business model and practices.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Company and Subsidiaries. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Company and Subsidiaries are estimated to be entitled.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan, dan/atau pada saat barang dikirim. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim *(f.o.b. shipping point).* Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan, dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

o. Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Local sales are recognized when the title passes to the customer and/or when the goods are delivered. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (f.o.b. shipping point). Sales are presented net of value-added tax, sales returns, and price discounts.

Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial periods (accrual basis).

o. Difference in Value from Transaction with Entities under Common Control

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling of interests method in accordance with PSAK No. 338, "Business Combination of Entities under Common Control". The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting foreign exchange gains or losses are recognized in current year's profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	**2023**	
	Satuan Penuh/ *Full Amount*	**Satuan Penuh/ *Full Amount***	
Dolar AS/Rupiah Indonesia	16.162,00	15.416,00	*US Dollar/Indonesian Rupiah*
Dolar AS/Won Korea Selatan	1.472,62	1.287,89	*US Dollar/South Korean Won*
Dolar AS/Yen Jepang	157,89	140,72	*US Dollar/Japanese Yen*
Dolar AS/Yuan Cina	7,30	7,11	*US Dollar/China Yuan*
Dolar AS/Dolar Singapura	1,36	1,32	*US Dollar/Singaporean Dollar*
Dolar AS/Euro Eropa	0,96	0,90	*US Dollar/European Euro*

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK No. 219 mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:
(a) biaya jasa dalam laba rugi;
(b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
(c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, Perusahaan dan Entitas Anak dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:
(a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
(b) imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
(c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiaries determines its post-employment benefits liability under Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 219 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When the Company and Subsidiaries has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of the defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

The Company and Subsidiaries recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:
(a) service cost in profit or loss;
(b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
(c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the Company and Subsidiaries may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:
(a) actuarial gains and losses;
(b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
(c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The Company and Subsidiaries recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the Company and Subsidiaries recognizes related restructuring costs or severances.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen atau penyelesaian program.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an the Company and Subsidiaries make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

r. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

r. Taxation

1. Income Taxes

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the year.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas Anak menerapkan PSAK No. 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Subsidiaries applied PSAK No. 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became on July 1, 2016.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

PSAK No. 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 370 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 370 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas anak harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (Surat Keterangan). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas Anak telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Entitas Anak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai SAK, Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

PSAK No. 370 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 370 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the subsidiaries must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (Surat Keterangan). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Subsidiaries shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Subsidiaries have opted to remeasure their tax amnesty assets and liabilities according to SAK on the date of the Surat Keterangan. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Subsidiaries remeasures their tax amnesty assets and liabilities according to SAK, the Subsidiaries reclassify the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

s. Provisions and Contingencies

Provision is recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation that can be reliably estimated, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

t. Instrumen Keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"); dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan pada FVTPL dan biaya perolehan diamortisasi (Catatan 44).

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

t. Financial Instruments

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and do not change the classification already made.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at FVTPL and amortized cost (Note 44).

Subsequent measurement

- *Financial assets at amortized cost*

  Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets at FVTPL*

  Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiaries apply a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of financial assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 44).

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. Financial liabilities

Initial recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. The Company and Subsidiaries have financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of liabilities at amortized cost (Note 44).

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of financial liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, canceled or expired.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

u. Sukuk Mudharabah

Perusahaan dan Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk Mudharabah pada saat sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Setelah pengakuan awal, sukuk Mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

v. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

w. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu tahun.

x. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.

u. Sukuk Mudharabah

The Company and Subsidiaries initially recognizes sukuk Mudharabah on the date of issuance of sukuk Mudharabah at its nominal amount. Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities.

Subsequent to initial recognition, sukuk Mudharabah are measured at acquisition cost.

v. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

w. Earnings or Loss Per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing net profits or losses attributable to the owner of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the year.

x. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:
- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based their estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments were made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of Subsidiaries include, among others, the currency:
- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies as disclosed in Note 3.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi atau asumsi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara dua (2) sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology or assumptions. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 44.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and Subsidiaries use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by The Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by The Company and Subsidiaries.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within two (2) up to twenty-five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 236 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penilaian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

(a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
(b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
(c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 236 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Company and Subsidiaries consider important and that could trigger an impairment review include the following:

(a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
(b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
(c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment on fixed assets and other non-current assets.

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiary assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 40.

Menentukan provisi atas pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 39.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, salary increment rate, turnover rates, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 40.

Determining provision for income tax

Significant judgment are involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 39.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiaries is lessee

The Company and Subsidiaries determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiaries applies judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The Company and Subsidiaries are unable to determine the implicit interest rate. Therefore, the Company and Subsidiaries use the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Company and Subsidiaries considers these main factors, among others: the Company and Subsidiaries loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined. Further details are disclosed in Note 25.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed the significant influence of the Company on other entities through:

- *the presence of the board representative of the Company and the contractual term.*
- *the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Note 1c.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Kas	29	39	*Cash on hand*
Kas di Bank			*Cash in banks*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44.241	373.750	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.924	309	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	18.568	32.491	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.422	14.123	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	12.410	14.663	*PT Bank DKI*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.047	98.936	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Shinhan Bank Co., Ltd	8.523	-	*Shinhan Bank Co., Ltd*
KB Securities Co., Ltd	8.339	-	*KB Securities Co., Ltd*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	8.252	20.354	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	6.191	49	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.170	6.332	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Bank of China (Hongkong) Limited	3.475	1.501	*Bank of China (Hongkong) Limited*
Ningbo Commerce Bank Co. Ltd.	2.568	3.032	*Ningbo Commerce Bank Co. Ltd.*
PT Bank Central Asia Tbk	2.234	1.029	*PT Bank Central Asia Tbk*
NongHyup Bank	1.006	-	*NongHyup Bank*
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	755	1.551	*Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)*
PT Maybank Indonesia Tbk	699	4.214	*PT Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	632	1.963	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Mega Tbk	121	19.609	*PT Bank Mega Tbk*
PT Mayapada Internasional Tbk	30	19.374	*PT Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	-	1.707	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	2.931	1.194	*Others (each below USD1 million)*
Total kas di bank	169.538	616.181	*Total cash in banks*
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Ningbo Commerce Bank Co.Ltd	1.049.110	551.500	*Ningbo Commerce Bank Co.Ltd*
Woori Bank Co., Ltd	6.791	-	*Woori Bank Co., Ltd*
Industrial Bank of Korea	3.395	-	*Industrial Bank of Korea*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	-	9.730	*Others (each below USD1 million)*
Total setara kas	1.059.296	561.230	*Total cash equivalent*
Total pihak ketiga	1.228.863	1.177.450	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 41e)			***Related parties*** *(Note 41e)*
Kas di bank			*Cash in banks*
PT Bank Sinarmas Tbk*)	5.526	7.245	*PT Bank Sinarmas Tbk*)*
Setara kas			*Cash equivalents*
PT Bank Sinarmas Tbk*)	5.448	1.310	*PT Bank Sinarmas Tbk*)*
Total pihak berelasi	10.974	8.555	*Total related parties*
Total	**1.239.837**	**1.186.005**	***Total***

5. KAS DAN SETARA KAS (*Lanjutan)* / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

*) *Related parties caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

	2024	2023	
Dolar AS	1.094.744	1.011.838	*US Dollar*
Rupiah Indonesia	106.930	167.744	*Indonesian Rupiah*
Won Korea Selatan	29.533	-	*South Korean Won*
Yuan Cina	4.406	3.265	*China Yuan*
Euro Eropa	2.156	1.838	*European Euro*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	2.068	1.320	*Others (each below USD1 million)*
Total	**1.239.837**	**1.186.005**	***Total***

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

	2024	2023	
Rupiah Indonesia	0,75% - 4,50%	0,75% - 3,75%	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	4,50%	2,00% - 4,50%	*US Dollar*
Won Korea Selatan	3,12% - 3,45%	-	*South Korean Won*

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,13% dan 0,11% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Cash and cash equivalents to related parties represent 0.13% and 0.11% of total consolidated assets as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Lokal	30.336	2.406	*Local*
Ekspor	207.304	77.921	*Export*
Total pihak ketiga	237.640	80.327	*Total third parties*
Penyisihan penurunan nilai	(3.126)	(1.343)	*Allowance for impairment*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	234.514	78.984	*Trade receivables - third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 41a)			***Related parties** (Note 41a)*
Lokal			*Local*
PT The Univenus	9.904	5.603	*PT The Univenus*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	246	305	*Others (each below USD1 million)*
Subtotal	10.150	5.908	*Subtotal*
Ekspor			*Export*
Sinar Indah Pulp and Paper Pte. Ltd	13.873	9.666	*Sinar Indah Pulp and Paper Pte. Ltd*
Laris Global (Thailand) Co., Ltd	13.655	8.334	*Laris Global (Thailand) Co., Ltd*
Grand Universal Trading Vietnam Co., Ltd	7.801	8.286	*Grand Universal Trading Vietnam Co., Ltd*
APP Commercial Pte. Ltd	6.267	5.372	*APP Commercial Pte. Ltd*
Grand Universal Trading Sdn.Bhd.	1.663	205	*Grand Universal Trading Sdn.Bhd.*

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

***6. TRADE RECEIVABLES** (Continued)*

	2024	2023	
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	29	702	*Others (each below USD1 million)*
Subtotal	43.288	32.565	*Subtotal*
Total pihak berelasi	53.438	38.473	*Total related parties*
Penyisihan penurunan nilai	(623)	(516)	*Allowance for impairment*
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	52.815	37.957	*Trade receivables - related parties - net*
Neto	**287.329**	**116.941**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.859	3.076	*Beginning balance*
Penyisihan (Pembalikan)	1.890	(1.217)	*Allowance (Reversal)*
Saldo Akhir	3.749	1.859	***Ending Balance***

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 109 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

The Company and Subsidiaries have applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109 which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

The managements of the Company and Subsidiaries believed that the provision for receivables impairment is adequate to cover losses from uncollectible accounts.

Rincian umur piutang usaha lancar kepada pihak ketiga dan pihak berelasi berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The aging of current trade receivables from third and related parties based on credit term is as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	277.857	98.748	*Current*
Sudah jatuh tempo:			*Overdue:*
< 1 bulan	8.056	16.296	*< 1 month*
1 bulan - 2 bulan	618	1.348	*1 month - 2 months*
2 bulan - 3 bulan	26	33	*2 months - 3 months*
3 bulan - 4 bulan	25	-	*3 months - 4 months*
> 4 bulan	747	516	*> 4 months*
Total	**287.329**	**116.941**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade receivables based on currencies is as follows:

	2024	2023	
Dolar AS	232.380	92.948	*US Dollar*
Won Korea Selatan	24.546	-	*South Korean Won*
Rupiah Indonesia	15.038	7.855	*Indonesian Rupiah*
Dolar Singapura	7.480	6.693	*Singaporean Dollar*
Yuan Cina	5.533	6.037	*China Yuan*
Euro Eropa	1.459	2.650	*European Euro*
Yen Jepang	818	500	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	75	258	*British Poundsterling*
Total	**287.329**	**116.941**	***Total***

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 19 dan 27), serta utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek tertentu (Catatan 20).

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,62% dan 0,50% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

***6. TRADE RECEIVABLES** (Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, certain trade receivables are used as collateral for certain short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 19 and 27), and certain short-term of Murabahah payables and Musyarakah financing (Notes 20).

Trade receivables from related parties represent 0.62% and 0.50% of the total consolidated assets as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain terdiri dari akrual penghasilan bunga dari deposito berjangka dan lain-lain, dengan saldo masing-masing sebesar USD3,8 juta dan USD2,5 juta pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables consist of accrual of interest income from time deposits and others with outstanding balances of USD3.8 million and USD2.5 million as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2024	2023	
Barang jadi	133.972	64.447	*Finished goods*
Barang dalam proses	46.917	29.758	*Work-in-process*
Bahan baku	94.249	66.328	*Raw materials*
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	101.007	95.305	*Indirect materials, spare-parts and others*
Total	376.145	255.838	*Total*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.193)	(2.366)	*Allowance for impairment of inventories*
Neto	**372.952**	**253.472**	***Net***

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment of inventories is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2.366	6.616	*Beginning balance*
Penyisihan (pembalikan)	827	(4.250)	*Allowance (reversal)*
Saldo Akhir	**3.193**	**2.366**	***Ending Balance***

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, management believed that the allowance for impairment of inventories was adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Lontar telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap terhadap semua risiko (Catatan 15).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Lontar had insured their inventories and fixed assets for all risks (Note 15).

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan tertentu milik Perusahaan dan Lontar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 19 dan 27), serta utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek dan jangka panjang tertentu (Catatan 20 dan 28).

As of December 31, 2024 and 2023, certain inventories owned by the Company and Lontar are used as collateral for certain short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 19 and 27), and short-term and long-term Murabahah payables and Musyarakah financing (Notes 20 and 28).

9. UANG MUKA / *9. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pemasok	95.837	120.704	*Suppliers*
Karyawan	2.072	2.560	*Employees*
Lain-lain	3.379	2.587	*Others*
Subtotal	101.288	125.851	*Subtotal*
Pihak berelasi (Catatan 41g)			***Related parties*** *(Note 41g)*
PT Wirakarya Sakti	94.777	64.787	*PT Wirakarya Sakti*
Total	**196.065**	**190.638**	***Total***

Uang muka kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 1,11% dan 0,86% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Advance to a related party represents 1.11% and 0.86% of the total consolidated assets as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Asuransi	8.773	40.462	*Insurance*
Sewa	325	225	*Rent*
Lain-lain	10.810	10.805	*Others*
Total	**19.908**	**51.492**	***Total***

11. ASET LANCAR LAINNYA / *11. OTHER CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari : / *This account consist of :*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Kas di bank			*Cash in bank*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46.878	49.168	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.859	-	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.308	2.495	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*

11. ASET LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)* / ***11. OTHER CURRENT ASSETS*** *(Continued)*

	2024	2023	
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 1 juta)	551	-	*Others (each below USD 1 million)*
Total kas di bank	52.596	51.663	*Total cash in bank*
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17.213	17.392	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.500	13.500	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	10.950	10.950	*PT Bank Central Asia Tbk*
Shinhan Bank Co., Ltd	2.105	-	*Shinhan Bank Co., Ltd*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000	2.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	1.745	*PT Bank Mega Tbk*
Total deposito berjangka	45.768	45.587	*Total time deposits*
Investasi jangka pendek			*Short-term investment*
World Resources Investment Fund	795.201	757.945	*World Resources Investment Fund*
Subtotal - pihak ketiga	893.565	855.195	*Subtotal - third parties*
Pihak berelasi (Catatan 41e)			***Related parties*** *(Note 41e)*
Kas di bank			*Cash in bank*
PT Bank Sinarmas Tbk*)	41	29	*PT Bank Sinarmas Tbk*)*
Investasi jangka pendek			*Short-term investment*
Surat berharga	91.068	94.821	*Marketable securities*
Danamas Stabil	4.753	4.716	*Danamas Stabil*
Total investasi jangka pendek	95.821	99.537	*Total short-term investments*
Subtotal - pihak berelasi	95.862	99.566	*Subtotal - related parties*
Total	**989.427**	**954.761**	***Total***

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rate of time deposits ranged as follows:

	2024	2023	
Rupiah Indonesia	4,25% - 5,75%	4,25% - 5,75%	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	0,20% - 2,25%	0,20% - 2,25%	*US Dollar*
Won Korea Selatan	3,69%	-	*South Korean Won*

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

	2024	2023	
Dolar AS	882.070	847.092	*US Dollar*
Rupiah Indonesia	105.251	107.669	*Indonesian Rupiah*
Won Korea Selatan	2.106	-	*South Korean Won*
Total	**989.427**	**954.761**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, deposito berjangka tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 19 dan 27).

As of December 31, 2024 and 2023, certain time deposits are pledged as collateral for the bank loans obtained from such banks (Notes 19 and 27).

11. ASET LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)*

Investasi jangka pendek terdiri dari surat berharga atas efek yang tercatat di bursa dan investasi reksadana. Perubahan neto nilai wajar surat berharga dan investasi reksadana ini diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar surat berharga dan investasi reksadana ini berdasarkan penawaran yang berlaku pada pasar aktif.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management*) adalah sebesar Rp76,8 miliar (setara dengan USD4,8 juta), dengan 16,0 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp4.803 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp72,7 miliar (setara dengan USD4,7 juta), dengan 16,0 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp4.546 pada tanggal 31 Desember 2023.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *World Resources Investment Fund* adalah sebesar USD795,2 juta dengan 538.248 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.477,39 pada tanggal 31 Desember 2024 dan USD757,9 juta dengan 538.248 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.408,17 pada tanggal 31 Desember 2023.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek surat berharga pada PT Sinarmas Multi Artha Tbk*) sebesar Rp1,5 triliun (setara dengan USD91,1 juta), dengan 100.811.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan sebesar Rp1,5 triliun (setara dengan USD94,8 juta), dengan 100.811.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023.

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek masing-masing sebesar USD42,4 juta dan USD53,1 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

11. OTHER CURRENT ASSETS *(Continued)*

Short-term investments consists of marketable securities listed in stock exchange and reksadana investment. Net changes in fair values of this marketable securities and reksadana investment were measured at fair value through profit or loss. Fair values of these marketable securities and reksadana investment were based on their bid price in an active market.

The balance of short-term investment Danamas Stabil in PT Sinarmas Asset Management) amounted to Rp76.8 billion (equivalent to USD4.8 million) with 16.0 million units and Net Asset Value of Rp4,803 per unit as of December 31, 2024* and *Rp72.7 billion (equivalent to USD4.7 million) with 16.0 million units and Net Asset Value of Rp4,546 per unit as of December 31, 2023.*

The balance of short-term investment in World Resources Investment Fund amounted to USD795.2 million with 538,248 units and Net Asset Value of USD1,477.39 per unit as of December 31, 2024 and USD757.9 million with 538,248 units and Net Asset Value of USD1,408.17 per unit as of December 31, 2023.

The balance of short-term investment in marketable securities of PT Sinarmas Multi Artha Tbk) amounted to Rp1.5 trillion (equivalent to USD91.1 million), with 100,811,000 shares as of December 31, 2024 and amounted to Rp1.5 trillion (equivalent to USD94.8 million), with 100,811,000 shares as of December 31, 2023.*

Gain on changes in fair value of short-term investments amounted to USD42.4 million and USD53.1 million for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

**) Related parties caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

12. PIUTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

12. DUE FROM RELATED PARTIES

This account consists of:

	2024	2023	
APP International Finance BVI (III) Limited	214.551	216.484	*APP International Finance BVI (III) Limited*
Asia Pulp & Paper Co. Ltd.	34.443	37.931	*Asia Pulp & Paper Co. Ltd.*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.089	939	*Others (each below USD1 million)*
Total	250.083	255.354	***Total***

12. PIUTANG PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

12. DUE FROM RELATED PARTIES *(Continued)*

	2024	2023	
Penyisihan penurunan nilai	(16.745)	(16.172)	*Allowance for impairment*
Neto	**233.338**	**239.182**	***Net***

Rincian piutang pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of due from related parties based on currencies is as follows:

	2024	2023	
Dolar AS	232.214	238.618	*US Dollar*
Rupiah Indonesia	1.124	564	*Indonesian Rupiah*
Total	**233.338**	**239.182**	***Total***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss due from related parties are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	16.172	15.137	*Beginning balance*
Penyisihan	573	1.035	*Allowance*
Saldo Akhir	**16.745**	**16.172**	***Ending Balance***

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 109 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang pihak berelasi.

The Company and Subsidiaries have applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109 which permits the use of the lifetime expected loss provision for all due from related parties.

Piutang dari APP International Finance BVI (III) Limited ("APP BVI III"), pihak berelasi, sehubungan wesel bayar yang dikeluarkan oleh APP International Finance Company BV ("APP Finance") dan dijamin oleh Lontar untuk digantikan dengan utang baru dalam bentuk *Multi Lender Credit Agreement* ("MLCA") atau dengan wesel bayar yang dikeluarkan oleh Lontar ("Wesel Bayar") dengan syarat dan ketentuan yang baru.

Due from APP International Finance BVI (III) Limited ("APP BVI III"), a related party, mainly relates to the note issued by APP International Finance Company BV ("APP Finance") and guaranteed by Lontar to exchange its existing claims with the new loan in the form of Multi Lender Credit Agreement ("MLCA") or notes to be issued by Lontar ("Notes Payable") with new terms and conditions.

Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Due from related parties represent non-interest bearing receivables with no fixed repayment schedule.

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. These transactions are carried out based on the terms agreed by both parties.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

The managements of the Company and Subsidiaries believed that the provision for due from related parties impairment is adequate to cover losses from uncollectible accounts.

12. PIUTANG PIHAK BERELASI *(Lanjutan)* / *DUE FROM RELATED PARTIES (Continued)*

Piutang pihak berelasi masing-masing sebesar 2,74% dan 3,16% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Due from related parties represents 2.74% and 3.16% of the total consolidated assets as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *INVESTMENT IN AN ASSOCIATE*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Tercatat/ *Carrying Amount*		
	31 Desember / *December 31,*		31 Desember / *December 31,*		
	2024	2023	2024	2023	
PT OKI Pulp & Paper Mills (OKI)	49,08%	49,08%	2.185.082	1.944.866	*PT OKI Pulp & Paper Mills (OKI)*
NTPM Holdings Berhad (NTPM)	22,42%	22,42%	31.199	30.289	*NTPM Holdings Berhad (NTPM)*
Hibetter Co.,Ltd (Hibetter)	10,00%	0,00%	7.322	-	*Hibetter Co.,Ltd (Hibetter)*
Grand Venture Investment Holding (BVI) Limited (GV Holding BVI)*)	45,00%	45,00%	-	-	*Grand Venture Investment Holding (BVI) Limited (GV Holding BVI)*)*
Total			**2.223.603**	**1.975.155**	

*) Angka nihil karena disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat.

*) *Amount nil since presented in thousand United Stated Dollar.*

Perubahan jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in carrying amount of investment in an associate is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.975.155	1.779.072	*Beginning balance*
Perolehan dari Anak Perusahaan	7.515	-	*Addition from Subsidiary*
Tambahan investasi	-	30.508	*Additional investment*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi tahun berjalan	240.165	165.418	*Share in net profit of an associate for the year*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	768	157	*Share on other comprehensive income of an associate*
Saldo Akhir	**2.223.603**	**1.975.155**	***Ending Balance***

Informasi keuangan OKI adalah sebagai berikut:

Financial information of OKI is as follows:

	2024	2023	
Total aset	8.452.290	7.291.064	*Total assets*
Total liabilitas	4.001.399	3.329.610	*Total liabilities*
Laba neto	489.840	337.293	*Net profit*

Informasi keuangan NTPM adalah sebagai berikut:

Financial information of NTPM is as follows:

	2024	2023	
Total aset	247.216	223.917	*Total assets*
Total liabilitas	121.272	114.387	*Total liabilities*
Rugi neto	(257)	(558)	*Net loss*

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI *(Lanjutan)*

13. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (Continued)

Informasi keuangan Hibetter adalah sebagai berikut:

Financial information of Hibetter is as follows:

	2024	2023	
Total aset	38.507	-	*Total assets*
Total liabilitas	15.241	-	*Total liabilities*
Rugi neto	(221)	-	*Net loss*

Grand Ventures Investment Holding (BVI) Limited ("GV Holding BVI") adalah entitas asosiasi yang investasinya dilakukan melalui Excel International (BVI) Limited sebesar USD225 (dalam satuan penuh) atau 22,5% dan Grand Ventures (BVI) Limited sebesar USD225 (dalam satuan penuh) atau 22,5%, keduanya berlokasi di British Virgin Island. GV Holding BVI didirikan pada bulan November 2023 dan merupakan sebuah perusahaan investasi.

Grand Ventures Investment Holding (BVI) Limited ("GV Holding BVI") is an associate entity invested through Excel International (BVI) Limited in the amount of USD225 (in full amount) or 22.5% and Grand Ventures (BVI) Limited in the amount of USD225 (in full amount) or 22.5%, both located in British Virgin Island. GV Holding BVI was established in November 2023 and is an investment company.

14. ASET HAK GUNA

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik dan peralatan transportasi yang memiliki masa sewa antara satu (1) sampai dengan sepuluh (10) tahun.

The Company and Subsidiaries lease several assets including land, office building, machinery and factory equipment and transportation equipment with the lease terms being between one (1) to ten (10) years.

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Right-of-use asset as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Perolehan dari *Anak Perusahaan/ Additions from Subsidiary*	Penambahan/ *Addition*	*Pengurangan/ Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifi-cations*	Selisih kurs Penjabaran/ *Translations Adjustments*	Saldo 30 September/ *Balance as of September 30, 2024*	
Biaya Perolehan								***Acquisition Costs***
Tanah	2.144	-	1.057	-	-	-	3.201	*Land*
Bangunan	637	2.249	28	54	-	(18)	2.842	*Building*
Mesin dan peralatan pabrik	7.302	-	-	-	-	-	7.302	*Machinery and factory equipment*
Perabot dan peralatan kantor	-	18	-	-	-	-	18	*Furniture, fixture and office equipment*
Peralatan transportasi	23	2.686	473	18	-	(23)	3.141	*Transportation equipment*
Total	10.106	4.953	1.558	72	-	(41)	16.504	*Total*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Tanah	2.144	-	53	-	-	-	2.197	*Land*
Bangunan	637	1.973	103	42	-	(16)	2.655	*Building*
Mesin dan peralatan pabrik	789	-	284	-	-	-	1.073	*Machinery and factory equipment*
Perabot dan peralatan kantor	-	15	1	-	-	-	16	*Furniture, fixture and office equipment*
Peralatan transportasi	16	949	144	13	-	(7)	1.089	*Transportation equipment*
Total	3.586	2.937	585	55	-	(23)	7.030	*Total*
Jumlah Tercatat	**6.520**						**9.474**	***Carrying Amounts***

14. ASET HAK GUNA *(Lanjutan)* / *14. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2023*	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassifi-cations*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2023*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Tanah	2.144	-	-	2.144	*Land*
Bangunan	637	-	-	637	*Building*
Mesin dan peralatan pabrik	7.302	-	-	7.302	*Machinery and factory equipment*
Peralatan transportasi	23	-	-	23	*Transportation equipment*
Total	10.106	-	-	10.106	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Tanah	2.144	-	-	2.144	*Land*
Bangunan	637	-	-	637	*Building*
Mesin dan peralatan pabrik	497	292	-	789	*Machinery and factory equipment*
Peralatan transportasi	10	6	-	16	*Transportation equipment*
Total	3.288	298	-	3.586	*Total*
Jumlah Tercatat	**6.818**			**6.520**	***Carrying Amounts***

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 show the following amounts related to leases:

	2024	2023	
Penyusutan aset hak guna			*Depreciation of right-of-use assets*
Beban pabrikasi	506	298	*Manufacturing overhead*
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	79	-	*General and administrative expenses (Note 37)*
Beban bunga	214	277	*Interest expense*

15. ASET TETAP / *15. FIXED ASSETS*

Saldo dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Balances and movements of fixed assets are as follows:

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Perolehan dari Anak Perusahaan/ *Additions from Subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifi-cations*	Selisih kurs Penjabaran/ *Translations Adjustments*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Biaya Perolehan								***Acquisition Costs***
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Hak atas tanah	336.876	96.460	3.955	14.369	87.183*)	(1.878)	508.227	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	560.618	69.830	3.382	-	3.424	(860)	636.394	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	4.346.641	133.095	56.820	3.175	27.768	(1.760)	4.559.389	*Machinery and factory equipment*
Perabot dan peralatan kantor	81.414	13.538	912	1.316	5.980	(452)	100.076	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	13.375	795	270	688	255	(10)	13.997	*Transportation equipment*
Aset dalam pembangunan	98.841	1.309	81.465	-	(37.427)	(10)	144.178	*Assets under construction*
Total biaya perolehan	5.437.765	315.027	146.804	19.548	87.183	(4.970)	5.962.261	*Total acquisition cost*

15. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *15. FIXED ASSETS (Continued)*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Perolehan dari Anak Perusahaan/ *Additions from Subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifi-cations*	Selisih kurs Penjabaran/ *Translations Adjustments*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	404.823	25.489	15.565	-	-	(363)	445.514	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	2.682.933	95.926	126.235	3.129	-	(1.131)	2.900.834	*Machinery and factory equipment*
Perabot dan peralatan kantor	75.170	8.099	3.635	1.229	-	(394)	85.281	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	13.342	779	20	232	-	(8)	13.901	*Transportation equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	3.176.268	130.293	145.455	4.590	-	(1.896)	3.445.530	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**2.261.497**						**2.516.731**	***Carrying Amounts***

*) Reklasifikasi atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi PT Agra Bareksa Indonesia ("ABI") ke hak atas tanah berdasarkan laporan penilai independen (Catatan 17).

*) *Reclassification of goodwill arising from the acquisition of PT Agra Bareksa Indonesia ("ABI") to land rights based on report of independent valuer (Note 17).*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2023*	Perolehan dari Anak Perusahaan/ *Additions from Subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifi-cations*	Selisih kurs Penjabaran/ *Translations Adjustments*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2023*	
Biaya Perolehan								***Acquisition Costs***
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Hak atas tanah	304.088	28.641	3.562	-	-	585	336.876	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	541.375	8.481	82	21	10.528	173	560.618	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	4.287.958	17.341	1.130	4.741	44.599	354	4.346.641	*Machinery and factory equipment*
Perabot dan peralatan kantor	80.747	88	522	753	808	2	81.414	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	13.770	58	6	463	3	1	13.375	*Transportation equipment*
Aset dalam pembangunan	76.061	-	78.718	-	(55.938)	-	98.841	*Assets under construction*
Total biaya perolehan	5.303.999	54.609	84.020	5.978	-	1.115	5.437.765	*Total acquisition cost*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	388.047	2.325	14.368	-	-	83	404.823	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	2.542.981	4.986	137.408	1.951	-	(491)	2.682.933	*Machinery and factory equipment*
Perabot dan peralatan kantor	72.055	88	3.363	672	-	336	75.170	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	13.641	30	133	463	-	1	13.342	*Transportation equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	3.016.724	7.429	155.272	3.086	-	(71)	3.176.268	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**2.287.275**						**2.261.497**	***Carrying Amounts***

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut: / *Depreciation expenses are charged as follows:*

	2024	2023	
Beban pabrikasi	139.719	149.599	*Manufacturing overhead*
Beban penjualan (Catatan 37)	271	376	*Selling expenses (Note 37)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	5.465	5.297	*General and administrative expenses (Note 37)*
Total	**145.455**	**155.272**	***Total***

15. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu (Catatan 19 dan 27), serta utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah tertentu (Catatan 20 dan 28).

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***15. FIXED ASSETS** (Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, certain fixed assets are used as collateral for certain short-term and long-term bank loans (Notes 19 and 27), and certain Murabahah payables and Musyarakah financing (Notes 20 and 28).

Detail of assets under construction as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024				
Persentase Penyelesaian (%)	**Bangunan dan Prasarana/ *Building and Improvements***	**Mesin/ *Machinery***	**Total**	**Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion***	***Percentage of Completion (%)***
0 - 50	860	32.179	33.039	2025 - 2027	*0 - 50*
51 - 75	11.172	46.008	57.180	2025 - 2027	*51 - 75*
76 - 100	2.954	51.005	53.959	2025 - 2027	*76 - 100*
Total	**14.986**	**129.192**	**144.178**		***Total***

	2023				
Persentase Penyelesaian (%)	**Bangunan dan Prasarana/ *Building and Improvements***	**Mesin/ *Machinery***	**Total**	**Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion***	***Percentage of Completion (%)***
0 - 50	2.813	28.900	31.713	2024 - 2026	*0 - 50*
51 - 75	836	12.245	13.081	2024 - 2026	*51 - 75*
76 - 100	8.872	45.175	54.047	2024 - 2026	*76 - 100*
Total	**12.521**	**86.320**	**98.841**		***Total***

Total kapitalisasi biaya pinjaman yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar nihil dan USD6,2 juta.

Total capitalized borrowing cost for periods ended December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and USD6.2 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Lontar telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) dan persediaan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD5,6 miliar dan USD5,1 miliar.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Lontar had insured their fixed assets (excluding land rights) and inventories against all risks with total sum insured of USD5.6 billion and USD5.1 billion, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas aset yang dipertanggungkan.

The management believed that the insurance coverage was adequate to cover any possible losses arising on insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar USD1.006,6 juta dan USD916,8 juta.

As of December 31, 2024 and 2023, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to USD1,006.6 million and USD916.8 million, respectively.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

Based on an evaluation by the management, there was no indication of impairment on its fixed assets.

16. JAMINAN PEMBELIAN JANGKA PANJANG / *16. GUARANTEE FOR LONG-TERM PURCHASES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2024	2023	
PT Wirakarya Sakti	76.576	76.576	*PT Wirakarya Sakti*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.150)	(5.129)	*Less allowance for impairment loss*
Total	**71.426**	**71.447**	***Total***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai jaminan pembelian jangka panjang adalah sebagai berikut: / *Movements in the allowance for impairment loss of guarantee for long-term purchases as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	5.129	4.972	*Beginning balance*
Penyisihan	21	157	*Allowance*
Saldo Akhir	**5.150**	**5.129**	***Ending Balance***

Jaminan pembelian jangka panjang merupakan uang muka pada pihak berelasi yang terdiri dari uang muka yang diberikan oleh Lontar kepada PT Wirakarya Sakti ("WKS"), pemasok kayu untuk produksi bubur kertas bagi Lontar sesuai dengan perjanjian pembelian kayu antara Lontar dan WKS tanggal 27 Januari 1995. Perjanjian tersebut mengalami perubahan pada tanggal 18 Januari 2001 dan berlaku untuk tiga puluh (30) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian. Berdasarkan perjanjian tersebut, Lontar diwajibkan untuk menyediakan dana yang mencukupi bagi WKS untuk program reboisasi dan pengembangan hutan serta untuk menjamin kesinambungan pasokan kayu kepada Lontar untuk kebutuhan produksi bubur kertas.

Guarantee for long-term purchases represent advances to related party, consisting of advances from Lontar to PT Wirakarya Sakti ("WKS"), wood suppliers for pulp production for Lontar, in accordance with the pulpwood purchase agreement between WKS and Lontar dated January 27, 1995. This agreement was amended and restated on January 18, 2001 and is valid for thirty (30) years from the amendment date. Under this agreement, Lontar is required to provide financing to WKS to allow WKS to undertake the reforestation and plantation development program in order to ensure the continuity of Lontar's future wood requirements for pulp production.

Pada tanggal 3 Desember 2001, Lontar menandatangani perjanjian dengan WKS yang antara lain menyatakan bahwa uang muka yang diberikan kepada WKS tidak akan dikompensasikan dengan pembayaran utang atas pembelian kayu dari WKS di masa yang akan datang. Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang dan perjanjian antara Lontar dan WKS tanggal 16 Januari 2006 dimana dalam perjanjian tersebut para pihak menyetujui bahwa (i) uang muka dimaksud dipergunakan sebagai jaminan kelangsungan penyediaan bahan baku jangka panjang kepada Lontar dan, (ii) uang muka akan tetap terutang selama jangka waktu restrukturisasi pinjaman antara Lontar dengan para kreditur.

On December 3, 2001, Lontar entered into an agreement with WKS, which stipulates that the advance paid to WKS shall not be off-set against Lontar's payment obligation from the purchase of pulpwood from WKS in the future. In accordance with the debt restructuring agreement and the agreement between Lontar and WKS dated January 16, 2006, whereby both parties agreed that (i) the purpose of the advance is to guarantee the long-term supply of raw materials to Lontar; and (ii) the advance shall remain outstanding for the entire restructuring term between Lontar and its creditors.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 109 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh jaminan pembelian jangka panjang - pihak berelasi.

The Company and Subsidiaries applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all guarantee for long-term purchase - related party.

16. JAMINAN PEMBELIAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai jaminan telah memadai untuk menutup kerugian atas jaminan tidak tertagih.

16. GUARANTEE FOR LONG-TERM PURCHASES *(Continued)*

The Company and Subsidiaries' management believed that the provision for guarantee impairment was adequate to cover losses from uncollectible guarantee.

17. *GOODWILL*

Akun ini merupakan selisih lebih biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto yang diakuisisi oleh Entitas Anak.

Pada tanggal 7 November 2024, Prime Capital telah melakukan pengambilalihan terhadap MSS Holdings Co.,Ltd berdasarkan perjanjian pembelian saham tanggal 1 Juni 2024, berikut dengan perubahannya ("Perjanjian Pembelian Saham MSS") dan berdasarkan perjanjian pengalihan tanggal 23 Agustus 2024 dengan nilai transaksi sebesar KRW272,3 miliar ekuivalen dengan USD197,2 juta.

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih sebagai berikut:

17. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition costs over the fair value of the net assets acquired by the Subsidiaries.

On November 7, 2024, Prime Capital has acquired MSS Holdings Co., Ltd based on share purchase agreement dated June 1, 2024, together with its amendment ("Share Purchase Agreement MSS") and based on assignment agreement dated August 23, 2024. The value of the acquisition transaction based on the Share Purchase Agreement MSS amounted to KRW272.3 billion equivalent to USD197.2 million.

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	Dalam ribuan dolar Amerika/ *In thousands of United States Dollar*	
Aset Lancar	112.750	*Current Asset*
Aset tidak lancar	211.877	*Non Current Asset*
Liabilitas jangka pendek	(66.520)	*Current Liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(102.722)	*Non Current Liabilities*
Aset teridentifikasi neto	155.385	*Net identifiable assets*
Kepentingan nonpengendali	(26.132)	*Non-controlling interest*
Goodwill	67.911	*Goodwill*
Total harga perolehan	**197.164**	***Total acquisition price***

Pada tanggal 9 Januari 2023, Lontar telah melakukan pengambilalihan terhadap PT Agra Bareksa Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Agra Bareksa Indonesia Nomor 16 tanggal 9 Januari 2023 dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Nomor AHU.AH.01.09.0007782 tanggal 9 Januari 2023. Nilai transaksi pengambilalihan berdasarkan Akta Jual Beli tanggal 9 Januari 2023 adalah sebesar Rp2,1 triliun ekuivalen dengan USD135,3 juta.

On January 9, 2023, Lontar has acquired PT Agra Bareksa Indonesia based on the Deed of Statement of Circular Resolution of the Shareholders of PT Agra Bareksa Indonesia Limited Liability Company Shareholders Number 16 dated January 9, 2023 of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notary in Jakarta, as submitted to the Ministry of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Data Changes Number AHU.AH.01.09.0007782 dated 9 January, 2023. The value of the acquisition transaction based on the Deed of Sale and Purchase dated January 9, 2023 amounted to Rp2.1 trillion, equivalent to USD135.3 million.

17. *GOODWILL* *(Lanjutan)*

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih sebagai berikut:

17. *GOODWILL* *(Continued)*

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	In million of Indonesia Rupiah	
	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kas dan setara kas	4.423	*Cash and cash equivalents*
Persediaan	9.616	*Inventory*
Beban dibayar dimuka	490	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	1	*Prepaid tax*
Aset tetap - neto	742.192	*Fixed assets - net*
Total Aset	756.722	*Total Assets*
Utang lain-lain	(157)	*Other payables*
Aset teridentifikasi neto	756.565	*Net identifiable assets*
Kepentingan nonpengendali	-	*Non-controlling interest*
Goodwill	1.350.515	*Goodwill*
Total harga perolehan	**2.107.080**	***Total acquisition price***

Transaksi ini dibukukan dengan metode akuisisi yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp1,35 triliun (setara dengan USD87,2 juta).

The transactions were accounted for using the acquisition method which resulted to goodwill amounting to Rp1.35 trillion (equivalent to USD87.2 million).

Untuk mendapatkan substansi atas transaksi ini, dilakukan penilaian atas nilai wajar aset tetap ABI oleh penilai independen (Catatan 15). Atas dasar laporan tersebut, Lontar mengklasifikasi *goodwill* menjadi aset tetap.

In order to gain the substance of these transactions, the fair value of ABI's fixed assets has measured by independent valuer (Note 15). Based on their report, Lontar classified goodwill as fixed assets.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Agra Bareksa Indonesia Nomor 70 tanggal 16 Maret 2023 dibuat dihadapan Desman, S.H,M.Hum, Notaris di Jakarta, PT Agra Bareksa Indonesia melakukan perubahan maksud dan tujuan serta peningkatan modal disetor dan ditempatkan yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan.

Based on the Deed of Shareholders Resolution of PT Agra Bareksa Indonesia Number 70 dated March 16, 2023 made before Notary Desman, S.H., M.Hum, Notary in Jakarta, PT Agra Bareksa Indonesia changed its purpose and objectives as well as increased paid-up and issued capital which was entirely paid up by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total *goodwill* Perusahaan dan Entitas Anak sebesar USD67,9 juta dan USD87,2 juta.

As of December 31, 2024 and 2023, total goodwill for the Company and Subsidiaries' amounted to USD67.9 million and USD87.2 million, respectively.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The management of the Company and Subsidiaries believed that there was no impairment on goodwill as of December 31, 2024 and 2023.

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *18. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Uang muka pembelian aset tetap	204.300	140.998	*Advance for purchase fixed assets*
Aset tak berwujud	15.521	-	*Intangible assets*
Uang jaminan	4.433	3.689	*Guarantee deposits*
Lain-lain	614	609	*Others*
Total	**224.868**	**145.296**	***Total***

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian mesin untuk perluasan di pabrik.

Advances for purchase of fixed assets represent advance payments for purchases of machinery for expansion in mills.

Aset tak berwujud merupakan aset tak berwujud milik Premier yang berupa merek dagang, hak kekayaan intelektual dan lainnya.

Intangible assets represent intangible assets owned by Premier that consist of trademark, intellectual property and others.

Uang jaminan merupakan jaminan untuk penggunaan listrik pabrik, liabilitas sewa dan sewa gedung kantor dan lainnya.

Guarantee deposits represent deposit for electricity usage at the factory, lease liabilities, office rent and others.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *19. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	181.782	196.806	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	66.885	69.194	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000	50.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.	50.000	50.000	*UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.*
PT Bank Central Asia Tbk	40.582	41.800	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	40.034	49.556	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	30.000	30.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.533	42.431	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	18.562	19.460	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	11.524	12.475	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
The Korea Development Bank	10.384	-	*The Korea Development Bank*
PT Bank Mayapada International Tbk	8.946	20.849	*PT Bank Mayapada International Tbk*
Shinhan Bank Co., Ltd	6.676	-	*Shinhan Bank Co., Ltd*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	6.187	6.487	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
KEB Hana Bank Co., Ltd	6.088	-	*KEB Hana Bank Co., Ltd*
Woori Bank Co., Ltd	4.876	-	*Woori Bank Co., Ltd*
KB Kookmin Bank Co., Ltd	4.135	-	*KB Kookmin Bank Co., Ltd*
PT Bank Mega Tbk	3.094	3.243	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	20.000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	-	4.407	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Total	**562.288**	**616.708**	***Total***

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

19. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

	2024	2023	
Dolar AS	277.467	264.022	*US Dollar*
Rupiah Indonesia	282.729	351.846	*Indonesian Rupiah*
Won Korea Selatan	1.697	-	*South Korean Won*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	395	840	*Others (each below USD1 million)*
Total	**562.288**	**616.708**	***Total***

a. Berikut ini adalah pinjaman bank jangka pendek Perusahaan dan Lontar:

a. The following were the short-term bank loans of the Company and Lontar:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan dan Lontar dapat menggunakan fasilitas kredit yang telah diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") kepada Purinusa, yaitu sebagai berikut:

- Fasilitas LC/SKBDN *Line* untuk Perusahaan dan Lontar masing-masing sebesar USD200,0 juta dan USD45,0 juta.
- Fasilitas Bank Garansi*/Standby Letter of Credit ("BG/SBLC")* untuk Perusahaan dan Lontar masing-masing sebesar USD41,5 juta dan USD36,5 juta *(interchangeable* dengan fasilitas LC/SKBDN *Line)*.
- Fasilitas SCF A/R dengan plafon tidak melebihi USD256,3 juta yang dapat digunakan oleh Perusahaan, Lontar dan OKI.
- Fasilitas *Commercial Line* dengan jumlah tidak melebihi USD22,0 juta *(interchangeable* dengan fasilitas SCF A/R) yang dapat digunakan oleh Perusahaan, Lontar dan OKI.
- Fasilitas *Foreign Exchange Line* dengan plafon tidak melebihi USD40,0 juta.

The Company and Lontar may use credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") to Purinusa, as follows:

- *LC/SKBDN Line facility for the Company and Lontar amounted to USD200.0 million and USD45.0 million, respectively.*
- *Bank Guarantee/Standby Letter of Credit ("BG/SBLC") facility for the Company and Lontar amounted to USD41.5 million and USD36.5 million, respectively (interchangeable with LC/SKBDN line facility).*
- *SCF A/R facility with the maximum plafond at amount of USD256.3 million and which can be used by the Company, Lontar and OKI.*
- *Commercial Line facility with the maximum amount USD22.0 million (interchangeable with SCF A/R) which can be used by the Company, Lontar and OKI.*
- *Foreign Exchange Line facility with maximum plafond at amount of USD40.0 million.*

Perusahaan dan Lontar memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja *Buyer* dari BRI masing-masing sebesar USD100,0 juta dan USD30,0 juta (*interchangeable* dengan fasilitas LC/SKBDN *Line*).

The Company and Lontar have Buyer Working Capital Credit facility from BRI amounted to USD100.0 million and USD30.0 million, respectively (interchangeable with LC/SKBDN Line facility).

Fasilitas-fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2025 dan dijamin dengan persediaan, mesin-mesin tertentu milik Perusahaan dan Lontar, setoran jaminan pada BRI serta Jaminan Perusahaan dari Purinusa.

These facilities are valid up to April 12, 2025 and are secured by the certain inventories, machineries owned by the Company and Lontar, security deposit placed with BRI also by a Corporate Guarantee from Purinusa.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD181,8 juta dan USD196,8 juta.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan from BRI amounted to USD181.8 million and USD196.8 million, respectively.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan dan Lontar memiliki fasilitas *Open Account Financing Buyer* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") dengan ekuivalen sebesar USD70,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2026.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari Purinusa.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Danamon masing-masing sebesar USD66,9 juta dan USD69,2 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") berupa fasilitas *Omnibus Letter of Credit* berupa *Sight* L/C, *Usance* L/C dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan jumlah tidak melebihi USD45,0 juta. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang, tanah, bangunan, mesin, peralatan tertentu milik Perusahaan dan setoran jaminan pada BCA. Fasilitas ini dapat digunakan bersama-sama oleh Lontar.

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari BCA berupa fasilitas Diskonto dengan Kondisi Khusus (sebelumnya disebut fasilitas *Letter of Guarantee*) dengan jumlah tidak melebihi USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama dengan Lontar, OKI, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia"), dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat").

Fasilitas-fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Mei 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD40,6 juta dan USD41,8 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") berupa Pinjaman Berulang ("PB") sebesar Rp350,0 miliar dan fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dengan plafon sebesar Rp35,0 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 September 2025 dan bersama-sama dengan fasilitas jangka panjang yang diberikan oleh Bank Panin dijamin dengan mesin tertentu beserta tempat penyimpanannya, deposito berjangka tertentu milik Perusahaan, mesin dan hak atas tanah tertentu milik Lontar.

***19. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company and Lontar have Open Account Financing Buyer facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") equivalent amounting to USD70.0 million which valid up to March 17, 2026.

This facility is secured by certain machinery and land rights owned by the Company and Corporate Guarantee from Purinusa.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan from Danamon amounted to USD66.9 million and USD69.2 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company has existing facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") in the form of Omnibus Letter of Credit facility that includes Sight L/C, Usance L/C and SKBDN up to the amount of USD45.0 million. These facilities are secured by certain inventory, land, building, machines, equipments owned by the Company and security deposit placed with BCA. These facilities can be used together with Lontar.

The Company has credit facility from BCA in the form of Discounting Facility with Special Conditions (formerly known as Letter of Guarantee facility) with maximum amount of USD40.0 million which can be used together with Lontar, OKI, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia") and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat").

These facilities have been extended up to May 28, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loan from BCA amounted to USD11.9 million, USD40.6 million and USD41.8 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company has several credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") in the form of Revolving Loan ("PB") at the amount of Rp350.0 billion and Overdraft ("PRK") facility with limit Rp35.0 billion. These facilities have been extended until September 10, 2025 and together with long-term credit facility that provided by Bank Panin is secured by certain machinery along with its storage, certain time deposits owned by the Company, certain machinery and land rights owned by Lontar.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Lontar memiliki fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dari Bank Panin yang terdiri dari *Sight* L/C, *Usance* L/C, dan *UPAS* L/C dengan plafon maksimal sebesar USD45,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 November 2025. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Lontar.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD40,0 juta dan USD49,6 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2024, Purinusa memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dengan jumlah tidak melebihi USD70,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor Non LC dengan jumlah tidak melebihi USD295,0 juta, yang dapat digunakan bersama-sama dengan Perusahaan, Lontar dan OKI. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, persediaan, piutang usaha dan setoran jaminan pada Mandiri. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Purinusa memiliki fasilitas *Treasury Line* dari Mandiri dengan jumlah tidak melebihi USD5,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama dengan Perusahaan, Lontar dan OKI. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan Jaminan Perusahaan dari Purinusa. Fasiltas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Mandiri masing-masing sebesar USD22,5 juta dan USD42,4 juta.

PT Bank Mayapada International Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Omnibus Trade* dari PT Bank Mayapada International Tbk ("Mayapada") sebesar Rp1,1 triliun untuk jangka waktu dua belas (12) bulan sampai dengan 8 Agustus 2025 dan dijamin dengan setoran jaminan dari Perusahaan. Fasilitas ini dapat digunakan bersama-sama dengan Indah Kiat, Lontar dan OKI.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Mayapada masing-masing sebesar USD8,9 juta dan USD20,8 juta.

***19. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

Lontar has a Letter of Credit (L/C) facility from Bank Panin consisting of Sight L/C, Usance L/C, and UPAS L/C in the maximum plafond at amount of USD45.0 million. This facility has been extended until November 19, 2025. This facility is secured with certain deposit owned by Lontar.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from Bank Panin amounted to USD40.0 million and USD49.6 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 31, 2024, Purinusa has Non-Cash Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") with maximum amount of USD70.0 million and Wesel Export Financing Non LC facility with maximum amount of USD295.0 million, that can be used together by the Company, Lontar and OKI. These facilities are secured by certain assets in the form of land, machine, inventories, trade receivables and security deposit placed with Mandiri. These facilities are valid up to September 10, 2025.

On December 31, 2024, Purinusa has Treasury Line facility from Mandiri with maximum amount of USD5.0 million, that can be used together with the Company, Lontar and OKI. This facility is secured with trade receivables and Corporate Guarantee from Purinusa. This facility is valid up to September 10, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loan from Mandiri amounted to USD22.5 million and USD42.4 million, respectively.

PT Bank Mayapada International Tbk

The Company has an Omnibus Trade facility from PT Bank Mayapada International Tbk ("Mayapada") amounting to Rp1.1 trillion for a period of twelve (12) months until August 8, 2025 and secured by cash margin from the Company. This facility can e used together with Indah Kiat, Lontar and OKI.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loan from Mayapada amounted to USD8.9 million and USD20.8 million, respectively.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") berupa Fasilitas Wesel Diskonto *(Bills Discounted Facility*) dengan jumlah maksimum sebesar USD18,75 juta dan Fasilitas Garansi Akseptasi (*Acceptance Guarantee Facility)* untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan digunakan bersama dengan Lontar dan Tjiwi Kimia, dengan jumlah maksimum sebesar USD23,75 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2023. Pada tanggal 30 Juni 2024, fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar nihil dan USD4,4 juta.

b. Berikut ini adalah pinjaman bank jangka pendek Perusahaan:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas kredit berupa fasilitas Pinjaman Tetap sebesar USD50,0 juta dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"). Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, mesin berikut peralatan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari Purinusa. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari CIMB Niaga masing-masing sebesar USD50,0 juta.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") berupa fasilitas *Demand Loan* sebesar USD30,0 juta *sublimit* dengan fasilitas L/C, SKBDN *Sight & Usance* sebesar USD20,0 juta dan fasilitas *Omnibus Export* USD10,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 24 Juni 2025 dan dijamin dengan hak atas tanah tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Bank Hana masing-masing sebesar USD30,0 juta.

PT Bank Ganesha Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Short Term Loa*n dari PT Bank Ganesha Tbk ("Ganesha") sebesar Rp300,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari Purinusa. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Juni 2025.

***19. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company has several credit facilities from PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") in the form of Bills Discounted Facility with maximum amount USD18.75 million and Acceptance Guarantee Facility in order to support the Company's operations and used together with Lontar and Tjiwi Kimia, with maximum amount USD23.75 million. These facilities are valid up to September 30, 2023. As of June 30, 2024, this facility has fully repaid by the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from Mizuho amounted to nil and USD4.4 million, respectively.

b. The following were the short-term bank loans of the Company:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company has credit facility in the form of Fixed Loan facility at the amount of USD50.0 million from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"). This facility is secured by certain land rights, machinery along with its equipment and also a Corporate Guarantee from Purinusa. This facility is valid up to April 27, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loan from CIMB Niaga amounted to USD50.0 million, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

The Company has several credit facilities from PT KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") such as Demand Loan facility in the amount of USD30.0 million sublimit with L/C, SKBDN Sight & Usance Facility at the amount of USD20.0 million and Omnibus Export facility at the amount of USD10.0 million for the period of one (1) year. These facilities are valid up to June 24, 2025 and secured by certain land rights.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from Bank Hana amounted to USD30.0 million, respectively.

PT Bank Ganesha Tbk

The Company has Short Term Loan facility from PT Bank Ganesha Tbk ("Ganesha") amounting to Rp300.0 billion. This facility is secured with certain machinery and equipment owned by the Company and Corporate Guarantee from Purinusa. This facility valid until June 26, 2025.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Ganesha masing-masing sebesar USD18,6 juta dan USD19,5 juta.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") sebesar Rp200,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan dan Tanah tertentu dari PT Karyamas Primalestari, serta setoran Jaminan pada BTN. Fasilitas ini berlaku sampai 16 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari BTN masing-masing sebesar USD11,5 juta dan USD12,5 juta.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Fixed Loan* dari PT Bank Oke Indonesia Tbk ("OKE") sebesar Rp100,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 dan dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari OKE masing-masing sebesar USD6,2 juta dan USD6,5 juta.

PT Bank Mega Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Demand Loan sublimit* NWE dari PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") sebesar Rp50,0 miliar dan fasilitas L/C dan SKBDN sebesar USD10,0 juta untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 18 November 2025. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari Purinusa.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar USD3,1 juta dan USD3,2 juta.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") berupa Pinjaman Promes Berulang (*Account Receivables* (AR) *Financing) sublimit* LC *Line* / SKBDN / *Negotiation / Discounting Line* sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar USD50,0 juta *sublimit* Pinjaman Promes Berulang (PPB) sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar USD20,0 juta, dengan ketentuan *outstanding* fasilitas kredit dari waktu ke waktu selama jangka waktu fasilitas kredit tidak boleh melebihi USD50,0 juta.

19. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan from Ganesha amounted to USD18.6 million and USD19.5 million, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

The Company has Non-Cash Loan facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") amounting to Rp200.0 billion. This facility is secured by certain machinery and equipment belonging to the Company and certain land from PT Karyamas Primalestari, also security deposit placed with BTN. This facility is valid until June 16, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan from BTN amounted to USD11.5 million and USD12.5 million, respectively.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

The Company has Fixed Loan Credit facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk ("OKE") amounting to Rp100.0 billion. This facility is valid up to June 30, 2025 and secured by certain land rights, building,and machinery.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan from OKE amounted to USD6.2 million and USD6.5 million, respectively.

PT Bank Mega Tbk

The Company has Demand Loan facility sublimit NWE from PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") at the amount of Rp50.0 billion and L/C and SKBDN facility at the amount of USD10.0 million and valid up to November 18, 2025. These facilities are secured by certain inventories owned by the Company and a Corporate Guarantee from Purinusa.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan from Bank Mega amounted to USD3.1 million and USD3.2 million, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company has several credit facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") in the form of Revolving Promes Loan (Account Receivables (AR) Financing) sublimit LC Line / SKBDN / Negotiation / Discounting Line amounted to USD50.0 million sublimit Revolving Promes Loan (PPB) maximum amounted to USD20.0 million, with provision facility credit outstanding from time to time as long as the facility credit period shall not exceeded USD50.0 million.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan mesin, piutang, tanah dan bangunan tertentu, setoran Jaminan pada BMI serta Jaminan Perusahaan dari Purinusa. Fasilitas-fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Februari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari BMI masing-masing sebesar nihil.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau Indonesia Eximbank

Perusahaan memiliki fasilitas *Post Shipment Financing* dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau Indonesia Eximbank ("Eximbank") sebesar USD35,0 juta berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2025. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan piutang tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari Purinusa.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Eximbank masing-masing sebesar nihil.

c. Berikut ini adalah pinjaman bank jangka pendek Lontar:

UOB Kay Hian Credit Pte Ltd

Lontar memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari UOB Kay Hian Credit Pte.Ltd ("UOBKH-*Credit")* sebesar USD50,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dari Purinusa. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari UOBKH-*Credit* masing-masing sebesar USD50,0 juta.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Lontar memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Woori") sebesar USD20,0 juta dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Agustus 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Woori masing-masing sebesar nihil dan USD20,0 juta.

19. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

These facilities are secured by machine, account receivables, land and building, security deposit placed with BMI, also by a Corporate Guarantee from Purinusa. These facilities have been extended until February 22, 2026.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan from BMI amounted to nil, respectively.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau Indonesia Eximbank

The Company has Post Shipment Financing facilities from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia or Indonesia Eximbank ("Eximbank") amounting to USD35.0 million valid until October 29, 2025. This facility is secured by certain machinery and account receivables owned by the Company and Corporate Guarantee from Purinusa.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan from Eximbank amounted to nil, respectively.

c. The following were the short-term bank loans of Lontar:

UOB Kay Hian Credit Pte Ltd

Lontar has a Working Capital Credit facility from UOB Kay Hian Credit Pte.Ltd ("UOBKH-Credit") amounting USD50.0 million.This facility is secured by certain assets from Purinusa. This facility has been extended until October 27, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan from UOBKH-Credit amounted to USD50.0 million, respectively.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Lontar has a Working Capital Credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Woori") amounting to USD20.0 million with a term of one (1) year. This facility is secured by certain land rights and machinery. This facility has been extended until August 15, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from Woori amounted to nil and *USD20.0 million, respectively.*

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

d. Berikut ini adalah pinjaman bank jangka pendek Ssangyong C&B Inc dan MSS Pulp Inc:

The Korea Development Bank

Ssangyong C&B Inc ("Ssangyong") memiliki fasilitas pinjaman dari The Korea Development Bank ("KDB") sebesar KRW2,5 miliar berlaku sampai 28 Maret 2025 dan saat ini masih dalam proses perpanjangan. Fasilitas ini dijamin dengan pabrik dan mesin yang dimiliki oleh Ssangyong.

MSS Pulp Inc ("MSS Pulp") memiliki fasilitas kredit *banker usance* dari KDB sebesar USD10,0 juta berlaku sampai dengan 21 Mei 2025. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan pembayaran oleh Ssangyong.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari KDB sebesar USD10,4 juta.

Shinhan Bank Co., Ltd

MSS Pulp memiliki fasilitas pinjaman dari Shinhan Bank Co., Ltd ("Shinhan Bank") sebesar USD2,0 juta berlaku sampai dengan 29 April 2025. Fasilitas ini dijamin dengan setoran jaminan oleh MSS Pulp.

MSS Pulp memiliki fasilitas kredit *banker usance* dari Shinhan Bank sebesar USD7,5 juta berlaku sampai dengan 7 April 2025. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan pembayaran oleh Ssangyong.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Shinhan Bank sebesar USD6,7 juta.

KEB Hana Bank Co., Ltd

MSS Pulp memiliki fasilitas kredit *banker usance* dari KEB Hana Bank Co., Ltd ("KEB Hana") sebesar USD11,0 juta berlaku sampai dengan 8 Agustus 2025. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan pembayaran oleh Ssangyong.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari KEB Hana sebesar USD6,1 juta.

Woori Bank Co., Ltd

MSS Pulp memiliki fasilitas kredit *banker usance* dari Woori Bank Co., Ltd ("Woori Bank") sebesar USD5,0 juta berlaku sampai dengan 5 September 2025. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan pembayaran oleh Ssangyong.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Woori Bank sebesar USD4,9 juta.

19. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

d. The following were the short-term bank loans of Ssangyong C&B Inc and MSS Pulp Inc :

The Korea Development Bank

Ssangyong C&B Inc ("Ssangyong") has a credit facility from The Korea Development Bank ("KDB") amounting to KRW2.5 billion valid until March 28, 2025, and currently still in process of extension. This facility is secured by the plant and machinery owned by Ssangyong.

MSS Pulp Inc ("MSS Pulp") has a banker usance credit facility from KDB amounting to USD10.0 million valid until May 21, 2025. This facility is secured by the payment guarantee by Ssangyong.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of loan from KDB amounted to USD10.4 million.

Shinhan Bank Co., Ltd

MSS Pulp has a credit facility from Shinhan Bank Co., Ltd ("Shinhan Bank") amounting to USD2.0 million valid until April 29, 2025. This facility is secured with security deposit by MSS Pulp.

MSS Pulp has a banker usance credit facility from Shinhan Bank amounting to USD7.5 million valid until April 7, 2025. This facility is secured with payment guarantee by Ssangyong.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of loan from Shinhan Bank amounted to USD6.7 million.

KEB Hana Bank Co.,Ltd

MSS Pulp has a banker usance credit facility from KEB Hana Bank Co., Ltd ("KEB Hana") amounting to USD11.0 million valid until August 8, 2025. This facility is secured by payment guarantee by Ssangyong.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of loan from KEB Hana amounted to USD6.1 million.

Woori Bank Co., Ltd

MSS Pulp has a banker usance credit facility from Woori Bank Co., Ltd ("Woori Bank") amounting to USD5.0 million valid until September 5, 2025. This facility is secured by payment guarantee by Ssangyong.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of loan from Woori Bank amounted to USD4.9 million.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

KB Kookmin Bank Co., Ltd

MSS Pulp memiliki fasilitas kredit *banker usance* dari KB Kookmin Bank Co., Ltd ("KB") sebesar USD5,0 juta berlaku sampai dengan 27 September 2025. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan pembayaran oleh Ssangyong.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari KB sebesar USD4,1 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dolar AS	4,61% - 7,98%	5,25% - 9,15%	*US Dollar*
Rupiah Indonesia	8,00% - 9,75%	7,75% - 10,00%	*Indonesian Rupiah*
Won Korea Selatan	4,25% - 4,29%	-	*South Korean Won*

19. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

KB Kookmin Bank Co., Ltd

MSS Pulp has a banker usance credit facility from KB Kookmin Bank Co., Ltd ("KB") amounting to USD5.0 million valid until September 27, 2025. This facility is secured by payment guarantee by Ssangyong.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of loan from KB amounted to USD4.1 million.

As of December 31, 2024 and 2023, the management believed it has fulfilled their obligations under the credit facility agreements.

Annual interest rates of short-term bank loans based on significant currencies ranges as follows:

20. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang Murabahah			*Murabahah payable*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000	10.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Pembiayaan Musyarakah			*Musyarakah financing*
PT Bank Mega Syariah	11.756	12.325	*PT Bank Mega Syariah*
Total	**21.756**	**22.325**	***Total***

Rincian utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah Indonesia	11.756	12.325	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	10.000	10.000	*US Dollar*
Total	**21.756**	**22.325**	***Total***

20. SHORT-TERM MURABAHAH PAYABLES AND MUSYARAKAH FINANCING

This account consists of:

Detail of short-term Murabahah payables and Musyarakah financing based on currencies is as follows:

20. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

a. Berikut ini adalah utang Murabahah jangka pendek:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas kredit berupa fasilitas Pembiayaan Murabahah sebesar USD10,0 juta dari CIMB Niaga. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, mesin berikut peralatan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari Purinusa. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang Murabahah dari CIMB Niaga masing-masing sebesar USD10,0 juta.

b. Berikut ini adalah pembiayaan Musyarakah jangka pendek:

PT Bank Mega Syariah

Perusahaan memiliki fasilitas *Wa'ad*/*Line Facility* dari PT Bank Mega Syariah ("Mega Syariah") sebesar Rp190,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Fasilitas ini dijamin dengan piutang Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari Purinusa.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pembiayaan Musyarakah dari Mega Syariah masing-masing sebesar USD11,8 juta dan USD12,3 juta.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Wakalah Bil Ujroh* dan *Qardh* dari BSI dengan jumlah tidak melebihi USD125,0 juta, yang dapat digunakan bersama-sama dengan OKI, Indah Kiat dan Tjiwi Kimia, dimana porsi Perusahaan sebesar USD35,0 juta. Perusahaan memiliki fasilitas *Treasury Line* dari BSI dengan jumlah tidak melebihi USD 37,5 juta, yang dapat digunakan bersama – sama dengan OKI, Indah Kiat, dan Tjiwi Kimia. Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pembiayaan Musyarakah dari BSI masing-masing sebesar nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

20. SHORT-TERM MURABAHAH PAYABLES AND MUSYARAKAH FINANCING *(Continued)*

a. The following were the short-term Murabahah payables:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company has credit facility in the form of Financing Murabahah facility at the amount of USD10.0 million from CIMB Niaga. This facility is secured by certain land rights, machinery along with its equipment and also by a Corporate Guarantee from Purinusa. This facility is valid up to April 27, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding balance of Murabahah payables from CIMB Niaga amounted to USD10.0 million, respectively.

b. The following were the short-term Musyarakah financing:

PT Bank Mega Syariah

The Company has Wa'ad/Line facility from PT Bank Mega Syariah ("Mega Syariah") amounting to Rp190.0 billion which are valid up to May 31, 2025. This facility is secured by Company's account receivables and Corporate Guarantee from Purinusa.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of Musyarakah financing from Mega Syariah amounted to USD11.8 million and USD12.3 million, respectively .

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

The Company has Wakalah Bil Ujroh and Qardh facility from BSI with maximum amount of USD125.0 million that can be used together with OKI, Indah Kiat and Tjiwi Kimia, where the Company's portion amounted to USD35.0 million. The Company has Treasury Line facility from BSI with maximum amount of USD 37,5 million that can be used together with OKI, Indah Kiat and Tjiwi Kimia. These facilities are valid until November 30, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of Musyarakah financing from BSI was nil, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the management believed it has fulfilled their obligations under the credit facility agreements.

20. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

20. SHORT-TERM MURABAHAH PAYABLES AND MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

Kisaran nisbah tahunan utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek adalah sebagai berikut:

Annual ratio rates of short-term Murabahah payable and Musyarakah financing ranges as follows:

	2024	2023	
Rupiah Indonesia	9,75%	10,00%	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	5,60%	5,50%	*US Dollar*

21. UTANG USAHA

21. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Jangka Pendek			***Current***
Pihak ketiga			***Third parties***
Lokal	111.088	90.421	*Local*
Impor	73.192	37.457	*Import*
Subtotal	184.280	127.878	*Subtotal*
Pihak berelasi			***Related parties***
Lokal			*Local*
PT Cakrawala Mega Indah	236.372	229.861	*PT Cakrawala Mega Indah*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	107.967	69.965	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Sinar Syno Kimia*)	5.868	4.810	*PT Sinar Syno Kimia*)*
PT Asia Trade Logistics	5.211	3.964	*PT Asia Trade Logistics*
PT APP Purinusa Ekapersada	2.241	3.777	*PT APP Purinusa Ekapersada*
PT Rolimex Kimia Nusamas*)	1.946	1.260	*PT Rolimex Kimia Nusamas*)*
PT Kati Kartika Murni	1.456	1.318	*PT Kati Kartika Murni*
PT Bungo Bara Makmur*)	767	3.518	*PT Bungo Bara Makmur*)*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	3.423	3.525	*Others (each below USD1 million)*
Subtotal	365.251	321.998	*Subtotal*
Impor			*Import*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	237	203	*Others (each below USD1 million)*
Total pihak berelasi	365.488	322.201	*Total related parties*
Total	**549.768**	**450.079**	***Total***

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

**) Related parties caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

21. UTANG USAHA / *21. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

	2024	2023	
Rupiah Indonesia	475.289	363.743	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	67.394	84.605	*US Dollar*
Won Korea Selatan	5.799	-	*South Korean Won*
Euro Eropa	679	1.173	*European Euro*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	607	558	*Others (each below USD1 million)*
Total	**549.768**	**450.079**	***Total***

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan perlengkapan pabrik.

Trade payables represent due to suppliers for the purchase of raw materials, spare parts and factory supplies.

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 9,45% dan 9,44% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Trade payables to related parties represent 9.45% and 9.44% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *22. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Beban bunga	29.882	22.648	*Interest expense*
Asuransi dan transportasi	10.261	8.754	*Insurance and transportation*
Lain-lain	19.127	14.611	*Others*
Total	**59.270**	**46.013**	***Total***

23. UTANG LAIN-LAIN / *23. OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan utang sehubungan dengan uang muka dari pelanggan, ongkos angkut, jasa profesional dan lain-lain. Saldo utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD26,6 juta dan USD19,7 juta.

Other payables to third parties pertain of payables in related with advance from customers, freight charges, professional fee and others. Balance of other payables as of December 31, 2024 and 2023 is amounted of USD26.6 million and USD19.7 million, respectively.

24. UTANG PIHAK BERELASI / *24. DUE TO RELATED PARTIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Asia Pulp & Paper Co. Ltd.	14.101	10.597	*Asia Pulp & Paper Co. Ltd.*
Lain-lain	243	107	*Others*
Total	**14.344**	**10.704**	***Total***

24. UTANG PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

24. DUE TO RELATED PARTIES (Continued)

Rincian utang pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of due to related parties based on currencies is as follows:

	2024	2023	
Dolar AS	14.289	10.603	*US Dollar*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	55	101	*Others (each below USD1 million)*
Total	**14.344**	**10.704**	***Total***

Utang pihak berelasi masing-masing sebesar 0,37% dan 0,31% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Due to related parties represent 0.37% and 0.31% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

25. LIABILITAS SEWA

25. LEASE LIABILITIES

Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa yang berkaitan dengan mesin dan peralatan transportasi. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari tiga (3) sampai dengan lima (5) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Company and Subsidiaries entered into lease agreements related to machinery and transportation equipment. Rental agreements are typically made forfixed period of three (3) to five (5) years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa signifikan sebagai berikut:

a. Pada tanggal 22 April 2021, Perusahaan dan Lontar menandatangani perjanjian pembiayaan transaksi sewa guna usaha dengan PT AB Sinar Mas Multifinance*) atas pembelian beberapa mesin dengan jangka waktu lima (5) tahun.
b. Pada tanggal 19 Mei 2021, Lontar mengadakan transaksi sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance atas kendaraan milik Lontar dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
c. Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan dan Lontar mengadakan transaksi sewa pembiayaan dengan PT BNI Multifinance atas kendaraan Perusahaan dan Lontar dengan jangka waktu lima (5) tahun.
d. Pada tanggal 25 September 2024, perusahaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan dengan PT BNI Multifinance atas kendaraan perusahaan dengan jangka waktu lima (5) tahun.
e. Pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan dan Lontar mengadakan transaksi sewa pembiayaan dengan PT BNI Multifinance atas kendaraan Perusahaan dan Lontar dengan jangka waktu lima (5) tahun.
f. Pada tanggal 31 Desember 2024, Premier dan Perusahaan Anak mengadakan transaksi sewa pembiayaan atas bangunan dan kendaraan dengan jangka waktu 1 sampai 6 tahun.

The Company and Subsidiaries entered into significant lease agreements as follows:

a. On April 22, 2021, the Company and Lontar entered into lease transaction agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance) related to purchase of some machineries with a term of five (5) years.*
b. On May 19, 2021, Lontar entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance for vehicle owned by Lontar, with a term of four (4) years.
c. On March 27, 2024, the Company and Lontar entered into finance lease agreement with PT BNI Multifinance for vehicles owned by the Company and Lontar for a period of five (5) years.
d. On September 25, 2024, the company entered into finance lease agreement with PT BNI Multifinance for vehicle owned by the company for period of five (5) years
e. On November 29, 2024, the Company and Lontar entered into finance lease agreement with PT BNI Multifinance for vehicles owned by the Company abd Lontar for a period of five (5) years.
f. On December 31, 2024, Premier and its Subsidiaries entered into a finance lease transaction for buildings and vehicles with a lease term of 1 to 6 years.

25. LIABILITAS SEWA *(Lanjutan)* / *25. LEASE LIABILITIES (Continued)*

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	2.375	1.263	*Less than one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	4.745	3.750	*Above one year up to five years*
Total	7.120	5.013	*Total*
Dikurangi: Bagian bunga	(518)	(285)	*Less: Interest portion*
Neto	6.602	4.728	*Net*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.129)	(1.076)	*Current maturities within one year*
Bagian Jangka Panjang	**4.473**	**3.652**	***Long-Term Portion***

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

**) Related parties caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

26. *MEDIUM-TERM NOTES* / *26. MEDIUM-TERM NOTES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Medium-Term Notes	17.895	17.895	*Medium-Term Notes*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	*Current maturities within one year*
Bagian Jangka Panjang	**17.895**	**17.895**	***Long-Term Portion***

Pada tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan menerbitkan *Medium-Term Notes* I PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahun 2023 Tahap I sebesar USD6,3 juta yang terdiri dari 4 (empat) seri. Seri A sebesar USD3,1 juta, Seri B sebesar USD2,0 juta, Seri C sebesar USD0,9 juta dan Seri D sebesar USD0,3 juta dengan jangka waktu masing-masing Seri selama 3 (tiga) tahun.

On March 28, 2023, the Company issued Medium-Term Notes I of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills Year 2023 Phase I of USD6.3 million a which consist of 4 (four) series. Series A amounting to USD3.1 million, Series B amounting to USD2.0 million, Series C amounting to USD0.9 million and Series D amounting to USD0.3 million with a period of three (3) years for each Series.

Pada tanggal 16 Mei 2023, Perusahaan menerbitkan *Medium-Term Notes* I PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahun 2023 Tahap II sebesar USD1,7 juta yang terdiri dari 3 (tiga) seri. Seri A sebesar USD0,3 juta, Seri B sebesar USD0,4 juta dan Seri C sebesar USD1,0 juta dengan jangka waktu masing-masing Seri selama 3 (tiga) tahun.

On May 16, 2023, the Company issued Medium-Term Notes I of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills Year 2023 Phase II of USD1.7 million which consist of 3 (three) series. Series A amounting to USD0.3 million, Series B amounting to USD0.4 million and Series C amounting to USD1.0 million with a period of three (3) years for each Series.

Pada tanggal 18 Juli 2023, Perusahaan menerbitkan *Medium-Term Notes* I PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahun 2023 Tahap III sebesar USD9,9 juta yang terdiri dari 4 (empat) seri. Seri A sebesar USD0,2 juta, Seri B sebesar USD0,3 juta, Seri C sebesar USD1,4 juta dan Seri D sebesar USD8,0 juta dengan jangka waktu masing-masing Seri selama 3 (tiga) tahun.

On July 18, 2023, the Company issued Medium-Term Notes I of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills Year 2023 Phase III of USD9.9 million which consist of 4 (four) series. Series A amounting to USD0.2 million, Series B amounting to USD0.3 million, Series C amounting to USD1.4 million and Series D amounting to USD8.0 million with a period of three (3) years for each Series.

26. *MEDIUM-TERM NOTES* *(Lanjutan)*

MTN ini tidak dijamin dengan jaminan khusus. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia bertindak sebagai *Arranger* dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai agen pemantau dalam penerbitan MTN tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan MTN.

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

26. MEDIUM-TERM NOTES *(Continued)*

These MTN were not secured by preference securities. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia acts as Arranger and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk acts as the monitoring agent in the issuance of the MTN.

As of December 31, 2024 and 2023, the management believed it has fulfilled its obligations under the MTN.

**) Related parties caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

27. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Central Asia Tbk	323.364	417.287	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DKI	112.378	149.082	*PT Bank DKI*
KB Securities Co., Ltd	84.973	-	*KB Securities Co., Ltd*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	80.436	23.677	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	60.017	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43.002	12.974	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	30.937	32.434	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	29.888	12.974	*PT Bank Shinhan Indonesia*
Shinhan Papyrus 5th Co.,Ltd	25.000	-	*Shinhan Papyrus 5th Co.,Ltd*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	20.418	25.947	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	16.347	20.822	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.468	16.217	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank MNC International Tbk	14.732	19.151	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	13.457	15.990	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	12.375	12.974	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
The Korea Development Bank	6.112	-	*The Korea Development Bank*
PT Bank Hibank Indonesia	5.414	8.919	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank KB Bukopin Finance	2.884	1.209	*PT Bank KB Bukopin Finance*
Total	897.202	769.657	*Total*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(166.497)	(117.391)	*Current maturities within one year*
Bagian Jangka Panjang	**730.705**	**652.266**	***Long-term Portion***

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah Indonesia	734.140	731.422	*Indonesian Rupiah*
Won Korea Selatan	91.084	-	*South Korean Won*
Dolar AS	71.978	38.235	*US Dollar*
Total	**897.202**	**769.657**	***Total***

(a) Berikut ini adalah pinjaman bank jangka panjang Perusahaan dan Lontar:

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas dari BCA berupa fasilitas Kredit Lokal dengan nilai tidak melebihi USD12,0 juta ("Fasilitas Multi 1") dan *Time Loan Revolving* dan L/C dengan nilai tidak melebihi USD30,0 juta ("Fasilitas Multi 2"), dimana fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, mesin dan peralatan tertentu milik PT Ekamas Fortuna, pihak berelasi, mesin dan tanah milik Perusahaan, serta tanah, bangunan dan mesin milik Lontar. Fasilitas-fasilitas ini telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 28 Mei 2025.

Pada tanggal 23 Januari 2020, BCA telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi 6 kepada Perusahaan sebesar Rp1,7 triliun untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk Fasilitas Multi 1 dan Fasilitas Multi 2.

Pada tanggal 7 Juni 2021, BCA telah setuju untuk memberikan Lontar fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp200,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun dan fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp250,0 miliar sampai dengan tanggal 28 Mei 2025. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan-jaminan yang sudah diberikan kepada BCA.

Pada tanggal 30 November 2023, BCA setuju untuk memberikan fasilitas *Installment Loan* 2 kepada Lontar sebesar Rp4,2 triliun untuk jangka waktu sampai 4 Desember 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD323,4 juta dan USD417,3 juta.

27. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

The detail of long-term bank loans based on currencies is as follows:

(a) The following were the long-term bank loans of the Company and Lontar:

PT Bank Central Asia Tbk

The Company has facilities from BCA in the form of a Local Credit facility at the amount up to USD12.0 million ("Multi Facility 1") and Time Loan Revolving and L/C at the amount up to USD30.0 million ("Multi Facility 2"), wherein these facilities are secured by certain land rights, machinery and equipment owned by PT Ekamas Fortuna, a related party, machinery and land owned by the Company, and also land, building and machineries owned by Lontar. These facilities have been extended temporarily until May 28, 2025.

On January 23, 2020, BCA has agreed to provide the Company the Credit Investment facility 6 amounting to Rp1.7 trillion for the period of seven (7) years. This facility is secured with the same security as the Multi Facility 1 and Multi Facility 2.

On June 7, 2021, BCA agreed to provide Lontar with Installment Loan facility amounting Rp200.0 billion for a period of five (5) years and Local Credit facility amounting Rp250.0 billion valid until May 28, 2025. These facilities are secured by existing collateral that have been provided to BCA.

On November 30, 2023, BCA agreed to provide Installment Loan 2 credit facility amounting to Rp4.2 trillion for period up to December 4, 2030.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD323.4 million and USD417.3 million, respectively.

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 11 Oktober 2018, BRI menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp1,6 triliun untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas bangunan dan sarana pelengkap serta mesin dan peralatan milik Perusahaan. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada Oktober 2023.

Pada tanggal 14 Juni 2021, BRI setuju untuk memberikan kepada Perusahaan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500,0 miliar, berlaku sampai dengan 12 April 2025. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan dan Lontar.

Pada tanggal 22 Desember 2021, BRI setuju untuk memberikan kepada Lontar fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp195,0 miliar yang berlaku sampai 12 April 2025. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan mesin tertentu milik Lontar serta mesin dan persediaan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari Purinusa.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD43,0 juta dan USD13,0 juta.

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 19 Desember 2023, PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan Indonesia") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200,0 miliar berlaku sampai 19 Desember 2027.

Pada tanggal 30 Juli 2024, Shinhan Indonesia setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi (Modal Kerja) sebesar Rp150,0 miliar yang berlaku sampai dengan 31 Januari 2028 kepada Lontar. Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari Purinusa.

Pada tanggal 10 September 2024, Shinhan Indonesia setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi (Modal Kerja) sebesar USD10,0 juta yang berlaku sampai dengan 10 Maret 2028 kepada Lontar. Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari Purinusa.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Shinhan Indonesia masing-masing sebesar USD29,9 juta dan USD13,0 juta.

27. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On October 11, 2018, BRI agreed to provide a syndicated Investment Credit facility to the Company amounting to Rp1.6 trillion for a period of sixty (60) months. This facility is secured by building supplementary facilities and machinery and equipment owned by the Company. This facility has been paid off by the Company in October 2023.

On June 14, 2021, BRI agreed to provide the Company with a Working Capital Credit facility of Rp500.0 billion, valid until April 12, 2025. This facility is secured by certain inventories and machineries owned by the Company and Lontar.

On December 22, 2021, BRI agreed to provide to Lontar a Working Capital Credit facility amounting Rp195.0 billion which valid until April 12, 2025. This facility is secured by certain inventories and machinery owned by Lontar and certain machinery and inventories owned by the Company and Corporate Guarantee from Purinusa.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD43.0 million and USD13.0 million, respectively.

PT Bank Shinhan Indonesia

On December 19, 2023, PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan Indonesia") agreed to provide a Working Capital Facility to the Company amounting Rp200.0 billion valid until December 19, 2027.

On July 30, 2024, Shinhan Indonesia agreed to provide a Corporate Loan Facility (Working Capital) of Rp150.0 billion valid until January 31, 2028 to Lontar. This facility is secured by a Corporate Guarantee from Purinusa.

On September 10, 2024, Shinhan Indonesia agreed to provide a Corporate Loan Facility (Working Capital) of USD10.0 million valid until March 10, 2028 to the Lontar. This facility is secured by a Corporate Guarantee from Purinusa.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from Shinhan Indonesia amounted to USD29.9 million and USD13.0 million, respectively.

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

PT Bank Raya Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 November 2023, PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya") setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan dan Lontar masing-masing sebesar Rp200,0 miliar untuk jangka waktu sampai 29 November 2026. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa mesin milik Perusahaan dan Lontar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Bank Raya masing-masing sebesar USD20,4 juta dan USD25,9 juta.

(b) Berikut ini adalah pinjaman bank jangka panjang Perusahaan:

PT Bank DKI

Pada tanggal 27 Desember 2022, PT Bank DKI ("DKI") setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan dengan jumlah tidak melebihi Rp150,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa mesin milik Lontar dan persediaan milik Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun yang berlaku sampai dengan tanggal 29 Desember 2027.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, DKI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi secara sindikasi kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp2,5 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa mesin dan Jaminan Perusahaan dari Purinusa.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo pinjaman dari DKI masing-masing sebesar USD112,4 juta dan USD149,1 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Bank Panin menyetujui memberikan fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP-1) kepada Perusahaan sebesar Rp500,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan-jaminan yang sudah diberikan kepada Bank Panin.

Pada tanggal 29 Oktober 2024, Bank Panin telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit Pinjaman Jangka Menengah sebesar Rp1,0 triliun kepada Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 29 Oktober 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD80,4 juta dan USD23,7 juta.

27. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Raya Indonesia Tbk

On November 29, 2023, PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya") agreed to provide a Credit Investment Facility amounting to Rp200.0 billion respectively to the Company and Lontar for a period up to November 29, 2026. This facility is secured by certain assets in the form of machines owned by the Company and Lontar.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from Bank Raya amounted to USD20.4 and USD25.9 million, respectively.

(b) The following were the long-term bank loans of the Company:

PT Bank DKI

On December 27, 2022, PT Bank DKI ("DKI") agreed to provide Working Capital Credit facility to the Company with maximum amount of Rp150.0 billion. This Facility is secured by certain assets in the form of machines owned by Lontar and inventories owned by the Company for a period of five (5) years up to December 29, 2027.

On August 25, 2023, DKI agreed to provide a syndicated Investment Credit facility to the Company at the amount up to Rp2.5 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain assets in the form of machines and Corporate Guarantee from Purinusa.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding balances of loans from DKI amounted to USD112.4 *million and USD149.1 million, respectively.*

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On August 30, 2021, Bank Panin agreed to provide Long Term Loan (PJP-1) to the Company at the amount of Rp500.0 billion for a period of seven (7) years. This facility is secured by existing collateral that have been provided to Bank Panin.

On October 29, 2024, Panin Bank has agreed to provide Medium Term Loan Credit facility amounting to Rp1.0 trillion to the Company. This Facility is secured with certain machinery and equipment owned by the Company. This facility valid until October 29, 2029.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from Bank Panin amounted to USD80.4 million and USD23.7 million, respectively.

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 18 Desember 2024, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten ("BJB") setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp1,2 triliun untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, bangunan, dan peralatan milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari BJB sebesar USD60,0 juta.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Juni 2023, BTN menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan dan tanah tertentu dari PT Karyamas Primalestari, serta setoran jaminan pada BTN. Fasilitas ini berlaku sampai 16 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari BTN masing-masing sebesar USD30,9 juta dan USD32,4 juta.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2021, OKE setuju untuk memberikan kepada Perusahaan fasilitas Pinjaman Modal Kerja *Installment* sebesar Rp120,0 miliar untuk jangka waktu 8 (delapan) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu.

Pada tanggal 22 Juni 2023, OKE setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja Installment kepada Perusahaan sebesar Rp250,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan mesin dan peralatan tertentu. Fasilitas ini berlaku sampai 22 Juni 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari OKE masing-masing sebesar USD16,3 juta dan USD20,8 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Maret 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") setuju untuk memberikan kepada Perusahaan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp250,0 miliar yang dijamin dengan peralatan, persediaan, piutang tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari Purinusa. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Maret 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD15,5 juta dan USD16,2 juta.

***27. LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On December 18, 2024, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten {"BJB") agreed to provide a syndicated Investment Credit facility to the Company amounting to Rp1.2 trillion for a period of eighty four (84) months. This facility is secured by machinery, building and equipment owned by the Company.

As of December 31, 2024, the outstanding balances of loans from BJB amounted to USD60.0 million.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On June 16, 2023, BTN agreed to provide Working Capital facility to the Company amounting to Rp500.0 billion. This facility is secured with certain machinery and equipment owned by the Company and certain land from PT Karyamas Primalestari, also security deposit placed with BTN. This facility valid until June 16, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from BTN amounted to USD30.9 million and USD32.4 million, respectively.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

On June 30, 2021, OKE agreed to provide an Installment Working Capital Credit facility to the Company amounting Rp120.0 billion for the period of 8 (eight) years. This facility is secured by certain land rights, building, and machinery.

On June 22, 2023, OKE agreed to provide Installment Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp250.0 billion. This facility is secured by certain land rights, building, machinery and equipment. This facility valid until June 22, 2028.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from OKE amounted to USD16.3 million and USD20.8 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On March 24, 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") agreed to provide a Working Capital Credit facility at the amount of Rp250.0 billion which is secured by equipment, inventory and account receivables owned by the Company and also by Corporate Guarantee from Purinusa. This facility has been extended until March 25, 2027.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD15.5 million and USD16.2 million, respectively.

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

PT Bank MNC International Tbk

Pada tanggal 16 November 2023, PT Bank MNC International Tbk ("MNC") setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus kepada Perusahaan sebesar Rp300,0 miliar berlaku sampai dengan 16 Februari 2029. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa mesin dan peralatan milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang pinjaman dari MNC masing-masing sebesar USD14,7 juta dan USD19,2 juta.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 29 Juni 2022, Woori setuju untuk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp290,0 miliar dengan jangka waktu tiga (3) tahun sampai dengan 29 Juni 2025. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu, serta setoran jaminan pada Woori.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo pinjaman dari Woori masing-masing sebesar USD13,5 juta dan USD16,0 juta.

PT Allo Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 November 2023, PT Allo Bank Indonesia Tbk ("Allo Bank") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi kepada Perusahaan sebesar Rp200,0 miliar berlaku sampai 24 November 2026. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa mesin, piutang usaha dan Jaminan Perusahaan dari Purinusa.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Allo Bank masing-masing sebesar USD12,4 juta dan USD13,0 juta.

PT Bank Hibank Indonesia

Pada tanggal 15 September 2023, PT Bank Hibank Indonesia ("Hibank") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi kepada Perusahaan sebesar Rp150,0 miliar untuk jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan dan dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, dan mesin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Hibank masing-masing sebesar USD5,4 juta dan USD8,9 juta.

PT KB Bukopin Finance

Pada tanggal 22 November 2023, PT KB Bukopin Finance ("KB Bukopin") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar Rp19,7 miliar untuk jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa mesin milik Perusahaan.

27. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank MNC International Tbk

On November 16, 2023, PT Bank MNC International Tbk ("MNC") agreed to provide a Special Transaction Loan Facility amounting to Rp300.0 billion valid until February 16, 2029. This facility is secured with certain assets in the form of machinery and equipment owned by the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from MNC amounted to USD14.7 and USD19.2 million, respectively.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On June 29, 2022, Woori agreed to provide a Working Capital facility to the Company amounting to Rp290.0 billion for a period of three (3) years up to June 29, 2025. This facility is secured by certain land rights and machinery, also security deposit placed with Woori.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding balances of loans from Woori amounted to USD13.5 million and USD16.0 million, respectively.

PT Allo Bank Indonesia Tbk

On November 24, 2023, PT Allo Bank Indonesia Tbk ("Allo Bank") agreed to provide an investment credit facility to the Company amounting Rp200.0 billion valid until November 24, 2026. This facility is secured by certain assets in the form of machine, account receivable and Corporate Guarantee by Purinusa.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from Allo Bank amounted to USD12.4 million and USD13.0 million, respectively.

PT Bank Hibank Indonesia

On September 15, 2023, PT Bank Hibank Indonesia ("Hibank") agreed to provide an investment credit facility to the Company amounting Rp150.0 billion for a period of thirty six (36) months and secured by certain land rights, building and machineries.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from Hibank amounted to USD5.4 million and USD8.9 million, respectively.

PT KB Bukopin Finance

On November 22, 2023, PT KB Bukopin Finance ("KB Bukopin") agreed to provide an Investment Credit facility to the Company amounting Rp19.7 billion for a periode of thirty-six (36) months. This facility is secured by certain assets in the form of machines owned by the Company.

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 28 Agustus 2024, KB Bukopin telah Menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar Rp39,1 miliar untuk jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa mesin milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari KB Bukopin masing-masing sebesar USD2,9 juta dan USD1,2 juta.

(c) Berikut ini adalah pinjaman bank jangka panjang Lontar:

Shinhan Papyrus 5th Co., Ltd.

Pada tanggal 10 September 2024, Shinhan Papyrus 5th Co., Ltd. ("Shinhan Papyrus") setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar USD25,0 juta yang berlaku sampai dengan 10 Maret 2028 kepada Lontar. Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari Purinusa.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Shinhan Papyrus sebesar USD25,0 juta.

(d) Berikut ini adalah pinjaman bank jangka panjang MSS Holdings Co., Ltd dan Ssangyong C&B Inc, anak Perusahaan:

KB Securities Co.,Ltd

Pada tanggal 4 November 2024, KB Securities Co., Ltd ("KB Securities") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi secara sindikasi kepada MSS Holdings Co., Ltd ("MSS Holdings") sebesar sampai dengan KRW195,0 miliar untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan saham dan gadai rekening tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari KB Securities sebesar USD85,0 juta.

The Korea Development Bank

Pada tanggal 28 Desember 2016, KDB menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Ssangyong sebesar KRW25,0 miliar berlaku sampai dengan 30 Oktober 2025. Fasilitas ini dijamin dengan pabrik dan mesin yang dimiliki oleh Ssangyong.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari KDB sebesar USD6,1 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

27. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

On August 28, 2024, KB Bukopin agreed to provide an Investment Credit facility to the Company amounting Rp39.1 billion for a period of thirty-six (36) months. This facility is secured by certain assets in the form of machines owned by the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from KB Bukopin amounted to USD2.9 million and USD1.2 million, respectively.

(c) The following were the long-term bank loans of the Lontar:

Shinhan Papyrus 5th Co., Ltd.

On September 10, 2024, Shinhan Papyrus 5th Co., Ltd. ("Shinhan Papyrus") agreed to provide a Term Loan Facility of USD25.0 million valid until March 10, 2028 to Lontar. This facility is secured by a Corporate Guarantee from Purinusa.

As of December 31, 2024, the outstanding balances of loans from Shinhan Papyrus amounted to USD25.0 million.

(d) The following were the long-term bank loans of the MSS Holdings Co., Ltd dan Ssangyong C&B Inc:

KB Securities Co.,Ltd

On November 4, 2024, KB Securities Co., Ltd ("KB Securities") agreed to provide a syndicated Investment Credit facility to MSS Holdings Co., Ltd ("MSS Holdings") amounting to up to KRW195.0 billion for a period of sixty (60) months. This facility is secured by pledge of certain shares and bank account.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of loan from KB Securities amounted to USD85.0 million.

The Korea Development Bank

On December 28, 2016, KDB agreed to provide a Working Capital facility to Ssangyong in the amount of KRW25.0 billion valid until October 30, 2025. This facility is secured by the plant and machinery owned by Ssangyong.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of loan from KDB amounted to USD6.1 million

As of December 31, 2024 and 2023, management believed they have fulfilled their obligations under the credit facility agreements.

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)* / *27. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)*

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The range of interest rates of long-term bank loans are as follows:

	2024	2023	
Dolar AS	1,75% - 9,15%	1,75% - 7,34%	*US Dollar*
Rupiah Indonesia	8,00% - 10,00%	7,37% - 10,00%	*Indonesian Rupiah*
Won Korea Selatan	3,79% - 7,30%	-	*South Korean Won*

28. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG / *28. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND MUSYARAKAH FINANCING*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang Murabahah			*Murabahah payables*
PT Bank BCA Syariah	2.784	4.865	*PT Bank BCA Syariah*
Pembiayaan Musyarakah			*Musyarakah financing*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	24.593	31.622	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	16.706	17.514	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.044	11.352	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.640	8.433	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Subtotal	53.983	68.921	*Subtotal*
Total	56.767	73.786	*Total*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(13.458)	(14.271)	*Current maturities within one year*
Bagian Jangka Panjang	**43.309**	**59.515**	***Long-term Portion***

Rincian utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of long-term Murabahah payables and Musyarakah financing based on currencies is as follows:

	2024	2023	
Rupiah Indonesia	**56.767**	**73.786**	*Indonesian Rupiah*

(a) Berikut ini adalah utang Murabahah jangka panjang:

(a) The following were the long-term Murabahah payables:

PT Bank BCA Syariah / ***PT Bank BCA Syariah***

Pada tanggal 29 Juni 2021, PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit berupa fasilitas Pembiayaan Investasi Murabahah-1 / PI MMQ-1 sebesar Rp70,0 miliar dan Pembiayaan Murabahah-2 / PI MMQ-2 sebesar Rp50,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan.

On June 29, 2021, PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") agreed to provide credit facility in form of Pembiayaan Investasi Murabahah-1 / PI MMQ-1 amounting to Rp70.0 billion and Pembiayaan Investasi Murabahah-2 / PI MMQ-2 amounting to Rp50.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility is secured with certain machinery owned by the Company.

28. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang Murabahah dari BCA Syariah masing-masing sebesar USD2,8 juta dan USD4,9 juta.

(b) Berikut ini adalah pembiayaan Musyarakah jangka panjang:

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 10 Desember 2021, BSI setuju untuk memberikan fasilitas Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah sebesar Rp450,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 18 Desember 2023, BSI setuju untuk memberikan Fasilitas Musyarakah PDB-*Restricted* sebesar Rp150,0 miliar kepada Perusahaan berlaku sampai 31 Mei 2025. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan persediaan milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pembiayaan Musyarakah dari BSI masing-masing sebesar USD24,6 juta dan USD31,6 juta.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 27 Oktober 2021, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Panin Dubai Syariah") menyetujui untuk memberikan fasilitas berupa *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp100,0 miliar kepada Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan dan berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2025.

Pada tanggal 24 Februari 2022, Panin Dubai Syariah menyetujui untuk memberikan fasilitas berupa *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp100,0 miliar kepada Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan dan berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2025.

Pada tanggal 30 November 2023, Panin Dubai Syariah telah menyetujui untuk memberikan Fasilitas *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp70,0 miliar berlaku sampai 27 Oktober 2025. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa mesin.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pembiayaan Musyarakah dari Panin Dubai Syariah masing-masing sebesar USD16,7 juta dan USD17,5 juta.

28. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND MUSYARAKAH FINANCING *(Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of Murabahah payable from BCA Syariah amounted to USD2.8 million and USD4.9 million., respectively.

(b) The following were the long-term Musyarakah financing:

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On December 10, 2021, BSI agreed to provide the Musyarakah Mutanaqisah facility amounting Rp450.0 billion to the Company for the period of sixty (60) months. This facility is secured by certain machinery owned by the Company.

On December 18, 2023, BSI agreed to provide a PDB-Restricted Musyarakah facility amounting at Rp150.0 billion to the Company valid until May 31, 2025. This facility is secured by Company's machines and inventories.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of Musyarakah financing from BSI amounted to USD24.6 million and USD31.6 million, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

On October 27, 2021, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Panin Dubai Syariah") agreed to provide the Company with a Musyarakah Line Facility amounting Rp100.0 billion. This facility is secured by certain machinery owned by the Company and is valid until October 27, 2025.

On February 24, 2022, Panin Dubai Syariah agreed to provide the Company with Musyarakah Line Facility of Rp100.0 billion. This facility is secured by certain machines owned by the Company and is valid until October 27, 2025.

On November 30, 2023, Panin Dubai Syariah agreed to provide a Musyarakah Line Facility amounting to Rp70.0 billion valid until October 27,2025. This facility is secured by certain assets in the form of machines.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of Musyarakah financing from Panin Dubai Syariah amounted to USD16.7 million and USD17.5 million, respectively.

28. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 29 Juli 2019, CIMB Niaga setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Investasi Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) kepada Perusahaan sebesar Rp500,0 miliar untuk jangka waktu tujuh puluh dua (72) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, mesin berikut peralatan tertentu milik perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari Purinusa.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pembiayaan Musyarakah dari CIMB Niaga masing-masing sebesar USD8,0 juta dan USD11,4 juta.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Al-Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") sebesar Rp130,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu dan persediaan barang milik Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Muamalat masing-masing sebesar USD4,6 juta dan USD8,4 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran nisbah tahunan utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah Indonesia	8,50% - 9,75%	8,00% - 9,75%	*Indonesian Rupiah*

28. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND MUSYARAKAH FINANCING *(Continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On July 29, 2019, CIMB Niaga agreed to provide Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) Credit Investment facility to the Company amounting to Rp500.0 billion for a period of seventy two (72) months. The facility were secured by certain land rights, machinery along with its equipment and also a Corporate Guarantee from Purinusa.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of Musyarakah financing from CIMB Niaga amounted to USD8.0 million and USD11.4 million, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

The Company has Al-Musyarakah facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") amounting to Rp130.0 billion. This facility is secured by certain machinery and inventories of the Company. This facility valid until March 31, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of Musyarakah financing from Bank Muamalat amounted to USD4.6 million and USD8.4 million, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the management believed it has fulfilled their obligations under the credit facility.

Annual ratio rates of long-term Murabahah payables and Musyarakah financing ranges as follows:

29. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Sesudah restrukturisasi, utang perusahaan menjadi efektif di tahun 2005, pinjaman jangka panjang dibedakan antara utang pihak yang berpartisipasi dan belum berpartisipasi.

Pada tanggal 17 Mei 2019, restrukturisasi utang Lontar mengalami pembaharuan melalui penandatanganan *Facility Agreement* dengan para kreditur dan Madison Pacific Pte. Ltd. sebagai Agen Administrasi serta penandatanganan *Fiscal Agency Agreement* dengan Morrow Sodali Ltd. sebagai *fiscal agent* dan Madison Pacific Pte. Ltd. juga sebagai agen administrasi yang mana kedua perjanjian ini berlaku efektif sejak 17 Mei 2019 ("Tanggal Efektif").

29. LONG-TERM LOANS

After the effectiveness of the Company's debt restructuring in 2005, long-term loans were classified as participants and non-participants.

On May 17, 2019, Lontar's debt restructuring was amended by entering into Facility Agreement with the creditors and Madison Pacific Pte. Ltd. as Administrative Agent and Fiscal Agency Agreement with Morrow Sodali Ltd. as fiscal agent and Madison Pacific Pte. Ltd. also as administrative agent and the two agreements were effective on May 17, 2019 ("Effective Date").

29. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Berikut ini rincian pinjaman Perusahaan dan Lontar:

29. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

The following are the details of the Company and Lontar loans:

	2024	2023	
Pinjaman Perusahaan			*Company's Loans*
Pihak yang berpartisipasi			*Participant*
Tranche C	285.265	338.940	*Tranche C*
Pihak yang belum berpartisipasi	66.945	66.945	*Non-participant*
Subtotal	352.210	405.885	*Subtotal*
Pinjaman Lontar			*Lontar's Loans*
Tranche B	951	2.218	*Tranche B*
Tranche C	10.747	34.934	*Tranche C*
Subtotal	11.698	37.152	*Subtotal*
Total pada nilai nominal	363.908	443.037	*Total at nominal value*
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109	(4.919)	(3.156)	*Net adjustment on the adoption of PSAK No. 109*
Total pada biaya perolehan diamortisasi	358.989	439.881	*Total at amortized cost*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(26.522)	(26.642)	*Current maturities within one year*
Bagian Jangka Panjang	**332.467**	**413.239**	***Long-term Portion***

Pada tanggal 12 Juni 2020 dan 16 Juli 2020, Perusahaan dan Lontar melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang *bilateral* dan proses penawaran ini telah selesai masing-masing pada tanggal 10 Juli 2020 dan 4 Agustus 2020. Sebagai hasil dari proses ini, Perusahaan dan Lontar masing-masing telah menandatangani *Facility Agreement* dengan sejumlah pemegang wesel bayar yang bersedia menukarkan wesel bayarnya menjadi utang *bilateral*.

On June 12, 2020 and July 16, 2020, the Company and Lontar have made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan and such offer process have been completed on 10 July 2020 and 4 August 2020. As a result of such a process, the Company and Lontar have entered into Facility Agreements with several noteholders who have exchanged its notes with bilateral loan.

a. Pinjaman Perusahaan

Pihak yang berpartisipasi

Rincian saldo pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

a. The Company's Loans

Participants

Detail of of long-term loans are as follows:

	2024				
	Mata Uang (dalam Ribuan)/*Currency (in Thousands)*				
Fasilitas	**USD**	**Euro**	**JPY**	**Rp**	***Facilities***
Tranche C	244.079	13.560	3.598.175	66.808.193	*Tranche C*

	2023				
	Mata Uang (dalam Ribuan)/*Currency (in Thousands)*				
Fasilitas	**USD**	**Euro**	**JPY**	**Rp**	***Facilities***
Tranche C	286.051	15.899	4.218.801	80.676.492	*Tranche C*

29. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas *Tranche* A dan *Tranche* B memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- Dari tanggal efektif hingga tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
  i. LIBOR tiga bulanan (untuk Dolar Amerika Serikat), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), dimana setiap kasus ditambah 1% per tahun (batas maksimum 6%); dan
  ii. Tiga bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%).
- Tiga (3) tahun hingga lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
  i. LIBOR tiga bulanan (untuk Dolar Amerika Serikat), EURIBOR (untuk Euro Eropa) dan TIBOR (untuk Yen Jepang), dimana setiap kasus ditambah 2% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
  ii. Tiga bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 2% per tahun (tidak ada batas maksimum).
- Dari dan sesudah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
  i. LIBOR tiga bulanan (untuk Dolar Amerika Serikat), EURIBOR (untuk Euro Eropa) dan TIBOR (untuk Yen Jepang), dimana setiap kasus ditambah 3% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
  ii. Tiga bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 3% per tahun (tidak ada batas maksimum).

Fasilitas *Tranche* C memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- Dari tanggal efektif hingga seluruh Wesel *Tranche* A, Pinjaman *Tranche* A, Wesel *Tranche* B, Pinjaman *Tranche* B dan pendanaan kembali utang telah dibayar seluruhnya, tidak ada bunga yang diakui. Tetapi biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke sembilan (9) dan tahun ke lima belas (15) sesudah tanggal efektif;
- Setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche* A, Pinjaman *Tranche* A, Wesel *Tranche* B, Pinjaman *Tranche* B, dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- Jika tanggal jatuh tempo akhir diperpanjang sesuai dengan prasyarat Fasilitas *Tranche* C, LIBOR tiga bulanan (untuk Dolar Amerika Serikat), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia), dimana setiap kasusnya ditambah 1% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang perusahaan, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 dan ke-15 setelah tanggal efektif telah dilakukan masing-masing pada tahun 2014 dan 2020.

29. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

Tranche A Facility and Tranche B Facility bear an annual interest rates as follows:

- *From the effective date to the date three (3) years after the effective date:*
  i. Three-month LIBOR (for United States Dollar), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen), where in each case plus 1% per annum (capped at 6%); and
  ii. Three-month BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 1% per annum (capped at 14%).
- *From the date three (3) years to five (5) years after the effective date:*
  i. Three-month LIBOR (for United States Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), where in each case plus 2% per annum (no cap); and
  ii. Three-month BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 2% per annum (no cap).
- *From and after the date five (5) years after the effective date:*
  i. Three-month LIBOR (for United States Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), where in each case plus 3% per annum (no cap); and
  ii. Three-month BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 3% per annum (no cap).

Tranche C Facility bear an annual interest rate as follows:

- *From the effective date until all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, no interest will accrue. However, a restructuring fee will be accrued and capitalized on the dates falling nine (9) years and fifteen (15) years after the effective date;*
- *After the date on which all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, bear a fixed rate of 2% per annum; and*
- *If the final maturity date of the Tranche C Facility is extended in accordance with their terms, three-month LIBOR (for United States Dollar), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen) and BI Rate (for Indonesian Rupiah), where in each case plus 1% per annum.*

In accordance with the Company's debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th year and the 15th year after the effective date was applied in year 2014 and 2020, respectively.

29. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas *Tranche* A, Fasilitas *Tranche* B dan Fasilitas *Tranche* C akan dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche* A, Wesel *Tranche* B dan Wesel *Tranche* C.

Fasilitas *Tranche* A jatuh tempo pada bulan April 2019 dan memiliki jadwal yang sama dengan Wesel *Tranche* A.

Fasilitas *Tranche* B jatuh tempo pada bulan April 2022 dan memiliki jadwal yang sama dengan Wesel *Tranche* B.

Fasilitas *Tranche* C jatuh tempo pada bulan April 2029 (dapat diperpanjang sampai tahun 2031) dan memiliki jadwal yang sama dengan Wesel *Tranche* C.

Pada tanggal 3 November 2020, Perusahaan mengajukan penawaran kepada kreditur MLCA agar menukarkan utang MLCA menjadi dalam bentuk utang *bilateral*. Proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 20 November 2020 dan para kreditur yang berpartisipasi telah menandatangani *Facility Agreement Bilateral* dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama dengan utang MLCA.

Pihak yang belum berpartisipasi

Kesepakatan atas saldo utang kepada pihak yang belum berpartisipasi dalam restrukturisasi utang sangat tergantung dari penilaian lebih lanjut oleh Perusahaan, dimana penyelesaiannya tergantung dari proses verifikasi saldo pinjaman *(proof of debt)* dan/atau pemenuhan semua persyaratan yang berhubungan dengan perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan.

b. Pinjaman Lontar

Sesuai dengan *Facility Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, pinjaman jangka panjang terbagi dalam fasilitas *Tranche* A, *Tranche* B dan *Tranche* C masing-masing jatuh tempo tanggal 28 Februari 2021, 31 Agustus 2025 dan 31 Agustus 2035.

Fasilitas *Tranche* A dan *Tranche* B memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- Dari tanggal efektif hingga tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 2% per tahun;
- Setelah tiga (3) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun; dan

Fasilitas *Tranche* C memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

***29. LONG-TERM LOANS** (Continued)*

The Tranche A Facility, Tranche B Facility and Tranche C Facility are subject to the same interest amount cap as the Tranche A Notes, the Tranche B Notes and the Tranche C Notes.

The Tranche A Facility have a stated maturity date in April 2019 and shares the same terms as the Tranche A Notes.

The Tranche B Facility have a stated maturity date in April 2022 and shares the same terms as the Tranche B Notes.

The Tranche C Facility have a stated maturity date in April 2029 (subject to extension up to 2031) and shares the same terms as the Tranche C Notes.

On November 3, 2020, the Company has made an offering to the MLCA creditor to exchange the MLCA debt into the form of bilateral loan. The offering process has been completed on November 20, 2020 and the participating creditors have executed the Bilateral Facility Agreement with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the MLCA debt.

Non-participants

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the debt restructuring are subject to further review by the Company, whereas successful completion of the relevant proof of debts process and/or fulfillment of all relevant requirements under the Company's debt restructuring agreement.

b. Lontar's Loans

In accordance with the Facility Agreement dated May 17, 2019, the long term loans are divided into Tranche A, Tranche B and Tranche C facilities with stated maturity dates on February 28, 2021, August 31, 2025 and August 31, 2035, respectively.

Tranche A Facility and Tranche B Facility bear an annual interest rates as follows:

- *From the effective date to the date falling three (3) years after the effective date: Three-month LIBOR plus 2% per annum;*
- *After the date falling three (3) years after the effective date: Three-month LIBOR plus 3% per annum; and*

Tranche C Facility bears an annual interest rate at 2.5% per annum.

29. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang.

29. LONG-TERM LOANS (Continued)

Principal and interest are paid quarterly in arrear on the last business day in February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

As of December 31, 2024 and 2023, the management believed it has fulfilled its obligations under the debt restructuring agreement.

30. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan dan Lontar yang telah direstrukturisasi. Rincian wesel yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

30. NOTES PAYABLE

Notes payable are part of the Company and Lontar's restructured liabilities. The detail of the restructured notes payable is as follows:

	2024	2023	
Wesel Bayar Perusahaan			*Company's Notes*
Pihak yang berpartisipasi			*Participants*
Secured Company Global Notes	1.880	2.204	*Secured Company Global Notes*
Pihak yang belum berpartisipasi	10.457	10.457	*Non-participants*
Subtotal	12.337	12.661	*Subtotal*
Wesel Bayar Lontar			*Lontar's Notes*
Global Notes	250	300	*Global Notes*
Total pada nilai nominal	12.587	12.961	*Total at nominal value*
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK No. 109	(66)	(54)	*Net adjustment on the implementation of PSAK No. 109*
Total pada biaya perolehan diamortisasi	12.521	12.907	*Total at amortized cost*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(187)	(188)	*Current maturities within one year*
Bagian Jangka Panjang	**12.334**	**12.719**	***Long-term Portion***

a. Wesel Bayar Perusahaan

Pihak yang berpartisipasi

Wesel *Tranche* A

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, Perusahaan menerbitkan USD7,7 juta *Secured Company Global Notes* dan Pindo Deli Finance B.V. ("PDFBV"), menerbitkan USD96,2 juta *Guaranteed Secured Global Notes* (keduanya disebut dengan "Wesel *Tranche* A"). Namun pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh PDFBV ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh PDFBV sudah tidak berlaku lagi. Wesel *Tranche* A akan jatuh tempo pada bulan April 2019, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

a. The Company's Notes Payable

Participants

Tranche A Notes

In line with the debt restructuring agreement, the Company issued USD7.7 million Secured Company Global Notes and Pindo Deli Finance B.V. ("PDFBV") issued USD96.2 million Guaranteed Secured Global Notes (together with the "Tranche A Notes"). However, on June 25, 2014, Notes issued by PDFBV were exchanged with the Notes issued by the Company under the same terms and conditions and therefore the Notes issued by PDFBV were no longer valid. The Tranche A Notes have a stated maturity date on April 2019, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.

30. WESEL BAYAR *(Lanjutan)*

Wesel *Tranche* A ini memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan (untuk Dolar Amerika Serikat) ditambah 1% per tahun (batas maksimum mencapai 6%);
- dari tiga (3) tahun hingga lima (5) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan (untuk Dolar Amerika Serikat) ditambah 2% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
- dari dan setelah lima (5) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan (untuk Dolar Amerika Serikat) ditambah 3% per tahun (tidak ada batas maksimum).

Ketentuan terhadap jumlah batas maksimum bunga adalah sebagai berikut:

- setiap bulan dimana Wesel *Tranche* A atau Pinjaman *Tranche* A masih terutang, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche* A, Pinjaman *Tranche* A, Wesel *Tranche* B dan Pinjaman *Tranche* B yang masih terutang dibatasi maksimum 50% dari total *Monthly Mandatory Debt Services ("MMDS")* untuk bulan tersebut; dan
- untuk setiap bulan setelah seluruh Wesel *Tranche* A dan Pinjaman *Tranche* A dilunasi, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche* B dan Pinjaman *Tranche* B yang masih terutang dan jika memungkinkan, Wesel *Tranche* C dan Pinjaman *Tranche* C yang masih terutang dibatasi maksimum 33% dari jumlah *MMDS* bulan tersebut.

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari terakhir hari kerja di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan CAL X, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap 3 bulan.

Wesel *Tranche* B

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD20,0 juta dan PDFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* sebesar USD250,2 juta (keduanya disebut "Wesel *Tranche* B"). Pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh PDFBV kemudian telah ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh PDFBV sudah tidak berlaku lagi. Wesel *Tranche* B akan jatuh tempo pada bulan April 2022, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau dilakukan pendanaan kembali sesuai prasyarat dalam perjanjian. Prasyarat dan ketentuan tingkat bunga tahunan Wesel *Tranche* B sama dengan Wesel *Tranche* A.

30. NOTES PAYABLE *(Continued)*

These Tranche A Notes bear an annual interest rates as follows:

- *from date to three (3) years after the effective date three-month LIBOR (for United States Dollar) plus 1% per annum (capped at 6%);*
- *from the date three (3) years after the effective date to the date five (5) years after the effective date: three-month LIBOR (for United States Dollar) plus 2% per annum (no cap); and*
- *from and after the date five (5) years after the effective date: three-month LIBOR (for United States Dollar) plus 3% per annum (no cap).*

The provisions of the maximum interest amount were as follows:

- *for any month in which any Tranche A Notes or Tranche A Debt remain outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect to the Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes and Tranche B Debt outstanding balance is capped at 50% of the Monthly Mandatory Debt Services ("MMDS") amount for that month; and*
- *for any month after all Tranche A Notes and Tranche A Debt have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect to the Tranche B Notes and Tranche B Debt outstanding and, if applicable, Tranche C Notes and Tranche C Debt outstanding is capped at 33% of the MMDS amount for that month.*

Interest is paid quarterly in arrears on the last business day in January, April, July and October of each year, commencing in July 2005. Based on CAL X, payment of principal is made quarterly.

Tranche B Notes

In line with the debt restructuring agreement, the Company issued USD20.0 million Secured Company Global Notes and PDFBV issued USD250.2 million Guaranteed Secured Global Notes (together with the "Tranche B Notes"). However, on June 25, 2014, Notes issued by PDFBV were exchanged with the Notes issued by the Company under the same terms and conditions and therefore the Notes issued by PDFBV were no longer valid. The Tranche B Notes have a stated maturity date on April 2022, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date or refinanced in accordance with their terms. The Tranche B Notes share the same terms and annual interest rate as the Tranche A Notes.

30. WESEL BAYAR *(Lanjutan)*

Wesel *Tranche* C

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, Perusahaan menerbitkan USD41,6 juta *Secured Company Global Notes* dan PDFBV menerbitkan USD508,5 juta *Guaranteed Secured Global Notes* (keduanya disebut "Wesel *Tranche* C"). Namun pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh PDFBV kemudian telah ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh PDFBV sudah tidak berlaku lagi. Wesel *Tranche* C akan jatuh tempo pada bulan April 2029 (dapat diperpanjang hingga 2031), kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau dilakukan pendanaan kembali sesuai prasyarat dalam perjanjian. Prasyarat Wesel *Tranche* C sama dengan Wesel *Tranche* A dan Wesel *Tranche* B, kecuali Wesel *Tranche* C memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga semua Wesel *Tranche* A, Pinjaman *Tranche* A, Wesel *Tranche* B, Pinjaman *Tranche* B dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke sembilan (9) dan tahun ke lima belas (15) setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche* A, Pinjaman *Tranche* A, Wesel *Tranche* B, Pinjaman *Tranche* B dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel *Tranche* C, LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 1% per tahun, tetapi dapat dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche* A dan Wesel *Tranche* B.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 dan ke-15 setelah tanggal efektif telah dilakukan masing-masing pada tahun 2014 dan 2020.

Pihak yang belum berpartisipasi

Kesepakatan atas saldo utang kepada pihak yang belum berpartisipasi dalam restrukturisasi utang sangat tergantung dari penilaian lebih lanjut oleh Perusahaan, dimana penyelesaiannya tergantung dari proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debts*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan yang berhubungan sebagaimana diatur dalam perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan.

***30. NOTES PAYABLE** (Continued)*

Tranche C Notes

In line with the debt restructuring agreement, the Company issued USD41.6 million Secured Company Global Notes and PDFBV issued USD508.5 million Guaranteed Secured Global Notes (together with the "Tranche C Notes"). However, on June 25, 2014, Notes issued by PDFBV were then exchanged with the Notes issued by the Company under the same terms and conditions and therefore the Notes issued by PDFBV were no longer valid. The Tranche C Notes have a stated maturity date on April 2029 (subject to extension to 2031), unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms. Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A Notes and Tranche B Notes, except Tranche C Notes bear annual interest rates as follows:

- *from the effective date until all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, no interest will accrue. However, a restructuring fee will be accrued and capitalized on the dates falling nine (9) years and fifteen (15) years after the effective date;*
- *after the date on which all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and*
- *if the final maturity date is extended in accordance with the terms of the Tranche C Notes, three (3) month LIBOR plus 1% per annum, but subject to the same interest amount limit as the Tranche A Notes and the Tranche B Notes.*

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th year and the 15th year after the effective date was applied in year 2014 and 2020, respectively.

Non-Participants

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the debt restructuring are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debts process and/or fulfillment of all relevant requirements under the debt restructuring agreement.

30. WESEL BAYAR *(Lanjutan)*

b. Wesel Bayar Lontar

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, Lontar menerbitkan USD51,7 juta *Tranche* A *Global Notes* ("*Tranche* A *Notes*"), USD102,9 juta *Tranche* B *Global Notes* ("*Tranche* B *Notes*"), dan USD98,5 juta *Tranche* C *Global Notes* ("*Tranche* C *Notes*").

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Tranche* A *Global Notes

Tranche A Notes akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

Wesel *Tranche* A memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:
- Dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 2% per tahun;
- Setelah tiga (3) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun.

Tranche* B *Global Notes

Tranche B Notes akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2025, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. *Tranche* B *Notes* memiliki ketentuan dan tingkat bunga yang sama seperti *Tranche* A *Notes.*

Tranche* C *Global Notes

Tranche C *Notes* akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2035, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. Ketentuan *Tranche* C *Notes* sama dengan *Tranche* A dan *Tranche* B *Notes*, kecuali *Notes Tranche* C memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pada tanggal 12 Juni 2020 dan 16 Juli 2020, Perusahaan dan Lontar melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang *bilateral*, penawaran ini dilakukan melalui pengadaan *Exchange Offer Memorandum* yang diajukan oleh Perusahaan dan Lontar kepada para pemegang wesel bayar melalui *Clearing System* dan *Euroclear*. Pada tanggal 10 Juli 2020 dan 4 Agustus 2020, proses *Exchange Offer* Perusahaan dan Lontar telah selesai dilakukan dan sebagian besar pemegang wesel bayar berpartisipasi dalam proses ini dan menandatangani *Facility Agreement Bilateral* dengan Perusahaan dan Lontar yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama seperti wesel bayar yang ditukarkan.

***30. NOTES PAYABLE** (Continued)*

b. Lontar's Notes Payable

In accordance with the Fiscal Agency Agreement dated on May 17, 2019, the Company issued USD51.7 million Tranche A Global Notes ("Tranche A Notes"), USD102.9 million Tranche B Global Notes ("Tranche B Notes"), USD98.5 million Tranche C Global Notes ("Tranche C Notes").

Principal and interest are paid quarterly in arrears on the last business day in February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

Tranche A Global Notes

The maturity date of the Tranche A Notes will be on February 28, 2021 unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.

Tranche A Notes bear an annual interest rates as follows:
- *From the effective date to the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 2% per annum;*
- *After three (3) years from the effective date: three-month LIBOR plus 3% per annum.*

Tranche B Global Notes

The maturity date of the Tranche B Notes will be on August 31, 2025 unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date. The Tranche B Notes share the same term and interest rate as Tranche A Notes.

Tranche C Global Notes

The maturity date of the Tranche C Notes shall be on August 31, 2035 unless redeemed, purchased or canceled prior to the maturity date. Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A Notes and Tranche B Notes, except that Tranche C Notes bears annual interest rate at 2.5% per annum.

On June 12, 2020 and July 16, 2020, the Company and Lontar has made an offering to the noteholder to exchange the notes payable into bilateral loan, such offer has been made by the Company and Lontar through the Exchange Offer Memorandum which was distributed by the Company to the noteholder through Clearing System and Euroclear. On July 10, 2020 and August 4, 2020, The Exchange Offer process has been completed and majority of the noteholder has participated in the process and has executed the bilateral Facility Agreement with the Company and Lontar, which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the exchange notes.

30. WESEL BAYAR *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang.

***30. NOTES PAYABLE** (Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, the management believed it has fulfilled its obligations under the debt restructuring agreement.

31. UTANG OBLIGASI

31. BONDS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Utang obligasi	925.322	702.336	*Bonds payable*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(333.895)	(35.562)	*Current maturities within one year*
Bagian Jangka Panjang	**591.427**	**666.774**	***Long-Term Portion***

Pada tanggal 25 Agustus 2022, Lontar menerbitkan *2nd non-guaranteed bonds* PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sebesar USD30,0 juta dengan jangka waktu dua (2) tahun. Lontar menunjuk Shinhan Investment Corporation ("Shinhan Investment") sebagai *lead manager*. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 25 Agustus 2024.

On August 25, 2022, Lontar issued the 2nd non-guaranteed bonds of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry amounting to USD30.0 million for the period of two (2) years. Lontar appoints Shinhan Investment Corporation ("Shinhan Investment") as lead manager.This facility has been paid on August 25, 2024.

Pada tanggal 12 Januari 2022, Lontar memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-2/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2021 ("Penawaran Umum I Tahap I") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,2 triliun, Seri B sebesar Rp0,9 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,4 triliun. Pada tanggal 1 Februari 2023 dan 21 januari 2025, Lontar telah melakukan pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan Lontar I Tahap I seri A dan seri B sebesar Rp0,2 triliun dan Rp0,9 triliun.

On January 12, 2022, Lontar obtained as effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-2/D.04/2022 for its Continuous Public Offering of Lontar's Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2021 ("Bond Public Offer I Phase I") with principal Series A amounting to Rp0.2 trillion, Series B amounting to Rp0.9 trillion, and Series C amounting to Rp0.4 trillion. On February 1, 2023 and January 21, 2025, Lontar has made a payment of Continuous Public Offering of Lontar's Bond I Phase I series A and series B amounting to Rp0.2 trillion and Rp0.9 trillion.

Investor dalam Penawaran Umum I Tahap I diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Lontar dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

The interest of investors in the Bond Public Offer I Phase I are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between Lontar and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Untuk melakukan Penawaran Umum I Tahap I, Lontar juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dengan peringkat idA ("*single A*").

To conduct the Bond Public Offer I Phase I, Lontar received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") with idA ("single A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum I Tahap I setelah dikurangi dengan biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Lontar berupa percepatan pelunasan sebagian *Medium-Term Notes,* angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

The fund obtained from the Bond Public Offer I Phase I after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Lontar's debts in the form of accelerated partial repayment of Medium-Term Notes. Installment of loan principal and/or interest and for working capital.

Persyaratan dalam Penawaran Umum I Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Lontar termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Lontar.

The terms of the Bond Public Offer I Phase I contain restrictions on Lontar which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused Lontar to dissolve.

31. UTANG OBLIGASI *(Lanjutan)*

Pada tanggal 22 April 2022, Lontar menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 (“Penawaran Umum I Tahap II”) dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,5 triliun, Seri B sebesar Rp1,4 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,6 triliun. Pada tanggal 12 April 2023, Lontar telah melakukan pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan Lontar I Tahap II seri A sebesar Rp0,5 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum I Tahap III diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Lontar dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum I Tahap II, Lontar juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari Pefindo dengan peringkat idA ("*single* A”).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum I Tahap II setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Lontar berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum I Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Lontar termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Lontar.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-116/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahun 2022 (”Obligasi”) dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,5 triliun, Seri B sebesar Rp1,1 triliun dan Seri C sebesar Rp0,4 triliun. Pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Obligasi II Pindo Deli seri A sebesar Rp0,5 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari Pefindo dengan peringkat idA ("*single* A”).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi II setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan kepada kreditur yang tidak terafiliasi berupa pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja.

***31. BONDS PAYABLE** (Continued)*

On April 22, 2022, Lontar issued Lontar’s Continuous Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2022 (”Bond Public Offer I Phase II“), with principal series A amounting to Rp0.5 trillion, Series B amounting to Rp1.4 trillion, and Series C amounting to Rp0.6 trillion. On April 12, 2023, Lontar has made a payment of Continuous Public Offering of Lontar's Bond I Phase II series A amounting to Rp0.5 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer I Phase II represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Lontar and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer I Phase II, Lontar also received a rating result from Pefindo with idA (“single A”).

The fund obtained from the Bond Public Offer I Phase II, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Lontar's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of that Bond Public Offer I Phase II contain restrictions on Lontar which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused Lontar to dissolve.

On June 30, 2022, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-116/D.04/2022 for its Public Offering of Company’s Bond II Pindo Deli Pulp And Paper Mills Year 2022 (“Bond”) with principal Series A amounting to Rp0.5 trillion, Series B amounting to Rp1.1 trillion, and Series C amounting to Rp0.4 trillion. On July 21, 2023, the Company has made a payment of Bond Public Offering II Pindo Deli Series A amounting to Rp0.5 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer, the Company also received a rating result from Pefindo with idA (”single A”).

The fund obtained from the Bond Public Offer II after deducted by the emission cost, will be used to pay the Company's debts to unaffiliated creditors in the form of loan principal, principal installments and/or interest and for working capital.

31. UTANG OBLIGASI *(Lanjutan)*

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 1 September 2022, Lontar menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 (Penawaran Umum I Tahap III) dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,3 triliun, Seri B sebesar Rp0,7 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,1 triliun. Pada tanggal 4 September 2023, Lontar telah melakukan pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan Lontar I Tahap III seri A sebesar Rp0,3 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum I Tahap III diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Lontar dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum I Tahap III, Lontar juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari Pefindo dengan peringkat idA ("*single* A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum I Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Lontar berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum I Tahap III tersebut memuat pembatasan terhadap Lontar termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Lontar.

Pada tanggal 23 Juni 2023, Lontar memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-140/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 (“Penawaran Umum II Tahap I”) dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp2,7 triliun dan Seri B sebesar Rp0,3 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum II Tahap I diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Lontar dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

***31. BONDS PAYABLE** (Continued)*

The terms of the Bond Public Offer II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On September 1, 2022, Lontar issued Lontar's Continuous Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase III Year 2022 (Bond Public Offer I Phase III), with principal Series A amounting to Rp0.3 trillion, Series B amounting to Rp0.7 trillion and Series C amounting to Rp0.1 trillion. On September 4, 2023, Lontar has made a payment of Continuous Public Offering of Lontar's Bond I Phase Ill series A amounting to Rp0.3 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer I Phase III represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between Lontar and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer I Phase III, Lontar also received a rating results from Pefindo with idA (“single A”).

The fund obtained from the Bond Public Offer I Phase III, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of Lontar’s debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer I Phase III contain restrictions on Lontar which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused Lontar to dissolve.

On June 23, 2023, Lontar obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-140/D.04/2023 for its Public Offering of Company's Bond II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2023 (“Bond Public Offer II Phase I”) with principal Series A amounting to Rp2.7 trillion and Series B amounting to Rp0.3 trillion.

The interest of investor in the Bond Public Offer II Phase I are represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between Lontar and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

31. UTANG OBLIGASI *(Lanjutan)*

Untuk melakukan Penawaran Umum II Tahap I, Lontar juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari Pefindo dengan peringkat idA ("*single* A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum II Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang berupa pembayaran angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga, pelunasan obligasi dan/atau kupon dan pendapatan bagi hasil dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum II Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Lontar termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Lontar.

Pada tanggal 6 Oktober 2023, Lontar menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum II Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,1 triliun, Seri B sebesar Rp1,5 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,2 triliun. Pada tanggal 16 Oktober 2024, Lontar telah melakukan pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2023 Seri A sebesar Rp0,1 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap II diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Lontar dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, Lontar juga telah mendapatkan hasil pemeringkatan dari Pefindo dengan peringkat idA (*"single A"*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Lontar berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Lontar termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Lontar.

***31. BONDS PAYABLE** (Continued)*

To conduct the Bond Public Offer II Phase I, Lontar also received a rating result from Pefindo with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer II Phase I, after deducted by the emission cost, will be used payment of loan principal and/or interest installments, repayment of bonds and/or coupons and profit sharing income and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer II Phase I contain restrictions on Lontar which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused Lontar to dissolve.

On October 6, 2023, Lontar issued Lontar's Bond II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2023 ("Bond Public Offer II Phase II") with principal Series A amounting to Rp0.1 trillion, Series B amounting to Rp1.5 trillion, and Series C amounting to Rp0.2 trillion. On October 16, 2024, Lontar has made a payment of Continuous Bond II Phase II Year 2023 Series A amounting to Rp0.1 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer II Phase II represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between Lontar and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer II Phase II, Lontar also received a rating result from Pefindo with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer II Phase II, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Lontar's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer II Phase II contain restrictions on Lontar which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused Lontar to dissolve.

31. UTANG OBLIGASI *(Lanjutan)*

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-372/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi III Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahun 2023 ("Obligasi III") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,6 triliun, Seri B sebesar Rp0,5 triliun dan Seri C sebesar Rp0,1 triliun. Pada tanggal 10 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Obligasi III Pindo Deli Seri A sebesar Rp0,6 triliun.

Distribusi atas Obligasi III dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal 3 Januari 2024, sehingga dana penerbitan Obligasi III tersebut diterima oleh Perusahaan secara *good funds* pada tanggal 3 Januari 2024.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi III diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari Pefindo dengan peringkat idA ("*single A"*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi III setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan kepada kreditur yang tidak terafiliasi berupa pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi III tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan Perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 27 Maret 2024, Lontar menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2024 (Penawaran Umum II Tahap III) dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,6 triliun, Seri B sebesar Rp0,4 triliun dan Seri C sebesar Rp0,1 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap III diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Lontar dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II Tahap III, Lontar juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari Pefindo dengan peringkat idA (*"single A").*

31. BONDS PAYABLE *(Continued)*

On December 27, 2023, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-372/D.04/2023 for its Public Offering of Company's Bond III Pindo Deli Pulp And Paper Mills Year 2023 ("Bond III") with principal Series A amounting to Rp0.6 trillion, Series B amounting to Rp0.5 trillion, and Series C amounting to Rp0.1 trillion. On January 10, 2025, the Company has made a payment of Bond Public Offering III Pindo Deli Series A amounting to Rp0.6 trillion.

Distribution of Bond III was carried out by the Company on January 3, 2024, so that the proceeds from the issuance of bond III was received by the Company in good funds on January 3, 2024.

The interest of investors in the Bond III Public Offer are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond III Public Offer, the Company also received a rating results from Pefindo with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond III Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used to pay the Company's debts to unaffiliated creditors in the form of loan principal, principal installments and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond III Public Offer contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisitions with other companies which caused the Company to dissolve.

On March 27, 2024, Lontar issued Lontar's Continuous Bond II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase III Year 2024 (Bond Public Offer II Phase III), with principal Series A amounting to Rp0.6 trillion, Series B amounting to Rp0.4 trillion and Series C amounting to Rp0.1 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer II Phase III represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between Lontar and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer II Phase III, Lontar also received a rating results from Pefindo with idA ("single A").

31. UTANG OBLIGASI *(Lanjutan)*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi II Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Lontar berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap III tersebut memuat pembatasan terhadap Lontar termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Lontar.

Pada tanggal 5 Juni 2024, Lontar menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap IV Tahun 2024 (Penawaran Umum II Tahap IV) dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,1 triliun, Seri B sebesar Rp0,4 triliun dan Seri C sebesar Rp0,5 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum II Tahap IV diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Lontar dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum II Tahap IV, Lontar juga telah mendapatkan hasil pemeringkatan dari Pefindo dengan peringkat idA ("*single A"*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum II Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Lontar berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum II Tahap IV tersebut memuat pembatasan terhadap Lontar termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Lontar.

Pada tanggal 30 September 2024, Lontar memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-138/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024 ("Penawaran Umum III Obligasi Tahap I") yang terdiri dari Seri A sebesar Rp0,6 triliun dan Seri B sebesar Rp0,6 triliun.

Distribusi atas Penawaran Umum III Obligasi Tahap I dilakukan oleh Lontar pada tanggal 4 Oktober 2024, sehingga dana penerbitan Penawaran Umum III Obligasi Tahap I tersebut diterima oleh Lontar secara *good funds* pada tanggal 4 Oktober 2024.

***31. BONDS PAYABLE** (Continued)*

The fund obtained from the Bond Public Offer II Phase III, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of Lontar's debts in the form of payment of loan principal, instalment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer II Phase III contain restrictions on Lontar which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused Lontar to dissolve.

On June 5, 2024, Lontar issued Lontar's Continuous Bond II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase IV Year 2024 (Public Offering II Phase IV), with Principal Series A amounting to Rp0.1 trillion, Series B amounting to Rp0.4 trillion and Series C amounting to Rp0.5 trillion.

The investors in the Public Offering II Phase IV are represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between Lontar and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Public Offering II Phase IV, Lontar also received a rating result from Pefindo with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offering II Phase IV, after deducted by the emission cost will be used for the payment of Lontar's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and working capital.

The term of the Public Offering II Phase IV contain the restriction of Lontar which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital, and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused Lontar to dissolve.

On September 30, 2024, Lontar obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) through the Notification of Effective Statement Letter No. S-138/D.04/2024 for its Continuous Public Offering Continuous Bonds III of Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2024 (Bond Public Offer III Phase I) with principal Series A amounting to Rp0.6 trillion, and Series B amounting to Rp0.6 trillion.

Distribution of Bond Public Offer III Phase I was carried out by Lontar on October 4, 2024, so that the proceeds from the issuance of Bond Public Offer III Phase I was received by Lontar in good funds on October 4, 2024.

31. UTANG OBLIGASI *(Lanjutan)*

Investor dalam Penawaran Umum III Obligasi Tahap I diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Lontar dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum III Obligasi Tahap I, Lontar juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari Pefindo dengan peringkat idA ("*single A").*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum III Obligasi Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk sekitar 80% (delapan puluh persen) akan dipergunakan untuk pembayaran utang Lontar berupa pembayaran angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga bank dan bunga Obligasi dengan rincian: sekitar 30% (tiga puluh persen) akan digunakan untuk pembayaran bunga bank dan bunga Obligasi Lontar dalam mata uang Rupiah den sekitar 70% (tujuh puluh persen) akan digunakan untuk pembayaran pokok utang bank Lontar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Lontar yang terdiri antara lain adalah pembelian bahan baku, bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan serta biaya *overhead*.

Persyaratan dalam Penawaran Umum III Obligasi Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Lontar termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Lontar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian utang obligasi.

***31. BONDS PAYABLE** (Continued)*

The interest of investors in the Bond Public Offer III Phase I are represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer III Phase I, Lontar also received a rating result from Pefindo with idA ("single A").

The funds obtained from the Bond Public Offer III Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for approximately 80% (eighty percent) to pay the Lontar's debts in the form of installment payments of principal loans and/ or bank interest and bond interest with the following details; approximately 30% (thirty percent) will be used to pay bank interest and interest on Lontar's Bonds in Rupiah currency, and approximately 70% (seventy percent) will be used to pay the principal of the Lontar's bank debt in United States Dollar currency. The remaining will be used for the Lontar's working capital, which includes, among other things, the purchase of raw materials, production support materials, energy and fuel, packaging goods, and overhead costs.

The terms of the Bond Public Offer III Phase I contain restrictions on the Lontar, which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid-up capital, and entering into merger, consolidation, or acquisition with other companies which caused Lontar to dissolve.

As of December 31, 2024 and 2023, the management believed it has fulfilled its obligations under the bonds payable agreement.

32. SUKUK MUDHARABAH

Akun ini terdiri dari:

32. SUKUK MUDHARABAH

This account consists of:

	2024	2023	
Sukuk Mudharabah	175.500	38.040	*Sukuk Mudharabah*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(54.884)	-	*Current maturities within one year*
Bagian Jangka Panjang	**120.616**	**38.040**	***Long-Term Portion***

32. SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-116/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahun 2022 ("Sukuk Perusahaan") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,4 triliun, Seri B sebesar Rp0,4 triliun dan Seri C sebesar Rp0,2 triliun. Pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Sukuk Mudharabah I Pindo Deli Seri A sebesar Rp0,4 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum Sukuk diawali oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk, Perusahaan telah mendapat hasil pemeringkatan dari Pefindo dengan peringkat idAsy ("*single A Syariah*").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan kepada kreditur yang tidak terafiliasi dan untuk modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Sukuk tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No.S-372/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah II Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahun 2023 ("Sukuk II") dengan jumlah pokok Seri A Sebesar Rp0,5 triliun, Seri B sebesar Rp0,5 triliun dan Seri C sebesar Rp0,1 triliun. Pada tanggal 10 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan Pembayaran atas Sukuk II Pindo Deli seri A sebesar Rp0,5 triliun.

Distribusi atas Sukuk II dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal 3 Januari 2024, sehingga dana penerbitan Sukuk II tersebut diterima oleh Perusahaan secara *good funds* pada tanggal 3 Januari 2024.

Investor dalam Penawaran Umum Sukuk II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dengan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk II, Perusahaan juga sudah mendapat hasil pemeringkatan dari Pefindo dengan peringkat idAsy ("*single* A *syariah*").

***32. SUKUK MUDHARABAH** (Continued)*

On June 30, 2022, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification on Effective Statement Letter No. S-116/D.04/2022 for its Public Offering of Company's Sukuk I Pindo Deli Pulp and Paper Mills Year 2022 ("The Company's Sukuk") with principal Series A amounting to Rp0.4 trillion, Series B amounting to Rp0.4 trillion and Series C amounting to Rp2.0 trillion. On July 21, 2023, the company has made a payment of Sukuk Mudharabah I Pindo Deli Series A amounting to Rp0.4 trillion.

The interest of investors in the Sukuk Public offer are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Sukuk Public Offer, the Company received a rating result from Pefindo with idAsy ("single A Syariah').

The fund obtained from Sukuk Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used for Company's business activities to replace funds originating from the Company's debts to unaffiliated creditors and for working capital.

The terms of the Sukuk Public Offer contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company's to dissolve.

On December 27, 2023, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No.S-372/D.04/2023 for its Public Offering of Company's Sukuk II Pindo Deli Pulp And Paper Mills Year 2023 ("Sukuk II") with principal Series A amounting to Rp0.5 trillion, Series B amounting to Rp0.5 trillion and Series C amounting to Rp0.1 trillion. On January 10, 2025, the Company has made a payment of Sukuk II Pindo Deli Series A amounting to Rp0.5 trillion.

Distribution of Sukuk II was carried out by the Company on January 3, 2024, so that the proceeds from the issuance of Sukuk II was received by the Company in good funds on January 3, 2024.

The interest of investors in the Sukuk II Public Offer are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Sukuk II Public Offer, the Company also received a rating result from Pefindo with idAsy ("single A syariah").

32. SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk II setelah dikurangi dengan biaya emisi terkait akan digunakan untuk modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Sukuk II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2024, Lontar memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-138/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024 ("Penawaran Umum I Sukuk Tahap I") sebesar Rp1,3 triliun dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Distribusi atas Penawaran Umum I Sukuk Tahap I dilakukan oleh Lontar pada tanggal 4 Oktober 2024, sehingga dana penerbitan Penawaran Umum I Sukuk Tahap I tersebut diterima oleh Lontar secara *good funds* pada tanggal 4 Oktober 2024.

Investor dalam Penawaran Umum I Sukuk Tahap I diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Lontar dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum I Sukuk Tahap I, Lontar juga telah mendapatkan hasil pemeringkatan dari Pefindo dengan peringkat idA (sy) (*Single A Syariah)*.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum I Sukuk Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk sekitar 80% (delapan puluh persen) untuk kegiatan usaha Lontar menggantikan dana yang bersumber dari utang Lontar dimana seluruhnya adalah pembayaran pokok Obligasi Lontar dan angsuran pokok utang bank Lontar dan sisanya akan digunakan untuk modal kerja Lontar yang terdiri antara lain dari pembelian bahan baku, bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan, serta biaya *overhead.*

Persyaratan dalam Penawaran Umum I Sukuk Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Lontar, termasuk di antaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, atau akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Lontar.

***32. SUKUK MUDHARABAH** (Continued)*

The fund obtained from the Sukuk II Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used for working capital.

The terms of the Sukuk II Public Offer contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On September 30, 2024, Lontar obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-138/D.04/2024 for its Continuous Public Offering Continuous Sukuk Mudharabah I of Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2024 ("Sukuk Public Offer I Phase I") with principal amounting to Rp1.3 trillion and was registered in Indonesia Stock Exchange.

Distribution of Sukuk Public Offer I Phase I was carried out by Lontar on October 4, 2024, so that the proceeds from the issuance of Sukuk Public Offer I Phase I was received by Lontar in good funds on October 4, 2024.

The interest of investors in the Sukuk Public Offer I Phase I are represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk as trustee. The relationship between Lontar and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Sukuk Public Offer I Phase I, Lontar also received a rating result from Pefindo with idA (sy) ("single A Syariah").

The fund obtained from the Sukuk Public Offer I Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for approximately 80% (eighty percent) will be used for the Lontar's business activities to replace funds sourced from the Lontar's debt, all of which are principal payments of the Lontar's Bonds and principal installments of the Lontar's bank debts and installments of the Lontar's bank debt principal, and the remaining will be used for the Lontar's working capital which consists of, among other things, the purchase of raw materials, production support materials, energy and fuel, packaging goods, and overhead costs.

The terms of the Sukuk Public Offer I Phase I contain restrictions on Lontar which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid-up capital, and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Lontar to dissolve.

32. SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan.

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

***32. SUKUK MUDHARABAH** (Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, management believed it has fulfilled its obligations under the trustee agreement.

**) Related parties caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

33. MODAL SAHAM

a. Modal saham

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.26 tertanggal 8 Juli 2022 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0150732.AH.01.11. Tahun 2022 tertanggal 3 Agustus 2022, para pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan/disetor Perusahaan, sehingga susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menjadi sebagai berikut:

33. SHARE CAPITAL

a. Share capital

Based on Statement Deed of the Company's Meeting Resolution No.26 Dated July 8, 2022 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-0150732.AH.01.11. Year 2022 dated August 3, 2022, the shareholders decided to increase the issued/paid up capital of the Company, therefore the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 is as follows :

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam ribuan)/ *Number of Issued and Paid Up Capital (in thousand)*	Nilai Nominal/ *Par Value*		Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	*Shareholders*
		Dalam Jutaan Rupiah/ *In Million Rupiah*	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		
PT APP Purinusa Ekapersada	11.923.395	5.961.698	1.082.293	99,24	*PT APP Purinusa Ekapersada*
PT Mega Kleenindo	38.852	19.426	7.212	0,32	*PT Mega Kleenindo*
PT Marimba Nugratama	25.870	12.935	4.803	0,22	*PT Marimba Nugratama*
PT Unitama Sartindo	25.870	12.935	4.803	0,22	*PT Unitama Sartindo*
Total	**12.013.987**	**6.006.994**	**1.099.111**	**100,00**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saham Perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh Komisaris dan Direktur Perusahaan.

As of December 31, 2024 and 2023, none of the Company's Commissioners and Directors directly owned shares in the Company.

b. Saldo laba

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 94 tertanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham memutuskan:

a. Sebesar USD10,0 juta (atau setara dengan Rp162,5 miliar) ditetapkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan ketentuan pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan.
b. Tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2023 dikarenakan kondisi Perusahaan yang masih memerlukan dana untuk modal kerja dan pengembangan usaha.

b. Retained earnings

Based on the Deed of Shareholders Resolution No. 94 dated June 28, 2024, the shareholders decided:

a. An amount of USD10.0 million (or equivalent to Rp162.5 billion) will be allocated for mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company's Article 19 of Article of Association.

b. Not to distribute the final dividend for the financial year 2023 due to the condition of the Company which still requires funds for working capital and business development.

33. MODAL SAHAM (*Lanjutan)*

c. Atas sisa laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk setelah dikurangi dengan cadangan tersebut sebagaimana dalam huruf (a) akan dimasukkan sebagai saldo laba dan menggunakannya untuk memperkuat modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 78 tertanggal 27 Juni 2023, para pemegang saham memutuskan:

a. Sebesar USD10,0 juta (atau setara dengan Rp149,7 miliar) ditetapkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan ketentuan pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan.
b. Tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2022 dikarenakan kondisi Perusahaan yang masih memerlukan dana untuk modal kerja dan pengembangan usaha.
c. Atas sisa laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk setelah dikurangi dengan cadangan tersebut sebagaimana dalam huruf (a) akan dimasukkan sebagai saldo laba dan menggunakannya untuk memperkuat modal kerja Perusahaan.

***33. SHARE CAPITAL** (Continued)*

c. The remaining net profit attributable to the parent shareholders after deducting the reserves as refer to point (a) will be included as retained earnings and use it to strengthen the Company's working capital.

Based on the Deed of Shareholders Resolution No. 78 dated June 27, 2023, the shareholders decided:

a. An amount of USD10.0 million (or equivalent to Rp149.7 billion) will be allocated for mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company's Article 19 of Article of Association.

b. Not to distribute the final dividend for the financial year 2022 due to the condition of the Company which still requires funds for working capital and business development.
c. The remaining net profit attributable to the parent shareholders after deducting the reserves as refer to point (a) will be included as retained earnings and use it to strengthen the Company's working capital.

34. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut :

34. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2024 and 2023, details of additional paid in capital is as follows :

	2024 *dan / and* 2023	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	52.436	*Difference in value from restructuring of entities under common control*
Tambahan modal disetor Pengampunan Pajak (Catatan 39h)	392	*Additional paid-in capital from Tax Amnesty (Note 39h)*
Total	**52.828**	***Total***

Akun ini bersumber dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dari Entitas Anak.

This account represents the difference in value from restructuring of entities under common control and the difference between the tax amnesty assets and liabilities from the Subsidiaries.

35. PENJUALAN

Penjualan neto diklasifikasikan sebagai berikut:

35. SALES

Net sales are classified as follows:

	2024	**2023**	
Lokal			***Local***
Pihak berelasi (Catatan 41a)			*Related parties (Note 41a)*
PT Cakrawala Mega Indah	594.425	594.479	*PT Cakrawala Mega Indah*

35. PENJUALAN *(Lanjutan)* / *35. SALES (Continued)*

	2024	2023	
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	117.419	99.528	*Others (each below 10% from total sales)*
Subtotal	711.844	694.007	*Subtotal*
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	62.299	12.945	*Third parties (each below 10% from total sales)*
Subtotal	774.143	706.952	*Subtotal*
Ekspor			***Export***
Pihak berelasi (Catatan 41a) (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	23.668	15.536	*Related parties (Note 41a) (each below 10% from total sales)*
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	1.213.370	1.398.365	*Third parties (each below 10% from total sales)*
Subtotal	1.237.038	1.413.901	*Subtotal*
Total Penjualan	**2.011.181**	**2.120.853**	***Total Sales***

Persentase total penjualan dari pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 36,6% dan 33,5% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The percentage of total sales from related parties to consolidated net sales was 36.6% and 33.5% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

36. BEBAN POKOK PENJUALAN / *36. COST OF GOODS SOLD*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Bahan baku	712.957	741.446	*Raw materials*
Upah langsung	39.179	41.022	*Direct labor*
Beban produksi lainnya	753.435	704.260	*Other conversion costs*
Total beban produksi	1.505.571	1.486.728	*Total manufacturing costs*
Barang dalam proses:			*Work-in-process:*
Awal tahun	29.758	37.147	*At beginning of year*
Perolehan dari anak perusahaan	9.836	-	*Addition from subsidiary*
Akhir tahun	(46.917)	(29.758)	*At end of year*
Beban pokok produksi	1.498.248	1.494.117	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi:			*Finished goods:*
Awal tahun	64.447	143.617	*At beginning of year*
Perolehan dari anak perusahaan	30.718	-	*Addition from subsidiary*
Akhir tahun	(133.972)	(64.447)	*At end of year*
Beban Pokok Penjualan	**1.459.441**	**1.573.287**	***Cost of Goods Sold***

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

The detail of purchases from suppliers for raw materials, indirect materials and spare-parts is as follows:

36. BEBAN POKOK PENJUALAN *(Lanjutan)* / *36. COST OF GOODS SOLD (Continued)*

	2024	2023	
Pemasok			*Suppliers*
Pihak berelasi (Catatan 41b)			*Related parties (Note 41b)*
PT Cakrawala Mega Indah	370.696	316.667	*PT Cakrawala Mega Indah*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	322.177	311.699	*Others (each below 10% from net sales)*
Subtotal	692.873	628.366	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lain-lain (masing-masing neto)	685.732	618.675	*from net sales)*
Total pembelian	1.378.605	1.247.041	*Total purchases*
Dikurangi: Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	(637.727)	(543.777)	*Less: Purchases of indirect materials and spare parts*
Pembelian Bahan Baku	**740.878**	**703.264**	***Purchases of Raw Materials***

Persentase total pembelian pihak berelasi terhadap beban pokok penjualan neto masing-masing sebesar 47,48% dan 39,9% untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023.

The percentage of total purchases from related parties to net cost of goods sold was 47.48% and 39.9% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

37. BEBAN USAHA / *37. OPERATING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Penjualan			***Selling***
Ongkos angkut	120.079	109.462	*Freight*
Komisi	6.855	6.426	*Commissions*
Gaji dan upah	5.556	4.314	*Salaries and wages*
Beban administrasi bank	2.345	2.303	*Bank charges*
Penyusutan (Catatan 15)	271	376	*Depreciation (Notes 15)*
Lain-lain	16.783	21.498	*Others*
Subtotal	151.889	144.379	*Subtotal*
Umum dan Administrasi			***General and Administrative***
Jasa manajemen dan profesional	30.084	24.661	*Management and professional fees*
Gaji dan upah	22.940	27.143	*Salaries and wages*
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	5.544	5.297	*Depreciation (Notes 14 and 15)*
Lain-lain	29.491	29.099	*Others*
Subtotal	88.059	86.200	*Subtotal*
Total	**239.948**	**230.579**	***Total***

38. BEBAN BUNGA / *38. INTEREST EXPENSE*

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, *medium-term notes*, pinjaman jangka panjang, wesel bayar, utang obligasi dan liabilitas sewa.

Interest expense derived from interest incurred on short-term and long-term bank loans, medium-term notes, long-term loans, notes payable, bonds payable and lease liabilities.

38. BEBAN BUNGA *(Lanjutan)*

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD185,7 juta dan USD111,8 juta.

38. INTEREST EXPENSE *(Continued)*

Interest expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to USD185.7 million and USD111.8 million, respectively.

39. PERPAJAKAN

39. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	35.770	9.965	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan	17.810	17.657	*Income taxes*
Total	**53.580**	**27.622**	***Total***

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	2.350	3.217	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan	8.831	24.398	*Income taxes*
Total	**11.181**	**27.615**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2024	2023	
Kini			***Current***
Perusahaan	(12.290)	(27.193)	*The Company*
Entitas Anak	(24.902)	(24.018)	*Subsidiaries*
Subtotal	(37.192)	(51.211)	*Subtotal*
Tangguhan			***Deferred***
Perusahaan	1	(5.973)	*The Company*
Entitas Anak	3.751	(2.642)	*Subsidiaries*
Subtotal	3.752	(8.615)	*Subtotal*
Neto	**(33.440)**	**(59.826)**	***Net***

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the Company's profit before income tax expense and taxable profit for the years ended December 31, 2024 and 2023, based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

39. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

39. TAXATION *(Continued)*

	Dalam Jutaan Rupiah Indonesia/ *In Millions of Indonesian Rupiah*		
	31 Desember / *December 31,*		
	2024	2023	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	1.246.021	3.816.376	*Profit before income tax expense attributable to the Company*
Beda temporer	(221.577)	(243.605)	*Temporary differences*
Beda tetap	(121.580)	(1.667.293)	*Permanent differences*
Laba kena pajak	**902.864**	**1.905.478**	***Taxable profit***

Beda temporer terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, penyesuaian neto atas penerapan PSAK 109 dan penyisihan imbalan kerja. Beda tetap terutama terdiri dari penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final.

Temporary differences mainly consist of depreciation of fixed assets, net adjustment on the adoption of PSAK 109 and provision for employee benefits. Permanent differences mainly consist of interest income already subjected to final tax.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba fiskal tahun pajak 2024 berdasarkan perhitungan sementara karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan Tahun 2024 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In this consolidated financial report, the amount of fiscal profit for the 2024 tax year is based on a tentative calculation because the 2024 Annual Tax return (SPT) Corporate Income Tax has not been reported until the completion date of the consolidated financial report.

d. Pajak Tangguhan / ***d. Deferred Taxes***

	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2023*	Perolehan dari Anak Perusahaan/ *Additions from Subsidiary*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustments*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Perusahaan							***Company***
Aset pajak tangguhan							*Deferred tax assets*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	510	-	72	-	-	582	*Allowance for impairment of inventories*
Liabilitas imbalan kerja	5.899	-	40	21	21	5.960	*Employee benefits liability*
Transaksi sewa pembiayaan	-	-	37	-	-	37	Finance lease transaction
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha	318	-	219	-	-	537	*Allowance for impairment loss of trade receivable*
Total aset pajak tangguhan	6.727	-	368	21	21	7.116	*Total deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan							*Deferred tax liabilities*
Penyusutan aset tetap	(69.739)	-	(97)	-	-	(69.836)	*Depreceiation of fixed assets*
Rugi neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	(2.259)	-	(270)	-	-	(2.529)	*Net unrealized loss on fair value changes of financial assets and liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Perusahaan - Neto	**(65.271)**	-	**1**	**21**	**21**	**(65.249)**	***Deferred Tax Liabilities of the Company - Net***

39. PERPAJAKAN *(Lanjutan)* / *39. TAXATION (Continued)*

	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2023*	Perolehan dari Anak Perusahaan/ *Additions from Subsidiary*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustments*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Lontar							***Lontar***
Aset pajak tangguhan							*Deffered tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	1.540	-	20	(35)	(35)	1.525	*Employee benefits liability*
Transaksi sewa pembiayaan	29	-	(2)	-	-	27	*Finance lease transaction*
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha	4.487	-	(17)	-	-	4.470	*Allowance for impairment loss of trade receivables*
Total aset pajak tangguhan	6.056		1	(35)	(35)	6.022	*Total deferred tax assets*
Liabilitas Pajak tangguhan							*Deferred tax liabilities*
Penyusutan aset tetap	**(67.655)**	-	**2.966**	**-**	-	**(64.689)**	*Depreciation of fixed assets*
Liabilitas Pajak Tangguhan Lontar - Neto	**(61.599)**	-	**2.967**	**(35)**	**(35)**	**(58.667)**	***Deferred Tax Liabilities of Lontar - Net***
Premier							**Premier**
Aset pajak tangguhan							*Deferred tax assets*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	63	43	-	(4)	102	*Allowance for impairment of inventories*
Liabilitas imbalan kerja	-	858	(108)	-	(54)	696	*Employee benefits liability*
Transaksi sewa pembiayaan	-	267	(224)	-	(18)	25	Finannce lease transaction
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha	-	124	(15)	-	(7)	102	Allowance for impairment loss of trade receivable
Total aset pajak tangguhan	-	1312	(304)	-	(83)	925	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan							*Deferred tax liabilities*
Penyusutan aset tetap	-	(6.385)	32	-	401	(5.952)	*Depreciation of fixed assets*
Rugi neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	-	(9.260)	1056	-	584	(7.620)	*Net unrealized loss on fair value changes of financial assets and liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Premier - Neto		**(14.333)**	**784**	-	**902**	**(12.647)**	***Deferred Tax Liabilities of Premier - Net***
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	**(126.870)**	**(14.333)**	**3.752**	**(14)**	**888**	**(136.563)**	***Deferred Tax Liabilities - Net***

	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2022*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2023*	
Perusahaan					***Company***
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.396	(886)	-	510	*Allowance for impairment of inventories*
Liabilitas imbalan kerja	5.786	408	(295)	5.899	*Employee benefits liability*
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha	514	(196)	-	318	*Allowance for impairment loss of trade receivable*
Total aset pajak tangguhan	7.696	(674)	(295)	6.727	*Total deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Penyusutan aset tetap	(65.814)	(3.925)	-	(69.739)	*Depreciation of fixed assets*
Rugi neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	(885)	(1.374)	-	(2.259)	*Net unrealized loss on fair value changes of financial assets and liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Perusahaan - Neto	**(59.003)**	**(5.973)**	**(295)**	**(65.271)**	***Deferred Tax Liabilities of the Company - Net***

39. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

39. TAXATION *(Continued)*

	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2022*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2023*	
Lontar					***Lontar***
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	1.465	144	(69)	1.540	*Employee benefits liability*
Transaksi sewa pembiayaan	29	-	-	29	*Finance lease transaction*
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha	4.221	266	-	4.487	*Allowance for impairment loss of trade receivables*
Total aset pajak tangguhan	5.715	410	(69)	6.056	*Total deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Penyusutan aset tetap	(64.603)	(3.052)	-	(67.655)	*Depreciation of fixed assets*
Liabilitas Pajak Tangguhan Lontar - Neto	**(58.888)**	**(2.642)**	**(69)**	**(61.599)**	***Deferred Tax Liabilities of Lontar - Net***
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	**(117.891)**	**(8.615)**	**(364)**	**(126.870)**	***Deferred Tax Liabilities - Net***

Tidak terdapat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari Entitas Anak lainnya.

No deferred tax assets or liabilities were incurred from the other Subsidiaries.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessments Letters

Pada tanggal 28 Oktober 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00002/206/23/092/24 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2023 sebesar Rp3,4 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp1,9 triliun.

On October 28, 2024, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 0002/206/23/092/24 for corporate income tax for the 2023 fiscal year amounting to Rp3.4 billion and Company's net taxable profit was settled at Rp1.9 trillion.

Pada tanggal 6 Desember 2024, Lontar menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00006/406/23/092/24 atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp271,3 miliar dan laba fiskal neto Lontar ditetapkan sebesar Rp1,7 triliun.

On December 6, 2024, Lontar received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 0006/406/23/092/24 for corporate income tax for the 2023 fiscal year amounting to Rp271.3 billion and Lontar's net taxable profit was settled at Rp1.7 trillion.

Pada tanggal 25 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00003/206/22/092/23 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 sebesar Rp3,0 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp1,3 triliun.

On October 25, 2023, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No .00003/206/22/092/23 for corporate income tax for the 2022 fiscal year amounting to Rp3.0 billion and the Company's net fiscal profit loss set at Rp1.3 trillion.

Pada tanggal 28 November 2023, Lontar menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00005/206/22/092/23 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 sebesar Rp7,9 miliar dan laba fiskal neto Lontar ditetapkan sebesar Rp4,2 triliun.

On November 28, 2023, Lontar received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00005/206/22/092/23 for corporate income tax for the 2022 fiscal year amounting to Rp7.9 billion and the Lontar's net taxable profit was set at Rp4.2 trillion.

39. PERPAJAKAN (*Lanjutan)*

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak lokal menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

g. Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2007 tentang "Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-Daerah Tertentu". Berdasarkan PP tersebut, Perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan penghasilan bersih sebesar 30% dari jumlah penanaman modal yang dibebankan selama enam (6) tahun, masing-masing sebesar 5% per tahun dan penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

h. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Entitas Anak menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp93,8 juta. Entitas Anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak masing-masing sebesar Rp5,14 miliar (setara dengan USD392 ribu) dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 34).

i. Tarif Pajak

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

***39. TAXATION** (Continued)*

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self-assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their individual annual tax calculations and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

g. Income Tax Facility

On January 2, 2007, the Government of Indonesia stated Government Decree No. 1 Year 2007 on "Income Tax Incentive For Capital Investment in Certain Industry and/or Certain Territory". Based on that decree, Companies that fulfilled all the requirements under the decree would benefit tax incentive, which include reduction on taxable income of 30% from the investment value to be charged over six (6) years at 5% each year and accelerated depreciation and amortization.

h. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Subsidiary filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp93.8 million. The Subsidiary has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

As of December 31, 2024 and 2023, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp5.14 billion (equivalent to USD392 thousand), respectively which is also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 34).

i. Tax Rate

Deferred tax assets and liabilities have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi Dan Rekan, aktuaris independen, dalam Laporan No. 163/KYR/III/2025 tertanggal 10 Maret 2025 dan Laporan No. 3393/KYR/III/24 tertanggal 8 Maret 2024 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi Dan Rekan, an independent actuary, in its Reports No. 163/KYR/III/2025 dated March 10, 2025 and its Reports No. 3393/KYR/III/24 dated March 8, 2024, using the "Projected Unit Credit" method and with consideration of the following assumptions:

Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 *Indonesian Mortality Table 2019*	*Mortality rate*
Tingkat diskonto	6,88% - 7,13% dan 6,37% - 7,10% 6.88% - 7.13% *and* 6.37% - 7.10%	*Discount rate*
Tingkat peningkatan gaji	5% per tahun/ *5% per annum*	*Salary increment rate*
Tingkat pengunduran diri karyawan secara sukarela	8% untuk karyawan yang berumur dibawah 30 tahun dan akan berkurang sampai 0% pada umur 50 tahun/ *8% for employee before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 50 years*	*Voluntary resignation rate*
Usia pensiun normal	56 tahun/*56 years*	*Normal retirement age*

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi perubahan risiko tingkat diskonto, dimana penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

The Company and Subsidiaries are exposed to changes in discount rate risk, which is a decrease in discount rate will increase plan liabilities.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumption as of December 31, 2024 and 2023, was as follows :

	Perubahan Asumsi/ ***Changes in Assumption***	**Dampak Perubahan Asumsi/** ***Impact of Changes in Assumption***		
		Kenaikan/ ***Increase***	**Penurunan/** ***Decrease***	
Tingkat diskonto				*Discount rate*
2024	1%	(1.669)	1.840	*2024*
2023	1%	(1.755)	1.935	*2023*

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumption used in preparing the sensitivity analysis did not change from those of the previous period.

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability was as follows:

	2024	**2023**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	34.019	33.811	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar atas aset program	-	-	*Fair value of plan assets*
Liabilitas Imbalan Kerja	**34.019**	**33.811**	***Employee Benefits Liability***

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (*Lanjutan)* / *40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)*

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *Movement of employee benefits liability is as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	33.811	32.959	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	4.827	4.494	*Employee benefits recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali yang diakui dalam dalam penghasilan komprehensif lain	(64)	(1.654)	*Remeasurements recognized in other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(2.937)	(2.352)	*Benefits paid*
Mutasi keluar	(56)	(309)	*Transfer out*
Penyesuaian selisih kurs	(1.562)	673	*Foreign exchange adjustment*
Saldo Akhir	**34.019**	**33.811**	***Ending Balance***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:. / *Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability were as follows:*

	2024	2023	
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi:			*Employee benefits recognized in profit or loss:*
Beban jasa kini	2.428	2.299	*Current service cost*
Beban bunga	2.004	2.229	*Interest cost*
Perubahan program	314	-	*Plan amendment*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	81	(34)	*Remeasurement of other long-term employee benefits liability*
Neto	**4.827**	**4.494**	***Net***

	2024	2023	
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurements recognized in other comprehensive income:*
Keuntungan aktuaria yang timbul dari:			*Actuarial gains arising from:*
Perubahan asumsi keuangan	(765)	621	*Changes in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	699	(2.275)	*Experience adjustments*
Neto	**(66)**	**(1.654)**	***Net***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *Movement of the present value of the defined benefit obligation is as follows:*

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	33.811	32.959	*Present value of defined benefit obligation at beginning of year*
Biaya jasa kini	2.428	2.299	*Current service cost*
Biaya bunga	2.004	2.229	*Interest cost*
Perubahan program	314	-	*Plan amendments*
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang timbul dari:			*Actuarial losses (gains) arising from:*
Perubahan asumsi keuangan	(783)	631	*Changes in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	800	(2.319)	*Experience adjustments*

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (*Lanjutan)*

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY *(Continued)*

	2024	2023	
Imbalan yang dibayar	(2.937)	(2.352)	*Benefits paid*
Mutasi keluar	(56)	(309)	*Transfer out*
Penyesuaian selisih kurs	(1.562)	673	*Foreign exchange adjustment*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pada Akhir Tahun	**34.019**	**33.811**	***Present Value of Defined Benefit Obligation at End of Year***

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of employee benefits liability is as follows:

	2024	2023	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	4.752	3.454	*Within the next 12 months (next year reporting period)*
Antara 1 - 3 tahun	6.302	6.345	*Between 1 - 3 years*
Antara 3 - 5 tahun	6.028	6.053	*Between 3 - 5 years*
Antara 5 - 10 tahun	10.351	11.054	*Between 5 - 10 years*
Diatas 10 tahun	6.586	6.905	*Over 10 years*
Total	**34.019**	**33.811**	***Total***

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian (yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan aktual) selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

Tanggal	**Nilai kini kewajiban imbalan pasti/** ***Present value of defined benefits obligation***	***Penyesuaian/ Experience Adjustment***	***Date***
31 Desember 2024	34.019	(800)	*December 31, 2024*
31 Desember 2023	33.811	(2.319)	*December 31, 2023*
31 Desember 2022	32.959	(543)	*December 31, 2022*
31 Desember 2021	36.609	(1.650)	*December 31, 2021*
31 Desember 2020	44.881	(2.926)	*December 31, 2020*

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

41. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian yang sama oleh pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

In the normal course of operations, the Company and Subsidiaries enter into business and financial transactions with related parties. The related parties are under common control of the same shareholders and/or have the same Board of Directors and/or Board of Commissioners as the Company or Subsidiaries.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with the related parties are as follows:

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

41. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pihak Berelasi / *Related Party*	**Sifat Hubungan / *Nature of Relation***
PT Cakrawala Mega Indah	Kesamaan pemegang saham / *Similar shareholder*
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk*)	Hubungan keluarga / *Family relation*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Kesamaan pemegang saham / *Similar shareholder*
PT Royal Oriental*)	Hubungan keluarga / *Family relation*
PT Bank Sinarmas Tbk*)	Hubungan keluarga / *Family relation*
PT The Univenus	Kesamaan pemegang saham / *Similar shareholder*
Sinar Indah Pulp and Paper Pte. Ltd	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ *Indirect similar shareholder*
Laris Global (Thailand) Co., Ltd	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ *Indirect similar shareholder*
Grand Universal Trading Vietnam Co., Ltd	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ *Indirect similar shareholder*
APP Commercial Pte. Ltd	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ *Indirect similar shareholder*
PT Wirakarya Sakti	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ *Indirect similar shareholder*
PT Sinarmas Asset Management*)	Hubungan keluarga / *Family relation*
PT Sinarmas Multi Artha Tbk*)	Hubungan keluarga / *Family relation*
APP International Finance BVI (III) Limited	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ *Indirect similar shareholder*
Asia Pulp & Paper Co. Ltd.	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ *Indirect similar shareholder*
PT Sinar Syno Kimia*)	Hubungan keluarga / *Family relation*
PT Asia Trade Logistics	Kesamaan pemegang saham / *Similar shareholder*
PT APP Purinusa Ekapersada	Pemegang saham / *Shareholder*
PT Bungo Bara Makmur*)	Hubungan keluarga / *Family relation*
PT Kati Kartika Murni	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ *Indirect similar shareholder*
Grand Universal Trading Sdn.Bhd.*)	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ *Indirect similar shareholder*
PT Rolimex Kimia Nusamas*)	Hubungan keluarga / *Family relation*

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Penjualan

Mulai tanggal 1 Januari 2001, Lontar menunjuk PT Cakrawala Mega Indah ("CMI"), pihak berelasi, sebagai distributor sesuai dengan perjanjian antara kedua belah pihak tanggal 2 Februari 2001.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penjualan *pulp,* kertas budaya, kertas industri, *tissue*, dan produk lainnya di dalam negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD711,8 juta (91,95% dari total penjualan lokal) dan USD694,0 juta (98,17% dari total penjualan lokal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 35). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Perusahaan mengekspor kertas budaya dan *tissue* ke luar negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD23,7 juta (1,91% dari total penjualan ekspor), dan USD15,5 juta (1,09% dari total penjualan ekspor) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 35). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

b. Pembelian

Pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD692,9 juta (47,48% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) dan USD628,4 juta (39,94% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 36).

Utang sehubungan dengan transaksi tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 21).

c. Beban listrik dan uap

	2024	2023	
Beban listrik dan uap			***Electricity and steam expense***
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk*)	220	13.774	*PT Dian Swastatika Sentosa Tbk*)*
Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian	0,02%	0,88%	***Percentage of total consolidated cost of goods sold***

41. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

Significant transactions with related parties are as follows:

a. Sales

Commencing January 1, 2001, Lontar appointed PT Cakrawala Mega Indah ("CMI"), a related party, as its distributor in accordance with an agreement between the parties dated February 2, 2001.

The Company and Subsidiaries sold its pulp, cultural paper, industrial paper, tissue, and other products domestically to related parties amounting to USD711.8 million (91.95% of total local sales) and USD694.0 million (98.17% of total local sales) for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 35). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

The Company's sales to related parties of its export cultural paper and tissue to related parties amounting to USD23.7 million (1.91% of total export sales), and USD15.5 million (1.09% of total export sales) for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 35). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

b. Purchases

Purchases of raw materials, indirect materials and spareparts from related parties amounted to USD692.9 million (47.48% of the total consolidated cost of goods sold) and USD628.4 million (39.94% of the total consolidated cost of goods sold) for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 36).

The related payables are recorded under "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 21).

c. Electricity and steam expense

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

41. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

	2024	2023	
Beban masih harus dibayar			***Accrued expenses***
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk*)	-	1.170	*PT Dian Swastatika Sentosa Tbk*)*
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,00%	0,03%	***Percentage of total consolidated liabilities***

Berdasarkan perjanjian pembelian aset tanggal 29 Desember 1997 antara Perusahaan dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk ("DSS") *), Perusahaan menjual generator pembangkit tenaga listrik kepada DSS dengan harga USD117,2 juta. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan setuju untuk membeli listrik dan uap yang dihasilkan oleh generator pembangkit tenaga listrik tersebut dari DSS dan menyewakan tanah dimana generator pembangkit tenaga listrik tersebut berada kepada DSS untuk jangka waktu dua puluh lima (25) tahun. Perusahaan dan DSS sudah sepakat untuk melakukan opsi perpanjangan didalam perjanjian sehingga perjanjian baru akan berakhir di tanggal 30 Juni 2025.

*Based on the asset purchase agreement dated December 29, 1997 between the Company and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk ("DSS") *), the Company sold its co-generation power plants to DSS for a total cash consideration of USD117.2 million. Based on the terms of the agreement, the Company has agreed to purchase electricity and steam generated by the co-generation power plants from DSS and leases the land on which the co-generation power plants are located to DSS for a period of twenty-five (25) years. The Company and DSS have agreed to carry out the extension option in the agreement so that the agreement will expired on June 30, 2025.*

Pada tanggal 30 April 2024, telah dibuat dan ditandatangani Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli nomor 025/PD-DSS/IV/24/TH antara Perusahaan dengan DSS untuk melakukan pembelian kembali aset pembangkit tenaga listrik yang terletak di Kabupaten Karawang, berikut dengan bangunan, peralatan pendukung, persediaan dan suku cadang sehubungan dengan pembangkit tenaga listrik serta uang muka sehubungan dengan kegiatan operasional pembangkit tenaga listrik tersebut, yang telah diimplementasikan dengan penandatanganan Akta Jual Beli Nomor 3 tanggal 3 Januari 2025, yang dibuat dihadapan Desman, SH,M.Hum, Notaris di Jakarta Utara antara Perusahaan dan DSS.

On April 30, 2024, the Company and DSS has made and signed the deed of Sale and Purchase Commitment Agreement number 025/PD-DSS/IV/24/TH to repurchase the power plant assets located in Karawang Regency, along with buildings, supporting equipment, supplies, and spare parts related to the power plant, as well as advances related to the operational activities of the power plant, which has been implemented by signing the Deed of Sale and Purchase Number 3 dated January 3, 2025 made before Desman, SH,M.Hum, Notary in North Jakarta between the Company with DSS.

Utang yang timbul dari transaksi pembelian listrik dan uap ini disajikan sebagai "Utang Usaha – Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 21).

Payables arising from these purchase of electricity and steam transactions are presented under "Account Payable – Related Parties" in the consolidated financial statements (Note 21).

Pendapatan atas sewa tanah pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan USD17,0 ribu atau nihil dan 31,73% dari total pendapatan (beban) lain-lain konsolidasian dan dicatat dalam "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Tidak ada saldo piutang atas transaksi ini.

Income from lease of land for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and USD17.0 thousand or nil and 31.73% of total consolidated other income (loss) and reported under "Other Income" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income. There is no receivables balance for this transaction.

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

41. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

d. Beban Jasa Manajemen

d. Management Fees

	2024	2023	
Asia Pulp & Paper Co. Ltd.	14.051	14.119	*Asia Pulp & Paper Co. Ltd.*

Asia Pulp & Paper Co. Ltd. memberikan jasa manajemen kepada Perusahaan dan Lontar. Beban jasa manajemen sehubungan dengan jasa tersebut masing-masing sebesar 5,86% dan 6,12% dari total beban usaha konsolidasian untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi – Jasa Manajemen dan Profesional" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 37).

Asia Pulp & Paper Co. Ltd. provided management services to the Company and Lontar. The management fee in connection with these services are 5.86% and 6.12% of total consolidated operating expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, which is reported under "General and Administrative Expenses – Management and Professional Fees" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income (Note 37).

e. Kas dan Setara Kas, Aset Lancar Lainnya

e. Cash and Cash Equivalents, Other Current Assets

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki simpanan dana berupa kas di bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek kepada pihak berelasi masing-masing adalah sebesar USD106,8 juta (1,26% dari total aset konsolidasian), dan USD108,1 juta (1,43% dari total aset konsolidasian).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries had cash in banks, time deposits and short-term investment placed with related parties amounted USD106.8 million (1.26% of the total consolidated assets) and USD108.1 million (1.43% of the total consolidated assets), respectively.

f. *Medium-Term Notes*

f. Medium-Term Notes

Perusahaan dan Lontar menunjuk PT Sinarmas Sekuritas*) sebagai *Arranger* dalam penerbitan MTN (Catatan 26).

The Company and Lontar appointed PT Sinarmas Sekuritas) as Arranger in the issuance of MTN (Note 26).*

g. Uang Muka Pemasok

g. Advance to a Supplier

Lontar memberikan uang muka ke WKS masing-masing sebesar USD94,8 juta (1,11% dari total aset konsolidasian) dan USD64,8 juta (0,86% dari total aset konsolidasian) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Lontar made advances to WKS amounting to USD94.8 million (1.11% of the total consolidated assets) and USD64.8 million (0.86% of the total consolidated assets) as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

h. Gaji dan Tunjangan Lainnya

h. Salaries and Other Compensation Benefits

Gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak kurang lebih sebesar USD0,3 juta (Rp5,5 miliar) dan USD0,4 juta (Rp6,6 miliar) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Salaries and other compensation benefits for the Company and Subsidiaries Boards of Commissioners and Directors amounted to approximately USD0.3 million (Rp5.5 billion) and USD0.4 million (Rp6.6 billion) for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

i. Biaya Sewa

i. Rental Expense

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan dan Indah Kiat menandatangani perjanjian sewa menyewa untuk jangka waktu satu (1) tahun.

On June 26, 2023, the Company and Indah Kiat signed a lease agreement for a period of one (1) year.

Perusahaan dan Lontar mengadakan transaksi sewa dengan PT Royal Oriental*) meliputi sewa untuk ruangan kantor pada tahun 2024 dan 2023.

The Company and Lontar entered into a lease transaction with PT Royal Oriental) for office space in 2024 and 2023.*

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

j. Jaminan pembelian jangka panjang

Jaminan pembelian jangka panjang merupakan uang muka pada pihak berelasi yang terdiri dari uang muka yang diberikan oleh Lontar kepada PT Wirakarya Sakti ("WKS"), pemasok kayu untuk produksi bubur kertas bagi Lontar sesuai dengan perjanjian pembelian kayu antara Lontar dan WKS tanggal 27 Januari 1995. Perjanjian tersebut mengalami perubahan pada tanggal 18 Januari 2001 dan berlaku untuk tiga puluh (30) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian.

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

41. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

j. Guarantee for long-term purchases

Guarantee for long-term purchases represent advances to related party, consisting of advances from Lontar to PT Wirakarya Sakti ("WKS"), wood suppliers for pulp production for Lontar, in accordance with the pulpwood purchase agreement between WKS and Lontar dated January 27, 1995. This agreement was amended and restated on January 18, 2001 and is valid for thirty (30) years from the amendment date.

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. These transactions are carried out based on the terms agreed by both parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**) Related parties caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

42. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perhitungan laba per saham dasar/dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk didasarkan pada data sebagai berikut:

42. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

The computation of basic/diluted profit per share attributable to owners of the parent is based on the following data:

	2024	2023	
Laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	457.334	310.677	*Net profit attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang saham (dalam satuan penuh)	12.013.987.000	12.013.987.000	*Weighted average number of shares (in full amount)*
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (dalam satuan penuh)	**0,03807**	**0,02586**	***Basic Earning per Share Attributable to Owners of the Parent (in full amount)***

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilutif pada laba neto per saham Kelompok Usaha. Oleh karena itu, laba neto per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at reporting dates, there were no potentially dilutive ordinary shares that would give rise to dilution of net profit per share of the Group. Thus, diluted profit per share is the same as basic profit per share.

43. SEGMEN OPERASI / *43. OPERATING SEGMENT*

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk bubur kertas (*pulp*) dan kertas budaya serta produk kertas industri, *tissue* dan lainnya. Segmen lainnya termasuk penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

The Company operates in two (2) business segments: pulp and cultural paper products and industrial paper, tissue, and other products. The other products segments included the sale of chemical by-products, which is not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

Informasi mengenai segmen operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The information concerning the Company's operating segments is as follows:

	2024	2023	
Informasi berdasarkan wilayah geografis			*Information based on geographical area*
Ekspor			*Export*
Asia	535.652	676.207	*Asia*
Amerika	228.185	242.431	*America*
Timur Tengah	177.538	202.907	*Middle East*
Eropa	124.227	99.573	*Europe*
Afrika	115.764	140.187	*Africa*
Australia	55.672	52.596	*Australia*
Total Penjualan Ekspor	1.237.038	1.413.901	*Total Export Sales*
Lokal	774.143	706.952	*Local*
Penjualan Neto Konsolidasian	**2.011.181**	**2.120.853**	***Consolidated Net Sales***
Penjualan neto			*Net sales*
Bubur kertas (*pulp*) dan kertas budaya	1.013.646	1.116.692	*Pulp and cultural paper*
Kertas industri, *tissue* , dan lainnya	997.535	1.004.161	*Industrial paper, tissue and others*
Penjualan Neto Konsolidasian	**2.011.181**	**2.120.853**	***Consolidated Net Sales***
Beban pokok penjualan			*Cost of goods sold*
Bubur kertas (*pulp*) dan kertas budaya	698.869	799.330	*Pulp and cultural paper*
Kertas industri, *tissue* , dan lainnya	760.572	773.957	*Industrial paper, tissue and others*
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	**1.459.441**	**1.573.287**	***Consolidated Cost of Goods Sold***
Laba bruto			*Gross profit*
Bubur kertas (*pulp*) dan kertas budaya	314.777	317.362	*Pulp and cultural paper*
Kertas industri, *tissue* , dan lainnya	236.963	230.204	*Industrial paper, tissue and others*
Laba Bruto Konsolidasian	**551.740**	**547.566**	***Consolidated Gross Profit***
Beban usaha			*Operating expenses*
Bubur kertas (*pulp*) dan kertas budaya	120.935	121.407	*Pulp and cultural paper*
Kertas industri, *tissue* , dan lainnya	119.013	109.172	*Industrial paper, tissue and others*
Total Beban Usaha Konsolidasian	**239.948**	**230.579**	***Total Consolidated Operating Expenses***

43. SEGMEN OPERASI *(Lanjutan)* / *43. OPERATING SEGMENT (Continued)*

	2024	2023	
Laba usaha			*Operating profit*
Bubur kertas (*pulp*) dan kertas budaya	193.842	195.955	*Pulp and cultural paper*
Kertas industri, *tissue*, dan lainnya	117.950	121.032	*Industrial paper, tissue and others*
Laba Usaha Konsolidasian	**311.792**	**316.987**	***Consolidated Operating Profit***
Persentase dari total aset dan liabilitas Konsolidasian			***Percentage of total Consolidated assets and liabilities***
Bubur kertas (*pulp*) dan kertas budaya	50,40%	52,65%	*Pulp and cultural paper*
Kertas industri, *tissue*, dan lainnya	49,60%	47,35%	*Industrial paper, tissue and others*
Total	**100,00%**	**100,00%**	***Total***

44. INSTRUMEN KEUANGAN / *44. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values:

	2024		
Akun	**Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	***Accounts***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Measured at fair value through profit or loss*
Investasi jangka pendek	891.022	891.022	*Short-term investment*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Kas	29	29	*Cash on hand*
Kas di bank dan setara kas	1.239.808	1.239.808	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	287.329	287.329	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	3.818	3.818	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	98.405	98.405	*Other current assets*
Piutang pihak berelasi	233.338	233.338	*Due from related parties*
Total Aset Keuangan	**2.753.749**	**2.753.749**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pinjaman bank jangka pendek	562.288	562.288	*Short-term bank loans*
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek	21.756	21.756	*Short-term Murabahah payables and Musyarakah financing*
Utang usaha	549.768	549.768	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	59.270	59.270	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	26.642	26.642	*Other payables*
Utang pihak berelasi	14.344	14.344	*Due to related parties*

44. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

44. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

Akun	2024 Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	2024 Nilai Wajar/ *Fair Values*	*Accounts*
Liabilitas sewa	6.602	6.602	*Lease liabilities*
Medium-term notes	17.895	17.895	*Medium-term notes*
Pinjaman bank jangka panjang	897.202	897.202	*Long-term bank loans*
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	56.767	56.767	*Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing*
Pinjaman jangka panjang	358.989	358.989	*Long-term loans*
Wesel bayar	12.521	12.521	*Notes payable*
Utang obligasi	925.322	925.322	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	175.500	175.500	*Sukuk Mudharabah*
Total Liabilitas Keuangan	**3.684.866**	**3.684.866**	***Total Financial Liabilitie***

Akun	2023 Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	2023 Nilai Wajar/ *Fair Values*	*Accounts*
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Measured at fair value through profit or loss*
Investasi jangka pendek	857.482	857.482	*Short-term investment*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Kas	39	39	*Cash on hand*
Kas di bank dan setara kas	1.185.966	1.185.966	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	116.941	116.941	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.521	2.521	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	97.279	97.279	*Other current assets*
Piutang pihak berelasi	239.182	239.182	*Due from related parties*
Total Aset Keuangan	**2.499.410**	**2.499.410**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pinjaman bank jangka pendek	616.708	616.708	*Short-term bank loans*
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek	22.325	22.325	*Short-term Murabahah payables and Musyarakah financing*
Utang usaha	450.079	450.079	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	46.013	46.013	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	19.671	19.671	*Other payables*
Utang pihak berelasi	10.704	10.704	*Due to related parties*
Liabilitas sewa	4.728	4.728	*Lease liabilities*
Medium-term notes	17.895	17.895	*Medium-term notes*
Pinjaman bank jangka panjang	769.657	769.657	*Long-term bank loans*
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	73.786	73.786	*Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing*
Pinjaman jangka panjang	439.881	439.881	*Long-term loans*
Wesel bayar	12.907	12.907	*Notes payable*
Utang obligasi	702.336	702.336	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	38.040	38.040	*Sukuk Mudharabah*
Total Liabilitas Keuangan	**3.224.730**	**3.224.730**	***Total Financial Liabilities***

44. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Berdasarkan PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:
(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (level 1);
(b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (level 2); dan
(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (level 3).

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam level 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang.

  Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel.

  Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa yang akan datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (level 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif.

  Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

  Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa yang akan datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

Based on PSAK No. 113, "Fair Value Measurement", there are levels of fair value hierarchy as follows:
(a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
(b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2); and

(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of the short-term investment is based on quoted market prices at the reporting date which is included in level 1.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less.*

  These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term variable-rate financial liabilities.*

  The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- *Financial instruments not quoted on an active market.*

  These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- *Other long-term financial assets and liabilities.*

  Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company and Subsidiaries credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

45. KOMITMEN

Kegiatan usaha Perusahaan dan Lontar sangat tergantung kepada Peraturan Pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut terus-menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan dan Lontar mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan dan Lontar sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

45. COMMITMENT

The Company's and Lontar's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company and Lontar may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. The management believes that the Company's and Lontar's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Saldo aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risk Management

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including market risk (including the foreign currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk, and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

a. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries have foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

The Company and Subsidiaries' monetary assets and liabilities in foreign currency were as follows:

		2024		
		Mata Uang Asal (Angka Penuh)/ *Original Currencies (Full Amount)*	Setara Dolar Amerika Serikat/ *Equivalent United States Dollar*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Rupiah Indonesia	Rp	1.728.208.918.701	106.930	*Indonesian Rupiah*
Won Korea Selatan	KRW	43.491.452.348	29.533	*South Korean Won*
Yuan Cina	CNY	32.158.229	4.406	*China Yuan*
Euro Eropa	Euro	2.067.631	2.156	*European Euro*

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

		2024		
		Mata Uang Asal (Angka Penuh)/ *Original Currencies (Full Amount)*	**Setara Dolar Amerika Serikat/ *Equivalent United States Dollar***	
Yen Jepang	JPY	144.360.063	914	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	SGD	911.458	672	*Singaporean Dollar*
Ringgit Malaysia	MYR	2.067.284	463	*Malaysian Ringgit*
Dirham Uni Emirat Arab	AED	69.720	19	*United Arab Emirates Dirham*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Won Korea Selatan	KRW	36.146.810.221	24.546	*South Korean Won*
Rupiah Indonesia	Rp	243.049.321.755	15.038	*Indonesian Rupiah*
Dolar Singapura	SGD	10.142.926	7.480	*Singaporean Dollar*
Yuan Cina	CNY	40.390.636	5.533	*China Yuan*
Euro Eropa	Euro	1.399.057	1.459	*European Euro*
Yen Jepang	JPY	129.092.420	818	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	GBP	59.583	75	*British Poundsterling*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Won Korea Selatan	KRW	1.253.800.212	851	*South Korean Won*
Rupiah Indonesia	Rp	6.669.736.462	413	*Indonesian Rupiah*
Piutang pihak berelasi				*Due from related parties*
Rupiah Indonesia	Rp	18.382.040.325	1.124	*Indonesian Rupiah*
Aset lancar lainnya				*Other current assets*
Rupiah Indonesia	Rp	1.701.074.805.714	105.251	*Indonesian Rupiah*
Won Korea Selatan	KRW	3.100.000.000	2.106	*South Korean Won*
Total Aset			309.787	*Total Assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman bank, utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek				*Short-term bank loans, Murabahah payables and Musyarakah financing*
Rupiah Indonesia	Rp	4.759.463.153.984	294.485	*Indonesian Rupiah*
Won Korea Selatan	KRW	2.499.912.092	1.697	*South Korean Won*
Yuan Cina	CNY	2.341.461	321	*China Yuan*
Euro Eropa	Euro	71.114	74	*European Euro*
Utang usaha				*Trade payables*
Rupiah Indonesia	Rp	7.681.560.638.826	475.289	*Indonesian Rupiah*
Won Korea Selatan	KRW	8.539.165.372	5.799	*South Korean Won*
Euro Eropa	Euro	651.213	679	*European Euro*
Dolar Singapura	SGD	459.589	339	*Singaporean Dollar*
Yen Jepang	JPY	23.538.940	149	*Japanese Yen*
Yuan Cina	CNY	629.361	86	*China Yuan*
Poundsterling Inggris	GBP	26.274	33	*British Poundsterling*
Beban masih harus dibayar				*Accrued expenses*
Rupiah Indonesia	Rp	543.953.395.257	33.656	*Indonesian Rupiah*
Won Korea Selatan	KRW	13.133.572.471	8.919	*South Korean Won*
Euro Eropa	Euro	330.056	344	*European Euro*
Yen Jepang	JPY	15.347.535	97	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	GBP	12.078	15	*British Poundsterling*
Dolar Hong Kong	HKD	7.892	1	*Hong Kong Dollar*
Utang pihak berelasi				*Due to related parties*
Yen Jepang	JPY	7.293.539	46	*Japanese Yen*
Euro Eropa	Euro	8.212	9	*European Euro*

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

		2024		
		Mata Uang Asal (Angka Penuh)/ *Original Currencies (Full Amount)*	Setara Dolar Amerika Serikat/ *Equivalent United States Dollar*	
Utang lain-lain				*Other payables*
Rupiah Indonesia	Rp	160.545.984.784	9.933	*Indonesian Rupiah*
Won Korea Selatan	KRW	13.239.906.050	8.991	*South Korean Won*
Krona Swedia	SEK	1.911.000	174	*Swedish Krona*
Yen Jepang	JPY	5.784.924	37	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	SGD	34.718	26	*Singaporean Dollar*
Dirham Uni Emirat Arab	AED	23.411	6	*United Arab Emirates Dirham*
Poundsterling Inggris	GBP	3.089	4	*British Poundsterling*
Liabilitas jangka panjang				*Long-term liabilities*
Rupiah Indonesia	Rp	30.727.274.796.124	1.901.205	*Indonesian Rupiah*
Won Korea Selatan	KRW	136.808.485.188	92.901	*South Korean Won*
Yen Jepang	JPY	3.635.911.193	23.028	*Japanese Yen*
Euro Eropa	Euro	13.602.388	14.183	*European Euro*
Liabilitas imbalan kerja				*Employee benefit liabilities*
Rupiah Indonesia	Rp	549.812.669.000	34.019	*Indonesian Rupiah*
Total Liabilitas			2.906.545	*Total Liabilities*
Liabilitas Neto			**(2.596.758)**	***Net Liabilities***

		2023		
		Mata Uang Asal (Angka Penuh)/ *Original Currencies (Full Amount)*	Setara Dolar Amerika Serikat/ *Equivalent United States Dollar*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Rupiah Indonesia	Rp	2.585.948.618.007	167.744	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	CNY	23.197.952	3.265	*China Yuan*
Euro Eropa	Euro	1.653.190	1.838	*European Euro*
Yen Jepang	JPY	127.246.673	904	*Japanese Yen*
Dirham Uni Emirat Arab	AED	1.204.846	328	*United Arab Emirates Dirham*
Dolar Singapura	SGD	112.286	85	*Singaporean Dollar*
Ringgit Malaysia	MYR	13.012	3	*Malaysian Ringgit*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Rupiah Indonesia	Rp	121.089.137.411	7.855	*Indonesian Rupiah*
Dolar Singapura	SGD	8.809.595	6.693	*Singaporean Dollar*
Yuan Cina	CNY	42.893.480	6.037	*China Yuan*
Euro Eropa	Euro	2.383.166	2.650	*European Euro*
Yen Jepang	JPY	70.325.688	500	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	GBP	201.307	258	*British Poundsterling*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Rupiah Indonesia	Rp	9.582.444.396	622	*Indonesian Rupiah*
Piutang pihak berelasi				*Due from related parties*
Rupiah Indonesia	Rp	8.689.843.579	564	*Indonesian Rupiah*
Aset lancar lainnya				*Other current assets*
Rupiah Indonesia	Rp	1.659.825.788.076	107.669	*Indonesian Rupiah*
Total Aset			307.015	*Total Assets*

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

		2023		
		Mata Uang Asal (Angka Penuh)/ *Original Currencies (Full Amount)*	**Setara Dolar Amerika Serikat/ *Equivalent United States Dollar***	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman bank, utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek				*Short-term bank loans, Murabahah payables and Musyarakah financing*
Rupiah Indonesia	Rp	5.614.063.799.298	364.171	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	CNY	4.795.407	675	*China Yuan*
Euro Eropa	Euro	131.250	146	*European Euro*
Yen Jepang	JPY	2.680.000	19	*Japanese Yen*
Utang usaha				*Trade payables*
Rupiah Indonesia	Rp	5.607.455.289.320	363.743	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	Euro	1.055.118	1.173	*European Euro*
Dolar Singapura	SGD	435.584	331	*Singaporean Dollar*
Yen Jepang	JPY	22.082.295	157	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	GBP	48.416	62	*British Poundsterling*
Yuan Cina	CNY	56.321	8	*China Yuan*
Beban masih harus dibayar				*Accrued expenses*
Rupiah Indonesia	Rp	467.403.500.393	30.321	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	Euro	338.160	376	*European Euro*
Yen Jepang	JPY	17.450.904	124	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	SGD	26.250	20	*Singaporean Dollar*
Poundsterling Inggris	GBP	6.716	9	*British Poundsterling*
Dolar Hong Kong	HKD	7.892	1	*Hong Kong Dollar*
Utang pihak berelasi				*Due to related parties*
Yen Jepang	JPY	13.652.294	97	*Japanese Yen*
Rupiah Indonesia	Rp	37.882.181	2	*Indonesian Rupiah*
Ringgit Malaysia	MYR	7.500	2	*Malaysian Ringgit*
Utang lain-lain				*Other payables*
Rupiah Indonesia	Rp	115.975.736.814	7.523	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	Euro	1.313.007	1.460	*European Euro*
Krona Swedia	SEK	1.911.000	193	*Swedish Krona*
Dirham Uni Emirat Arab	AED	129.759	35	*United Arab Emirates Dirham*
Dolar Singapura	SGD	39.396	30	*Singaporean Dollar*
Yen Jepang	JPY	3.970.807	28	*Japanese Yen*
Dolar Kanada	CAD	5.454	4	*Canadian Dollar*
Ringgit Malaysia	MYR	12.923	3	*Malaysian Ringgit*
Poundsterling Inggris	GBP	1.382	2	*British Poundsterling*
Dolar Hong Kong	HKD	18.422	2	*Hong Kong Dollar*
Liabilitas jangka panjang				*Long-term liabilities*
Rupiah Indonesia	Rp	23.523.550.585.371	1.525.918	*Indonesian Rupiah*
Yen Jepang	JPY	4.280.307.047	30.416	*Japanese Yen*
Euro Eropa	Euro	16.004.606	17.794	*European Euro*
Liabilitas imbalan kerja				*Employee benefit liabilities*
Rupiah Indonesia	Rp	521.223.959.000	33.811	*Indonesian Rupiah*
Total Liabilitas			2.378.656	*Total Liabilities*
Liabilitas Neto			**(2.071.641)**	***Net Liabilities***

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Jika pada tanggal 31 Desember 2024, jika Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar USD129,8 juta.

b. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan wesel bayar yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas pinjaman jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar USD3,4 juta dan USD0,2 juta yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

c. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	2024	2023	
Kas di bank dan setara kas	1.239.808	1.185.966	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	287.329	116.941	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	3.818	2.521	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	989.427	954.761	*Other current assets*
Piutang pihak berelasi	233.338	239.182	*Due from related parties*
Total	**2.753.720**	**2.499.371**	***Total***

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

If as of December 31, 2024, if US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesia Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan with all other variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2024, would have a decreased/and increased approximate by USD129.8 million.

b. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

As of December 31, 2024 and 2023, if the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2024 and 2023 would have been USD3.4 million and USD0.2 million lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

c. Credit risk

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of their financial assets, as follows:

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit rating and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to their diverse customer base.

The analysis of the age of financial assets that is neither past due nor impaired and past due but not impaired as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024					
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*			Total/ *Total*	
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*		
Kas di bank dan setara kas	1.239.808	-	-	-	1.239.808	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	277.857	8.700	80	692	287.329	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	3.818				3.818	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	989.427	-	-	-	989.427	*Other current assets*
Piutang pihak berelasi	233.338	-	-	-	233.338	*Due from related parties*
Total	**2.744.248**	**8.700**	**80**	**692**	**2.753.720**	***Total***

	2023					
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*			Total/ *Total*	
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*		
Kas di bank dan setara kas	1.185.966	-	-	-	1.185.966	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	98.748	17.677	27	489	116.941	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.521	-	-	-	2.521	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	954.761	-	-	-	954.761	*Other current assets*
Piutang pihak berelasi	239.182	-	-	-	239.182	*Due from related parties*
Total	**2.481.178**	**17.677**	**27**	**489**	**2.499.371**	***Total***

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel berikut menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk beban bunga pinjaman).

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following table analyzes the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding interest expenses on loans).

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

	2024				
	Jumlah Arus Kas kontraktual yang tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*				
	Total/ *Total*	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pinjaman bank jangka pendek	562.288	562.288	-	-	*Short-term bank loans*
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek	21.756	21.756	-	-	*Short-term Murabahah payables and Musyarakah financing*
Utang usaha	549.768	549.768	-	-	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	59.270	59.270	-	-	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	26.642	26.642	-	-	*Other payables*
Utang pihak berelasi	14.344	14.344	-	-	*Due to related parties*
Liabilitas sewa	6.602	2.129	4.473	-	*Lease liabilites*
Medium-term notes	17.895	-	17.895	-	*Medium-term notes*
Pinjaman bank jangka panjang	897.202	166.497	722.520	8.185	*Long-term bank loans*
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	56.767	13.458	43.309	-	*Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing*
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	363.908	26.522	197.196	140.190	*Long-term loans at nominal value*
Wesel bayar pada nilai nominal	12.587	187	1.377	11.023	*Notes payable at nominal value*
Utang obligasi	925.322	333.895	591.427	-	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	175.500	54.884	120.616	-	*Sukuk Mudharabah*
Total	**3.689.851**	**1.831.640**	**1.698.813**	**159.398**	***Total***

	2023				
	Jumlah Arus Kas kontraktual yang tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*				
	Total/ *Total*	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pinjaman bank jangka pendek	616.708	616.708	-	-	*Short-term bank loans*
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek	22.325	22.325	-	-	*Short-term Murabahah payables and Musyarakah financing*
Utang usaha	450.079	450.079	-	-	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	46.013	46.013	-	-	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	19.671	19.671	-	-	*Other payables*
Utang pihak berelasi	10.704	10.704	-	-	*Due to related parties*
Liabilitas sewa	4.728	1.076	3.652	-	*Lease liabilites*
Medium-term notes	17.895	-	17.895	-	*Medium-term notes*
Pinjaman bank jangka panjang	769.657	117.391	650.982	1.284	*Long-term bank loans*
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	73.786	14.271	59.515	-	*Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing*
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	443.037	26.642	215.378	201.017	*Long-term loans at nominal value*
Wesel bayar pada nilai nominal	12.961	188	1.382	11.391	*Notes payable at nominal value*
Utang obligasi	702.336	35.562	666.774	-	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	38.040	-	38.040	-	*Sukuk Mudharabah*
Total	**3.227.940**	**1.360.630**	**1.653.618**	**213.692**	***Total***

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap total ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

The Company and Subsidiaries' monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent and non-controlling interest.

	2024	2023	
Pinjaman berbunga	2.721.633	2.354.522	*Interest-bearing borrowings*
Ekuitas	4.643.638	4.156.706	*Equity*
Rasio Utang terhadap Ekuitas	**0,6**	**0,6**	***Debt-to-Equity Ratio***

47. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

47. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flows:

	2024	2023	
Reklasifikasi aset dalam pembangunan	37.427	55.938	*Reclassification assets under construction*
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	1.318	-	*Additions fixed assets through leased liabilities*

47. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS *(Lanjutan)*

47. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes to liabilities arising from funding activities:

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Perolehan dari Anak Perusahaan/ Additions from Subsidiary	Arus kas-neto/ *Cash flows-net*	Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement*	Lain-lain/ *Others*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Pinjaman bank jangka pendek	616.708	29.544	(83.964)	-	-	562.288	*Short-term bank loans*
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek	22.325	-	(569)	-	-	21.756	*Short-term Murabahah payables and Musyarakah financing*
Liabilitas sewa	4.728	2.135	(1.199)	(380)	1.318	6.602	*Lease liabilities*
Medium-term notes	17.895	-	-	-	-	17.895	*Medium-term notes*
Pinjaman bank jangka panjang	769.657	93.041	75.548	(41.044)	-	897.202	*Long-term bank loans*
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	73.786	-	(13.855)	(3.164)	-	56.767	*Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing*
Pinjaman jangka panjang	439.881	-	(74.829)	(4.301)	(1.762)	358.989	*Long-term loans*
Wesel bayar	12.907	-	(374)	-	(12)	12.521	*Notes payable*
Utang obligasi	702.336	-	264.674	(41.688)	-	925.322	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	38.040	-	147.441	(9.981)	-	175.500	*Sukuk Mudharabah*
Total	**2.698.263**	**124.720**	**312.873**	**(100.558)**	**(456)**	**3.034.842**	***Total***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2023*	Arus kas-neto/ *Cash flows-net*	Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement*	Lain-lain/ *Others*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2023*	
Pinjaman bank jangka pendek	518.524	98.184	-	-	616.708	*Short-term bank loans*
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek	31.613	-	657	(9.945)	22.325	*Short-term Murabahah payables and Musyarakah financing*
Liabilitas sewa	5.522	(917)	121	2	4.728	*Lease liabilities*
Medium-term notes	120.567	(103.208)	536	-	17.895	*Medium-term notes*
Pinjaman bank jangka panjang	300.216	464.108	5.333	-	769.657	*Long-term bank loans*
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	70.871	(8.485)	1.455	9.945	73.786	*Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing*
Pinjaman jangka panjang	690.108	(242.500)	(1.576)	(6.151)	439.881	*Long-term loans*
Wesel bayar	13.242	(292)	-	(43)	12.907	*Notes payable*
Utang obligasi	478.159	214.220	9.957	-	702.336	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	190.707	(157.367)	4.700	-	38.040	*Sukuk Mudharabah*
Total	**2.419.529**	**263.743**	**21.183**	**(6.192)**	**2.698.263**	***Total***

48. PERISTIWA SIGNIFIKAN LAIN

a. Pada tanggal 29 Maret 2023, Indah Kiat telah membuat dan menandatangani Kesepakatan Bersama dengan PT Paramacipta Intinusa (PCI) seluas ± 1.133.718 meter persegi dan juga dengan PT Persada Kharisma Perdana (PKP) ± 2.086.775 meter persegi dimana tanah-tanah tersebut direncanakan akan digunakan oleh Indah Kiat untuk pembangunan pabrik kertas industri.
b. Pada tanggal 8 September 2023, telah dibuat dan ditandatangani Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli antara Indah Kiat dengan PCI dan PKP, yang kemudian pada tanggal 21 November 2024, atas pembelian 12 (dua belas) bidang tanah milik PKP dan 4 (empat) bidang tanah milik PCI yang telah ditindaklanjuti dengan Akta Jual Beli antara Indah Kiat dengan PKP dan PCI.

48. OTHER SIGNIFICANT EVENTS

a. On March 29, 2023, Indah Kiat has made and signed a Joint Agreement with PT Paramacipta Intinusa (PCI) to purchase a land owned by PCI with covering an area of ± 1,133,718 square meters and also with PT Persada Kharisma Perdana (PKP) with covering an area of ± 2,086,775 square meters, where the land is planned to be used by Indah Kiat for the construction of an industrial paper mill.
b. On September 8, 2023, Indah Kiat, PCI, and PKP has made and signed the deed of Sales and Purchase Commitment Agreement. Subsequently, on November 21, 2024, the purchase of 12 (twelve) plots of land owned by PCI which was stated in statement Deed of sale and purchase between Indah Kiat with PKP and PCI.

48. PERISTIWA SIGNIFIKAN LAIN *(Lanjutan)*

c. Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan membuat dan menandatangani Perjanjian sewa menyewa tanah dengan Indah Kiat, yang terletak di Desa Pinang Sebatang timur, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau, untuk masa sewa selama 5 (lima) tahun, efektif terhitung sejak tanggal 30 September 2024–29 September 2029.

***48. OTHER SIGNIFICANT EVENTS** (Continued)*

c. On September 2024, the Company had been made and signed land Lease Agreement with Indah Kiat located in Pinang Sebatang Timur Village, Tualang District, Siak Regency, Riau Province, for a lease period of 5 (five) years, effective from September 30, 2024-September 29, 2029.

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-178/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahap I Tahun 2024 ("Obligasi I Tahap I") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,4 triliun, Seri B sebesar Rp0,05 triliun, Seri C sebesar Rp1,0 triliun dan Seri D sebesar Rp0,3 triliun.

Distribusi atas Obligasi I Tahap I dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal 7 Januari 2025, sehingga dana penerbitan Obligasi I Tahap I tersebut diterima oleh Perusahaan secara *good funds* pada tanggal 7 Januari 2025.

Investor dalam Obligasi I Tahap I ini diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari Pefindo dengan peringkat idA+ ("*single A plus*").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi I Tahap I setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi I Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

49. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

a. On December 30, 2024, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) based on the Notification Letter of Effectiveness of Registration Statement No. S- 178/D.04/2024 to conduct a Continuous Public Offering of Shelf Registration Bonds I Pindo Deli Pulp And Paper Mills Phase I Year 2024 ("Bonds I Phase I") with a principal amount of Series A of Rp0.4 trillion, Series B of Rp0.05 trillion, Series C of Rp1.0 trillion and Series D of Rp0.3 trillion.

Distribution of Bond I Phase I was carried out by the Company on January 7, 2025, so that the proceeds from the issuance of bond I Phase I was received by the Company in good funds on January 7,2025.

The interest of Investors in the Bond I Phase I are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as the trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Public Offering of Bonds I Phase I, the Company has also received a rating results from Pefindo with an idA+ ("single A plus").

The funds obtained from the Public Offering of Bonds I Phase I after deducting by the emission costs will be used by the Company for debt payments in the form of principal payments, principal installments and/or interest and working capital.

The terms of the Public Offering of Bonds I Phase I contain restrictions on the Company including among others implementing changes to the main business field, reducing authorized capital and paid-up capital, and conducting mergers, consolidations, acquisitions with other companies that cause the dissolution of the Company.

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN *(Lanjutan)*

b. Pada tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-178/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahap I Tahun 2024 (“Sukuk I Tahap I”) dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,05 triliun, Seri B sebesar Rp0,1 triliun, Seri C sebesar Rp0,5 triliun dan Seri D sebesar Rp0,6 triliun.

Distribusi atas Sukuk I Tahap I dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal 7 Januari 2025, sehingga dana penerbitan Sukuk I Tahap I tersebut diterima oleh Perusahaan secara *good funds* pada tanggal 7 Januari 2025.

Investor dalam Sukuk I Tahap I ini diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari Pefindo dengan peringkat idA+sy ("*single* A *plus syariah*”).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi I Tahap I setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Sukuk I Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

c. Pada tanggal 13 Januari 2025, perubahan *Ultimate Beneficial Ownership* Perseroan, dari Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya) menjadi Bapak Jackson Wijaya Limantara telah berlaku efektif.

d. Pada tanggal 31 Januari 2025, Lontar mengadakan transaksi sewa pembiayaan dengan PT BNI Multifinance atas kendaraan tertentu milik Lontar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

49. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

b. On December 30, 2024, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) based on the Notification Letter of Effectiveness of Registration Statement No. S- 178/D.04/2024 to conduct a Continuous Public Offering of Continuous Sukuk Mudharabah I Pindo Deli Pulp And Paper Mills Phase I Year 2024 (“Sukuk I Phase I”) with a principal amount of Series A of IDR0.05 trillion, Series B of IDR0.1 trillion, Series C of IDR0.5 trillion and Series D of IDR0.6 trillion.

Distribution of Sukuk I Phase I was carried out by the Company on January 7, 2025, so that the proceeds from the issuance of Sukuk I Phase I was received by the Company in good funds on January 7, 2025.

Investors in Sukuk I Phase I are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as the trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Public Offering of Sukuk I Phase I, the Company has also received a rating from Pefindo with an idA+sy ("single A plus syariah").

The funds obtained from the Public Offering of Bonds I Phase I after deducting by the emission costs will be used by the Company for debt payments in the form of principal payments, principal installments and/or interest and working capital.

The requirements in the Public Offering of Sukuk I Phase I contain restrictions on the Company including among others implementing changes to the main business field, reducing authorized capital and paid-up capital, and conducting mergers, consolidations, acquisitions with other companies that cause the dissolution of the Company.

d. On January 13, 2025, the changes of the Ultimate Beneficial Ownership of the Company from Mr. Oei Tjie Goan (known as Mr. Teguh Ganda Wijaya) to Mr. Jackson Wijaya Limantara has become effective.

e. On January 31, 2025, Lontar entered into finance lease agreement with PT BNI Multifinance for vehicles owned by Lontar for a period of five (5) years.

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN *(Lanjutan)*

e. Pada tanggal 11 Februari 2025, Lontar menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2025 ("Penawaran Umum Obligasi III Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,1 triliun, Seri B sebesar Rp0,4 triliun dan Seri C sebesar Rp0,3 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi III Tahap II diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Lontar dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi III Tahap II, Lontar juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari Pefindo dengan peringkat idA ("*single* A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi III Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Lontar berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi III Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Lontar termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Lontar.

f. Pada tanggal 11 Februari 2025, Lontar menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2025 ("Penawaran Umum Sukuk I Tahap II") dengan jumlah Seri A sebesar Rp0,5 triliun, Seri B sebesar Rp0,4 triliun dan Seri C sebesar Rp0,3 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum Sukuk I Tahap II diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Lontar dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk I Tahap II, Lontar juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari Pefindo dengan peringkat idA (sy) ("*single* A *Syariah*").

Persyaratan dalam Penawaran Umum Sukuk | Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Lontar termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Lontar.

49. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

f. On February 11, 2025, Lontar issued Lontar's Continuous Bonds III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2025 ("Bond Public Offer III Phase II") with principal Series A amounting to Rp0.1 trillion, Series B amounting to Rp0.4 trillion and Series C amounting to Rp0.3 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer III Phase II are represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between Lontar and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer III Phase II, Lontar also received a rating result from Pefindo with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer III Phase II, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of Lontar's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer III Phase II contain restrictions on Lontar which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused Lontar to dissolve.

g. On February 11, 2025, Lontar issued Lontar's Continuous Sukuk Mudharabah I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2025 ("Sukuk Public Offer I Phase II") with principal Series A amounting to Rp0.5 trillion, Series B amounting to 0.4 trillion and Series C amounting to Rp0.3 trillion.

The interest of investors in the Sukuk Public Offer I Phase II are represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between Lontar and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Sukuk Public Offer I Phase II, the Company also received a rating result from Pefindo with idA (sy) ("single A Syariah").

The terms of the Sukuk Public Offer I Phase II contain restrictions on Lontar which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused Lontar to dissolve.

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN *(Lanjutan)*

g. Pada tanggal 25 Februari 2025, Shinhan Indonesia telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200,0 miliar berlaku sampai 25 Februari 2029. Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari Purinusa.

h. Pada tanggal 10 Maret 2025, Prime Capital telah melakukan penggabungan dengan MSS Holdings dimana MSS Holdings adalah perusahaan yang tetap berdiri, sedangkan Prime Capital statusnya secara hukum telah berakhir, dengan demikian semua hak dan kewajiban Prime Capital beralih secara otomatis ke MSS Holdings.

i. Pada tanggal 21 Maret 2025, DKI setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi Refinancing kepada Lontar dengan jumlah tidak melebihi Rp210,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa mesin milik Lontar dan Jaminan Perusahaan dari Purinusa.

49. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

h. On February 25, 2025, Shinhan Indonesia has agreed to provide a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp200.0 billion valid until February 25, 2029. This facility is secured by a Corporate Guarantee from Purinusa.

i. As of March 10, 2025, Prime Capital have merged with MSS holdings, where MSS Holding is the surviving entity, while Prime Capital has legally terminated, therefore all rights and obligations of Prime Capital is automatically assigned to MSS Holdings.

j. On March 21, 2025, DKI agreed to provide Credit Investment Refinancing facility to Lontar with maximum amount of Rp210.0 billion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain assets in the form of machines owned by Lontar and Corporate Guarantee from Purinusa.

50. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar akuntansi namun belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025.

Standar baru dan amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amendemen PSAK 109 “Informasi Komparatif”; dan
- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Kurs Valuta Asing” tentang Kekurangan Ketertukaran.

Hingga tanggal laporan keuangan ini disahkan, Perusahaan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar, dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian

DSAK-IAI telah mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2025, di mana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

50. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued several standards, amendments and adjustments to standards, as well as interpretations of accounting standards but not yet effective for the period of the financial year beginning on January 1, 2025.

New standards and amendments to PSAKs that have been issued and are effective for financial periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption permitted, are as follows:

- *Amendment to PSAK 109 “Comparative Information”; and*
- *Amendment to PSAK 221 “Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding Lack of Exchangeability.*

As of the date these financial statements were authorized, the Company and Subsidiaries is still assessing the potential impact that may arise from the adoption of the new standards, amendments to the standards, and interpretations of those standards on the consolidated financial statements

DSAK-IAI has approved changes to the numbering of PSAK and ISAK effective January 1, 2025, which do not affect the substance of the provisions within each PSAK and ISAK.